



PaninFinancial



BUILD . MANAGE . INTEGRATE

LAPORAN TAHUNAN

2020

ANNUAL REPORT

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS	HALAMAN PAGE
KILAS KINERJA 2020 / GLIMPSE OF 2020 PERFORMANCE	
Ikhtisar Keuangan / <i>Financial Highlights</i>	4
Ikhtisar Saham / <i>Stock Highlights</i>	7
Ikhtisar Surat Berharga / <i>Marketable Securities Highlights</i>	8
Penghargaan 2020 / <i>2020 Awards</i>	8
Peristiwa Penting 2020/ <i>2020 Event Highlights</i>	9
LAPORAN MANAJEMEN / MANAGEMENT REPORT	
Laporan Dewan Komisaris / <i>Report From the Board of Commissioners</i>	12
Laporan Direksi / <i>Report From the Board of Directors</i>	17
PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE	
Identitas Perusahaan / <i>Company Identity</i>	22
Sekilas Panin Financial / <i>Panin Financial at Glance</i>	23
Bidang Usaha / <i>Line of Business</i>	23
Jejak Langkah / <i>Milestone</i>	24
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan / <i>Vision, Mission, Corporate Values</i>	25
Lembaga dan Profesi Penunjang / <i>Capital Market Supporting Professional Institutions</i>	26
Produk dan Layanan / <i>Products and Services</i>	27
Struktur Pemegang saham / <i>Shareholder Structure</i>	32
Komposisi Kepemilikan Saham / <i>Composition of Shares Ownership</i>	33
Riwayat Pengeluaran Saham / <i>History of Share Issuance</i>	36
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi / <i>Subsidiaries and Associate Company</i>	37
Daftar Kantor Entitas Anak / <i>List of Subsidiaries' Office</i>	38
Struktur Kepemilikan Perseroan, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi/ <i>Shareholding Structure of the Company, Subsidiaries and Associate Company</i>	40
Struktur Organisasi / <i>Organization Structure</i>	40
Profil Dewan Komisaris / <i>The Board of Commissioners Profile</i>	41
Profil Direksi / <i>The Board of Directors Profile</i>	42
Teknologi Informasi / <i>Information Technology</i>	44
Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Kompetensi / <i>Human Capital and Competency Development</i>	45
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN / MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	
Tinjauan Industri / <i>Indusdy Review</i>	51
Tinjauan Makro Ekonomi / <i>Makroeconomic Review</i>	51
Kondisi Industri Asuransi Jiwa / <i>Life Insurance Industry Condition</i>	52
Tinjauan Operasional/ <i>Operational Review</i>	54
Pencapaian Target 2020 / <i>2020 Target Achievement</i>	54
Rencana Target 2021 / <i>2021 Target Plan</i>	59
Prospek Bisnis / <i>Business Prospect</i>	60
Strategi Pengembangan Usaha / <i>Business Development Strategy</i>	62
Tinjauan Keuangan / <i>Financial Review</i>	62
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	63
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Cash Flow</i>	71
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>	79
Rasio Keuangan / <i>Financial Ratio</i>	81
Kemampuan Membayar Hutang / <i>Debt Payment Capability</i>	82
Tingkat Kolektibilitas Piutang / <i>Receivables Collectibles Level</i>	82
Struktur Modal / <i>Capital Structure</i>	83
Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal / <i>Material Commitment for Capital Investment</i>	83
Informasi Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan / <i>Material Information Occurring after the Date of the Accountant Report</i>	83
Aspek Pemasaran / <i>Marketing Aspect</i>	84
Kebijakan Dividen / <i>Dividend's Policy</i>	86
Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/atau Karyawan / <i>Share Ownership Program by the Management and/or Employees</i>	86
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / <i>Realization of the Use of Proceed from Limited Public Offering</i>	87
Informasi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang / Modal / <i>Information concerning Investment, Expansion, Divestment, Merger / Amalgamation, Acquisition or Debt / Capital Restructuring</i>	87
Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan / Atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi / <i>Material Transactions Bearing Conflicts of Interests and / or Transactions with Affiliated Entities</i>	87
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan / <i>Changes in The Regulation Having Significant Impacts to the Company</i>	87
Perubahan Kebijakan Akuntansi / <i>Changes in the Accounting Policy</i>	93
TATA KELOLA PERUSAHAAN / CORPORATE GOVERNANCE	
Kerangka Kerja dan Dasar Tata Kelola Perusahaan / <i>Framework and Basis Corporate Governance Implementation</i>	96
Implementasi dan Komitmen / <i>Implementation and Commitment</i>	97
Struktur Tata Kelola Perusahaan / <i>Corporate Governance Structure</i>	98
Rapat Umum Pemegang Saham / <i>General Meeting of Shareholders</i>	98
Pelaksanaan RUPS / <i>Implementation of the GMS</i>	99
Realisasi keputusan RUPS Tahun Sebelumnya / <i>Realization of Decisions of Previous Year's GMS</i>	106
Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	107
Jumlah, Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris / <i>Number, Composition and Tenure of Board of Commissioners</i>	107
Program Pengenalan Perusahaan / <i>Company Introduction Program</i>	108
Pedoman Kerja Dewan Komisaris / <i>Charter of Board of Commissioners</i>	108
Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris / <i>Duties and Authorities of Board of Commissioners</i>	108
Rapat Dewan Komisaris / <i>Meeting of Board of Commissioners</i>	109
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris / <i>Training and Competency Development of Board of Commissioners</i>	110
Independensi Dewan Komisaris / <i>Independency Board of Commissioners</i>	110
Rangkap Jabatan Dewan Komisaris / <i>Concurrent Position of Board of Commissioners</i>	111
Direksi / <i>Board Of Directors</i>	112
Komposisi dan Masa Jabatan Direksi / <i>Composition and Tenure of Board of Directors</i>	112
Pedoman Kerja Direksi / <i>Charter of Board of Directors</i>	113
Tugas dan Wewenang Direksi / <i>Duties and Authorithies of Board of Directors</i>	113
Rapat Direksi / <i>Meeting of Board of Directors</i>	114
Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris / <i>Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners</i>	115
Pelatihan Direksi / <i>Training of Board of Directors</i>	115
Rangkap Jabatan Direksi / <i>Concurrent Position of Board of Directors</i>	115
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	116
Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Assesment of Board of Commisioners and Board of Directors</i>	116

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Diversity of The Board of Commisioners and The Board of Directors</i>	116
Kebijakan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Remuneration Policy and Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	117
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Affiliate relation for member of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	118
Organ Pendukung Dewan Komisaris / <i>Supporting Organ Of Board Of Commissioners</i>	119
Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Nomination And Remuneration Committee</i>	119
Komite Audit / <i>Audit Committee</i>	120
Organ Pendukung Direksi / <i>Supporting Organ Of Board Of Directors</i>	123
Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>	123
Unit Audit Internal / <i>Internal Audit Unit</i>	125
Sistem Pengendalian Internal / <i>Internal Control System</i>	130
Manajemen Risiko / <i>Risk Management</i>	130
Etika Bisnis Dan Etika Kerja / <i>Code of Conduct</i>	136
Sistem Pelaporan Pelanggaran / <i>Whistleblowing System</i>	137
Permasalahan Hukum / <i>Legal Dispute</i>	137
Akses Informasi / <i>Access To Information</i>	138
Perlindungan Konsumen / <i>Customer Protection</i>	138
Auditor Eksternal / <i>External Auditor</i>	140
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	
Tanggung Jawab Terhadap Sosial Kemasyarakatan / <i>Corporate Social Responsibility for Community</i>	142
Tanggung Jawab Terhadap Konsumen / <i>Corporate Social Responsibility for Consumers</i>	143
LAPORAN KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY REPORT	
Strategi Keberlanjutan / <i>Sustainability Strategy</i>	146
Strategi Jangka Panjang / <i>Long-term Strategy</i>	146
Strategi Jangka Pendek / <i>Short-term Strategy</i>	146
Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan / <i>Sustainable Performance Overview</i>	147
Aspek Ekonomi / <i>Economic Aspect</i>	147
Aspek Lingkungan Hidup / <i>Environmental Aspect</i>	148
Aspek Sosial / <i>Social Aspect</i>	148
Profil Perusahaan / <i>Company Profile</i>	148
Visi, Misi / <i>Vision, Mission</i>	148
Nilai Perusahaan / <i>Corporate Values</i>	149
Identitas Perusahaan / <i>Company Identity</i>	149
Bidang Usaha / <i>Line of Business</i>	150
Lembaga dan Profesi Penunjang / <i>Capital Market Supporting Professional Institutions</i>	150
Struktur Pemegang saham / <i>Shareholder Structure</i>	151
Penjelasan Direksi / <i>Explanation of the Board of Directors</i>	152
Tata Kelola Keberlanjutan / <i>Sustainability Governance</i>	155
Tugas Direksi dan Komisaris / <i>Duties of the Board of Directors and Board of Commisioners</i>	155
Pengendalian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / <i>Risk Control Of Sustainable Finance Application</i>	156
Rapat Umum Pemegang Saham / <i>General Meeting of Shareholders</i>	157
Kinerja Keberlanjutan / <i>Sustainability Performance</i>	157
Rancangan Membangun Budaya Keberlanjutan / <i>Program For Building A Sustainable Culture</i>	157
Kinerja Sosial / <i>Social Performance</i>	158
Kinerja Lingkungan Hidup / <i>Environmental Performance</i>	161
SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT PANIN FINANCIAL TBK/ STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2020 ANNUAL REPORT OF PT PANIN FINANCIAL	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain

In Millions of Rupiah, unless stated otherwise

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2020	2019	2018	Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income
Pendapatan premi, neto	2.356.408	3.777.587	3.807.680	Net premiums, net
Hasil investasi, neto	610.620	699.045	551.336	Investment income, net
Pendapatan lain-lain, neto	14.090	42.914	45.289	Other income, net
Jumlah klaim dan manfaat, neto	1.594.060	3.151.553	3.147.661	Total claims and benefits, net
Beban akuisisi dan usaha	775.225	783.810	718.004	Acquisition cost and operating expenses
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	1.430.419	1.566.348	1.456.484	Equity portion in net income of an associate
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.042.252	2.150.531	1.995.124	Income before income tax expenses
Laba tahun berjalan	2.039.328	2.147.315	1.993.388	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	917.635	139.313	(36.337)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	2.956.963	2.286.628	1.957.051	Total other comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.859.764	1.975.327	1.829.402	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	179.564	171.988	163.986	Non-controlling interest
Laba komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2.751.945	2.065.461	1.842.460	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	205.018	221.167	114.591	Non-controlling interest
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	58,08	61,69	57,13	Basic earnings per share (in full amount of Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2020	2019	2018	Consolidated Statements of Financial Position
Jumlah aset	32.381.721	30.289.386	28.252.725	Total assets
Jumlah liabilitas	4.536.463	4.394.402	4.482.142	Total liabilities
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	25.688.869	23.858.273	21.792.812	Total equity attributed to the owners of parent
Kepentingan Nonpengendali	2.156.389	2.036.711	1.977.771	Non-controlling interest
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIO
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset (ROA) ¹	5,7%	6,5%	6,5%	Ratio net income to total assets (ROA) ¹
Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE) ²	7,2%	8,3%	8,4%	Ratio net income to total equity (ROE) ²
Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih ³	78,9%	52,3%	48,0%	Ratio net income to net premiums ³
Rasio lancar ⁴	250,1%	274,5%	207,4%	Current ratio ⁴
Rasio liabilitas terhadap ekuitas ⁵	17,7%	18,4%	20,6%	Ratio liabilities to equity ⁵
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset ⁶	14,0%	14,5%	15,9%	Ratio liabilities to total assets ⁶

(1) ROA merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi jumlah aset pada 31 Desember

(1) ROA is net income attributable to owners of the parent divided by total assets as of December 31

(2) ROE merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 31 Desember.

(2) ROE is net income attributable to owners of the parent divided by total equity attributable to owners of the parent at December 31

(3) Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi pendapatan premi bersih.

(3) The ratio of net income to net premium income represents net income attributable to owners of the parent divided by net premium income.

(4) Rasio lancar merupakan aset lancar dibagi liabilitas jangka pendek pada 31 Desember.

(4) The current ratio is current assets divided by current liabilities on December 31.

(5) Rasio liabilitas terhadap ekuitas merupakan jumlah liabilitas dibagi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 31 Desember.

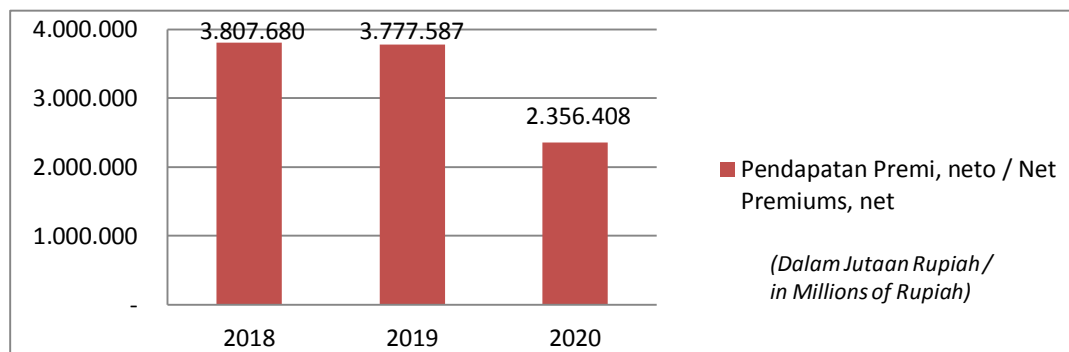
(5) The ratio of liabilities to equity represents total liabilities divided by equity attributable to owners of the parent on December 31

(6) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset merupakan jumlah liabilitas dibagi jumlah aset pada 31 Desember.

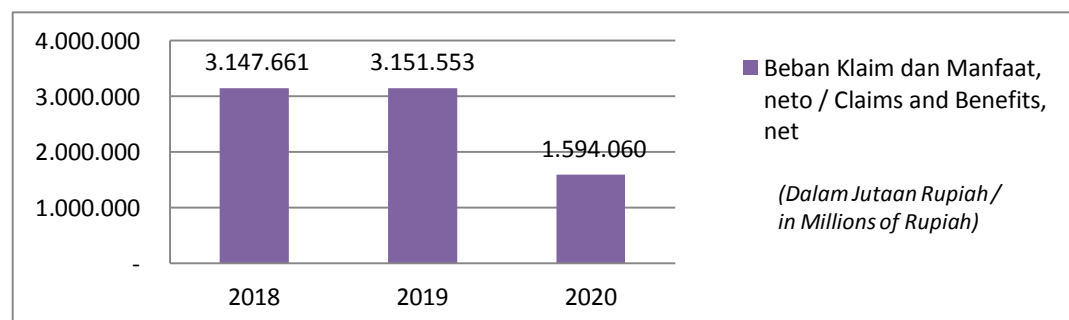
(6) The ratio of liabilities to total assets represents total liabilities divided by total assets on December 31

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

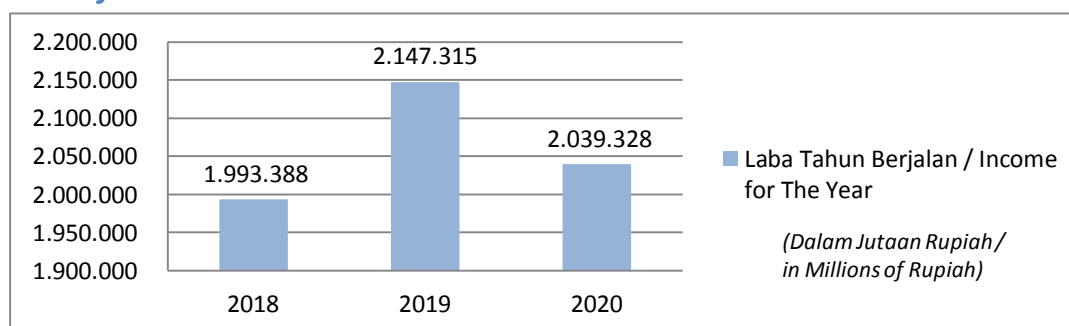
Pendapatan Premi, Neto *Net Premiums, net*



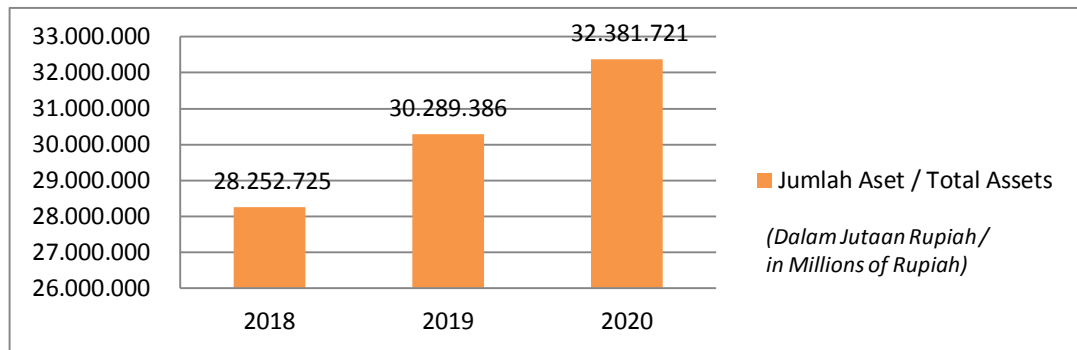
Jumlah Klaim dan Manfaat, Neto *Total Claims and Benefits, net*



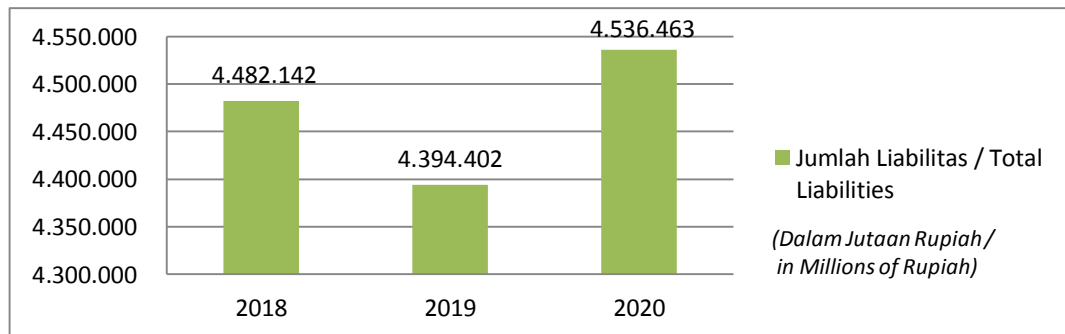
Laba Tahun Berjalan *Income for the Year*



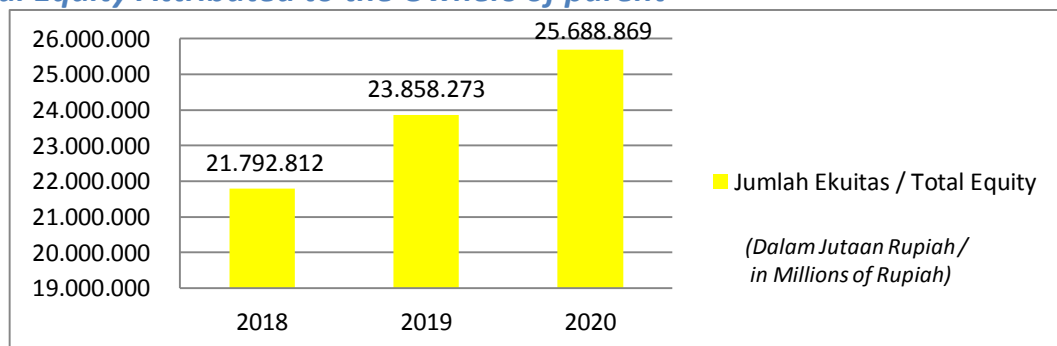
Jumlah Aset *Total Assets*



Jumlah Liabilitas *Total Liabilitas*



Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Total Equity Attributed to the Owners of parent*

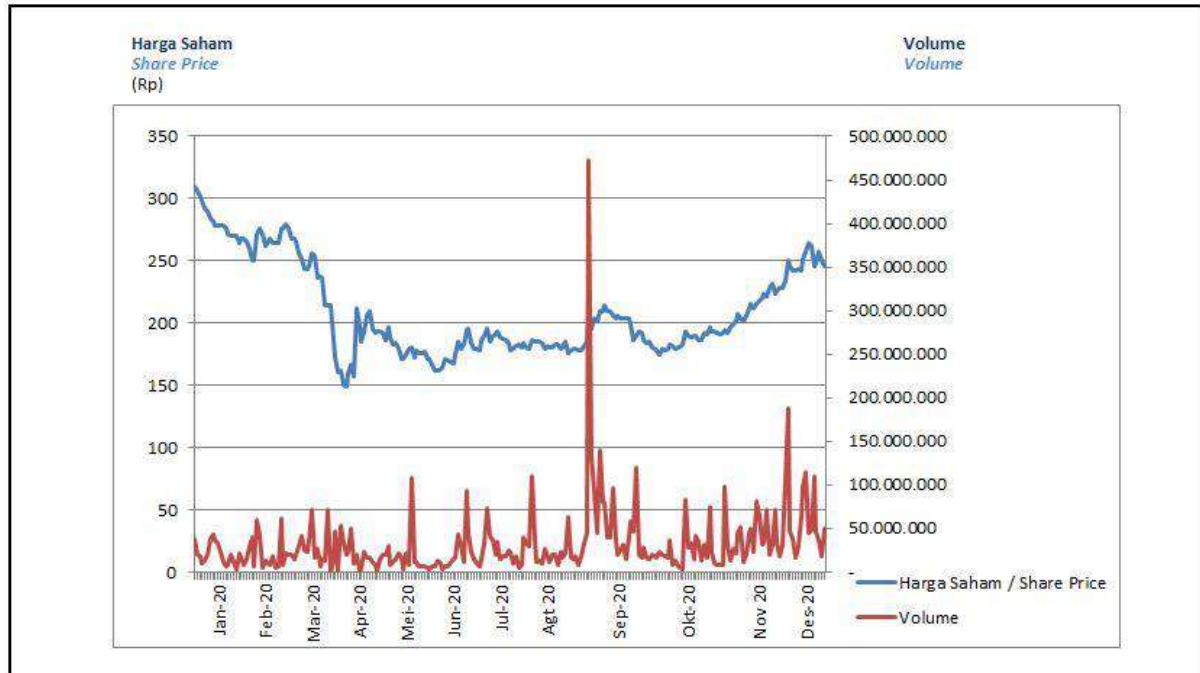


IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Perdagangan Efek di Bursa Efek Indonesia (Kode: PNLF)

Share Trading at the Indonesia Stock Exchange (Ticker Code: PNLF)



Data Perdagangan Saham Panin Financial

Panin Financial Share Trading Data

Periode <i>Period</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutupan <i>Closing</i>	Volume (Jutaan Unit) <i>Volume (Million of Units)</i>	Nilai (Jutaan Rp) <i>Value (Million of Rp)</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Jumlah Saham yang Beredar <i>Total Outstanding Shares</i>
2020							
Kuartal 1 / 1st Quarter	314	146	212	1.558	380.578	59.512	32.022.073.293
Kuartal 2 / 2nd Quarter	314	146	184	2.732	598.761	129.205	32.022.073.293
Kuartal 3 / 3rd Quarter	314	146	183	5.386	1.119.724	219.932	32.022.073.293
Kuartal 4 / 4th Quarter	314	146	246	7.871	1.678.597	303.130	32.022.073.293
2019							
Kuartal 1 / 1st Quarter	482	260	380	3.881	1.353.335	137.050	32.022.073.293
Kuartal 2 / 2nd Quarter	482	260	380	6.129	2.185.360	229.380	32.022.073.293
Kuartal 3 / 3rd Quarter	482	260	380	7.724	2.771.241	305.467	32.022.073.293
Kuartal 4 / 4th Quarter	482	260	380	9.580	3.238.918	370.542	32.022.073.293

Source : IDX Quarterly Statistics, 2020

IKHTISAR SURAT BERHARGA

MARKETABLE SECURITIES HIGHLIGHTS

PT Panin Financial Tbk belum pernah menerbitkan surat berharga, baik dalam bentuk Obligasi maupun Sukuk.

PT. Panin Financial Tbk has never issued Marketable Securities neither in the form of Bond nor Sukuk.

PENGHARGAAN 2020

2020 AWARDS

- Best Unit Link Awards 2020 – Investor Infovesta versi Majalah Investor dan Infovesta sebagai Unit Link Terbaik 2020 untuk 5 Kategori**
Best Unit Link Awards 2020 version Investor Magazine and Infovesta as the 2020 Best Unit Link for 5 Category



- Market Leader – Life Insurance 2020 versi Majalah Media Asuransi**
Market Leader - Life Insurance 2020 version Media Asuransi Magazine



- Brand Image - Financial Awards 2020 versi Iconomics Kategori Life Insurance <10 Triliun**
Brand Image Financial Awards 2020 version Iconomics for Category Life Insurance <10 Trillion



- Best Life Insurance - Insurance Award 2020 versi Media Asuransi Kategori Ekuitas Rp4 Triliun ke atas.**
Best Life Insurance - Insurance Award 2020 version Media Asuransi for Category Equity IDR 4 Trillion and above.



PERISTIWA PENTING 2020

2020 EVENT HIGHLIGHTS

No	Nama Kegiatan	Waktu
1	Peresmian General Agency Bersatu Menggapai Impian	Tangerang, 14 Maret 2020
2	Peresmian General Agency Sinergi Sejuta Impian	Sumatera Utara, 23 Maret 2020
3	Penyerahan Klaim Rp 1 Miliar kepada Nasabah	Surabaya, 8 Mei 2020
4	Komitmen Pembayaran Klaim Rp 3,1 Miliar	Medan, 8 Mei 2020
5	Komitmen Pembayaran Klaim Rp 27,3 Miliar	Jakarta, 18 Juni 2020

1.



Peresmian General Agency Bersatu Menggapai Impian

Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan asuransi dan untuk mendorong pertumbuhan kebutuhan proteksi finansial di berbagai wilayah di Indonesia. Panin Dai-ichi Life meresmikan kantor general agency Bersatu Menggapai Impian di Tangerang.

Grand Opening General Agency Bersatu Menggapai Impian

Along with increasing public awareness of insurance and to encourage the growth of financial protection needs in various regions in

Indonesia. Panin Dai-ichi Life inaugurates the Bersatu Menggapai Impian general agency office in Tangerang.

2.

Peresmian General Agency Sinergi Sejuta Impian

Seiring dengan pertumbuhan yang ada di berbagai Wilayah di Indonesia, Panin Dai-ichi Life kian gesit untuk meningkatkan layanan dan memperkuat jaringan pemasarannya. Panin Dai-ichi Life meresmikan titik pemasaran baru di kota Deli Serdang, Sumatera Utara, yakni kantor general agency Sinergi Sejuta Impian.

Grand Opening General Agency Sinergi Sejuta Impian

Along with the existing growth in various regions in Indonesia, Panin Dai-ichi Life is increasingly agile to improve services and strengthen its marketing network. Panin Dai-ichi Life inaugurated a new marketing point in the city of Deli Serdang, North Sumatra, namely the general office of the Sinergi Sejuta Impian agency.



3.



Hellynna Catur Wulandari selaku Wealth & Relationship Manager Panin Bank KCU Surabaya Coklat.

Pembayaran Klaim Rp 1 Miliar di Surabaya

Panin Dai-ichi Life terus membuktikan komitmennya dalam hal pembayaran klaim. Panin Dai-ichi Life melakukan serah terima klaim kepada keluarga salah satu nasabah di Surabaya sebesar Rp 1 Miliar. Pembayaran klaim ini merupakan manfaat dari produk Panin Premier Protection. Proses penyerahan klaim berlangsung di kediaman ahli waris yaitu Ariani dan dihadiri oleh Tassya Ainur selaku Area Sales Manager Surabaya Coklat Panin Dai-ichi Life Surabaya, Desi Natalia selaku Regional Sales Manager area Jatim - Bali Panin Dai-ichi Life,

Claim Payment of Rp. 1 Billion in Surabaya

Panin Dai-ichi Life continues to prove its commitment when it comes to claim payments. Panin Dai-ichi Life handed over a claim to the family of a customer in Surabaya for Rp. 1 billion. This claim payment is a benefit of the Panin Premier Protection product. The claim submission process took place at the residence of the heir, namely Ariani and was attended by Tassya Ainur as the Area Sales Manager for Surabaya Coklat Panin Dai-ichi Life Surabaya, Desi Natalia as the Regional Sales Manager for the East Java – Bali area Panin Dai-ichi Life, Hellynna Catur Wulandari as Wealth & Relationship Manager of Panin Bank KCU Surabaya Coklat.

4.

Pembayaran Klaim Rp 3,1 Miliar di Medan

Panin Dai-ichi Life melakukan serah terima klaim Kepada keluarga salah satu nasabah di Medan sebesar Rp 3,1 Miliar. Pembayaran klaim ini merupakan manfaat dari produk Panin New Multilinked dan Panin Tuntas Madani. Proses penyerahan klaim berlangsung di kantor General Agency Mitra Makmur Mandiri, Medan dan dihadiri oleh pemilik dari kantor General Agency tersebut, yakni Hery Ruslianto Putra bersama dengan Ronny Wiyanto, selaku Business Development Manager Panin Dai-ichi Life yang mewakili keluarga nasabah.



Claim Payment of Rp. 3,1 Billion in Medan

Panin Dai-ichi Life handed over a claim to the family of a customer in Medan for Rp. 3.1 billion. This claim payment is a benefit from Panin New Multilinked and Panin Tuntas Madani products. The claim submission process took place at the Mitra Makmur Mandiri General Agency office, Medan and was attended by the owner of the General Agency office, namely Hery Ruslianto Putra together with Ronny Wiyanto, as the Business Development Manager of Panin Dai-ichi Life representing the customer's family.

5. **Pembayaran Klaim Rp 27,3 Miliar di Jakarta**

Panin Dai-ichi Life melakukan serah terima klaim meninggal dunia dari salah satu nasabah dengan total nilai Rp 27,3 miliar kepada ahli waris. Nasabah ini tercatat memiliki polis dari salah satu produk asuransi jiwa Panin Dai-ichi Life yang dipasarkan melalui Panin Bank, yakni Panin Premier Protection dengan total manfaat pertanggungan sebesar Rp 27,2 miliar dan manfaat tambahan program Covid-19 berupa Uang Pertanggungan sebesar Rp 100 juta.

Serah terima klaim dilakukan oleh direksi dan manajemen Panin Dai-ichi Life, yaitu Fajar Gunawan selaku Presiden Direktur dan Hendrawati Subali selaku *Head of Distribution and Training Bancassurance* kepada perwakilan keluarga nasabah yang didampingi oleh Andrew Tanuwijaya selaku *Branch Manager* Panin Bank KCU Pecenongan dan Euis Mintarsih selaku *Business Banking Manager* Panin Bank KCU Pecenongan yang berlangsung di Kantor Pusat Panin Dai-ichi Life.

Claim Payment of Rp. 27,3 Billion in Jakarta

Panin Dai-ichi Life handed over a death claim from a customer with a total value of Rp 27.3 billion to the beneficiary. This customer is recorded as having a policy from one of Panin Dai-ichi Life's life insurance products which is marketed through Panin Bank, namely Panin Premier Protection with a total coverage benefit of Rp 27.2 billion and an additional benefit from the Covid-19 program of Rp 100 million. The handover of claims was carried out by the directors and management of Panin Dai-ichi Life, namely Fajar Gunawan as President Director and Hendrawati Subali as Head of Distribution and Training Bancassurance to representatives of customer families who were accompanied by Andrew Tanuwijaya as Branch Manager of Panin Bank KCU Pecenongan and Euis Mintarsih as Business Banking Manager of Panin Bank KCU Pecenongan which takes place at the Head Office of Panin Dai-ichi Life.



Laporan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Sebagai akibat pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia, tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan dan ketidakpastian. Ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen dibandingkan tahun 2019. Dari sisi produksi, kontraksi pertumbuhan terdalam terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 15,04 persen. Sementara itu, dari sisi pengeluaran hampir semua komponen terkontraksi. Perekonomian Indonesia 2020 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp15.434,2 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp56,9 Juta atau US\$3.911,7.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2020. Kami melihat bahwa di tengah berbagai kendala, dan keterbatasan yang diakibatkan pandemic Covid-19, Direksi telah mengambil tindakan terbaik demi mempertahankan pertumbuhan Perseroan.

PaninBank melakukan pengaturan kembali komposisi portfolio aktiva produktif untuk mengantisipasi perlambatan pertumbuhan kredit. Peningkatan penanaman dalam Surat Utang Negara (SUN) memberi kesempatan meraih capital gain, yang menyebabkan Laba Bersih individual Bank (bank only) meningkat menjadi sebesar Rp. 3,08 triliun, dibanding akhir tahun 2019 sebesar Rp. 3,07 triliun. Secara konsolidasi, Laba Bersih Bank tercatat sebesar Rp. 3,12 triliun, dengan Laba Operasional Sebelum Pencadangan tumbuh 13,7%, sebesar Rp. 6,69 triliun. Peningkatan Pendapatan Operasional Sebelum Pencadangan terutama dikontribusikan oleh pertumbuhan fee based income yang mencapai Rp. 3,36 triliun, naik 77,16% yoy. Hal ini sejalan dengan meningkatnya transaksi surat-surat berharga ditengah kecenderungan penurunan suku bunga pasar.

Our respected shareholders and stakeholders,

Due to the Covid-19 pandemic that affected the entire world, 2020 was a year of great challenges and uncertainty. The Indonesian economy in 2020 experienced a growth contraction of 2.07 percent compared to 2019. From the production side, the deepest growth contraction occurred in the Transportation and Warehousing Business Field by 15.04 percent. Meanwhile, from the expenditure side, almost all components contracted. The Indonesian economy 2020 as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices reaches RP 15,434.2 trillion and GDP per capita reaches RP 56.9 million or US \$ 3,911.7.

Assessment on the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners considers the Board of Directors to have carried out their duties and responsibilities well throughout 2020. We see that amidst the various obstacles and limitations caused by the Covid-19 pandemic, the Board of Directors has taken the best actions to maintain the growth of the Company.

PaninBank has rearranged the composition of its earning assets portfolio in anticipation of slowing credit growth. The increase in investment in Government Securities (SUN) provides an opportunity to gain capital gains, which causes the individual Bank's Net Profit (bank only) to increase to Rp. 3.08 trillion, compared to the end of 2019 amounting to Rp. 3.07 trillion. On a consolidated basis, the Bank's Net Profit was recorded at Rp. 3.12 trillion, with Operating Profit Before Reserves grew by 13.7%, amounting to Rp. 6.69 trillion. The increase in operating income before provisioning was mainly contributed by the growth in fee based income which reached Rp. 3.36 trillion, up 77.16% yoy. This is consistent with the increase in securities transactions amid the downward trend in market interest rates.

Di bidang industri asuransi, PT Panin Dai-Ichi Life mengalami peningkatan laba sebesar 4,58% yang semula Rp 427,51 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp 447,11 miliar pada tahun 2020.

In the insurance industry, PT Panin Dai-Ichi Life experienced an increase in profit by 4.58% from Rp 427.51 billion in the previous year to Rp 447.11 billion in 2020.

Dewan Komisaris optimis bahwa PT Panin Financial Tbk akan mampu untuk terus meningkatkan kinerjanya di tahun 2021. Kami juga mendorong agar segenap Direksi dan karyawan dapat terus bekerja sama untuk memberikan layanan yang terbaik kepada nasabah.

The Board of Commissioners is optimistic that PT Panin Financial Tbk will be able to continue to improve its performance in 2021. We also encourage all Board of Directors and employees to continue to work together to provide the best service to customers.

Prospek Usaha 2021

World Bank menyatakan walaupun ekonomi global akan kembali menggeliat setelah berkontraksi sebesar 4,3% pada 2020, pandemi telah merenggut banyak jiwa, menyeret banyak orang ke jurang kemiskinan, menekan aktivitas, serta memangkas pemasukan masyarakat dalam waktu yang lama. Prioritas kebijakan dalam jangka dekat diyakini adalah mengontrol penyebaran virus corona dan menjamin vaksinasi secara cepat dan luas.

2021 Business Prospect

The World Bank stated that even though the global economy will revive after contracting by 4.3% in 2020, the pandemic has claimed many lives, dragged many people to the brink of poverty, suppressed activities, and cut people's income for a long time. It is believed that the policy priority in the near term is to control the spread of the corona virus and ensure vaccinations quickly and widely.

Dengan proyeksi ekonomi yang lebih baik ke depan, kami meyakini perusahaan akan tumbuh lebih baik. Direksi diharapkan dapat menyusun kembali rencana yang disesuaikan dengan perkembangan bisnis dengan tetap berpedoman pada implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Mempertimbangkan perkembangan teknologi informasi, perseroan diharapkan sudah siap dalam menghadapinya dengan melakukan pengembangan layanan digital.

We believe that along with better economic projections ahead, the company can grow better. The Board of Directors is expected to rearrange the plans that are in line with business development while maintaining Good Corporate Governance principles. Considering the development of information technology, the company is expected to be ready to deal with it by developing digital services.

Dewan Komisaris mengharapkan Direksi terus meningkatkan dan mengembangkan bisnis melalui kanal Agency dan Bancassurance sehingga pertumbuhan jumlah nasabah dapat terus ditingkatkan dengan memperhatikan sumber daya manusia serta menerapkan manajemen risiko yang lebih baik.

The Board of Commissioners expects the Board of Directors to continuously improve and expand the business through Agency and Bancassurance channels so that the growth of number of customers can continue to be improved by taking care of human resources and implementing better risk management.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris percaya bahwa Tata Kelola Perusahaan yang diterapkan dengan baik berperan penting dalam menjaga kepercayaan para pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan berdasarkan kepada kepercayaan tersebut, Dewan Komisaris senantiasa memantau dan

Corporate Governance

The Board of Commissioners believes that a well-implemented Corporate Governance plays an important role in safeguarding the trust of the interested parties. Based on such trust, the Board of Commissioners continuously monitors and guides practice at all levels of operations in

memberikan pengarahan atas praktik pada seluruh jenjang operasi yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan. Dewan Komisaris juga secara konsisten untuk selalu meningkatkan kualitas penerapan tata kelola yang terintegrasi.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dimana Komite Audit telah menjalankan peran secara profesional dan independen. Dewan Komisaris terus mendorong penerapan standar tata kelola yang baik pada semua aspek Perseroan dengan bantuan komite dibawahnya.

Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota komite. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris terutama dalam penelaahan laporan keuangan, pengkajian sistem pengendalian internal, serta pemeriksaan kualitas pelaksanaan audit internal.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Perseroan melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris yang dilakukan untuk memperkuat satuan internal organisasi perusahaan. Adapun perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

Berdasarkan RUPS Tahunan 28 Agustus 2020: Komisaris Independen : Sugeng Purwanto

Apresiasi

Atas peningkatan tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi yang telah berupaya dalam mempertahankan posisinya yang cukup kompetitif di industri perbankan & asuransi pada tahun 2020.

Akhir kata, izinkan saya, atas nama Dewan Komisaris, menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi dan segenap karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang konsisten sepanjang tahun 2020. Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan pula kepada para pemegang saham, pemegang

accordance with the principles of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners also consistently improves the quality of the implementation of integrated governance.

Assessment of Committee Under Board of Commissioners

Committee under Board of Commissioners have been carrying out its duties and responsibilities, where Audit Committee has been run its role professionally and independently. Board of Commissioners continues to encourage the implementation of good corporate governance in all aspects of the Company with the assistance of its subordinate committees.

Audit Committee has been done 4 (four) meetings that was attended by all the members. During 2020, Audit Committee has been helped Board of Commissioners especially in reviewing the financial reports, assessment of internal control system, and examination of the quality of internal audit checking.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

The Company changes the composition of the Board of Commissioners to strengthen the company's internal organizational units. The changes are as follows:

Based on the Annual GMS, August 28, 2020: Independent Commissioner: Sugeng Purwanto

Appreciation

Upon such enhancement, the Board of Commissioners gives the highest appreciation to the Board of Directors who has maintain its competitive position in the banking & insurance industry by 2020.

In closure, please allow myself, on behalf of the Board of Commissioners, to convey the highest appreciation to the Board of Directors and all employees for their hardwork and dedication that has been consistent throughout the year 2020. Our thanks and appreciation also conveys to our shareholders, policyholders, salesforces,

polis, tenaga pemasaran, mitra bisnis dan semua pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini *business partners and all stakeholders for the trust that has been given this far.*

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'MAG' with a stylized flourish at the end.

Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Sugeng Purwanto Phd, FRM



Lahir pada tahun 1958. Lulusan S1 ITB Elektroteknik (1983), MM-IPMI (1985), dan MBA dari Monash University (External) Melbourne (1996). Memperoleh dua gelar PhD yaitu di bidang Manajemen Keuangan (2001) dan Ekonomi Moneter (2004) dari Universitas Indonesia. Keduanya memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia sebagai peraih gelar doktor tercepat di Indonesia. Mengawali karir di bidang pembangunan konstruksi dan gedung sejak tahun 1983 dan terakhir sebagai project director Gedung Graha Niaga II (sekarang bernama Gedung Medco) pada tahun 1997.

Beliau beralih karir pada bidang pengelolaan bisnis dan keuangan sejak 2001, yaitu sebagai Direktur PT Bhakti Investama Tbk (2001-2003), Direktur PT Agis Tbk (2002-2003), Komisaris PT Datakom Asia (2002-2003), Direktur PT Surya Citra Media Tbk (2004-2005), Kepala Satuan Usaha Komersil ITB Bandung (2005), Direktur PT Mitrasari Kartikatama (2005-2007), Direktur Corporate Strategy & Project Office Management PT Smart Telecom (2007), Direktur Independen PT Garudafood Putra Putri Jaya (2008-2009), Komisaris Utama PT Greenwood Sejahtera Tbk (2011-2013), dan Corporate Advisor PT Greenwood Sejahtera Tbk (2013-sekarang). Tugas terkini sebagai Direktur PT Oceania Development (2015-sekarang), Komisaris Utama PT Trinita Menara Serpong (2017-2018), Direktur PT Trinita Menara Serpong (Januari 2019-sekarang), dan Komisaris Independen PT Paninvest Tbk (2016-sekarang). Kontribusi pada bidang pendidikan: sebagai Pendiri dan Ketua Program Paramadina Graduate School of Business (2009-2013), pengajar program CFA dan FRM di Universitas Bina Nusantara, dan dosen keuangan serta pasar modal di FEUI dan MMUI. Sebagai penguji untuk disertasi S3 dan tesis S2 di FEUI. Memberikan seminar dan pelatihan publik sejak 2009 – 2012.

Born in 1958. Graduated from ITB Electrical Engineering (1983), MM-IPMI (1985), and MBA from Monash University (External) Melbourne (1996). He holds two PhDs in Finance (2001) and Monetary Economics (2004) from the University of Indonesia. MURI awarded him with two records as the fastest Doctorate in Indonesia in 2001 and 2004. He started his career in the building construction in 1983. His last task of the field was as the project director of Graha Niaga II (now Medco Building) in 1997.

He had changed his career in finance since 2001: Director of PT Bhakti Investama Tbk (2001-2003), Director of PT Agis Tbk (2002-2003), Commissioner of PT Datacom Asia (2002-2003), Director of PT Surya Citra Media Tbk (2004-2005), Head of "Satuan Usaha Komersial" of ITB Bandung (2005), Director of PT Mitrasari Kartikatama (2005-2007), Director of Corporate Strategy & Project Office Management of PT Smart Telecom (2007), Director of PT Garudafood Putra Putri Jaya (2008-2009), President Commissioner of PT Greenwood Sejahtera Tbk (2011-2013), and Corporate Advisor of PT Greenwood Sejahtera Tbk (2013-now). His latest tasks are as Director of PT Oceania Development (2015-now), Commissioner of PT Trinita Menara Serpong (2017-2018), Director of PT Trinita Menara Serpong (2018-now), and Independent Commissioner of PT Paninvest Tbk (2016-now).

His academic contributions: as the Founder and Director of the Paramadina Graduate School of Business (2009-2013), lecturer of CFA and FRM trainings of Bina Nusantara University, and lecturer of finance and capital market of FEUI and MMUI. He examines for S3 dissertation and S2 thesis in FEUI. He provided public seminars and workshops in 2009 to 2012.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Pada kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2020.

Tinjauan Makro Ekonomi 2020

Pandemi Covid-19 merupakan tantangan terbesar bagi perekonomian Indonesia dan industri jasa di tahun 2020. Berbagai kebijakan yang diterapkan pemerintah untuk memitigasi pandemi tersebut seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan protokol kesehatan ketat menyebabkan perekonomian melambat drastis sehingga Indonesia mengalami resesi dengan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar -2,07% sepanjang tahun.

Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* yang dipublikasikan pada 13 Oktober 2020, menyebutkan bahwa ekonomi dunia tengah mengalami resesi dan memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2020 mengalami kontraksi 4,4%. Namun demikian, IMF melihat perekonomian dunia akan mulai *rebound* pada kuartal ke tiga tahun 2020 dan memprediksi perekonomian dunia akan kembali tumbuh positif pada tahun 2021.

Kinerja 2020

Di tahun 2020, Perseroan berhasil meraih laba tahun berjalan sebesar Rp2,10 triliun. Hasil kinerja Perseroan ditunjang oleh dua perusahaan yaitu Panin Dai-ichi Life dan Panin Bank.

Panin Dai-ichi Life

Panin Dai-ichi Life membukukan laba tahun 2020 sebesar Rp 447,11 miliar. Meningkat sebesar 4,58% jika dibandingkan Rp427,51 miliar pada tahun sebelumnya. Pendapatan premi neto menurun sebesar 37,62% menjadi Rp2,36 triliun jika dibandingkan Rp3,78 triliun dari tahun sebelumnya.

Our respected shareholders and stakeholders,

On this occasion, please allow us to deliver this report as a form of our accountability for the management of the Company during 2020.

Macroeconomic Review 2020

The Covid-19 pandemic was the greatest challenge the Indonesian economy and the service industry faced in 2020. Numerous policies implemented by the government to mitigate the pandemic such as Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and strict health protocols caused the economy to slow down drastically, thus plunging Indonesia into recession with -2.07% economic growth throughout the year.

In the World Economic Outlook published on 13th October 2020, the International Monetary Fund (IMF) reported that the world economy was experiencing a recession and projected to contract by 4.4%. However, the IMF expected the world economy to rebound in the third quarter of 2020 and recover in 2021.

2020 Performance

In 2020, the Company earned profit for the year amounted to Rp2.10 trillion. The Company's performance are supported by two companies namely Panin Dai-ichi Life and Panin Bank.

Panin Dai-ichi Life

Panin Dai-ichi Life posted a profit in 2020 of Rp447.11 billion. An increase of 4.58% compared to Rp427.51 billion in the previous year. Net premium income decreased by 37.62% to Rp2.36 trillion compared to Rp3.78 trillion from the previous year.

Sepanjang tahun 2020, Manajemen Perusahaan senantiasa berusaha secara berkelanjutan untuk melakukan peningkatan terhadap pelayanan dan komitmen Perusahaan terhadap para pemegang polis, tertanggung, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari produk asuransi Perusahaan. Panin Dai-ichi Life terus membuktikan komitmennya dalam hal pembayaran klaim. Pada tanggal 18 Juni 2020 Panin Dai-ichi Life melakukan serah terima klaim meninggal dunia dari salah satu nasabah dengan total nilai Rp 27,3 miliar kepada ahli waris. Nasabah ini tercatat memiliki polis dari salah satu produk asuransi jiwa Panin Dai-ichi Life yang dipasarkan melalui Panin Bank, yakni Panin Premier Protection dengan total manfaat pertanggungan sebesar Rp 27,2miliar dan manfaat tambahan program Covid-19 berupa Uang Pertanggungan sebesar Rp 100juta. Melalui kerjasama bancassurance bersama Panin Bank, Panin Dai-ichi Life menyediakan solusi proteksi finansial untuk kebutuhan nasabah di setiap tahap kehidupan.

Perusahaan terus berupaya meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Meningkatnya kesadaran akan pentingnya proteksi membuat kebutuhan masyarakat akan asuransi meningkat di berbagai wilayah di Indonesia. Menjawab kebutuhan tersebut Panin Dai-ichi Life membuka dan meresmikan kantor *general agency* Bersatu Menggapai Impian pada tanggal 14 Maret 2020 di Tangerang dan *general agency* Sinergi Sejuta Impian pada tanggal 21 Maret 2020 di Sumatera Utara. Dengan diresmikannya kantor *general agency* Bersatu Menggapai Impian dan Sinergi Sejuta Impian ini diharapkan dapat meningkatkan layanan dan menjangkau kebutuhan proteksi masyarakat Tangerang dan Sumatera Utara dengan lebih baik.

Panin Bank

Ditengah kondisi makro yang diwarnai dengan pandemi Covid-19, Berbagai kebijakan strategis yang telah diterapkan Panin Bank Tahun 2020 menunjukkan hasil yang cukup memuaskan.

Panin Bank mengalami penurunan Laba bersih (konsolidasi) sebesar -10,69% yaitu dari Rp. 3,5 triliun pada 31 Desember 2019 menjadi sebesar Rp. 3,1 triliun pada akhir 31 Desember 2020. Penurunan ini selaras dengan penurunan

Throughout 2020, the Management of the Company will continuously strive to make improvements to the Company's services and commitment to policy holders, the insured, and or parties entitled to benefit from the Company's insurance products. Panin Dai-ichi Life continues to prove its commitment when it comes to claim payments. On June 18, 2020 Panin Dai-ichi Life handed over a death claim from one of its customers with a total value of Rp 27.3 billion to the beneficiary. This customer is recorded as having a policy from one of the Panin Dai-ichi Life life insurance products marketed through Panin Bank, namely Panin Premier Protection with a total coverage benefit of Rp 27.2 billion and additional benefits from the Covid-19 program in the form of a Sum Insured of Rp 100 million. Through a bancassurance collaboration with Panin Bank, Panin Dai-ichi Life provides financial protection solutions for customer needs at every stage of life.

The company continues to strive to improve services to customers. The increasing awareness of the importance of protection has made the public's need for insurance to increase in various regions in Indonesia. Responding to this need, Panin Dai-ichi Life opened and inaugurated the general office of the Bersatu Menggapai Impian agency on March 14, 2020 in Tangerang and general agency Sinergi Sejuta Impian on March 21, 2020 in North Sumatra. With the inauguration of the general agency office, Bersatu Menggapai Impian and Sinergi Sejuta Impian, it is hoped that it can better improve services and reach the protection needs of the people of Tangerang and North Sumatra.

Panin Bank

In the middle of macro conditions marked by the Covid-19 pandemic, various strategic policies that have been implemented by Panin Bank in 2020 have shown satisfactory results.

Panin Bank experienced a decrease in net profit (consolidation) of -10.69% from Rp. 3.5 trillion on December 31, 2019 to Rp. 3.1 trillion at the end of December 31, 2020. This decrease is in line with the decrease in net interest income which

pendapatan bunga bersih yang hanya mencapai Rp. 8,80 triliun, pencapaian ini cukup membanggakan mengingat Laba Sebelum Pajak secara industri per November 2020 mencatat pertumbuhan negatif yaitu sebesar -28,21%.

Total aset konsolidasi mencapai Rp. 218,07 triliun, naik dibandingkan posisi akhir tahun lalu sebesar Rp. 211,29 triliun. Total kredit sebesar Rp. 129,89 triliun, mengalami penurunan sebesar 14,3% terutama disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan kredit ditengah lambatnya pertumbuhan perekonomian di Indonesia dan penerapan prinsip kehati-hatian untuk menjaga kualitas portofolio kredit.

Posisi likuiditas Bank terjaga dengan baik didukung peningkatan Dana Pihak Ketiga sebesar 8,9%, dan telah mencapai Rp. 143,03 triliun. Tabungan dan Giro mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi dari pertumbuhan DPK. Tabungan tumbuh 14,7% dan Giro tumbuh sebesar 18,9%, menunjukkan bahwa PaninBank terus mendorong peningkatan CASA yang kini mencapai 39,4%. Rasio likuiditas Loan-to-Deposit Ratio (LDR) berada pada posisi optimum sebesar 83,3%.

PaninBank juga terus memperkuat layanan perbankan elektronik dan digital yang semakin lengkap dan terus berinovasi guna mewujudkan kualitas layanan dan pengalaman perbankan yang baik bagi nasabah. Mobile Panin, Internet Panin, dan ATM Panin sebagai jalur transaksi utama bagi nasabah dalam masa pandemi menunjukkan peningkatan jumlah transaksi disertai kenaikan pendaftar baru dibanding dengan pencapaian akhir tahun 2019.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Bagi Panin Financial, penerapan tata kelola perusahaan yang baik bukan sekedar memenuhi peraturan perundang-undangan, namun merupakan elemen fundamental yang mengacu pada *international best practice* untuk kesinambungan dan ketahanan usaha perseroan dalam jangka panjang.

Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada setiap aspek bisnisnya dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya

only reached Rp. 8.80 trillion, this achievement is quite encouraging considering that the Profit Before Tax in the industry as of November 2020 recorded a negative growth of -28.21%.

The total consolidated assets reached Rp. 218.07 trillion, an increase compared to last year's position of Rp. 211.29 trillion. The total credit is Rp. 129.89 trillion, a decline of 14.3%, mainly due to slowing credit growth amid sluggish economic growth in Indonesia and the application of prudential principles to maintain the quality of the loan portfolio.

The Bank's liquidity position was well maintained, supported by an increase in Third Party Funds of 8.9%, reaching Rp. 143.03 trillion. Savings and Current Accounts experienced higher growth than TPF growth. Savings grew by 14.7% and current accounts grew by 18.9%, indicating that PaninBank continues to encourage an increase in CASA which has now reached 39.4%. The loan-to-deposit ratio (LDR) is at an optimum position of 83.3%.

PaninBank also continues to strengthen electronic and digital banking services that are increasingly complete and continue to innovate to create a quality service and good banking experience for customers. Mobile Panin, Internet Panin, and Panin ATM as the main transaction channels for customers during the pandemic period showed an increase in the number of transactions accompanied by an increase in new registrants compared to the the end of 2019.

Implementation of Corporate Governance

For Panin Financial, Good implementation of Good corporate Governance did not only comply with legislation , but it was a fundamental element referring to international best practices for sustainability and resilience of the Company's business in the long-term.

The Company constantly implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of its business by referring to the applicable laws and regulations that specified in

sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK. 05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian (POJK No. 73/2016) serta peraturan pelaksanaannya. Seluruh bagian Tata kelola Perusahaan juga dipastikan berjalan selaras dengan prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, kemandirian, dan keadilan.

Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan berkomitmen untuk menerapkan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip GCG menjadi acuan dalam pengambilan keputusan, optimasi kinerja, peningkatan akuntabilitas, serta penanggulangan konflik kepentingan didalam perusahaan.

Prospek 2021

Pada tahun 2021 ini masih akan diwarnai dengan berbagai tantangan, diantaranya karena masih lemahnya permintaan akan barang dan jasa akibat dari terbatasnya mobilitas masyarakat dan lemahnya daya beli masyarakat. Namun demikian, optimisme akan meredanya pandemi global muncul seiring dengan telah didistribusikannya vaksin guna menekan tingkat penyebaran virus covid-19. Hal ini membuat aktivitas di ruang publik diproyeksikan meningkat yang akan mendorong aktivitas perekonomian. Oleh karenanya Bank Dunia, Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) serta IMF memproyeksi pertumbuhan ekonomi global akan lebih baik dibanding tahun sebelumnya pada kisaran 4,8% - 5,2%. Pemerintah Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi 2021 sebesar 5%. Hal ini akan memberi dampak positif pada meningkatnya penyaluran kredit perbankan untuk memulihkan perekonomian.

Panin Bank meyakini transformasi digital akan tetap tumbuh berkelanjutan pada masa mendatang. Digitalisasi, inovasi produk dan layanan akan terus dikembangkan seiring dengan perubahan gaya hidup di Era Normal ini dimana masyarakat semakin akrab dengan digital.

Industri Asuransi Jiwa optimis akan terus tumbuh di tahun 2021, karena memiliki potensi yang tinggi terutama dari jumlah penduduk Indonesia yang besar, perkembangan teknologi digital, serta semakin meningkatnya kesadaran

the Finance Service Authority Regulation no. 73 / POJK. 05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies (POJK No. 73/2016) and its implementing regulations. All parts of the Company's corporate governance are also aligned with GCG principles of transparency , accountability, responsibility , independence, and fairness.

The Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees are fully committed to implementing high standards in the application of GCG principles. These principles serve as a reference for decision making, performance optimization, prevention of conflict of interest, and increased accountability.

2021 Prospect

The year 2021 will still be marked by various challenges, including the weak demand for goods and services due to limited mobility of the community and weak people's purchasing power. However, optimism for a global pandemic will subside as vaccines have been distributed to reduce the spread of the Covid-19 virus. This makes activity in the public space projected to increase which will stimulate economic activity.

Therefore, the World Bank, the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) and the IMF project that global economic growth will be better than the previous year in the range of 4.8% - 5.2% The Indonesian government projects economic growth in 2021 of 5%. This will have a positive impact on increasing bank lending to restore the economy.

Panin Bank believes digital transformation will continue to grow sustainably in the future. Digitalization, product and service innovation will continue to be developed in line with lifestyle changes in this Normal Era where people are increasingly familiar with digital.

The Life Insurance Industry is optimistic that it will continue to grow in 2021, because it has high potential, especially from the large population of Indonesia, the development of digital technology, and the increasing public awareness of the

masyarakat akan pentingnya memiliki perlindungan kesehatan menjadi pendorong pertumbuhan asuransi jiwa.

importance of having health protection to drive the growth of life insurance.

Melihat prospek usaha di 2021 terutama untuk industri asuransi, Perseroan berusaha sebaik-baiknya untuk meraih setiap peluang dan potensi yang tercipta. Di tahun 2021 Perseroan melalui Panin Dai-ichi Life berfokus pada empat fokus utama yaitu pangsa pasar, teknologi, produktifitas, dan regulasi

Seeing business prospects in 2021, especially for the insurance industry, the Company tries its best to seize every opportunity and potential that is created. In 2021 the Company through Panin Dai-ichi Life focuses on four main focuses, namely market share, technology, productivity, and regulation.

Komposisi Direksi

Mengingat tantangan bisnis yang terjadi sepanjang tahun 2020, Direksi telah membuktikan kerja tim dan kolaborasi antara mereka dalam mengatasi tantangan, dan oleh karena itu menyimpulkan bahwa tidak ada perubahan yang diperlukan dalam komposisi.

Composition of the Board of Director

Given the business challenges that have occurred during the year of 2020, the board has proven their team works and collaboration to overcome those challenges, and therefore concluded that no change is required for the composition.

Apresiasi

Mewakili Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra usaha, karyawan, dan terutama nasabah atas dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan. Perseroan akan terus berupaya memberikan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan dan terus berkontribusi dalam memperkuat industri asuransi jiwa dan keuangan di Indonesia.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank the shareholders, the Board of Commissioners, business partners, employees, and especially customers for their support and trust in the Company. The Company will continue to strive to provide the best for all stakeholders and continue to contribute in strengthening the life insurance and financial industry in Indonesia.

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



Lianna Loren Limanto
Presiden Direktur / Direktur Independen
President Director/Independent Director

Identitas Perusahaan *Company Identity*

Nama Perusahaan *Company Name*

PT Panin Financial Tbk.

Tanggal Pendirian *Date of Establishment*

19 Juli 1974 *19 July 1974*

Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*

Akta No. 192 oleh Notaris Ridwan Suselo, S.H

Deed No.192 by Notary Ridwan Suselo, S.H

Bidang Usaha *Line of Business*

Konsultan Bisnis, Manajemen, dan Administrasi

Business Consultant, Management, and Administration

Kantor Pusat *Head Office :*

Gedung Panin Life Center Lt.7

Jln. Letjend. S. Parman Kav.91

Jakarta 11420, Indonesia

Tel. (62-21) 255 66 822

Fax. (62-21) 255 66 818

Website www.paninfinancial.co.id

Email corsec@paninfinancial.co.id

Kepemilikan *Ownership*

PT Paninvest Tbk 62,48%

Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) *Public (each below 5%)* 37,52%

Modal Dasar *Authorized Capital*

Rp 11.981.250.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Up Capital*

Rp 4.002.759.161.625,-

Pencatatan Saham *Listing :*

Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 14 Juni 1983

Indonesia Stock Exchange (previoulsy Jakarta Stock Exchange) on June 14, 1983

Kode Saham *Ticker Code :*

PNLF

Sekilas Tentang Panin Financial *Panin Financial at a Glance*

PT Panin Financial Tbk. (“Perseroan”) pertama kali didirikan pada tahun 1974 dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra, yang kemudian pada tahun 1998 berubah nama menjadi PT Panin Life Tbk. sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa.

PT Panin Life Tbk adalah salah satu anggota perusahaan Panin Grup yang bergerak di berbagai sektor jasa keuangan, yaitu perbankan, asuransi jiwa, asuransi umum, pembiayaan, dan sekuritas.

Selama lebih dari 30 tahun menjalankan roda bisnis di Indonesia, PT Panin Life Tbk terbukti mampu bertahan dari berbagai perubahan kondisi ekonomi. Hal ini menunjukkan komitmen dari pemegang saham utama untuk menjadi perusahaan yang dapat diandalkan oleh masyarakat Indonesia. Selama itu pula PT Panin Life Tbk mampu menjawab tantangan dan perubahan industri perasuransian di Indonesia diantaranya melayani kebutuhan nasabah akan produk-produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (*unit linked* dan *investment linked*) dan produk asuransi jiwa yang berbasis prinsip Syariah.

Di tahun 2010 PT Panin Life Tbk mengubah bidang usahanya menjadi perusahaan yang bergerak di bidang konsultan bisnis, manajemen, dan administrasi. Untuk meningkatkan kinerja dan fokus dalam mengembangkan bisnisnya di bidang asuransi jiwa, Portofolio asuransi jiwa dialihkan ke entitas anaknya, PT Panin Anugrah Life, dan PT Panin Life Tbk mengubah namanya menjadi PT Panin Financial Tbk.

Bidang Usaha *Line of Business*

Bidang Usaha Perseroan menurut Perubahan Anggaran Dasar terakhir Akta No. 41 Tanggal 28 Agustus 2020, yang mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Surat Keputusan Nomor AHU-0066435.AH.01.02. Tahun 2020 tertanggal 25 September 2020, adalah sebagai berikut:

PT Panin Financial Tbk. (the “Company”) first established in 1974 under the name of PT Asuransi Jiwa Panin Putra, who then in 1998 changed its name become PT Panin Life Tbk, as a company engaged in the field of life insurance.

PT Panin Life Tbk is one of the members of Panin Group which business activities are in various financial service sectors, such as banking, life insurance, general insurance, financing, and securities.

For more than 30 years running the business in Indonesia, it is proven that PT Panin Life Tbk is able to survive in varying economic condition. It reflects the commitment of the main shareholders to become a company that the Indonesian people can rely on. All this time, PT Panin Life Tbk is able to cope with the challenges and changes in the insurance industry in Indonesia, by among others, serving the needs of the customers with insurance products associated to investment (unit linked and investment linked) and Sharia based life insurance product.

In 2010, PT Panin Life Tbk has changed its business area to become a company engaging in the field of business consultant, management, and administration. To increase its performance and focus on developing its business in life insurance field, the life insurance Portfolio was transferred to its subsidiary, PT Panin Anugrah Life, and PT Panin Life Tbk changed its name into PT Panin Financial Tbk.

Line of Business Panin Financial according to the last Amendment of Article of Association Deed No.41 dated August 28,2020, approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, Decision Letter No.AHU-0066435.AH.01.02.Tahun2020 dated September 25, 2020, as follow:

Kegiatan Usaha Utama

Menjalankan usaha dalam bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum.

Main Business Activity

Working in the provision of business consulting services, management and administration to public.

Kegiatan Usaha Penunjang

- a. melakukan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. memberikan jasa penasehat keuangan untuk melakukan kegiatan-kegiatan investasi dan penempatan dana pada perusahaan lain baik di dalam maupun diluar negeri.

Supporting Business Activity

- a. *investing in tangible assets or intangible assets to the extent not contrary to the provisions of laws and regulations that apply.*
- b. *providing financial advisory services to conduct investment activities and placement in other company both inside and outside the country.*

Jejak Langkah Milestone

2015	Pembelian Saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. dengan kepemilikan saham sebesar 16,12%. <i>Purchase of shares of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. with share ownership 16.12%.</i>
2014	Kick-off Bancassurance Partnership antara Panin Bank dan PT Panin Dai-ichi Life. <i>Bancassurance Partnership Kick-off between Panin Bank and PT Panin Dai-ichi Life.</i>
2013	Joint venture antara PT Panin Life dan The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dengan perubahan nama entitas anak menjadi PT Panin Dai-ichi Life. <i>The Joint venture between PT Panin Life and The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., the subsidiary name became PT Panin Dai-ichi Life.</i>
2010	PT Panin Life Tbk. mengubah bidang usahanya dan mengganti namanya menjadi PT Panin Financial Tbk. sebagai penyedia jasa konsultasi manajemen, bisnis dan administrasi serta mengalihkan portofolio pertanggungan asuransi jiwanya kepada entitas anaknya yakni PT Panin Life (d/h PT Panin Anugrah Life). <i>PT Panin Life Tbk. changed line of business and its name to PT Panin Financial Tbk as a management, business, and administration consultant and handed over its life insurance portfolio to its subsidiary, namely PT Panin Life (formerly PT Panin Anugrah Life).</i>
2005	PT Panin Life Tbk. membuka cabang Syariah. <i>PT Panin Life Tbk. opened its Sharia branch.</i>
2001	PT Panin Life Tbk. mulai memasarkan produk asuransi Unit linked dan Investment linked. <i>PT Panin Life Tbk. started to sell the Unit linked and Investment linked insurances products.</i>
2000	PT Panin Life Tbk. mengonsolidasikan strategi bisnis untuk menjadi jasa keuangan ritel. <i>PT Panin Life Tbk. consolidated its business strategy to become a retail financial service company.</i>
1992	Mengubah nama menjadi PT Panin Life Tbk. <i>Changed its name to PT Panin Life Tbk.</i>
1983	PT Asuransi Jiwa Panin Putra melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan asuransi jiwa pertama yang <i>go public</i> .

	<i>PT Asuransi Jiwa Panin Putra conducted its Initial Public Offering and became the first listed life insurance company.</i>
1976	PT Asuransi Jiwa Panin Putra mulai beroperasi secara komersial. <i>PT Asuransi Jiwa Panin Putra started to operate commercially.</i>
1974	Pendirian Panin Financial dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra. <i>The establishment of Panin Financial under the name PT Asuransi Jiwa Panin Putra.</i>

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan *Vision, Mission, and Corporate Values*

Visi *Vision*

Menjadi perusahaan terkemuka dan terpercaya dalam memberikan perlindungan financial yang dapat memuaskan nasabah dalam setiap tahap kehidupannya.

To be the leading and trusted company in financial protection that satisfies our customers at every stage of life.

Misi *Mission*

- Memuaskan kebutuhan nasabah dengan menyediakan pengalaman berharga seumur hidup.
- Membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan berdasarkan rasa saling menghargai.
- Menciptakan lingkungan yang mampu membuat karyawan bertumbuh.
- *Satisfy customer needs by providing lifetime valuable experience.*
- *Build long-term beneficial partnership through mutual respect.*
- *Create an environment that enables employees to grow.*

** Dewan Komisaris beserta Direksi telah bersama-sama membahas, mengkaji dan menyetujui Visi dan Misi Perseroan.
The Board of Commissioners and Board of Directors have discussed, reviewed and approved the Vision and Mission of the Company.*

Nilai Perusahaan *Corporate Value*

WE LEAP

Berkerja dengan integritas

bekerja dengan prinsip-prinsip kejujuran dan integritas.

Work with Integrity

work with principles of honesty and integrity.

Memberdayakan kerjasama

mengkolaborasikan dan mensinergikan setiap potensi untuk mencapai tujuan bersama.

Empower Teamwork

collaborate, and synergize our potentials to reach mutual.

Memimpin dalam Inovasi

unggul dalam kompetisi dengan menciptakan solusi yang inovatif.

Leading in Innovation

excel in competition with innovative solution.

Keterlibatan Penuh

keterlibatan penuh dan komitmen untuk

Engagement

full involvement and commitment to contribute

berkontribusi pada Perseroan.

Memastikan tercapainya kepuasan pelanggan
perbaikan terus-menerus untuk memberikan layanan terbaik untuk menjamin kepuasan pelanggan.

Kinerja
mendorong standar kinerja yang lebih tinggi.

to the company.

Assured Customer Satisfaction
continuous improvement to deliver excellent services to ensure customer's satisfaction.

Performance
encourage higher performance standards.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal ***Capital Market Supporting Professional Institutions***

Akuntan Public *Public Accountants*
Anwar & Rekan - Member of DFK International
Permata Kuningan Building 5th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta 12980
Tel. (62-21) 8378 0750
Fax. (62-21) 8378 0735

Biro Administrasi Efek *Share Registrar*
PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza Menara 1 Lt.19
Jl. M.H. Thamrin 51
Jakarta 10350
Tel. (62-21) 392 2332
Fax. (62-21) 392 3003

Notaris *Notary*
Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn.
Notaris & PPAT Jakarta Pusat
Jl. Biak No.7D, Jakarta Pusat
Tel. (62-21) 638 65246 / (62-21) 638 65406

Produk dan Layanan

Produk

Secara umum produk yang ditawarkan perusahaan meliputi produk konvensional dan syariah yang terdiri dari produk:

1. Produk Unit Link

Produk asuransi yang memberikan manfaat perlindungan jiwa dan manfaat nilai investasi.

Konvensional

Produk asuransi jiwa berbasis konvensional dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yang terdiri dari produk dengan pembayaran premi berkala maupun premi sekaligus.

Pembayaran Premi Berkala:

	Front End	Hybrid*
Agency	Premier Multilinked Assurance	- Premier Maxilinked Assurance - Premier Ultimalinked
Bancassurance	Panin Premier Protection	Premier Maxima Protection

*) alokasi investasi dimulai sejak tahun pertama.

Pembayaran Premi Sekaligus:

Agency	Panin Lifevestlinked
--------	--

Di tahun 2020 Panin Dai-ichi Life telah melakukan pengembangan fitur tambahan atas 1 produk asuransi kesehatan tambahan yang sudah ada sebelumnya melalui jalur pemasaran Agen, di mana fitur-fitur ini disiapkan untuk lebih bersaing di pasar sesuai dengan masukan yang diberikan oleh team sales. Selain itu meluncurkan 1 produk asuransi kesehatan tambahan untuk jalur pemasaran bancassurance.

Products and Services

Product

Generally the products offered by the insurance company are conventional and sharia products as follows:

1. Unitlinked Product

Type of life insurance product that provides life protection and investments benefit.

Conventional

Life insurance products with conventional basis can be divided into several types, which consist of products with a single or regular premiums payment.

Regular Premium Payment:

	Front End	Hybrid*
Agency	Premier Multilinked Assurance	- Premier Maxilinked Assurance - Premier Ultimalinked
Bancassurance	Panin Premier Protection	Premier Maxima Protection

*) investment allocation since first year Policy

Single Premium Payment:

Agency	Panin Lifevestlinked
--------	--

In 2020, Panin Dai-ichi Life have enhanced and launched 1 health rider which as existing product for Agency channel, where this enhancement is to accommodate feedback from Sales Force to make our product more competitive. Besides that, we also launch 1 health rider for Bancassurance channel.

Syariah

Produk asuransi berbasis syariah yang tersedia yaitu produk dengan pembayaran premi berkala:

Agency	• Multilinked Assurance Syariah
--------	---------------------------------

Di tahun 2020, Panin Dai-ichi Life telah meluncurkan 1 produk asuransi kesehatan syariah untuk jalur pemasaran Agen. Selain itu pada produk Unit Link syariah, dilakukan pengembangan fitur tambahan yaitu wakaf, di mana Pemegang Polis dapat memberikan sejumlah tertentu manfaat meninggal dunia untuk lembaga wakaf.

2. Produk Tradisional

Produk asuransi yang memberikan manfaat perlindungan jiwa baik karena sakit ataupun kecelakaan, yang dipasarkan melalui jalur distribusi Keagenan/Bank, seperti:

Agency	• Panin Life Care
Bancassurance	• Panin Dana Pasti • Solusi Garda Asuransi Prima

Serta terdapat beberapa pilihan pertanggungan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, sebagai berikut:

a. Perencanaan biaya Pendidikan/Pensiun:

Agency	• Kids Edu Plan • Premier Heritage Plan • Premier Smart Protection
--------	--

b. Penggantian biaya Rumah Sakit:

Bancassurance	• Medica
---------------	----------

Untuk memberikan pilihan yang lebih variatif kepada nasabah, Panin Dai-ichi Life juga meluncurkan produk tradisional dengan fitur Unit Link yang memberikan jaminan Nilai Tunai serta manfaat Nilai Investasi.

3. Produk Credit Life dan Credit Shield

Produk asuransi jiwa untuk kredit yang memberikan manfaat pelunasan sisa saldo pinjaman seperti:

- Kredit Kepemilikan Rumah
- Kredit Kepemilikan Mobil

Syariah

Life insurance product with sharia basis that available is regular premium payment product:

Agency	• Multilinked Assurance Syariah
--------	---------------------------------

In 2020, Panin Dai-ichi Life has launched 1 health rider for Agency channel. Besides that, for Unit Link Syariah product, we also developed 1 new feature – waqf, where the policy holder able to share any part of death benefit to waqf institution.

2. Traditional Product

The type of life insurance product that provides life protection benefit due to illness or accident, sold by distribution channel Agency/Bancassurance, such as:

Agency	• Panin Life Care
Bancassurance	• Panin Dana Pasti • Solusi Garda Asuransi Prima

And there are choices of insurance that can be choosed based on customers needs, as follows:

a. Education/Retirement Plan

Agency	• Kids Edu Plan • Premier Heritage Plan • Premier Smart Protection
--------	--

b. Hospital Cash Plan

Bancassurance	• Medica
---------------	----------

To provide more varied choices to customers, Panin Dai-ichi Life also launch traditional products with Unit Link features that provide a guaranteed Cash Value and Investment Value benefit.

3. Credit Life and Credit Shield Products

Life insurance products for loans that provide benefits repayment of the remaining loans:

- House Loan
- Car Loan
- Prooerty Loan

- c. Kredit Pembiayaan Properti
- d. Kredit Tanpa Agunan, dan
- e. Kredit Shield (untuk kartu kredit).

- d. *Personal Loan, and*
- e. *Credit Shield (for credit card).*

Untuk memperluas sasaran pasar, Panin Dai-ichi Life meluncurkan produk asuransi yang memberikan perlindungan jiwa atas perencanaan finansial dalam melunasi pembiayaan kredit komersial, bukan hanya dalam kredit kepemilikan rumah ataupun mobil.

To expand target market, Panin Dai-ichi Life launched insurance product that provide life protection of financial risk of the Insured to pay commercial loan, not only to pay house or car loans.

4. Produk Digital Marketing

Seiring dengan perkembangan jaman Digital Marketing, Panin Dai-ichi Life, juga meluncurkan produk Asuransi jiwa yang memberikan perlindungan jiwa dengan nama : Bekal Proteksi Pandai dan sedang dilakukan proses pengembangan 2 produk baru fokus pada asuransi kecelakaan dan kesehatan.

Yang dapat dibeli pada <https://www.bekalhidup.com/>

4. Digital Marketing Product

Along with the development of Digital Marketing era, Panin Dai-ichi Life, also launched a life insurance product that provides life protection with the name:

Bekal Proteksi Pandai and ongoing development process for 2 products focusing on personal accident and health insurance.

Which can be purchased at <https://www.bekalhidup.com/>

Layanan

Sebagai upaya untuk terus meningkatkan layanan kepada nasabah, tahun 2020 Panin Dai-ichi Life menyediakan fasilitas layanan sebagai berikut :

1. Pengkinian Data Nasabah

Perusahaan terus secara aktif melakukan pengkinian data nasabah, melalui Customer Care perusahaan menghubungi nasabah melalui telepon untuk nasabah yang dalam 3 (tiga) tahun terakhir tidak terdapat perubahan data koresponden baik alamat surat-menyerat, alamat email atau nomor telepon.

Untuk polis Direct Marketing, melalui Pernyataan Transaksi Tahunan, perusahaan aktif mengajak nasabah untuk melakukan pengkinian data dengan cara mengunduh Formulir Pengkinian Data yang tersedia pada website.

Service

As an effort to continuously improve services to customers, in 2020 Panin Dai-ichi Life provides the following services facilities:

1. Updating Customer Database

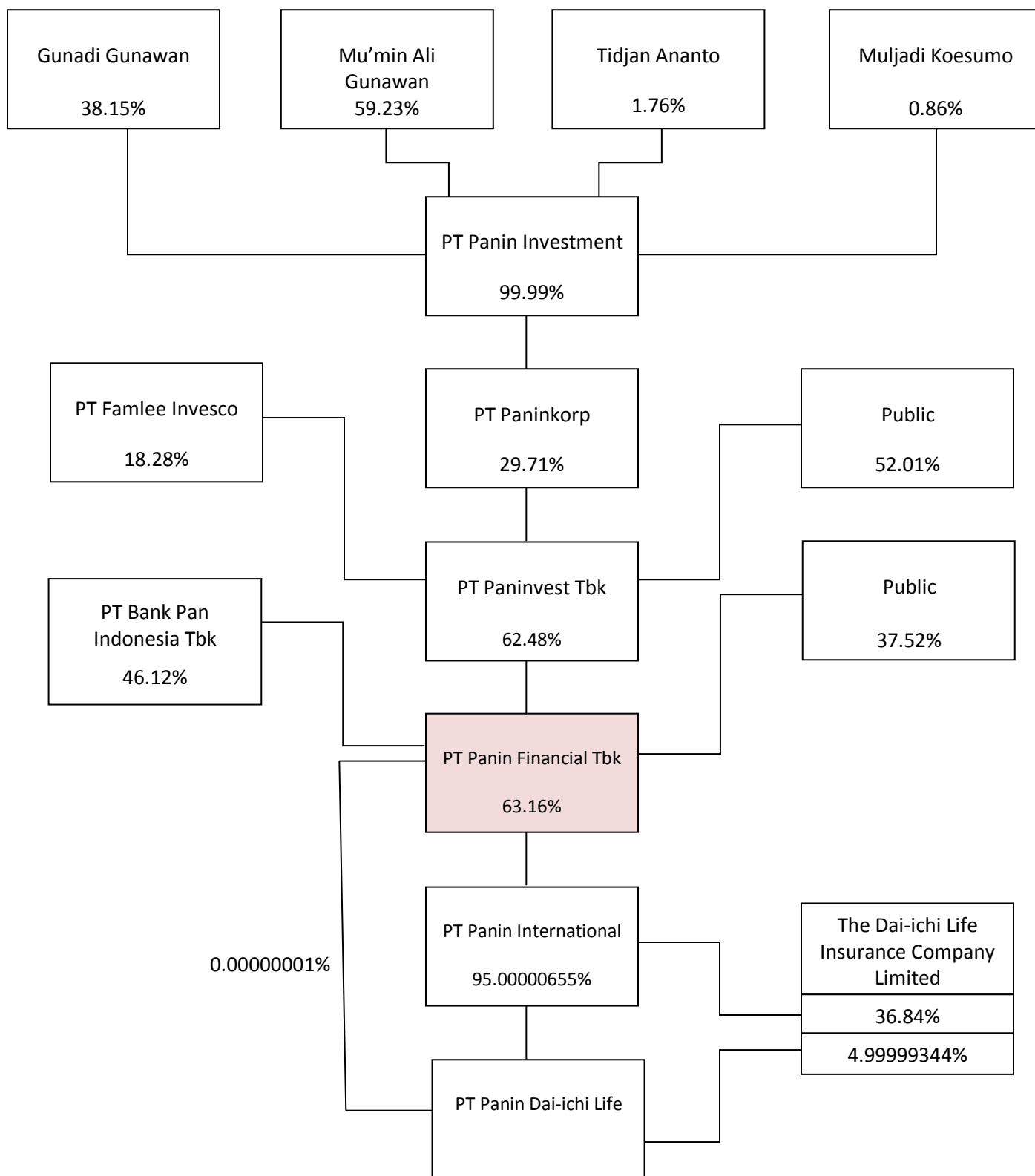
The company continues to actively update customer database, trough phone call by Customer Care to customers whom in last 3 (three) years have not changed correspondent mailing address, email address or phone number.

For Direct Marketing policies, through the customers Annual Transaction Statement, the company actively invites customers to update their database by downloading Data Update Form available on the website.

2. **Perluasan Fasilitas Pembayaran Premi**
 Untuk kemudahan pembayaran premi nasabah Bancassurance, perusahaan telah menambah fasilitas pembayaran premi melalui autodebet Kartu Kredit.
 Perusahaan juga telah meningkatkan fasilitas pembayaran premi dari Virtual Account BCA Offline menjadi Virtual Account BCA Online untuk nasabah Agency, sehingga pembayaran premi dapat langsung dialokasi pada hari yang sama dengan dilakukannya pembayaran.
 3. **Polis Elektronik**
 Untuk bisnis baru, Panin Dai-ichi Life telah menyediakan fitur baru dimana nasabah dapat mengakses polis secara elektronik (E-Policy) melalui website khusus untuk nasabah yaitu Customer Connect. Dengan demikian nasabah tidak perlu menunggu sampai menerima buku polisnya diterima secara fisik lagi. E-Policy sudah tersedia di Customer Connect dalam waktu 1 (satu) hari sejak polis diterbitkan.
 4. **Elektronik Notifikasi**
 Agar semua informasi terkait status dan transaksi polis diterima oleh nasabah dengan cepat dan tepat, Panin Dai-ichi Life telah mengalihkan semua pengiriman surat dari pengiriman fisik surat melalui kurir menjadi melalui email dan SMS yang di linked ke portal nasabah yaitu Customer Connect.
 Semua surat notifikasi yang terkait dengan status dan transaksi polis seperti surat pemberitahuan lapsed, endorsemen atas perubahan polis, dan sebagainya saat ini sudah tersedia di portal nasabah dan tenaga pemasar.
 5. **Pedoman Klaim**
 Di Tahun 2020 bagian Klaim Panin Dai-ichi Life telah melakukan pengkinian pedoman klaim yang berguna untuk menambah pemahaman para tenaga pemasar dan juga nasabah mengenai syarat dan ketentuan pengajuan klaim yang berlaku di polis.
2. *Expansion of Premium Payment Facilities*
To facilitate premium payment for Bancassurance customers, the company has added a premium payment facility through credit card auto-debit.
The company has also improved the premium payment facility from BCA Offline Virtual Account to BCA Online Virtual Account for Agency customers, so that premium payments can be directly allocated on the same day as the payment
 3. *E-Policy*
For new business, Panin Dai-ichi Life has provided a new feature that customers can access the policy electronically (E-Policy) through Customer Connect as a special website for our customers. Thus, customers do not have to wait until they receive their policy book physically again. E-Policy is available on Customer Connect within 1 (one) day since policy issuance.
 4. *Electronic Notification*
In order to all related information to policy status and transactions to be received quickly and accurately by customers, Panin Dai-ichi Life has transferred all mailing from mail via courier to email and SMS linked to customer's portal, namely Customer Connect.
All notification letters related to policy status and transactions such as lapsed notification letters, endorsement of policy changes, etc. are now available on the customer portal and salesforce portal.
 5. *Claim Guideline*
In 2020 Claim Department of Panin Dai-ichi Life has updated Claim Guideline which is useful to increase understanding of sales forces and customers regarding the terms and conditions in applying claim that applicable in the Policy.

- | | |
|--|---|
| <p>6. Aplikasi Whatsapp untuk Layanan Klaim Helpdesk</p> <p>Customer Care Departemen telah menyediakan layanan Claim Helpdesk untuk tenaga pemasar melalui aplikasi Whatsapp yang memungkinkan tenaga pemasar mendapatkan tanggapan yang lebih cepat terkait klaim nasabahnya.</p> | <p>6. <i>Whatsapp Application for Claim Helpdesk Services</i></p> <p><i>Customer Care Department has provided Claim Helpdesk services for sales force through Whatsapp application, which allows sales force to get a faster response regarding their customer's claim.</i></p> |
|--|---|

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S STRUCTURE



*Data per 31 Desember 2020

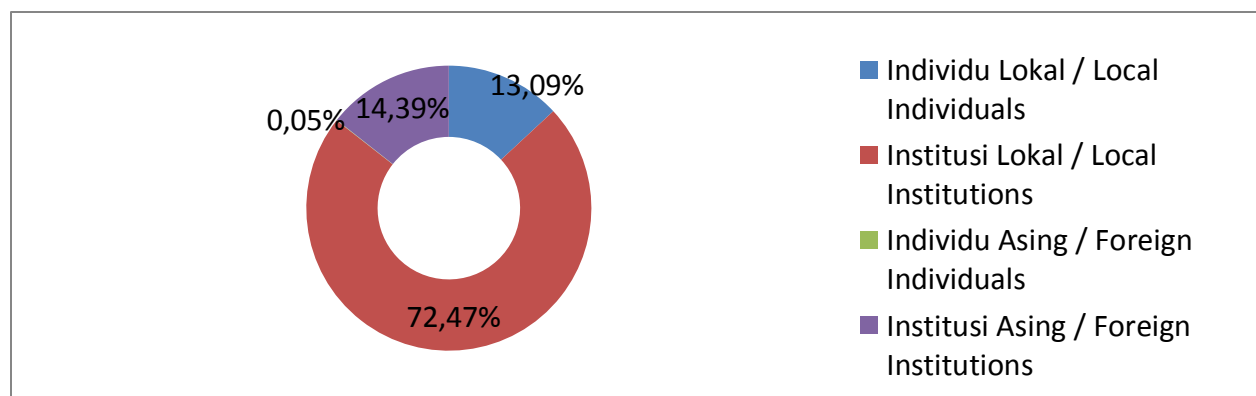
KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

COMPOSITION OF SHARES OWNERSHIP

Pemegang Saham per 31 Desember 2020

Shareholder's Composition as of December 31, 2020

2020			
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Pemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal disetor <i>Number of shares fully paid</i>
PT Paninvest Tbk	20.006.483.760	62,48%	2.500.810.470.000
Mayarakat (masing-masing < 5 %) / <i>Public (each < 5%)</i>	12.015.589.533	37,52%	1.501.948.691.625
Total / Total	32.022.073.293	100,00%	4.002.759.161.625



Pemegang Saham Mayoritas

PT Paninvest Tbk berdiri pada tahun 1973 bergerak di bidang usaha asuransi umum. Pada tahun 1983, PT Paninvest Tbk melaksanakan penawaran umum perdana dan tercatat sebagai perusahaan publik pertama di Indonesia di sektor asuransi umum. Pada tahun 2014 PT Paninvest Tbk melaksanakan perubahan kegiatan usaha dari asuransi umum menjadi perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata.

Majority Shareholder

PT Paninvest Tbk was established in 1973 and engaged in general insurance. In 1983, Paninvest registered its shares in Jakarta Stock Exchange and became the first publicly listed general insurance company. In 2014, PT Paninvest Tbk change its core business from general insurance to become a company that is engaged in tourism.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020
Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commisioners as of
December 31, 2020

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Pemilikan <i>Percentage of Ownership</i>
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris	-	0,00%
Suwirjo Josowidjojo	Wakil Presiden Komisaris	-	0,00%
Sugeng Purwanto	Komisaris Independen	-	0,00%
Lianna Loren Limanto	Presiden Direktur	-	0,00%
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur	-	0,00%
Marwan Noor	Direktur	-	0,00%
Total			0,00%

Pemegang Saham dengan Jumlah Saham 5% atau Lebih
Shareholder's with Total Share >5%

2020			
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Pemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal disetor <i>Number of shares fully paid</i>
PT Paninvest Tbk	20.006.483.760	62,48%	2.500.810.470.000

20 Pemegang Saham Terbesar
20 Majority Shareholder's

Pemegang Saham / <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham / <i>Number of Shares</i>	Persentase Pemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal disetor / <i>Number of shares fully paid</i>
PT PANINVEST TBK	20.006.483.760	62,48%	2.500.810.470.000
DRS. LO KHENG HONG	884.054.600	2,76%	110.506.825.000
SUWANTARA GOTAMA	649.921.700	2,03%	81.240.212.500
CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 16	560.286.600	1,75%	70.035.825.000

DBS BANK LTD S/A ALBIZIA ASEAN TENGGARA FUND	515.468.500	1,61%	64.433.562.500
RD MANULIFE DANA SAHAM UTAMA	421.699.800	1,32%	52.712.475.000
DB LDN GPF CLT OMNI FULL TAX-2126884000	351.064.200	1,10%	43.883.025.000
PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REF	346.296.300	1,08%	43.287.037.500
RD PANIN D MAKSIMA-910334000	339.353.500	1,06%	42.419.187.500
ROBERT SUSILO	314.100.200	0,98%	39.262.525.000
JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND	221.435.431	0,69%	27.679.428.875
CREDIT SUISSE AG SINGAPORE TRUST A/C CLIENTS - 2023904000	207.371.700	0,65%	25.921.462.500
SSB IZQI S/A GMO EMERGING MARKETS FUND - 2144617617	204.446.200	0,64%	25.555.775.000
CITIBANK NEW YORK S/A EMERGING MARKETS CORE EQUITY PORTFOLIO OF DFA INV DIMENSIONS GRP INC.	199.851.700	0,62%	24.981.462.500
JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	196.470.724	0,61%	24.558.840.500
SUKARTO BUJUNG	195.543.200	0,61%	24.442.900.000
UBS SWITZERLAND AG-CLIENT ASSETS - 2049584001	192.348.300	0,60%	24.043.537.500
REKSA DANA MANULIFE DANA SAHAM	173.742.400	0,54%	21.717.800.000
SSB 2Q27 S/A ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS ETF-2144613424	166.527.500	0,52%	20.815.937.500
REKSA DANA MANULIFE GREATER INDONESIA FUND	145.410.900	0.45%	18.176.362.500
Total / Total	26.291.877.215	82,11%	3.286.484.651.875

RIWAYAT PENGELUARAN SAHAM

HISTORY OF SHARES ISSUANCE

Jumlah Saham / No. of Shares				
Keterangan	Tahun/ Year	Penambahan / Addition	Jumlah Saham Beredar / No. of Outstanding Shares	Description
Sebelum Pencatatan di Bursa			980.000	<i>Before Listing</i>
Penawaran Umum Perdana	1983	1.020.000	2.000.000	<i>Initial Public Offering</i>
Penawaran Umum Terbatas I	1989	793.664	2.793.664	<i>Limited Public Offering I</i>
Dividen Saham	1990	186.143	2.979.807	<i>Share Dividends</i>
Swap Share	1991	15.520.000	18.499.807	<i>Swap Shares</i>
Saham Bonus	1992	55.499.421	73.999.228	<i>Bonus Shares</i>
Pemecahan Saham	1996	73.999.228	147.998.456	<i>Stock Split</i>
Penawaran Umum Terbatas II	1998	147.998.456	295.996.912	<i>Limited Public Offering II</i>
Penawaran Umum Terbatas III	1999	236.797.530	532.794.442	<i>Limited Public Offering III</i>
Penawaran Umum Terbatas IV	1999	887.990.736	1.420.785.178	<i>Limited Public Offering IV</i>
Konversi Waran Seri 1b menjadi Saham	1999	28.000.000	1.448.785.178	<i>Conversion of Warrants Series 1b to Shares</i>
Penawaran Umum Terbatas V	1999	1.545.370.857	2.994.156.035	<i>Limited Public Offering V</i>
Pemecahan Saham	2003	8.982.468.105	11.976.624.140	<i>Stock Split</i>
Konversi Waran Seri II menjadi Saham	2003	12.000	11.976.636.140	<i>Conversion of Warrants Series II to Shares</i>
Konversi Waran Seri III menjadi Saham	2003	307.500	11.976.943.640	<i>Conversion of Warrants Series III to Shares</i>
Konversi Waran Seri II menjadi Saham	2004	2.083.044	11.979.026.684	<i>Conversion of Warrants Series II to Shares</i>
Konversi Waran Seri III menjadi Saham	2004	3.479.992	11.982.506.676	<i>Conversion of Warrants Series III to Shares</i>
Penawaran Umum Terbatas VI	2005	11.982.506.676	23.965.013.352	<i>Limited Public Offering VI</i>
Konversi Waran Seri IV menjadi Saham	2007	65.997.833	24.031.011.185	<i>Conversion of Warrants Series IV to Shares</i>

Konversi Waran Seri IV menjadi Saham	2008	2.960.000	24.033.971.185	<i>Conversion of Warrants Series IV to Shares</i>
Konversi Waran Seri IV menjadi Saham	2009	8.125.508	24.042.096.693	<i>Conversion of Warrants Series IV to Shares</i>
Penawaran Umum Terbatas VII	2011	3.994.010.198	28.036.106.891	<i>Limited Public Offering VII</i>
Konversi Waran Seri V menjadi Saham	2012	164	28.036.107.055	<i>Conversion of Warrants Series V to Shares</i>
Konversi Waran Seri V menjadi Saham	2013	203.613.650	28.239.720.705	<i>Conversion of Warrants Series V to Shares</i>
Konversi Waran Seri V menjadi Saham	2014	3.782.352.588	32.022.073.293	<i>Conversion of Warrants Series V to Shares</i>

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE COMPANY

Entitas Anak Subsidiaries	Jenis Usaha Type of Business	Alamat Address	Persentase Pemilikan Efektif Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination		Status Operasional Operational Status
Entitas Anak Langsung / <i>Direct Subsidiaries</i>							
			2020	2019	2020	2019	
Entitas Anak Langsung/ <i>Direct Subsidiaries</i>							
PT Panin Internasional	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / <i>Management Consulting in The Field of Archival</i>	Panin Life Center, 6th Fl, Jl. Letjend S. Parman, Kav. 91, Jakarta 11420	63,16%	63,16%	3.909.315	3.907.228	Beroperasi/ <i>Operate</i>

Entitas Anak Tidak Langsung / Indirect Subsidiaries							
PT Panin Dai-ichi Life *	Asuransi Jiwa/ <i>Life Insurance</i>	Panin Life Center, 6 th Fl, Jl. Letjend S. Parman, Kav. 91, Jakarta 11420	60%*	60%*	9.701.336	9.249.691	Beroperasi/ <i>Operate</i>
Reksa Dana Terproteksi Bahana Premier Fixed Income Fund **	Reksa dana / <i>Mutual Fund</i>	Graha CIMB Niaga, 21 st Fl, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190	100%**	-	164.410	0	Beroperasi/ <i>Operate</i>
Reksa Dana Terproteksi Batavia Obligasi Utama **	Reksa dana / <i>Mutual Fund</i>	Chase Plaza 12th Fl, Jl. Jend Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920	100%**	100%**	530.116	552.195	Beroperasi/ <i>Operate</i>

Entitas Asosiasi/Association Company							
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank)	Perbankan/Banking	Panin Bank Center, Jl. Jend Sudirman, Senayan, Jakarta 10270	46,12%	46,12%	218.067.091	211.287.370	Beroperasi/Operate

* Dimiliki 95% oleh PT Panin Internasional / 95% owned by PT Panin Internasional

** Entitas Terstruktur / Structured entities

Perusahaan memiliki entitas anak secara tidak langsung melalui kepemilikan PT PDL di beberapa entitas terstruktur dalam bentuk reksadana close ended / The Company owned subsidiaries indirectly through the ownership of PT PDL in several structured entities in form of close ended mutual funds.

DAFTAR KANTOR ENTITAS ANAK

LIST OF SUBSIDIARY OFFICE

Sales Office per 31 Desember 2020

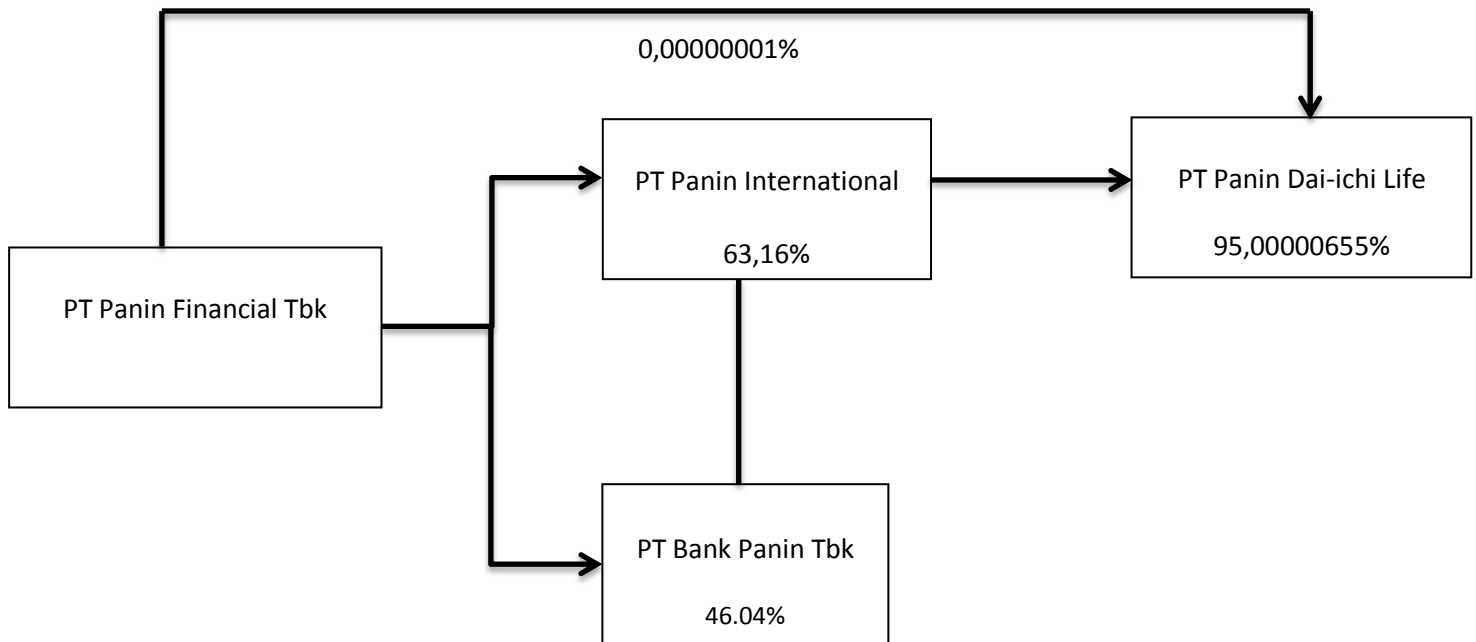
No	Nama Kantor	Alamat Kantor	Telepon	Fax
1	Jakarta, Kantor Pusat	Jl. Letjend. S. Parman Kav. 91 Gedung PANIN LIFE Center lantai 5 Jakarta Barat	021-25566 888	021-25566 819
2	Bandar Lampung	Jl. Wolter Monginsidi No. 178 A Bandar Lampung	0721-471 800	0721-470 769
3	Bandung	Jl. Merdeka No. 45, Bandung 40117	022-421 5800	022-421 8943
4	Palembang	Jl. Jend. Sudirman No. 32 E-F, Palembang 30126	0711-317 800	0711-372 169
5	Manado	Jl. Toar No. 14 Manado	0431-842 477	0431-842 479
6	Medan	Jl. Palang Merah, Komp. Ruko Royal Residence No. 8-9 Medan	061-455 8800	061-451 2303
7	Surabaya	Jl. Biliton No. 40 E Surabaya	031-502 4797	031-502 4798
8	Banjarmasin	Jl. Gatot Subroto No. 17 C RT. 29 RW. 02 Banjarmasin	0511- 674 5890	0511-674 2366
9	Purwokerto	Jl. DI Panjaitan RT. 007 RW.01 Purwokerto Kulon, Kecamatan Purwokerto	0281-642 661	0281-642 636
10	Solo	Ruko Saraswati No. 11 Jl. Ir Soekarno, Solo	0271-626 978	0271-626 978
11	Semarang	Jl. Gajah Mada No. 25 A RT. 06/RW II Kelurahan Kembang Sari - Kec Semarang	024-841 2790	024-841 2260
12	Yogyakarta	Jl. Prof Yohanes No.168, Yogyakarta 55233	0274-553 330	0274-553 918
13	Makassar	Jl. Sungai Saddang No 64, Makassar	0411-877 800	0411-850 463
14	Samarinda	Jl. Hasan Basri No. B 10 Rt. 22, Kel. Bandara, Kec. Sungai Pinang, Samaarinda	0541-736 432	0541-736 432
15	Bali	Jl. Letda Tantular Komp. Ruko Dewata Square Blok A-15 Bali	0361 – 474 9100	0361 – 474 7668
16	Jember	Jl. Nusantara No.4, Kaliwates, Jember	0331-510 5945	0331-510 5945

General Agency per 31 Desember 2020

No	Branch Name	Address 1	Phone Number
1	GENERAL AGENCY BERSATU IMPIAN GEMILANG	JL. T. CIK DITIRO NO. 51-B	061-79751940
2	GENERAL AGENCY BERSATU MENGGAPAI IMPIAN	RUKO ELANG LAUT BOULEVARD PANTAI INDAH KAPUK	021-29678050, 021-29678051
3	GENERAL AGENCY BERSATU MENCAPAI IMPIAN	RUKO PARAMOUNT GLAZE 2 BLOK A NO. 15	021-55680290
4	GENERAL AGENCY DENNY HARYANTO	JLN. VETERAN NO. 82 B	0285-411647
5	GENERAL AGENCY GOLDEN KAPUAS RAYA	JL. SINTANG NANGA PINOH RT 008/001 NO. 2	0568-2020921
6	GENERAL AGENCY GOLDEN PONTIANAK	JL. ARTERI SUPADIO NO.1 RT 001 RW 001	0561-6732904
7	GENERAL AGENCY GOLDEN SINGKAWANG	JL. PULAU BELITUNG NO. 71 RT 012 RW 005	0562-4200836
8	GENERAL AGENCY HOPE	JALAN PANGERAN TUBAGUS ANGKE NO. 6B RT 007 RW 05	021-5648606
9	GENERAL AGENCY WISDOM WEALTH	KOMPLEK RUKO BUMI RIAU MAKMUR BLOK B NO. 04	0778-430545
10	GENERAL AGENCY KISEKI SAHABAT SEJAHTERA	KOMPLEK CENTRE POINT, JALAN TIMOR BLOK H 21-22	061-4536618
11	GENERAL AGENCY MILLENIUM PEKANBARU	JALAN RIAU UJUNG NO. 88 I RT 03 RW 03	0761-880177
12	GENERAL AGENCY MARIANI	JL. GATOT SUBROTO NO. 20	0771-311481
13	GENERAL AGENCY MILLIONS SPIRIT AGENCY	RUKO GRAND ORCHID BLOK A3 NO. 1	0778-4162192
14	GENERAL AGENCY MITRA MAKMUR MANDIRI	KOMPLEK RUKO YANGLIM PLAZA JL. EMAS NO. 10	061-7365433
15	GENERAL AGENCY POU SUKSES BERSAMA	JL. GUNUNG KRAKATAU NO. 186 D	061-6622797
16	GENERAL AGENCY PROVIDENCE	RUKO PROMINENCE BLOK 38 D NO. 72 ALAM SUTERA	021-31108017
17	GENERAL AGENCY SHINING STARS	JALAN BRIGADIR JENDRAL KATAMSO	061-4531290
18	GENERAL AGENCY SELAMAT SUKSES ABADI	JALAN PADANG GOLF	061-42781501
19	GENERAL AGENCY TIMCS	RUKAN WALL STREET BLOK B NO. 31	021-22952684
20	GENERAL AGENCY SINERGI SEJUTA IMPIAN	CITRALAND GAMMA CITY, JL. BOULEVARD RAYA R-8 NO. 23	061-73382880
21	GENERAL AGENCY UNITY MITRA ABADI	JL. TENGKU AMIR HAMZAH LK. IX NO. 27A/B	061-6625724, 25 , 26
22	GENERAL AGENCY VICTORIA INDONESIA CEMERLANG	JL. RAYA FACHRUDIN NO.12 A	021- 3915538
23	GENERAL AGENCY PT. VISI IMPIAN PEMENANG	KOMP. KEBON JERUK BUSINESS PARK (KENCANA TOWER)	021-58908112
23	GENERAL AGENCY VISION	JL. RIBURANE NO.9	0411-3623252, 0411-3630003, 0411-3625939

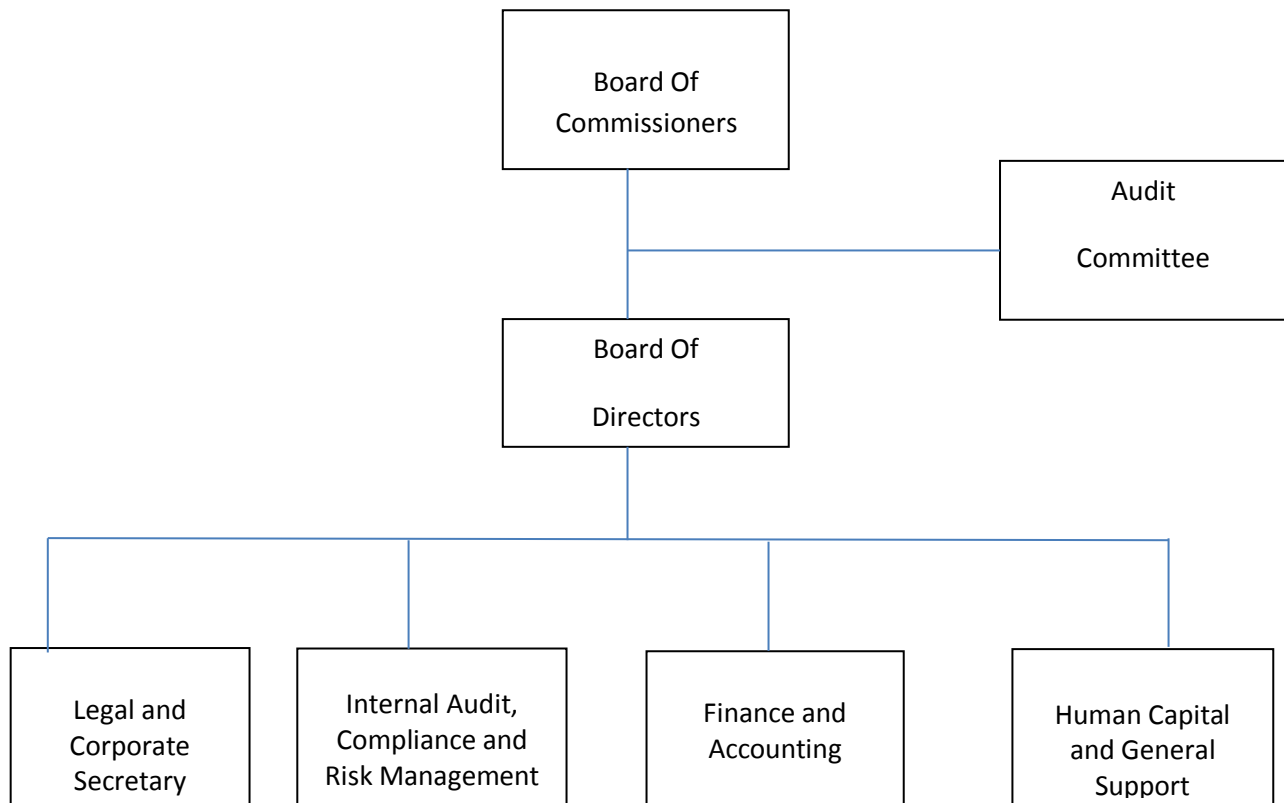
STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN, ENTITAS ANAK, DAN ENTITAS ASOSIASI

SHAREHOLDING STRUCTURE OF THE COMPANY,SUBSIDIARIES, AND ASSOCIATE COMPANY



STRUKTUR ORGANISASI

STRUCTURE ORGANIZATION



PROFIL DEWAN KOMISARIS / THE BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Jember pada tahun 1939. Menyelesaikan pendidikan Akademi Bisnis di Jakarta pada tahun 1973. Mengawali karirnya sebagai Direktur Perusahaan Pelayaran Damai pada tahun 1960, kemudian menjabat sebagai Direktur dan Pemegang Saham Bank Industri dan Dagang Indonesia pada tahun 1965. Beliau merupakan salah seorang Pendiri dan Pemegang Saham dari tiga bank yang digabung dan merupakan cikal bakal Panin Bank yang didirikan pada tahun 1971. Sejak tahun 1971 hingga sekarang, beliau menjabat sebagai komisaris di perusahaan-perusahaan Panin Group. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2002 sampai sekarang

Indonesian citizen, born in Jember in 1939. Graduated from Akademi Bisnis, Jakarta, in 1973. Started his career as Director of Perusahaan Pelayaran Damai in 1960, then served as Director and Shareholder of Bank Industri dan Dagang Indonesia in 1965. He was one of the Founders and Shareholders of three banks that merged into Panin Bank in 1971. Since 1971 until now, he has served as Commissioners in Panin Group companies. He has served as President Commissioner of the Company since 2002 until now.



Suwirjo Josowidjojo
Wakil Presiden Komisaris/
Vice President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1960. Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar BSc jurusan keuangan dari University of San Francisco, USA pada tahun 1981. Mengawali karirnya sebagai *trainee* di Bank of California, USA di tahun 1982. Bergabung dengan PT Panin Insurance Tbk di tahun 1983 sebagai Manajer EDP, sebagai Direktur tahun 1986 dan sejak bulan Juni 2000 hingga sekarang menjabat sebagai Presiden Direktur. Jabatan lain yang pernah dipegang adalah Komisaris PT Panin Overseas Finance (1994-1998), Komisaris PT Bank Pan Indonesia Tbk (1994-2014), Komisaris PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2008-sekarang), Komisaris PT Asuransi MAIPARK Indonesia (Desember 2004-2006). Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak 2003 sampai sekarang.

Indonesia citizen, born in Jakarta in 1960. Graduated and obtained Bachelor degree in finance from the University of San Francisco, USA in 1981. Started his career as a trainee at the Bank of California, USA in 1982. Joined PT Panin Insurance Tbk in 1983 as EDP Manager, as Director in 1986 and since June 2000 until now serves as President Director. Other positions held were Commissioner of PT Panin Overseas Finance (1994-1998), Commissioner of PT Bank Pan Indonesia Tbk (1994-2014), Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2008- now), Commissioner of PT Asuransi MAIPARK Indonesia (December 2004-2006). He has served as the Vice President Commissioner of the Company since 2003 until now.



Sugeng Purwanto PhD, FRM
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Lahir pada tahun 1958. Lulusan S1 ITB Elektroteknik (1983), MM-IPMI (1985), dan MBA dari Monash University (External) Melbourne (1996). Memperoleh dua gelar PhD yaitu dibidang Manajemen Keuangan (2001) dan Ekonomi Moneter (2004) dari Universitas Indonesia. Keduanya memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia sebagai peraih gelar doktor tercepat di Indonesia.

Tugas terkini sebagai Direktur PT Oceania Development (2015-sekarang), Komisaris Utama PT Trinita Menara Serpong (2017-2018), Direktur PT Trinita Menara Serpong (Januari 2019–sekarang), dan Komisaris Independen PT Paninvest Tbk (2016-sekarang).

Born in 1958. Graduated from ITB Electrical Engineering (1983), MM-IPMI (1985), and MBA from Monash University (External) Melbourne (1996). He holds two PhDs in Finance (2001) and Monetary Economics (2004) from the University of Indonesia. MURI awarded him with two records as the fastest Doctorate in Indonesia in 2001 and 2004. His latest tasks are as Director of PT Oceania Development (2015-now), Commissioner of PT Trinita Menara Serpong (2017-2018), Director of PT Trinita Menara Serpong (2018-now), and Independent Commissioner of PT Paninvest Tbk (2016-now).

PROFIL DIREKSI / THE BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Lianna Loren Limanto

**Presiden Direktur/ Direktur
Independen**

*President Director/Independent
Director*

Warga negara Indonesia, lahir di Bandung pada tahun 1955. Menyelesaikan pendidikan jurusan Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1980 dan Pasca Sarjana jurusan Commerce di University of New South Wales, Sydney, tahun 1983. Mengawali karirnya pada tahun 1980 sebagai *Cost Accountant* di PT Great River Garment Industries. Pernah berkarir di beberapa perusahaan, antara lain Fairchild Semiconductor yang berbasis di Amerika Serikat (1983 – 1985), PT SC Johnson & Son (1985 – 1987), Chubb Australia Pty Ltd (1988 – 1989), GEC Plessey Telecommunications Australia (1989 – 1992), PT Industrial Gases Indonesia (1992 – 1997), Direktur Bisnis Control & Kepatuhan dan Direktur Keuangan PT Bentoel Prima Group (1998– 2005), PT Natrindo Telepon Selular (AXIS) (2005 – 2008), dan terakhir menjabat sebagai *Head of Internal Audit* PT Sinarmas Land Tbk pada tahun 2011. Sejak tahun 2014 bergabung dengan Perseroan sebagai Presiden Direktur sekaligus Direktur Independen. Bertugas bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi bidang investasi dan strategi bisnis Perseroan.

Indonesian citizen, born in Bandung in 1955. Graduated with Bachelor of Accounting from Universitas Trisakti, in 1980 and Postgraduate degree majoring in Commerce from University of New South Wales, Sydney, in 1983.

She began her career as a Cost Accountant at PT Great River Garment Industries. Have experience at several companies, such as Fairchild Semiconductor which based at United States (1983 –1985), PT SC Johnson & Son (1985 –1987), Chubb Australia Pty Ltd (1988 –1989), GEC Plessey Telecommunications Australia (1989 –1992), PT Industrial Gases Indonesia (1992 – 1997), Business Control and Compliance Director and Finance Director PT Bentoel Prima Group (1998 –2005), PT Natrindo Telepon Selular (AXIS) (2005 –2008), and recently appointed as Head of Internal Audit PT Sinarmas Land Tbk in 2011. Since 2014 joined the Company as President Director as well as Independent Director. Served together with other members of the Board of Directors in handling the management of the Company including the areas of investment and business strategy.



Bhindawati Gunawan

**Wakil Presiden Direktur /
Vice President Director**

Warga negara Indonesia, lahir di Jember pada tahun 1961. Menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh gelar Bachelor of Science jurusan Business Economic dari University of San Fransisco pada tahun 1983. Pernah mengikuti pelatihan di Jakarta dan Kuala Lumpur pada tahun 1987. Mulai bekerja di Bank of America NT & SA sebagai *Management Trainee* pada tahun 1984-1985 dan sebagai *Assistance Account Officer* tahun 1985-1986. Bergabung dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sebagai *Deputy General Manager* pada tahun 1986-1992, menjabat sebagai Direktur PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sejak tahun 1992-2008, kemudian menjabat sebagai *Executive Vice President* sejak 2008 sampai sekarang. Sejak tahun 2010 bergabung dengan Perseroan sebagai Wakil Presiden Direktur sampai sekarang. Bertugas bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi bidang personalia dan *good corporate governance* Perseroan.

Indonesian citizen, born in Jember in 1961. Graduated and obtain Bachelor degree in Economic Science from the University of San Francisco in 1983. Participated in training in Jakarta and Kuala Lumpur in 1987. Began working at Bank of America NT & SA as Management Trainee in 1984-1985 and as Account Assistance Officer in 1985-1986. Joined with PT Multi Artha Guna Insurance Limited as Deputy General Manager in 1986-1992, served as Director of PT Asuransi Multi Artha Guna since

1992-2008, then served as Executive Vice President since 2008 until now. Since 2010 joined the Company as Vice President until now. Served together with other members of the Board of Directors in handling the management of the Company, including being in charge of personnel and the Company's good corporate governance.



Marwan Noor

Direktur/

Director

Warga negara Indonesia, lahir di Palembang pada tahun 1950. Menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Terbuka, Jakarta pada tahun 1991.

Mengawali karirnya sebagai staf akuntansi di PT Ponto Nusa di tahun 1983. Bergabung dengan PT Panin Insurance Tbk pada tahun 1984 sebagai Manajer Akuntansi. Sejak tahun 2010 bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur sampai sekarang. Bertugas bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi bidang keuangan dan akuntansi Perseroan.

Indonesian citizen, born in Palembang in 1950. Graduated in Economics and Development Studies from Universitas Terbuka, Jakarta in 1991.

He began his career as an accounting staff at PT Nusa Ponto in 1983. Joined PT Panin Insurance Tbk in 1984 as Accounting Manager. Since 2010 joined the Company as Director until now. Served together with other members of the Board of Directors in handling the management of the Company including the areas of finance and accounting.

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Tahun 2020 yang penuh tantangan, di mana pandemi melanda beberapa sektor ekonomi, sebagian besar sebagai dampak dari penerapan pembatasan sosial dalam skala besar. Di sisi lain, pandemi ini juga mengubah perilaku dan ekspektasi dari pasar, di mana mereka mengharapkan lebih sedikit pertemuan fisik dan interaksi tanpa sentuhan. Untuk mengatasi perubahan baru yang cepat dan dramatis ini, kami harus segera menanggapi tantangan baru. Pertama, kami memastikan tingkat layanan kepada pelanggan dan distributor kami tidak banyak terpengaruh. Dukungan untuk layanan pelanggan dan aktivitas penjualan non-tatap muka diluncurkan. Meskipun demikian, kami juga memperhatikan keselamatan dan kesehatan karyawan kami. Dukungan juga diberikan kepada mereka agar dapat bekerja dari rumah dengan aman tanpa mengorbankan banyak produktivitas dan kontribusinya kepada organisasi. Semua dukungan ini dimungkinkan dengan memanfaatkan teknologi yang diinvestasikan oleh perusahaan sebelumnya.

Transformasi pada tim, proses dan teknologi juga terus berlanjut untuk mendorong perusahaan ke kapabilitas baru dalam membawa pengalaman pelanggan ke level selanjutnya.

Kami juga terus memperkuat tata kelola TI untuk meningkatkan efektivitas dalam mendukung bisnis dan kepatuhan terhadap regulasi. Keamanan siber juga menjadi salah satu fokus perbaikan dalam memperkuat ketahanan bisnis, terutama di era digitalisasi yang semakin meningkat ini

The challenging year of 2020, which pandemic hits some many economic sectors, mostly as the effect from the implementation of large scale of social restrictions. On the other side, this pandemic also changed the behavior and expectations from the market, where they were expecting much less physical meetings and touchless interactions. To handle this new fast and dramatic changes, we had to quickly respond to the new challenges. Firstly, we ensured service level to our customers and distributors were not affected much. Supports for non face-to-face customer service and sales activities were launched. Nonetheless, we also concerned with the safety and health of our employees. The support also given to them to be able to work from home safely without sacrificing much on their productivities and contributions to the organization. All of these supports were made possible by utilizing technology invested by the company before.

Transformations on people, process and technology are also continued to propel the company to the new capabilities in bringing the customer experiences to the next level

We also continued to strengthen our IT governance to improve effectiveness in supporting the business and to compliance to regulations. Cybersecurity was also one of the focus of improvement in strengthening the business resiliencies, especially in this increased digitalization era

SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

HUMAN RESOURCES AND COMPETENCY DEVELOPMENT

<i>Status/Status</i>	2020	2019
Karyawan Tetap & Kontrak / <i>Permanent & Contractual Employees</i>	303	312
Total	303	312
Tenaga Pemasaran / <i>Sales Force</i>		
Agency	11.286	12.240
Bancaasurance Officer & Telemarketing	526	522
Total	11.812	12.762

<i>Golongan/Position</i>	2020	2019
Direksi/ <i>Directors</i>	8	5
Manajerial/ <i>Managerial</i>	75	75
Staff/ <i>Staff</i>	220	232
Total	303	312

<i>Usia/Age</i>	2020	2019
18 – 25 tahun/ <i>years old</i>	8	16
26 – 35 tahun/ <i>years old</i>	160	166
36 – 45 tahun/ <i>years old</i>	82	78
46 – 55 tahun/ <i>years old</i>	53	52
Total	303	312

<i>Pendidikan/Education</i>	2020	2019
SD / <i>Elementary School</i>	1	1
SMP / <i>Junior High School</i>	3	2
SMA / <i>Senior High School</i>	13	11
Diploma / <i>Diploma</i>	39	39
S1 / <i>Undergraduate</i>	224	230
S2 / <i>Post Graduate</i>	23	29
S3 / <i>Doctoral</i>	0	0
Total	303	312

<i>Lama Kerja/Years of Service</i>	2020	2019
< 1 tahun / <i>under 1 year</i>	30	60
1 – 3 tahun / <i>1 – 3 years</i>	117	102
4 – 5 tahun / <i>4 – 5 years</i>	57	74
6 – 10 tahun / <i>6– 10 years</i>	65	41
11 – 15 tahun / <i>11 – 15 years</i>	10	10
16 – 20 tahun / <i>16 – 20 years</i>	2	6
>20 tahun / <i>above 20 years</i>	22	19
Total	303	312

Catatan / *notes :*

Total Karyawan adalah angka konsolidasian /*Total Employee are consolidated number*

Perseroan menyadari pengembangan kompetensi sumber daya manusia tetap menjadi faktor penting untuk meningkatkan produktivitas sumber daya manusia. Penetapan Kompetensi telah dilakukan melalui kajian untuk semua proses bisnis inti yang ada di masing-masing Departemen sampai kepada penentuan kompetensi fungsional dan kompetensi inti.

Menjalankan Kompetensi Inti

Perseroan terus berupaya untuk menciptakan Nilai-nilai inti dan Kompetensi inti yang lebih nyata dan terukur. Nilai-nilai Inti dan kompetensi inti Perseroan dijabarkan sebagai berikut.

Pengertian:

Core Values : keyakinan atau cita-cita yang dimiliki semua orang di dalam organisasi. Values ini mencerminkan hal-hal yang dianggap penting, berarti, dan benar bagi perusahaan

Competency : perilaku yang teramati yang menentukan kesuksesan seseorang di jabatannya. Perilaku tersebut adalah hasil kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, motivasi, dan sifat yang dimiliki karyawan

Core Competencies : kompetensi spesifik yang mencerminkan nilai-nilai inti (Core values) serta kekuatan yang dimiliki semua karyawan dalam organisasi, terlepas dari pekerjaan yang mereka lakukan. Kompetensi ini adalah kekuatan utama atau keunggulan strategis suatu bisnis.

- Integrity: **Bertindak secara konsisten** dengan apa yang dikatakan; Perilaku seseorang **konsisten dengan nilai-nilainya** (nilai bisa berasal dari bisnis, masyarakat atau kode moral pribadi)
- Customer Service Orientation: Memfokuskan upaya untuk menemukan dan memenuhi kebutuhan pelanggan atau klien
- Organizational Commitment : Meningkatkan **komitmen** yang ditunjukkan **untuk mendukung organisasi**. Menunjukkan kemampuan dan kemauan untuk **menyelaraskan perilaku pribadi**

The Company recognizes that Competency-based people development is an important part at increasing human resources's productivity. Competencies are set based on the analysis of the core business processes available in each Department, with that review then the important functional competencies and core competency.

Living Our Core Values

The Company is continuously working towards a core values and core competencies with more real and measurable. The core values and core competencies described as follows:

Definition:

Core Values: *beliefs or ideals that belong to human resources in the organization. This value reflects the things that are considered important, meaningful, and proper for the company*

Competency : *observed behavior that determines a human resource's success in his position. This behavior is the result of a combination of knowledge, skills, motivation, and human resources's characteristics*

Core Competencies : *specific competencies that reflect core values (Core values) and the strength that human resources have in the organization, regardless of the work they do. This competency is the main strength or strategic advantage of a business.*

- Integrity: **Acting in a way that is consistent** with what one says; it's important; that is, one's behaviour is **consistent with one's values** (values may come from business, society or personal moral codes)
- Customer Service Orientation : *Focusing one's efforts on discovering and meeting the customer's or client's needs*
- Organizational Commitment: Degree of **commitment** being exhibited in **support of the organization**. Shows an ability and willingness to **align personal behaviour**

dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi

- **Teamwork and Cooperation** : Tingkat **komitmen** yang ditunjukkan **untuk mendukung organisasi**. Menunjukkan kemampuan dan kemauan untuk **menyelaraskan perilaku pribadi** dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi
- **Change Leadership** : Kemampuan untuk **mendorong dan mengingatkan kelompok akan perlunya perubahan** yang spesifik dalam cara-cara melakukan sesuatu.
- **Achievement Orientation** : **Kemauan** untuk **bekerja dengan baik** atau **melampaui standar keunggulan**. Standar itu mungkin merupakan kinerja masa lalu seseorang (berjuang untuk perbaikan); ukuran objektif (orientasi hasil); mengungguli orang lain (daya saing); tujuan menantang yang telah ditetapkan; atau bahkan apa yang pernah dilakukan seseorang (inovasi)

Kami antusias dan yakin bahwa karyawan-karyawan kami akan bekerja secara profesional dan berkomitmen untuk memberikan jasa keuangan yang terbaik bagi pelanggan, mitra bank, para pemegang saham dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Pelatihan karyawan akan lebih di fokuskan pada pengembangan karyawan yang dapat memberikan nilai lebih kepada perusahaan melalui proyek-proyek yang berdaya guna ataupun program pengembangan untuk melakukan eksekusi dengan baik. Pelatihan Manajemen Proyek, Membuat Strategi dan mengimplementasikan Strategi adalah beberapa pelatihan yang akan difokuskan. Diluar training tentunya ada sesi berbagi pengetahuan antar karyawan dan kursus keterampilan berbahasa Inggris untuk komunikasi dalam lingkungan multinasional. Selain juga mengirimkan karyawan pada kegiatan eksternal berupa seminar, loka-karya, *benchmarking*, kegiatan diskusi dengan pihak regulator dan asosiasi terkait, serta bentuk pelatihan dan pengembangan lainnya yang diselenggarakan baik di lokal maupun luar negeri.

with the needs, priorities and goals of the organization

- **Teamwork & Cooperation** : Degree of **commitment** being exhibited in **support of the organization**. Shows an ability and willingness to **align personal behaviour** with the needs, priorities and goals of the organization
- **Change Leadership** : The ability to **energize and alert groups to the need for specific changes** in the way things are done
- **Achievement Orientation** : **Concern** for **working well** or for **surpassing a standard of excellence**. The standard may be one's own past performance (striving for improvement); an objective measure (results orientation); outperforming others (competitiveness); challenging goals one has set; or even what anyone has ever done (innovation)

Our enthusiastic and confident that our employees will be working in a professional and committed to provide the best financial services for the customer, bank partners, shareholders and national economic growth.

Employee training will be focused on developing employees who can provide more values to the company through the efficient projects or development programs to execute well. Project Management Workshop and How to Design and to Implement The Strategies are some of the trainings that will be our focus. Besides, there will be sharing knowledge session among employees, English Training course to improve their English proficiency for communication with multinational environment. In addition, company also sends out employees to attend external seminar or workshop, benchmarking and external discussion with Regulator or Insurance Association, and other development conducted locally or overseas.

Strategi Rekrutmen

Upaya menjamin ketersediaan Sumber Daya Manusia ("SDM") yang berkualitas diawali dari proses mencari, seleksi dan rekrutmen. Perseroan menjalankan proses seleksi dan rekrutmen yang terintegrasi, dengan melibatkan para manager lini dan kepala departemen hingga level manajemen eksekutif untuk memastikan kandidat yang direkrut memiliki kompetensi, potensi dan karakter yang sesuai dengan kebutuhan, nilai-nilai dan budaya perusahaan.

Asuransi jiwa adalah industri berbasis pengetahuan, oleh karena itu, kemampuan Perseroan untuk menarik dan merekrut lulusan berpotensi dari perguruan tinggi dan universitas yang baik, demikian juga dalam mengumpulkan calon kandidat untuk posisi dengan kemampuan khusus dan posisi kritis (seperti: aktuaris, klaim analis, *underwriter*) sangatlah penting. Perseroan juga berupaya mendapatkan talenta terbaik dari industri untuk membantu Perseroan berprestasi dengan lebih cepat lagi. Perencanaan kebutuhan tenaga kerja secara terintegrasi, membangun sebuah citra perusahaan yang kuat selaku pemberi kerja dan pesan perekrutan yang menarik dalam berbagai media berupa bursa kerja, portal lowongan kerja dan media sosial internet serta perbaikan dalam proses seleksi secara keseluruhan menyumbang pada manajemen pengadaan SDM yang efektif.

Sistem Manajemen Kinerja

Sebuah sistem manajemen kinerja yang efektif dan berkesinambungan adalah penggerak utama dalam mencapai tujuan Perseroan. Hal ini akan mendukung pencapaian dan memungkinkan adanya keselarasan antara tujuan perusahaan, departemen dan individu. Sistem pengelolaan kinerja juga dikaitkan langsung dengan sistem kompensasi dan imbalan untuk mendorong terciptanya budaya organisasi berkinerja tinggi. Sejalan dengan hal tersebut, sistem pengelolaan talenta dan program retensi yang efektif pun kami terapkan untuk memperkuat SDM kami serta untuk mempertahankan pertumbuhan Perseroan.

Recruitment Strategy

The efforts to ensure availability of qualified human resources begin with the sourcing, selection and recruitment process. The Company conducts an integrated process of selection and recruitment, which involves line managers and department heads until executive management level, ensuring that recruited candidates possess the competencies, potentials, and characters that match with the Company needs, values and culture.

Life insurance is a knowledge-based industry. Therefore, the Company ability to attract and recruit potential fresh graduates from good college and universities, as well as to develop pipeline for highly skilled and critical positions (e.g. actuaries, claim analysts and underwriters) are very important. The company also attempts in acquiring top talents from the market that will help the Company to perform even faster. An integrative man power planning, building up a strong employer branding and compelling recruitment message through various media such as job fairs, job portal and internet social media and improvements in the selection process, will contribute in the overall effectiveness of talent acquisition management.

Performance Management System

An effective and continuous performance management system is the main drive in achieving Company's goal. This will support the achievement and allow alignment between company, department and individual objectives. Performance management system is also linked to compensation and reward system to strongly build the high performance organization culture. Aligned with that, an effective talent management and retention program are in place to strengthen our human resources as well as to sustain the Company growth.

Sistem pengelolaan kinerja ini didukung pula oleh Sistem manajemen Perseroan yang komprehensif dan berkesinambungan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan kegiatan perbaikan terhadap aktivitas usaha. Sistem Manajemen ini diterapkan untuk menentukan arahan strategi Perseroan serta membangun sinergi antara upaya yang dilaksanakan pada setiap fungsi serta pada seluruh level dapat menghasilkan eksekusi yang prima. Sistem manajemen yang diimplementasikan melalui tim manajemen senior, komite kerja, satuan tugas khusus dan tim manajemen proyek didorong untuk terus mensinergikan eksekusi sesuai dengan sasaran dan tujuan Perseroan.

Keterikatan Karyawan terhadap Perusahaan

Sejalan dengan semangat mengembangkan sumber daya manusia, keterikatan karyawan terhadap Perseroan menjadi penting dalam mewujudkan sasaran dan tujuan Perseroan jangka pendek maupun panjang. Untuk itu, Perseroan memandang perlu untuk meluncurkan inisiatif yang dapat mendorong rasa keterikatan karyawan dengan Perseroan, sekaligus menciptakan iklim kerja yang bersemangat dan bersinergi. Perseroan senantiasa mendorong setiap individu untuk menjalani hidup seimbang, dengan terlibat dalam berbagai kegiatan olah raga, seperti yoga, zumba, futsal, atletik lari serta jenis olah raga lainnya, sesuai minat masing-masing.

Untuk membangun iklim kerja yang positif, Perseroan melalui entitas anak, mengembangkan intranet atau portal korporat, yang dapat diakses setiap karyawan. Melalui portal internal ini, karyawan dapat mengakses informasi korporasi terkini, serta saling berbagi informasi antardepartemen. Portal korporat antara lain menampilkan fitur-fitur berikut:

- E-buletin atau Berita Perusahaan
- Arsip Memo Internal
- Kegiatan – kegiatan Karyawan dan Perusahaan

Setidaknya setiap dua tahun sekali, Perseroan menyelenggarakan Survei Karyawan untuk menangkap faktor-faktor pendorong utama

Performance management system is also supported by a comprehensive and continuous management process of the Company management system comprising the Company's planning, implementation, monitoring and improving business activities. The management system is implemented to define the Company strategic directions and to ensure synergy of efforts conducted by all functions at all levels can create a successful execution. The management system which is implemented in forms of senior management team, working committees, special tasks force and project management group, is driven to continuously synergize the executions towards the Company goals and objectives.

Employee Engagement

Aligned with the spirit to develop our human capital, the engagement of the employees towards the Company has become the important force to realize Company business goals and objectives. It is therefore necessary for the Company to embark upon initiatives to drive the employee engagement towards the Company, as well as to create a energized and synergized working environment. The Company always encourage every individual to have a balanced life by inviting them to join sports activities, such as yoga, zumba, futsal, running/athletics, and other kinds of sports that suits their interests.

To establish this positive working climate, The Company through its subsidiary, has developed its intranet or corporate portal, accessible by all employees. Through this internal portal, employees can access Company updated informations, as well as share information among the departments. To name a few, the corporate presents the following features:

- E-buletin or Company News
- Internal Memo Archives
- Employee and Company Activities

At least once every two years, Company conducts Employee Survey to capture the important drivers in engagement that will help the Company to continuously improve its

keterikatan karyawan yang dapat membantu dalam upaya senantiasa meningkatkan *employee value proposition* dan kesejahteraan karyawan.

Selain itu, upaya komunikasi internal pun dilakukan dengan menyelenggarakan Town Hall (dihadiri oleh seluruh level manager ke atas) dan The Plaza (dihadiri oleh semua karyawan kantor pusat) untuk menyampaikan informasi terkini perusahaan serta sarana untuk meningkatkan keterikatan karyawan terhadap perusahaan dan kedekatan antarkaryawan. Acara ini berisi ulasan terkini perusahaan dan pencapaian perusahaan, kampanye visi/misi/nilai-nilai perusahaan, penghargaan, penyambutan karyawan baru, serta perayaan ulang tahun karyawan.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan melalui entitas anak, Panin Dai-ichi Life sangat memperhatikan pentingnya kesejahteraan karyawan melalui peninjauan berkala dan peningkatan program tunjangan dan manfaat bagi karyawan, meliputi BPJS, Dana Pensiun, Asuransi Jiwa dan Kecelakaan Pribadi, Tunjangan Kesehatan (Rawat Inap, Rawat Jalan, Melahirkan, Dental dan Kacamata), Tunjangan mengikuti ujian sertifikasi dan penghargaan atas kelulusan ujian sertifikasi dan pencapaian kualifikasi gelar profesional (seperti PAI, LOMA).

employee value propositions and employee welfare.

Beside those efforts, there are other internal communication events such as of Town Hall (attended by manager and upper levels) and The Plaza (attended by all employees at the Head Office) to convey the updated information of the Company, and to serve as a communication media to improve employee engagement and employee harmony. These events comprise of Company's update highlights, achievements, visi/mission/values campaign, recognitions, welcoming new employees, and celebration of employees' birthday.

Employee Welfare

The Company through its subsidiary, Panin Dai-ichi Life put its concern on the importance of employee welfare by periodicaly reviewing and improving the benefits for the employees, including BPJS, Pension Fund, Term Life Insurance and Personal Accidents Insurance, Medical Benefits (In-patient, Out-patient, Maternity Dental and Glasses), Allowance for exams and rewards for exams passing and qualifying for professional designations (eg. PAI, LOMA)

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

TINJAUAN INDUSTRI

Industry Review

Tinjauan Makroekonomi

Pandemi yang berlangsung sepanjang tahun 2020 telah memukul hampir seluruh sektor di berbagai belahan dunia, namun kinerja perekonomian global terus menunjukkan adanya perbaikan, dan diperkirakan akan meningkat lebih tinggi pada 2021. Perbaikan ekonomi dunia didorong oleh peningkatan mobilitas dan dampak stimulus kebijakan yang berlanjut di berbagai negara, terutama Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Perkembangan sejumlah indikator dini pada bulan November 2020 mengonfirmasi perbaikan ekonomi global yang terus berlangsung. Kenaikan *Purchasing Manager's Index* (PMI) manufaktur dan jasa berlanjut di AS dan Tiongkok, keyakinan konsumen dan bisnis terus membaik di AS, Tiongkok, dan kawasan Eropa, serta tingkat pengangguran menurun di banyak negara. Dengan perkembangan tersebut, perbaikan ekonomi global diperkirakan terus berlanjut dengan tumbuh di kisaran 5,0% pada tahun 2021, setelah berkontraksi 3,8% pada tahun 2020.

Kecepatan perbaikan ekonomi global ke depan dipengaruhi oleh implementasi vaksinasi, peningkatan mobilitas, dan berlanjutnya stimulus kebijakan fiskal dan moneter. Perbaikan ekonomi global tersebut mendorong kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia sesuai prakiraan sebelumnya. Sementara itu, ketidakpastian pasar keuangan global diperkirakan menurun didorong oleh ekspektasi positif terhadap prospek perekonomian global seiring dengan ketersediaan vaksin, di tengah kondisi likuiditas global yang besar, suku bunga rendah dan tren pelemahan nilai tukar dolar Amerika Serikat. Perkembangan ini kembali meningkatkan aliran modal ke negara berkembang dan mendorong penguatan mata uang berbagai negara, termasuk Indonesia.

Perbaikan pertumbuhan ekonomi domestik diperkirakan terus berlangsung secara

Macroeconomic Review

The pandemic that took place throughout 2020 has hit almost all sectors in various parts of the world, however, the performance of the global economy continues to show improvement, and is predicted to increase even further in 2021. The improvement in the world economy is driven by increased mobility and the impact of continued policy stimulus in various countries, especially the United States (US) and China. The development of a number of early indicators in November 2020 confirmed the ongoing improvement in the global economy. The increase in manufacturing and services Purchasing Managers' Index (PMI) continued in the US and China, consumer and business confidence continued to improve in the US, China and the European region, and unemployment rates declined in many countries. With these developments, the global economic recovery is estimated to continue with growth in the range of 5.0% in 2021, after contracting by 3.8% in 2020.

The pace of future global economic recovery will be influenced by the implementation of vaccinations, increased mobility, and continued fiscal and monetary policy stimulus. The improvement in the global economy prompted an increase in trade volume and world commodity prices in line with previous forecasts. Meanwhile, global financial market uncertainty is predicted to ease due to positive expectations for the global economic outlook in line with the availability of vaccines, amid conditions of large global liquidity, low interest rates and the downward trend in the US dollar exchange rate. This development again increased capital flows to developing countries and encouraged the strengthening of currencies of various countries, including Indonesia.

Domestic economic growth is predicted to progress gradually. These developments are

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

bertahap. Perkembangan tersebut terindikasi pada berlanjutnya kinerja positif sejumlah indikator pada November 2020, seperti peningkatan mobilitas masyarakat di beberapa daerah, berlanjutnya perbaikan PMI Manufaktur, dan menguatnya keyakinan serta ekspektasi konsumen terhadap penghasilan, ketersediaan lapangan kerja, dan kegiatan usaha. Ke depan, vaksinasi dan disiplin dalam penerapan protokol Covid-19 merupakan kondisi prasyarat bagi proses pemulihan ekonomi nasional. Prospek perekonomian domestik yang membaik tersebut juga didukung oleh berbagai langkah kebijakan yang diarahkan untuk mendorong (i) pembukaan sektor-sektor produktif dan aman secara nasional maupun di masing-masing daerah, (ii) akselerasi stimulus fiskal, (iii) penyaluran kredit perbankan dari sisi permintaan dan penawaran, (iv) berlanjutnya stimulus moneter dan makroprudensial, serta (v) percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan, khususnya terkait pengembangan UMKM. Dengan kondisi tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan mulai positif pada triwulan IV 2020 dan pada kisaran -1% hingga -2% pada 2020, serta selanjutnya meningkat pada kisaran 4,8-5,8% pada 2021. Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi dengan Pemerintah dan otoritas terkait dalam menempuh langkah-langkah kebijakan lanjutan agar berbagai kebijakan yang ditempuh semakin efektif mendorong pemulihan ekonomi.

indicated by the continued positive performance of a number of indicators in November 2020, such as increased community mobility in several regions, continued improvement in the Manufacturing PMI, and strengthening consumer confidence and expectations regarding income, job availability and business activities. In the future, vaccination and discipline in implementing the Covid-19 protocol are prerequisite conditions for the national economic recovery process. The improving prospect for the domestic economy is also supported by various policy steps aimed at encouraging (i) opening up productive and safe sectors nationally and in respective regions, (ii) accelerating fiscal stimulus, (iii) channeling bank credit from the side demand and supply, (iv) continued monetary and macroprudential stimulus, and (v) accelerated economic and financial digitization, particularly in relation to the development of MSMEs. Under these conditions, Indonesia's economic growth is predicted to start positively in the fourth quarter of 2020 and in the range of -1% to -2% in 2020, and further increase in the range of 4.8-5.8% in 2021. Bank Indonesia will continue to strengthen synergies with the Government and related authorities in taking further policy steps so that the various policies adopted are more effective in promoting economic recovery.

Kondisi Industri Asuransi Jiwa

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyampaikan industri asuransi jiwa mencatat adanya tren peningkatan kinerja di Kuartal IV Tahun 2020, yaitu peningkatan pada Pendapatan, Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Pembayaran Klaim dan Manfaat kepada nasabah. Peningkatan kinerja pada Kuartal IV tahun 2020 didorong oleh membaiknya ekonomi makro, peningkatan kesadaran masyarakat akan perlunya perlindungan asuransi jiwa, mulai adanya sosialisasi vaksinasi Covid-19 oleh pemerintah dan dampak atas strategi industri asuransi jiwa sepanjang tahun 2020. Data perbandingan Kuartal IV Tahun 2019 dan Kuartal IV tahun 2020 masih menunjukkan sedikit perlambatan di beberapa kategori, seperti Total

Life Insurance Industry Condition

The Indonesian Life Insurance Association (AAJI) conveyed that the life insurance industry noted a trend of increasing performance in the quarter IV of 2020, an increase in income, premium income, investment results and payment of claims and benefits to customers. Improved performance in the quarter IV of 2020 was driven by the improvement in the macro economy, increased public awareness of the need for life insurance protection, the socialization of Covid-19 vaccination by the government and the impact on the life insurance industry strategy throughout 2020. Comparative data for the quarter IV of 2019 and the quarter IV of 2020 still shows a slight slowdown in several categories, such as Total Income and Total Claims

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Pendapatan, dan Total Klaim akibat pandemi Covid-19, namun AAJI optimis akan perkembangan industri asuransi jiwa.

Data AAJI menunjukkan peningkatan pendapatan dari Kuartal III Tahun 2020 ke Kuartal IV Tahun 2020 sebesar 81,7%, dari Rp 50,56 triliun di Kuartal III Tahun 2020, menjadi Rp 91,86 triliun di Kuartal IV Tahun 2020. Perbaikan lain terlihat pada investasi, dimana jika dibandingkan dengan Kuartal III Tahun 2020, selama Kuartal IV tahun 2020 AAJI mencatatkan Hasil Investasi sebesar Rp 35,52 triliun. Namun, meskipun pendapatan industri asuransi jiwa dari Kuartal III Tahun 2020 ke Kuartal IV Tahun 2020 meningkat, jika Kuartal IV Tahun 2020 dibandingkan dengan Kuartal IV Tahun 2019, tercatat perlambatan Total Pendapatan sebesar 8,6% dimana Kuartal IV Tahun 2019 tercatat sebesar Rp. 235,80 triliun dan di Kuartal IV Tahun 2020 tercatat Rp. 215,42 triliun. Sedangkan untuk Hasil Investasi, sebesar Rp. 17,95 pada Kuartal IV Tahun 2020 tercatat melambat dibandingkan Rp 23,53 triliun pada Kuartal IV Tahun 2019 yang disebabkan oleh kondisi pasar modal di Indonesia yang kurang kondusif hingga Q4 2020, ditandai dengan adanya koreksi yang cukup dalam dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yaitu sebesar 5,1% dibandingkan Q4 2019.

Sementara itu, komitmen industri asuransi jiwa untuk melaksanakan kewajibannya kepada nasabah terlihat dari tren peningkatan pembayaran Klaim dan Manfaat sepanjang tahun 2020, yaitu:

- i) Total Klaim Dan Manfaat pada Kuartal IV Tahun 2020 meningkat sebesar 5,7% dibandingkan dengan Kuartal III Tahun 2020, dari Rp 39,25 triliun di Kuartal III Tahun 2020 menjadi Rp 41,49 triliun di Kuartal IV Tahun 2020.
- ii) Klaim Akhir Kontrak pada Kuartal IV Tahun 2020 meningkat sebesar 92,5% dibandingkan dengan Kuartal III Tahun 2020, dari Rp 3,13 triliun di Kuartal III Tahun 2020 menjadi Rp 6,03 triliun di Kuartal IV Tahun 2020.
- iii) Klaim Meninggal Dunia pada Kuartal IV Tahun 2020 meningkat sebesar 4,2% dibandingkan dengan Kuartal III Tahun 2020, dari Rp 3,30 triliun di Kuartal III Tahun 2020 menjadi Rp 3,44 triliun di Kuartal IV Tahun 2020.

due to the Covid-19 pandemic, however AAJI is optimistic about the development of the life insurance industry.

AAJI data shows an increase in revenue from the third quarter of 2020 to the fourth quarter of 2020 by 81.7%, from Rp 50.56 trillion in the third quarter of 2020, to Rp 91.86 trillion in the fourth quarter of 2020. Other improvements are seen in investment , where compared to the third quarter of 2020, during the fourth quarter of 2020 AAJI recorded investment returns of Rp 35.52 trillion. However, even though the life insurance industry revenue from Quarter III of 2020 to Quarter IV of 2020 has increased, if Quarter IV of 2020 is compared to Quarter IV of 2019, there was a slowdown in Total Revenue of 8.6% wherein Quarter IV of 2019 was recorded at Rp. 235.80 trillion and in the fourth quarter of 2020 it was recorded at Rp. 215.42 trillion. Meanwhile, for the investment results, amounting to Rp. 17.95 in the fourth quarter of 2020 was recorded to slow down compared to Rp 23.53 trillion in the fourth quarter of 2019 due to the unfavorable condition of the capital market in Indonesia until Q4 2020, marked by a deep correction of the Composite Stock Price Index (JCI) which is 5.1% compared to Q4 2019.

Meanwhile, the life insurance industry's commitment to carrying out its obligations to customers can be seen from the increasing trend in Claims and Benefits payments throughout 2020, namely:

- i.) Total Claims and Benefits in the fourth quarter of 2020 increased by 5.7% compared to the third quarter of 2020, from Rp 39.25 trillion in the third quarter of 2020 to Rp 41.49 trillion in the fourth quarter of 2020.*
- ii.) Contract End Claims in the fourth quarter of 2020 increased by 92.5% compared to the third quarter of 2020, from Rp 3.13 trillion in the third quarter of 2020 to Rp 6.03 trillion in the fourth quarter of 2020.*
- iii.) Claims for Death in the fourth quarter of 2020 increased by 4.2% compared to the third quarter of 2020, from Rp 3.30 trillion in the third quarter of 2020 to Rp 3.44 trillion in the fourth quarter of 2020.*

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

iv) Total Klaim terkait Covid-19 sampai dengan Oktober 2020 mencapai Rp 661 milyar dibayarkan kepada 9,128 pemegang polis, meskipun pemerintah menyatakan bahwa Covid-19 merupakan pandemi.

(Sumber: Siaran Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa AAJI, Kuartal IV 2020).

iv.) *Total Claims related to Covid-19 until October 2020 reached Rp.661 billion, paid to 9,128 policyholders, even though the government stated that Covid-19 was a pandemic.*

(Source: AAJI Life Insurance Industry Performance Letters Report, Quarter IV 2019).

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

Pencapaian Target 2020

Kinerja Panin Financial hampir seluruhnya diambil bagian oleh Panin Dai-ichi Life dan PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank").

Aktivitas ekonomi global diperkirakan terus meningkat, didorong oleh implementasi vaksinasi Covid-19 di banyak negara serta keberlanjutan stimulus kebijakan fiskal dan moneter. Pemulihan ekonomi global tersebut ditopang terutama oleh Tiongkok dan Amerika Serikat (AS). Perkembangan tersebut dikonfirmasi oleh kinerja sejumlah indikator dini pada Desember 2020 yang terus menunjukkan perbaikan ekonomi. Perbaikan ekonomi global tersebut mendorong berlanjutnya kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia. Sementara itu, ketidakpastian pasar keuangan global diperkirakan menurun seiring dengan ekspektasi perbaikan perekonomian global, termasuk arah kebijakan fiskal Pemerintah AS yang baru, di tengah kondisi likuiditas global yang besar dan suku bunga yang tetap rendah. Perkembangan ini kembali mendorong aliran modal ke negara berkembang dan menopang penguatan mata uang berbagai negara, termasuk Indonesia (Sumber: Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia, Januari 2021).

Pertumbuhan ekonomi domestik yang membaik hingga akhir 2020, diperkirakan meningkat secara bertahap pada 2021. Meski sedikit lebih rendah dari perkiraan semula, perkembangan sejumlah indikator pada Desember 2020 mengindikasikan perbaikan yang terus berlangsung, seperti aktivitas

2020 Target Achievement

Panin Financial performance was almost entirely subscribed by Panin Dai-ichi Life dan PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank").

Global economic activity is predicted to continue to increase, driven by the implementation of the Covid-19 vaccination in many countries and the continuation of fiscal and monetary policy stimulus. The global economic recovery has been sustained mainly by China and the United States (US). This development was confirmed by the performance of a number of early indicators in December 2020 which continued to show improvement in the economy. The improvement in the global economy has stimulated continued increases in world trade volumes and commodity prices. Meanwhile, global financial market uncertainty is predicted to ease in line with expectations for improvement in the global economy, including the direction of the new US Government fiscal policy, amid conditions of large global liquidity and low interest rates. These developments have again stimulated capital flows to developing countries and supported the strengthening of the currencies of various countries, including Indonesia (Source: Bank Indonesia Monetary Policy Review, January 2021).

Domestic economic growth that improves until the end of 2020, is predicted to gradually pick up in 2021. Although slightly lower than originally estimated, the development of a number of indicators in December 2020 indicate ongoing improvement, such as increasing export and

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

ekspor dan impor yang meningkat, PMI manufaktur yang membaik, serta ekspektasi penjualan dan konsumen yang masih tetap baik. Program vaksin nasional yang telah dimulai pada awal Januari 2021 dan disiplin yang tetap dibarengi dengan penerapan protokol Covid-19 diharapkan dapat mendukung proses pemulihan ekonomi domestik (Sumber: Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia, Januari 2021).

Berdasarkan Laporan Badan Pusat Statistik Triwulan IV 2020, ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07% dibandingkan tahun 2019. Dari sisi produksi, kontraksi pertumbuhan terdalam terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 15,04%. Sementara itu, dari sisi pengeluaran hampir semua komponen terkontraksi, Komponen Ekspor Barang dan Jasa menjadi komponen dengan kontraksi terdalam sebesar 7,70%. Sementara, Impor Barang dan Jasa yang merupakan faktor pengurang terkontraksi sebesar 14,71%.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dalam siaran pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa, Kuartal IV Tahun 2020, menyampaikan industri asuransi jiwa mencatat adanya tren peningkatan kinerja di Kuartal IV Tahun 2020, yaitu peningkatan pada Pendapatan, Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Pembayaran Klaim dan Manfaat kepada nasabah. Peningkatan kinerja pada Kuartal IV tahun 2020 didorong oleh membaiknya ekonomi makro, peningkatan kesadaran masyarakat akan perlunya perlindungan asuransi jiwa, mulai adanya sosialisasi vaksinasi Covid-19 oleh pemerintah dan dampak atas strategi industri asuransi jiwa sepanjang tahun 2020.

Sementara itu, komitmen industri asuransi jiwa untuk melaksanakan kewajibannya kepada nasabah terlihat dari tren peningkatan pembayaran Klaim dan Manfaat sepanjang tahun 2020, yaitu:

- 1) Total Klaim Dan Manfaat pada Kuartal IV Tahun 2020 meningkat sebesar 5,7% dibandingkan dengan Kuartal III Tahun 2020, dari Rp39,25 triliun di Kuartal III Tahun 2020 menjadi Rp 41,49 triliun di Kuartal IV Tahun 2020.

import activity, improving manufacturing PMI, and sales and consumer expectations are still good. The national vaccine program that began in early January 2021 and the discipline that continues to be accompanied by the application of the Covid-19 protocol is expected to support the domestic economic recovery process (Source: Bank Indonesia Monetary Policy Review, January 2021).

Based on the Central Statistics Agency Report for Quarter IV 2020, the Indonesian economy in 2020 experienced a growth contraction of 2.07% compared to 2019. From the production side, the deepest growth contraction occurred in the Transportation and Warehousing Business Field by 15.04%. Meanwhile, from the expenditure side, almost all components contracted, the Component of Exports of Goods and Services became the component with the deepest contraction of 7.70%. Meanwhile, imports of goods and services, which were the reducing factor, contracted by 14.71%.

The Indonesian Life Insurance Association (AAJI) in a press release on the Life Insurance Industry Performance Report, Quarter IV of 2020, said that the life insurance industry noted a trend of increasing performance in the quarter IV of 2020, namely an increase in income, premium income, investment results and claim payments and Benefits to customers. Improved performance in the quarter IV of 2020 was driven by improving macro economic conditions, increasing public awareness of the need for life insurance protection, starting the socialization of Covid-19 vaccination by the government and the impact on the life insurance industry strategy throughout 2020.

Meanwhile, the life insurance industry's commitment to fulfill its obligations to customers can be seen from the increasing trend in Claims and Benefits payments throughout 2020, namely:

- 1) *Total Claims and Benefits in the quarter IV of 2020 increased by 5.7% compared to the quarter III of 2020, from Rp39.25 trillion in the quarter III of 2020 to Rp41.49 trillion in the quarter IV of 2020.*

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

2) Total Klaim terkait Covid-19 sampai dengan Oktober 2020 mencapai Rp661 milyar dibayarkan kepada 9,128 pemegang polis, meskipun pemerintah menyatakan bahwa Covid-19 merupakan pandemi.

(Sumber: Siaran Pers Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa, Kuartal IV Tahun 2020).

Faktor yang mempengaruhi kinerja entitas anak pada tahun 2020 adalah pandemi Covid-19 dimana hal ini mengurangi efektifitas kerja dan operasional entitas anak. Akan tetapi, entitas anak tetap berusaha mempertahankan performa bisnis entitas anak dengan berfokus kepada hal-hal berikut:

1. Terus melakukan pengembangan untuk operasional entitas anak dan proses penjualan dengan mengadaptasi teknologi otomatisasi dan digitalisasi, termasuk juga mengembangkan proses penjualan tanpa tatap muka langsung.
2. Melakukan peninjauan kembali atas keseluruhan pengeluaran entitas anak untuk tetap menjaga operasional entitas anak berjalan dengan baik sambil memaksimalkan efektifitas atas biaya yang sudah dikeluarkan termasuk di dalamnya adalah biaya operasional, promosi, dan kebutuhan penambahan sumber daya manusia.
3. Memastikan pelayanan kepada Nasabah tetap berjalan dengan baik dan tetap mengikuti standar pelayanan yang sudah ditetapkan, termasuk dengan penerapan protokol kesehatan untuk mendukung Pemerintah dalam menekan penyebaran virus corona.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, entitas anak membukukan Pendapatan Premi Bruto sebesar Rp2,51 triliun, atau lebih rendah sebesar 71% dari rencana bisnis.

Beberapa aspek yang menyebabkan kurang tercapainya target Pendapatan Premi adalah disebabkan oleh faktor-faktor berikut ini:

1. Keadaan perekonomian yang menurun sebagai dampak dari resesi global, telah memberikan tren penurunan tingkat suku bunga yang memiliki peran signifikan dalam usaha asuransi.

2) *Total Claims related to Covid-19 until October 2020 reached Rp661 billion, paid to 9,128 policyholders, even though the government stated that Covid-19 was a pandemic.*

(Source: Press Release of the Indonesian Life Insurance Association (AAJI) Life Insurance Industry Performance Report, Quarter IV of 2020).

The factor affecting the subsidiarys performance in 2020 is the Covid-19 pandemic, which reduces the effectiveness of the subsidiary's work and operations. However, the subsidiary continues to strive to maintain its business performance by focusing on the following:

1. *Continue to develop the subsidiary's operations and sales processes by adapting automation and digitalization technology, including developing a sales process without face to face contact.*
2. *Reviewing the overall expenditure of the subsidiary to keep the subsidiary's operations running well while maximizing the effectiveness of the costs incurred, including operational costs, promotions, and the need for additional human resources.*
3. *Ensure that services to customers continue to run well and adhere to established service standards, including the implementation of health protocols to support the Government in suppressing the spread of the corona virus.*

For the year ended December 31, 2020, the subsidiary recorded Gross Premium Income of Rp2.51 trillion, or 71% lower than the business plan.

Several aspects that caused the unachievement of the target of Premium Income are caused by the following factors:

1. *The declining economic condition as a result of the global recession has provided a trend of interest rate cuts that have a significant role in the insurance business.*

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

2. Kebijakan entitas anak untuk mulai menurunkan penjualan salah satu produk single premium-nya, dimana pencapaian aktual yaitu hanya 61.7% dari targetnya.
 3. Rekrutmen agen pemasaran yang semakin kompetitif di pasar, yang salah satunya disebabkan oleh dicabutnya ketentuan masa tunggu 6 bulan atas perpindahan agen pemasaran dari suatu perusahaan ke perusahaan asuransi lainnya, sebagai implementasi dari POJK No. 69/POJK.05/2016 tentang penyelenggaraan usaha perasuransian.
 4. Penundaan peluncuran produk baru, dimana sebelumnya entitas anak fokus pada produk yang diminati oleh masyarakat (*hybrid*) dan sekaligus memberikan margin keuntungan yang baik pada entitas anak.
2. *The subsidiary's policy to start reducing sales of one of its single premium products, where the actual achievement was only 61.7% of the target.*
 3. *Increasingly competitive in recruiting marketing agent in the market, as caused by the revocation of the 6-month waiting period for the transfer of marketing agents from one company to another, as an implementation of the POJK. 69/POJK.05/2016 on the conduct of insurance business.*
 4. *Delays in the launch of new products, where previously the subsidiary focused on products of interest to the public (hybrid) and at the same time provide a good profit margin to the subsidiary.*

Dari sisi investasi, jumlah Aset Investasi per 31 Desember 2020 sebesar Rp8,7 triliun, lebih rendah 10.54% dari proyeksinya. Hal ini sejalan dengan rendahnya pendapatan premi dibanding dengan rencana bisnis entitas anak sehingga berpengaruh terhadap asset investasi baru. Serta karena adanya sentimen negatif yang disebabkan oleh virus Covid-19 yang mengakibatkan buruknya kinerja saham dibanding rencana bisnis entitas anak.

Aspek permodalan entitas anak dan pencapaian rasio tingkat solvabilitas (RBC) entitas anak untuk periode 31 Desember 2020 adalah sebesar 1.643 % lebih rendah dibandingkan dengan proyeksi di periode yang sama, yaitu sebesar 1.676 %. Kurang tercapainya rasio solvabilitas terutama dikarenakan realisasi komposisi reksa dana berupa sepenuhnya berupa surat berharga ekuitas dan campuran dibandingkan dengan rencana bisnis dimana komposisi reksa dana berupa sepenuhnya berupa surat utang swasta dan atau surat berharga pasar uang (SBPU), sehingga mempengaruhi perhitungan Modal Minimum Berbasis Resiko (MMBR) sebesar Rp 24,85 miliar atau lebih tinggi sebesar 9% dari rencana bisnis.

Dari aspek non finansial, terdapat penambahan

From the investment side, the total investment assets as of 31 December 2020 amounted to IDR 8.7 trillion, 10.54% lower than the projection. This is in line with the lower premium income compared to the subsidiary's business plan, which has an effect on new investment assets. And because of the negative sentiment caused by the Covid-19 virus which resulted in poor stock performance compared to the subsidiary's business plan.

The capital aspect of the subsidiary and the achievement of the subsidiary's solvency level ratio (RBC) for the period 31 December 2020 was 1,643% lower than the projection in the same period of 1,676%. The insufficient solvency ratio is mainly due to the realization of the mutual fund composition in the form of fully equity and mixed securities compared to the business plan where the composition of the mutual funds is entirely private debt securities and/or money market securities (SBPU), thus affecting the calculation of Risk-Based Minimum Capital (MMBR) amounting to Rp24.85 billion, or 9% higher than the business plan.

From the non-financial aspect, there is an

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

jumlah produk baru yang dipasarkan. Dari sisi produk, pada Semester II tahun 2020, guna untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah dengan memberikan solusi proteksi bagi nasabah/pemegang polis, entitas anak telah meluncurkan 1 produk asuransi tambahan, 1 produk asuransi yang diaktifkan kembali untuk dijual, 1 produk yang saat ini menunggu persetujuan OJK dari pihak partner dan 1 produk yang saat ini sedang menunggu persetujuan OJK, hal ini dilakukan guna memperluas target segmen dan basis nasabah, termasuk juga diantaranya menyempurnakan produk dengan memperluas cakupan proteksi bagi nasabah. Selain itu dalam kondisi Pandemi COVID-19, entitas anak juga memperpanjang program kampanye khusus untuk Corona Covid mulai Agustus - Desember 2020. Beberapa produk ada yang belum diluncurkan sesuai dengan jadwal dikarenakan ada faktor yang berhubungan dengan persetujuan OJK, yaitu 2 produk untuk saluran Digital tertunda persetujuan produknya dikarenakan adanya proses lisensi atas platform digital yang digunakan, produk asuransi jiwa seumur hidup dikarenakan dibutuhkannya analisa dan diskusi yang cukup intensif berkaitan dengan Asset Liability Management dan produk Digital untuk bank dikarenakan adanya perubahan strategi dari pihak bank.

Terkait dengan realisasi pembukaan kantor pemasaran yang baru pada Semester I tahun 2020, entitas anak telah membuka 3 kantor pemasaran baru yang berlokasi di Batam, Deli Serdang dan Tangerang (persiapan pembukaan dimulai akhir tahun 2019 dan rampung pada awal tahun 2020). Dengan mempertimbangkan kondisi pandemi COVID-19 yang berdampak ke kinerja penjualan dan strategi pengembangan bisnis maka pembukaan Kantor Pemasaran Mandiri di Malang dan Jombang maupun Mojokerto batal dilakukan. Entitas anak akan berfokus dalam menjaga kinerja penjualan dan aktifitas agen-agen di kantor yang telah dibuka saat ini.

Mengenai aspek sumber daya manusia, pemenuhan sumber daya manusia selama periode tahun 2020 tidak berjalan sesuai rencana dikarenakan entitas anak memutuskan untuk meninjau ulang rencana

increase in the number of new products being marketed. From the product side, in Semester II of 2020, in order to improve services to customers by providing protection solutions for customers/ policyholders, the subsidiary has launched 1 additional insurance product, 1 reactivated insurance product for sale, 1 product currently awaiting OJK approval from partner side and 1 product that is currently awaiting OJK approval, this is done in order to expand the target segment and customer base, including enhancing the product by expanding the coverage of protection for customers. In addition, in the conditions of the COVID-19 Pandemic, the subsidiary also extended a special campaign program for Corona Covid from August - December 2020. Some products have not been launched according to schedule due to factors related to OJK approval, namely 2 products for Digital channels have delayed product approval due to the licensing process for the digital platform used, life insurance products for life due to the need for intensive analysis and discussion related to Asset Liability Management and Digital products for banks due to a change in strategy from the bank.

In connection with the realization of the opening of a new marketing office in Semester I of 2020, the subsidiary has opened 3 new marketing offices located in Batam, Deli Serdang and Tangerang (preparations for the opening begin at the end of 2019 and be completed in early 2020). Taking into account the conditions of the COVID-19 pandemic which have an impact on sales performance and business development strategies, the opening of Independent Marketing Offices in Malang and Jombang and Mojokerto was canceled. The subsidiary will focus on maintaining sales performance and the activities of agents in the office that has been opened at this time.

Regarding the human resource aspect, the fulfillment of human resources during the 2020 period did not go according to plan because the subsidiary decided to review the plans for

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

kebutuhan penambahan sumber daya manusia sehubungan dengan potensi dampak pandemic terhadap bisnis. Kendala utama yang dihadapi entitas anak dalam merealisasikan rencana pendidikan dan pelatihan adalah kondisi pandemi covid-19, akan tetapi secara keseluruhan rencana masih bisa terealisasi dengan baik.

the addition of human resources in connection with the potential impact of the pandemic on the business. The main obstacle faced by the subsidiary in realizing its education and training plans is the condition of the Covid-19 pandemic, however overall the plan can still be realized well.

Rencana Target 2021

Perusahaan melalui entitas anak masih fokus untuk terus meningkatkan daya saing entitas anak di pasar dan industri agar tetap dapat menjawab kebutuhan pasar di kondisi pasar yang kompetitif.

2021 Target Plan

The Company through its subsidiary still focused on continuing to improve the competitiveness of the subsidiary in the market and industry in order to be able to respond to market needs in competitive market conditions.

Entitas anak optimis untuk adanya perbaikan ekonomi di tahun 2021 dimana untuk itu, target jangka pendek untuk tahun 2021 sehubungan dengan indikator dan rasio keuangan adalah sebagai berikut:

The subsidiary is optimistic for economic improvement in 2021, for which, the short-term targets for 2021 with respect to financial indicators and ratios are as follows:

- Menjaga rasio solvabilitas entitas anak untuk memastikan keuangan entitas anak tetap dalam kondisi baik.
- Memastikan beban biaya yang dikeluarkan oleh entitas anak sejalan dengan target pencapaian yang sudah ditetapkan untuk menjaga efisiensi.
- Meningkatkan tata kelola entitas anak dan pengelolaan resiko menjadi lebih baik untuk menjaga citra entitas anak yang sudah dibangun dan pengembangan bisnis entitas anak di masa yang akan datang.
- Meningkatkan profitabilitas entitas anak dengan cara melakukan pengembangan bisnis yang agresif untuk meningkatkan pencapaian premi yang diterima entitas anak.
- Meningkatkan angka pencapaian untuk performa investasi sehubungan dengan proses pemulihan ekonomi yang akan dilakukan sehingga memberikan potensi kenaikan performa pasar yang cukup signifikan.

- *Maintain the solvency ratio of the subsidiary to ensure that the subsidiary's financial condition remains in good condition.*
- *Ensure that the expenses incurred by the subsidiary are in line with the achievement targets that have been set in order to maintain efficiency.*
- *Improve the governance of subsidiary and better risk management to maintain the image of the subsidiary that has been built and the development of the subsidiary's business in the future.*
- *Increase the profitability of subsidiary by carrying out aggressive business development to increase the achievement of premiums received by subsidiary.*
- *Increase the achievement rate for investment performance in connection with the economic recovery process that will be carried out so as to provide the potential for a significant increase in market performance.*

Entitas anak mengharapkan pada tahun 2021 laba setelah pajak mengalami peningkatan 10%.

The subsidiary expect in 2021 profit after tax to increase by 10%.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Prospek Bisnis

Kondisi perekonomian Indonesia dan perubahan peraturan dibidang asuransi jiwa khususnya, merupakan kesempatan yang ada bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya yaitu memberikan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi khususnya kepada entitas anak. Sejalan dengan rencana pengembangan usaha khususnya Panin Dai-ichi, Perseroan mempunyai kemampuan untuk memberikan jasa konsultasi yang tepat guna sehingga pengembangan usaha bidang asuransi jiwa dapat memberikan kontribusi kepada Perseroan secara konsolidasi laporan keuangan.

Mempertimbangkan kondisi perekonomian Indonesia dan rencana pengembangan usaha entitas anak Panin Dai-ichi, maka persaingan usaha yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan konsultasi masih memiliki kesempatan yang baik, belum adanya persaingan yang ketat. Disamping itu Perseroan memiliki kegiatan usaha penunjang yaitu melakukan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memberikan jasa penasehat keuangan untuk melakukan kegiatan-kegiatan investasi dan penempatan dana pada Perseroan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Posisi Perseroan dalam persaingan usaha masih memungkinkan untuk dikembangkan lebih baik dan belum adanya ancaman yang berarti dalam mengembangkan kegiatan utama termasuk pengembangan kegiatan usaha penunjang.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usaha, Perseroan secara berkesinambungan memberikan konsultasi yang terbaik sehingga pertumbuhan bisnis entitas anak terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan atas kinerja konsolidasi. Disamping itu, terus berupaya melihat peluang dalam melakukan penempatan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Business Prospect

Indonesia's economic conditions and regulatory changes particularly in life insurance industry, is an opportunity for the Company in carrying out its core business activities in providing business consulting services, management and administration particularly to subsidiary. In line with the business development plan particularly Panin Dai-ichi Life, the Company has the ability to provide the efficient consulting services so that the development of life insurance business can contribute to the Company as consolidated financial statements.

Considering Indonesia's economic conditions and the business development plans of the subsidiary Panin Dai-ichi Life, the competition faced by the Company in the consultation business still has a good chance, the lack of intense competition. Besides, the Company has supporting business activities to invest in mobile and immobile assets as long as are not contrary to the prevailing of law and regulation and provide financial advisory services to investment activities and the placement of funds in another company both inside and outside the country.

The Company's position in the competition is still possible to better development and there is no significant threat in the developing main activities include the development of supporting business activities.

The efforts made in promoting and developing business activities, the Company is continuously providing the best consulting business entity so that the growth of the subsidiary's business is continues to grow and make a significant contribution for the performance of consolidation. In addition, the Company is still continue to see opportunities in making the placement of investments in mobile and immobile assets as long as are not contrary to the prevailing of law and regulation.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Mempertimbangkan kondisi setelah adanya pandemi covid-19 dimana dampaknya mungkin masih akan terasa hingga tahun 2021, entitas anak menilai penting untuk meningkatkan performa entitas anak, baik dari segi penjualan maupun operasional untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif dimana beberapa langkah strategis yang akan dilakukan entitas anak adalah sebagai berikut:

- Fokus dalam mengembangkan teknologi informasi yang ada di entitas anak untuk menunjang proses penjualan dan juga memberikan layanan yang optimal kepada Nasabah dan calon Nasabah sehingga dapat meningkatkan nilai entitas anak di pasar.
- Meningkatkan kapasitas tenaga pemasar melalui proses rekrutmen yang agresif dan efektif, memberikan pelatihan yang sesuai dengan kondisi pasar saat ini, dan melakukan pengawasan yang baik terhadap proses penjualan dan produktifitas tenaga pemasar.
- Pengembangan teknologi informasi di dalam sistem operasional entitas anak untuk meningkatkan efisiensi dalam hal biaya dan komunikasi, sekaligus memaksimalkan produktifitas karyawan
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan melakukan memberikan pelatihan berdasarkan review atas performa kerja karyawan sehingga menjadi relevant dan bisa memberikan nilai tambah untuk entitas anak.
- Melakukan pengembangan produk yang efektif dan relevant sehingga dapat lebih menjawab kebutuhan pasar.
- Melanjutkan proses persiapan untuk langkah-langkah strategis yang diwajibkan oleh regulasi (IFRS 17 dan pemisahan unit syariah) yang akan dijalankan dalam beberapa tahun ke depan.
- Memaksimalkan fungsi management resiko entitas anak untuk memastikan operasional entitas anak berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Langkah strategis yang akan dijalankan ini diharapkan dapat membangun pondasi yang kuat dalam pengembangan bisnis entitas anak di waktu yang akan datang.

Considering the conditions after the covid-19 pandemic where the impact may still be felt until 2021, the subsidiary consider it important to improve the performance of the subsidiary, both in terms of sales and operations to compete in an increasingly competitive market where several strategic steps will be taken by the subsidiary, as follows:

- *Focus on developing information technology in subsidiary to support the sales process and also provide optimal service to customers and potential customers so as to increase the value of the subsidiary in the market.*
- *Increase the capacity of sales forces through an aggressive and effective recruitment process, provide training in accordance with current market conditions, and carry out good supervision of the sales process and the productivity of the sales forces.*
- *Development of information technology in the operating systems of subsidiary to increase efficiency in terms of costs and communications, while maximizing employee productivity.*
- *Improve the quality of human resources by providing training based on reviews of employee work performance so that it is relevant and can provide added value for the subsidiary.*
- *Developing products that are effective and relevant so that they can better answer market needs.*
- *Continue the preparation process for the strategic steps required by regulations (IFRS 17 and sharia unit spin off) which will be implemented in the next few years*
- *Maximizing the risk management function of the subsidiary to ensure that the operations of the subsidiary are running well and in accordance with applicable regulations.*

This strategic step that will be carried out is expected to build a strong foundation in the development of the subsidiary's business in the future.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Strategi Pengembangan Usaha

Strategi yang akan dilakukan entitas anak untuk melakukan pengembangan bisnis adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kapasitas kanal distribusi melalui penambahan jumlah tenaga pemasar yang di dukung dengan pelatihan yang efektif sehingga memastikan seluruh tenaga pemasar entitas anak memiliki kualitas yang baik sehingga dapat memberikan pelayanan dan informasi yang baik kepada Nasabah dan Partner.
- Melakukan penjajakan untuk memperluas kapasitas penjualan melalui media digital sehingga lebih luas untuk di akses oleh Nasabah dan Calon Nasabah.
- Melakukan pengembangan teknologi informasi untuk operasional internal entitas anak sehingga memastikan pelayanan yang diberikan kepada Nasabah menjadi lebih cepat, efektif, dan efisien.

Business Development Strategy

The strategies that will be carried out by the subsidiary to carry out business development are as follows:

- *Increase distribution channel capacity by increasing the number of sales forces supported by effective training to ensure that all sales force of subsidiary are of good quality so that they can provide good service and information to customers and partners.*
- *Exploring to expand sales capacity through digital media so that it is more widely accessible for Customers and Prospective Customers.*
- *Developing information technology for internal operations of subsidiary so as to ensure that services provided to customers are faster, more effective and efficient.*

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan.

Kinerja keuangan tahun 2020 yang diperbandingkan dengan tahun 2019, diulas pada pembahasan berikut:

The following discussion and analysis refers to the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended with independent auditors' report as audited by the Public Accounting Firm of Anwar & Rekan.

The Company's 2020 financial performance, as compared to its performance in 2019, is discussed in the following section:

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

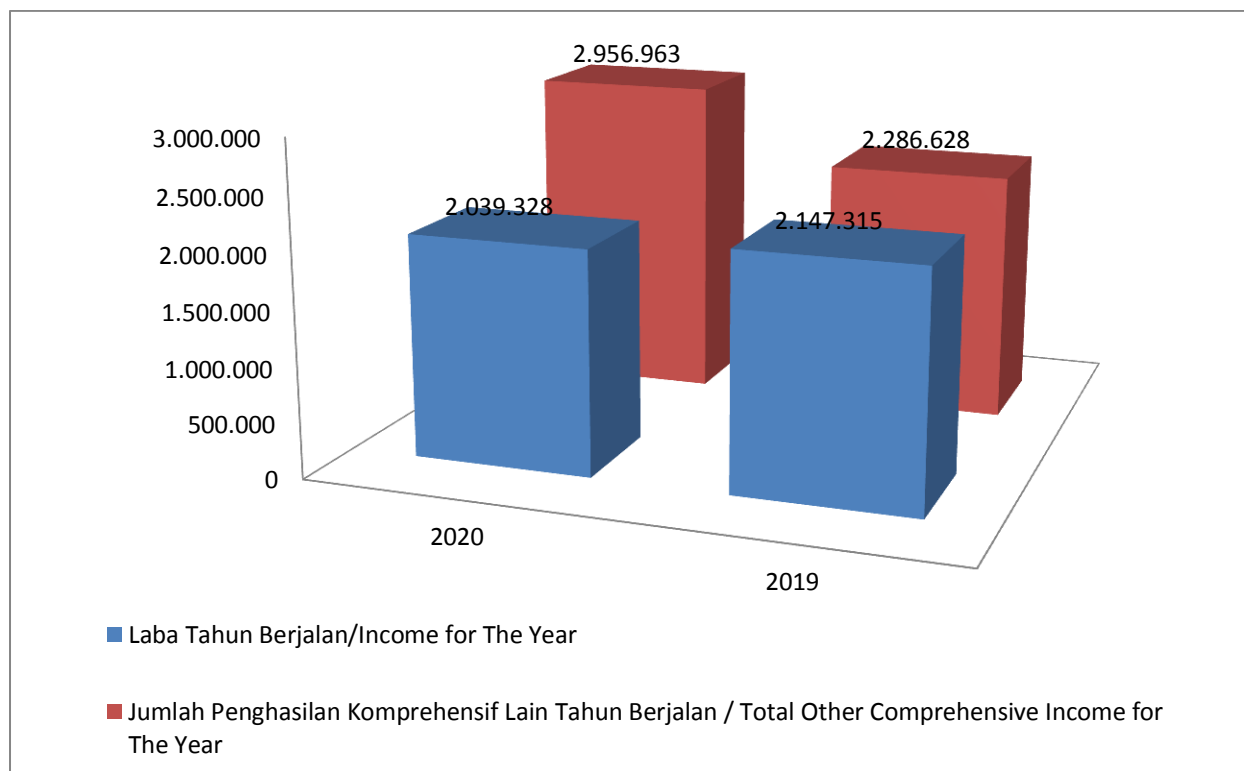
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian : Aspek Utama
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income : Key Features
(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

Keterangan Items	Nominal (Rp Juta) Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2020	2019	Nominal (Amount)	%
Pendapatan Premi, neto / Premium Income, net	2.356.408	3.777.587	(1.421.179)	(0,38)
Hasil Investasi / Investment Income	610.620	699.045	(88.425)	(0,13)
Pendapatan Lain-lain, neto / Other Income, net	14.090	42.914	(28.824)	(0,67)
Jumlah Pendapatan / Total Revenues	2.981.118	4.519.546	(1.538.428)	(0,34)
Jumlah Klaim dan Manfaat, neto / Total Claims and Benefit, net	1.594.060	3.151.553	(1.557.493)	(0,49)
Beban Akuisisi dan Usaha / Acquisition Cost and Operating Expenses	775.225	783.810	(8.585)	(0,01)
Bagian Laba Neto dari Entitas Asosiasi / Equity Portion in Net Income of Associates	1.430.419	1.566.348	(135.929)	(0,09)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax Expenses	2.042.262	2.160.531	(108.279)	(0,05)
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	(2.924)	(3.216)	292	(0,09)
Laba Tahun Berjalan / Income for The Year	2.039.328	2.147.315	(107.987)	(0,05)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan / Total Other Comprehensive Income for The Year	2.956.963	2.286.628	670.335	0,29

Grafik Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Income For The Year and Total Other Comprehensive Income For The Year Graphs



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Laba sebelum pajak penghasilan dan laba tahun berjalan

Perseroan dan entitas anak terus berupaya meningkatkan kinerja termasuk dalam aspek profitabilitas. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencapai laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp2,04 triliun atau menurun 5,03% dibanding tahun 2019 yang berjumlah Rp2,15 triliun. Beban pajak penghasilan tahun 2020 dan 2019 merupakan beban pajak penghasilan tanggungan Perseroan dan entitas anak (Panin Dai-ichi Life) serta pajak penghasilan kini Perseroan.

Laba tahun berjalan menurun sebesar 5,03% dari Rp2,14 triliun di tahun 2019 menjadi sebesar Rp2,04 triliun di tahun 2020. Setelah mengalokasikan sebagian laba tahun berjalan yang diatribusikan untuk kepentingan nonpengendali sebesar Rp179,56 miliar, Perseroan membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,86 triliun, menurun sebesar 5,85% dari tahun sebelumnya.

Penurunan laba tahun berjalan ini disebabkan oleh penurunan hasil investasi, neto sebesar Rp88,43 miliar atau 12,65% dan penurunan bagian laba neto dari entitas asosiasi sebesar Rp 135,93 miliar atau 8,68%.

Pada tahun 2020, laba per saham dasar Perseroan mencapai Rp58,08, menurun dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp61,69.

Income before income tax and income for the year

The Company and its subsidiaries stived to continuously improve its performance including the aspect of profitability. For the year ended December 31, 2020, the Company achieved a profit before income tax of Rp2.04 trillion, an decrease of 5.03% compared to 2019 which amounted to Rp2.15 trillion. The income tax expense in 2020 and 2019 represents the Company's and Subsidiary's income tax expense (Panin Dai-ichi Life) and the Company's current income tax.

Income for the year decreased by 5.03% from Rp2.14 trillion in the year 2019 to Rp2.04 trillion in 2020. After allocating income attributable to non-controlling interests amounted to Rp179.56 billion, the Company recorded income for the year attributable to equity holders of the parent entity amounted to Rp1.86 trillion, decreased by 5.85% from the previous year.

The decrease in profit for the year was due to a decrease in investment income, net by Rp88.43 billion or 12.65%, and an decrease in equity portion in net income of a associate amounting to Rp135.93 billion or 8.68%.

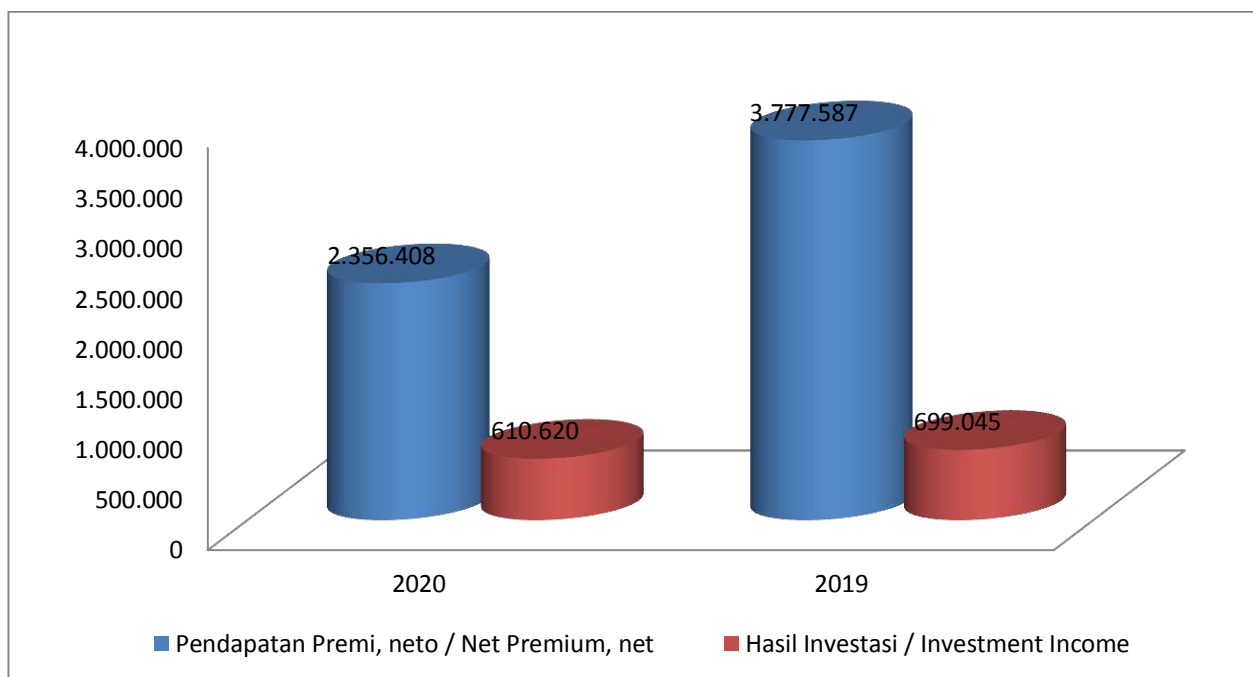
In the year 2020, earnings per share of Company reached Rp58.08, an decreased compared to the year 2019 amounted to Rp61.69.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Grafik Pendapatan Premi dan Hasil Investasi

Net Premiums and Investment Income Graphs



Pendapatan Premi, Neto

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencapai pendapatan premi, neto sebesar Rp2,36 triliun, menurun sebesar Rp1,42 triliun dari 2019. Penurunan ini terutama didorong oleh penurunan pendapatan premi bruto entitas anak sebesar Rp1,41 triliun atau 35,9% dari Rp3,92 triliun di tahun 2019 menjadi Rp2,51 triliun di tahun 2020.

Dilihat dari kanal distribusinya (DC), pendapatan premi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 untuk Agency menyumbang kontribusi sebesar Rp1,22 triliun atau sebesar 48,8%, kanal Bancassurance sebagai penyumbang kontribusi premi terbesar, yaitu sebesar Rp1,24 triliun atau sebesar 49,3%, sementara dari kanal Direct Marketing dan Telemarketing (TM) dan Credit Life masing-masing memberikan kontribusi sebesar Rp34,99 miliar dan Rp13,69 miliar atau sebesar 1,4% dan 0,5%.

Dilihat dari jenis pendapatan premi, pendapatan premi tunggal memberikan kontribusi sebesar

Net Premiums, Net

For the year ended December 31, 2020, the Company achieved net premiums, net of Rp2.36 trillion, decreased by Rp1.42 trillion compared to the year 2019. The decrease was primarily driven by a decrease in gross premium income of subsidiary amounting to Rp1.41 trillion or 35.9% from Rp3.92 trillion in 2019 to Rp2.51 trillion in 2020.

From the distribution channel (DC), premium income for the year ended December 31, 2020, for the Agency contributes Rp1.22 trillion, or 48.8%, Bancassurance channels as the largest contributor to the premium contribution, which amounted to Rp1.24 trillion or 49.3%, while the channel Direct Marketing and Telemarketing (TM) and Credit Life each contributed Rp34.99 billion and Rp13.69 billion, or by 1.4% and 0.5%, respectively.

From the type of premium income, single premium income contributed Rp1.21 trillion, or 48%, while

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Rp1,21 triliun atau 48%, sedangkan premi regular memberikan kontribusi sebesar Rp1,31 triliun atau sebesar 52%.

Salah satu strategi entitas anak dalam menyusun program atau rencana kerja adalah untuk memperluas kapasitas distribusi baik pada saluran pemasaran *Agency* maupun *Bancassurance*, untuk itu entitas anak memiliki rencana kerja untuk:

- 1) Mengadakan program pendukung untuk memaksimalkan aktifitas perekrutan Tenaga Pemasar secara organik.
- 2) Menyediakan tools pendukung untuk proses perekrutan sehingga menjadi lebih cepat dan menarik.
- 3) Melakukan segmentasi target pasar dan fokus kepada populasi *affluent & mass affluent*.
- 4) Mengadakan program pendukung untuk mendorong aktifitas penjualan oleh Tenaga Pemasar.
- 5) Membuat dan menawarkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan dan profil nasabah.
- 6) Membina hubungan yang sangat baik dengan mitra bisnis (bank dan non-bank).
- 7) Mengembangkan kerjasama dengan mitra bisnis baru yang potensial.
- 8) Meningkatkan aktifitas pada Bank dengan perencanaan yang matang sehingga dapat mengantisipasi kebutuhan nasabah dan pasar yang dinamis dengan tujuan untuk memaksimalkan performa penjualan.

Hasil Investasi, Neto

Hasil investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mencapai Rp610,62 miliar, menurun sebesar Rp88,43 miliar atau 12,65% dibandingkan dengan tahun 2019. Penurunan hasil investasi dikontribusi oleh penurunan laba penjualan efek neto sebesar Rp153,32 miliar atau 224%, penurunan hasil investasi, neto sebesar Rp4,41 miliar atau 0,9% dan dikurangi dengan peningkatan laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp56,24 miliar atau 258,3%.

regular premiums contributed Rp1.31 trillion, or 52%.

One of the strategies of the subsidiary in preparing a program or work plan is to expand the distribution capacity in both the Agency and Bancassurance marketing channels, therefore the subsidiary has a work plan to:

- 1) Organize supporting programs to maximize the recruitment activities of Marketers Organically.*
- 2) Provides supporting tools for the recruitment process so that it becomes faster and more interesting.*
- 3) Segment target markets and focus on affluent & mass affluent populations.*
- 4) Hold a support program to encourage sales activities by Marketers.*
- 5) Make and offer products that fit the needs and profile of customers.*
- 6) Fostering excellent relationships with business partners (banks and non-banks).*
- 7) Develop cooperation with potential new business partners.*
- 8) Increase activities at the Bank with careful planning so as to anticipate the needs of customers and dynamic markets with the aim of maximizing sales performance.*

Investment Income, Net

Investment income for the year ended December 31, 2020 amounting to Rp610.62 billion, decreased of Rp88.43 billion or 12.65% compared to the year 2019. The decrease in investment income was contributed by the decrease in gain on sale of marketable securities, net by Rp153.32 billion or 224%, decreased in investment income, net by Rp4.41 billion or 0.9%, and reduced by the increase in unrealized gain on securities and mutual funds at fair value through profit or loss, net by Rp56.24 billion or 258.3%.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Penurunan laba penjualan efek, neto sebesar Rp153,32 miliar atau 224% dikarenakan penurunan laba penjualan reksa dana sebesar Rp156,87 miliar, dikurangi dengan peningkatan laba penjualan obligasi sebesar Rp3,55 miliar.

The decline in gain on sale of marketable securities, net of Rp153.32 billion or 224% was due to a decrease in the gain on sale of mutual funds amounted by Rp156.87 billion, reduced by increase on gain on sale of bonds by Rp3.55 billion.

Penurunan hasil investasi, neto sebesar Rp4,41 miliar atau 0,9% terutama dikarenakan penurunan pendapatan bunga obligasi sebesar Rp57,87 miliar, dan dikurangi dengan peningkatan pendapatan bunga deposito sebesar Rp28,70 miliar, peningkatan laba selisih kurs investasi neto sebesar Rp16,69 miliar dikarenakan melemah nilai tukar Rupiah dari Rp13.901 per dolar AS per 31 Desember 2019 ke level Rp14.105 per dolar AS per 31 Desember 2020, peningkatan pendapatan investasi lain-lain sebesar Rp8,06 miliar yang berasal dari pendapatan dividen reksa dana pernyataan terbatas.

The decrease in investment income, net of Rp4.41 billion or 0.9% mainly due to a decrease in interest income bond of Rp57.87 billion, and reduced by a increase in interest income time deposit of Rp28.70 billion, increase in net foreign exchange gain of Rp16.69 billion due to weakening Rupiah exchange rate from Rp13,901 per US dollar as of December 31, 2019 to the level of Rp14,105 per US dollar as of December 31, 2020, increase in other investment income of Rp8.06 billion from protected mutual fund dividend income.

Peningkatan laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp56,24 miliar atau 258,3% dikarenakan adanya peningkatan laba yang belum direalisasi dari reksa dana sebesar Rp48,56 miliar, dari obligasi sebesar Rp6,07 miliar dan dari efek ekuitas (saham) sebesar Rp1,61 miliar.

The increase in unrealized gain on securities and mutual funds at fair value through profit or loss, net of Rp56.24 billion or 258.3% due to increase on unrealized gain on mutual funds amounting to Rp48.56 billion, from bonds amounting to Rp6.07 billion, and from equity securities (shares) of Rp1.61 billion.

Pendapatan Lain-lain, Neto

Pendapatan lain-lain, neto terutama di kontribusi oleh pendapatan lain-lain entitas anak. Pendapatan lain-lain, neto antara lain terdiri atas pendapatan jasa giro, *rebate management fee*, selisih kurs mata uang asing selain investasi, laba (rugi) penjualan aset tetap, pendapatan sewa, dan lain-lain.

Other Income, Net

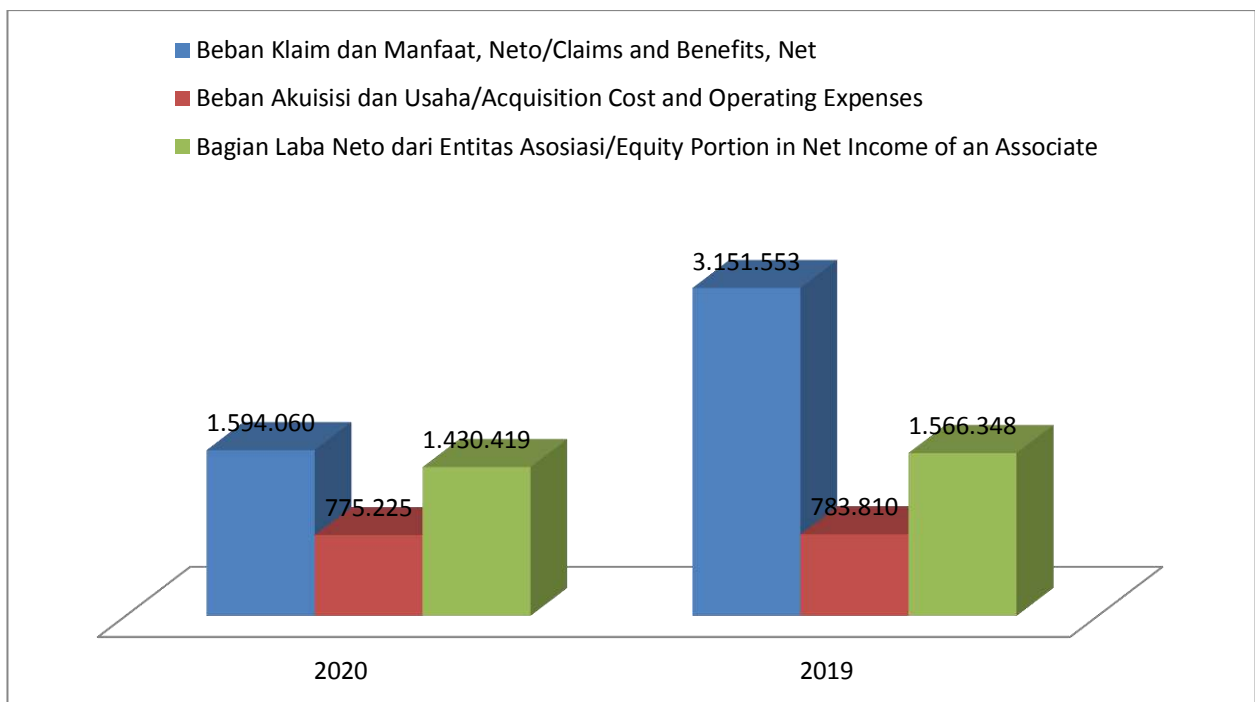
Other income, net primarily were contributed by other income of subsidiary. Other income, net consists of income such as interest income, rebate management fee, gain (loss) on foreign exchange from non investment, gain (loss) on sale of fixed assets, rental income, and others.

Grafik Beban Klaim dan Manfaat, Neto, Beban Akuisisi dan Usaha, dan Bagian Laba Neto dari Entitas Asosiasi

Claims and Benefits, Net, Acquisition Cost and Operating Expenses, Equity Portion in Net Income of an Associate Graphs

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance



Klaim dan Manfaat, Neto

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencatat jumlah klaim dan manfaat, neto sebesar Rp1,59 triliun, mengalami penurunan sebesar 49,4% dibandingkan nilai klaim tahun 2019 yang berjumlah Rp3,15 triliun.

Penurunan ini disebabkan karena penurunan beban klaim dan manfaat bruto sebesar Rp1,69 triliun atau 49,4% dari Rp3,42 triliun di tahun 2019 menjadi Rp1,73 triliun di tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh penarikan sebagian yang terkait dengan produk premi *investment linked*.

Disisi lain, net total dari liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim mengalami peningkatan sebesar Rp156,09 miliar dari negatif Rp153,27 miliar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp2,82 miliar di tahun 2020. Peningkatan tersebut dikarenakan mayoritas dari peningkatan liabilitas manfaat polis masa depan dari produk *investment linked* dan tradisional, dikurangi dengan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan dari produk *unit*

Claims and Benefits, Net

For the year ended December 31, 2020, the Company recorded total claims and benefits, net amounting to Rp1.59 trillion, the decrease 49.4% compared to 2019, amounting to Rp3.15 trillion.

The decrease is due to decrease in gross claims and benefits amounted to Rp1.69 trillion or 49.4% from Rp3.42 trillion in 2019 to Rp1.73 trillion in 2020. This decrease was due to partial withdrawal associated with premium investment-linked products.

On the other hand, net amount of liabilities on future policy benefits and estimated claims liabilities increased by Rp156.09 billion from negative Rp153.27 billion in 2019 to Rp2.82 billion in 2020. The net increase due to a significant increase in liabilities on future policy benefits from investment linked and traditional products, less increase in liabilities on future policy benefits of unit linked. The decrease in cash

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

linked. Penurunan klaim nilai tunai yang terkait dengan produk premi tunggal *investment linked* mengakibatkan peningkatan liabilitas manfaat polis masa depan atas produk *investment linked*.

value claims associated with a single investment linked premium product resulted in a increase liabilities on future policy benefits of the investment linked product.

Beban Akuisisi dan Usaha

Selama tahun 2020, kendala utama yang dihadapi Perseroan adalah pandemi covid-19 dimana hal ini mengurangi efektifitas kerja dan operasional Perseroan. Akan tetapi, Perseroan tetap berusaha mempertahankan performa bisnis Perseroan dengan melakukan peninjauan kembali atas keseluruhan pengeluaran Perseroan untuk tetap menjaga operasional Perseroan berjalan dengan baik sambil memaksimalkan efektifitas atas biaya yang sudah dikeluarkan termasuk di dalamnya adalah biaya operasional, promosi, dan kebutuhan penambahan sumber daya manusia.

Acquisition Cost and Operating Expenses

During 2020, the main obstacle faced by the Company is the Covid-19 pandemic, which reduces the effectiveness of the Company's work and operations. However, the Company is still trying to maintain the Company's business performance by reviewing the entire Company's expenses to keep the Company's operations running well while maximizing the effectiveness of the costs that have been incurred, including operational costs, promotions, and the need for additional human resources.

Perseroan mencatat penurunan beban akuisisi dan usaha sebesar 1,1% pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019. Efektivitas pengeluaran dilakukan terutama untuk menunjang seluruh faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pendapatan premi entitas anak. Proses kontrol atau pengendalian terhadap penggunaan anggaran juga dilakukan secara rutin dengan mempertimbangkan kebutuhan bisnis yang produktif.

The Company recorded a decrease in the acquisition and operating expense of 1.1% in 2020 compared to 2019. Effectiveness of expenditures were performed primarily to support all of the factors that affect the growth of the subsidiary's premium income. Process control or the control of the use of the budget also conducted regularly by considering the needs of a productive business.

Beban pemasaran mengalami penurunan sebesar Rp20,20 miliar atau 20,8%, dari Rp97,32 miliar di tahun 2019 menjadi Rp77,11 miliar di tahun 2020. Penurunan beban pemasaran ini terutama disebabkan karena penurunan beban pemasaran lain-lain sebesar Rp13,99 miliar yang terutama dikontribusi dari penurunan biaya pembiayaan agen, beban promosi dan hadiah sebesar Rp3,56 miliar, dan beban gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp2,12 miliar.

Marketing expenses decreased by Rp20.20 billion, or 20.8% from Rp97.32 billion in 2019 to Rp77.11 billion in 2020. The decrease in marketing expenses was mainly due to decreased on other marketing expenses by Rp13.99 billion which mostly contributed by decrease in financing agency expenses, promotion and gifts expenses by Rp3.56 billion, and salaries and employees' wages expenses by Rp2.12 billion.

Beban umum dan administrasi mengalami penurunan sebesar Rp16,57 miliar atau 7,06%, dari Rp234,68 miliar di tahun 2019 menjadi Rp218,11 miliar di tahun 2020. Penurunan beban umum dan administrasi ini terutama disebabkan karena penurunan beban sewa sebesar Rp6,92 miliar,

General and administrative expenses decreased by Rp16.57 billion or 7.06%, from Rp234.68 billion in 2019 to Rp218.11 billion in 2020. The decrease in general and administrative expenses was primarily due to decrease in rent expenses by Rp6.92 billion, entertainment and

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

beban jamuan dan representasi sebesar Rp4,27 miliar, beban perjalanan dinas sebesar Rp3,53 miliar, beban listrik, air dan gas sebesar Rp3,18 miliar, beban pendidikan dan latihan sebesar Rp2,87 miliar, beban gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp4,3 miliar dan net penurunan beban umum dan administrasi lain-lain sebesar Rp3,17 miliar, dikurangi dengan peningkatan beban jasa tenaga ahli sebesar Rp5,33 miliar, dan beban penyusutan dan amortisasi sebesar Rp4,77 miliar.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan membukukan beban akuisisi sebesar Rp390,06 miliar, meningkat sebesar Rp28,95 miliar atau 8% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp361,12 miliar. Peningkatan beban akuisisi ini dikarenakan peningkatan beban komisi sebesar Rp19,10 miliar sejalan dengan peningkatan jumlah premi regular bruto entitas anak.

Bagian Laba Neto dari Entitas Asosiasi

Perseroan mencatat penurunan bagian laba neto dari entitas asosiasi sebesar Rp135,93 miliar atau sebesar 8,7% yang dicatat Perseroan dengan metode ekuitas yaitu dari Rp1,57 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp1,43 triliun pada tahun 2020.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Unsur penghasilan (rugi) komprehensif lain berupa pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan dan penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual, neto setelah pajak serta defisit revaluasi asset tetap, neto.

Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan mengalami peningkatan yang signifikan terutama dikarenakan penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual meningkat sebesar Rp859,37 miliar dari sebesar Rp108,50 miliar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp917,63 miliar di tahun 2020.

Pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan menurun sebesar Rp98,48 miliar dari sebesar Rp37,92 miliar di tahun 2019 menjadi

representation by Rp4.27 billion, travelling expense by Rp3.53 billion, electricity, water and gas by Rp3.18 billion, education and training expenses by Rp2.87 billion, salaries and employees' wages by Rp4.3 billion and net decreased in other general and administration expenses by Rp3.17 million, reduced by increased in professional fees by Rp5.33 billion, and depreciation and amortization expenses by Rp4.77 billion.

For the year ended December 31, 2020, the Company recorded acquisition costs amounting to Rp390.06 billion, an increase of Rp28.95 billion or 8% compared to the year 2019 amounting to Rp361.12 billion. The increase in acquisition cost due to commission expense of Rp19.10 billion, in line with the increase in the subsidiary's gross regular premiums.

Equity Portion in Net Income of an Associate

The Company recorded a decrease in equity portion in net income of an associates amounting to Rp135.93 billion or 8.7% which recorded by the Company using the equity method, from Rp1.57 trillion in 2019 to Rp1.43 trillion in 2020.

Total Other Comprehensive Income for the Year

The elements of other comprehensive income (loss) are attributable to remeasurement of post employee benefit obligations and adjustment in fair value of available for sale investment securities, net of tax and revaluation deficit of fixed assets, net.

Total other comprehensive income (loss) for current year increased significantly mainly due to adjustment in fair value of available for sale investment securities, net of tax increased by Rp859.37 billion from Rp108.50 billion in 2019 to Rp917.63 billion in 2020.

Remeasurement of post employee benefit obligations decreased by Rp98.48 billion from Rp37.92 billion in 2019 to negative Rp60.56

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

sebesar negatif Rp60,56 miliar di tahun 2020.

billion in 2020.

Jumlah penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 setelah mempertimbangkan penghasilan (rugi) komprehensif lain adalah sebesar Rp2,96 triliun meningkat sebesar 29,3% dari posisi Rp2,29 triliun di tahun 2019.

Total other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 after considering other comprehensive income (loss) amounted to Rp2.96 trillion, decreased by 29.3% from Rp2.29 trillion in 2019.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

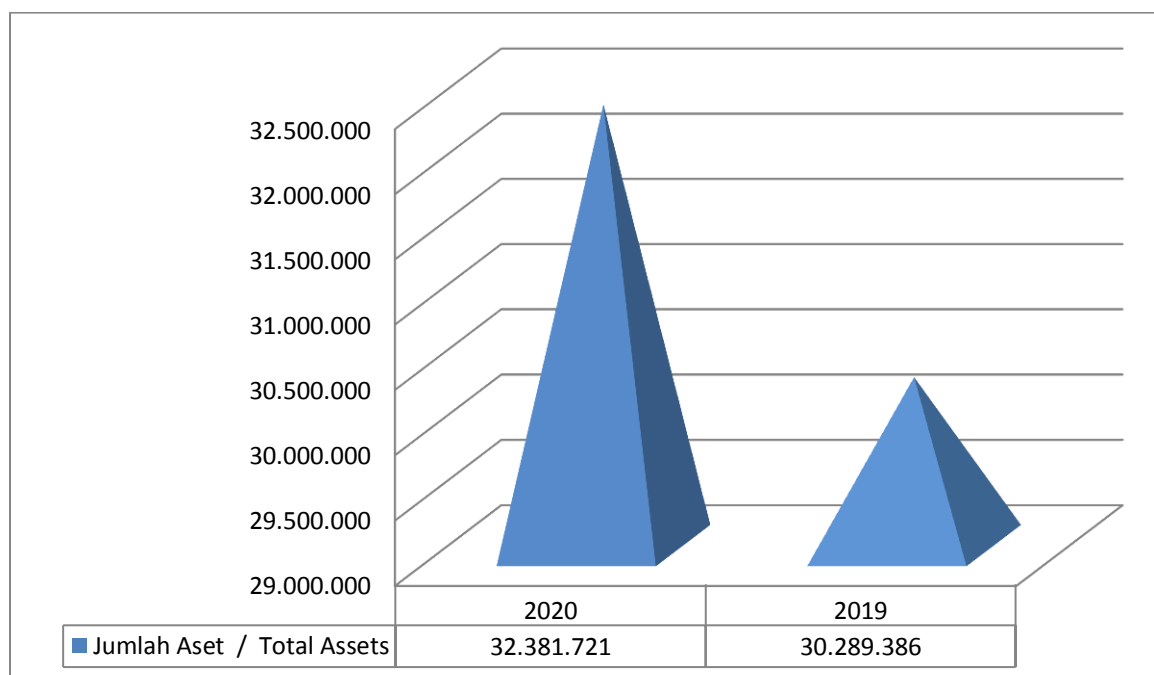
Consolidated Statement of Financial Position

Komposisi Aset
Asset's Composition
(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

Keterangan Items	Nominal (Rp Juta) Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2020	2019	Nominal (Amount)	%
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	5.615.213	3.869.897	1.745.316	0,45
Investasi / Investment	5.831.427	6.948.019	(1.116.592)	(0,16)
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associate	20.128.239	18.767.609	1.360.630	0,07
Aset Tak Berwujud, neto / Intangible Assets, net	232.172	249.696	(17.524)	(0,07)
Aset Tetap, neto / Fixed Assets, net	170.972	156.247	14.725	0,09
Lainnya / Others	403.698	297.918	105.780	0,36
Jumlah Aset / Total Assets	32.381.721	30.289.386	2.092.335	0,07

Grafik Jumlah Aset

Total Assets Graphs



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan membukukan jumlah aset sebesar Rp32,38 triliun, meningkat sebesar Rp2,09 triliun atau 6,90% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 yang berjumlah Rp30,29 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp 1,36 triliun atau 7,24%, kas dan setara kas sebesar Rp 1,75 triliun atau 45,1%, dan aset tetap neto sebesar Rp 14,72 miliar atau 9,42%. Sedangkan investasi mengalami penurunan sebesar Rp1,11 triliun atau 16,07%, dan aset tak berwujud neto sebesar Rp 17,52 miliar atau 7,02%.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

Kas dan setara kas mengalami peningkatan sebesar Rp1,75 triliun atau 45,1% dari sebesar Rp3,87 triliun pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi sebesar Rp5,61 triliun pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan kas dan setara kas terutama dikarenakan meningkatnya kas dan bank sebesar Rp18,24 miliar atau 17,86% dari Rp102,10 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp120,33 miliar pada tanggal 31 Desember 2020, dan deposito berjangka – jangka pendek sebesar Rp1,73 triliun atau 45,83% dari Rp3,77 triliun pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp5,49 triliun pada tanggal 31 Desember 2020.

Assets

As of December 31, 2020, the Company recorded total assets of Rp32.38 trillion, an increase of Rp2.09 trillion or 6.90% compared to the position on December 31, 2019, which amounted to Rp30.29 trillion. The increase was mainly due to an increase in investment in associated company of Rp 1.36 trillion or 7.24%, cash and cash equivalents of Rp1.75 trillion or 45.1%, and fixed assets, net of Rp14.72 billion or 9.42%. While investment was decreased by Rp1,11 trillion or 16.07%, and intangible assets, net by Rp 17.52 billion or 7.02%.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks that are not restricted, and time deposits which will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

Cash and cash equivalents increased by Rp1,75 trillion or 45.1% from Rp3.87 trillion on December 31, 2019 to Rp5.61 trillion on December 31, 2020. The increase in cash and cash equivalents is mainly due to increase cash on hand and in banks amounted to Rp18.24 billion or 17.86% from Rp102.10 billion on December 31, 2019 to Rp120.33 billion on December 31, 2020, and short-term time deposits amounted to Rp1.73 trillion or 45.83% from Rp3.77 trillion on December 31, 2019 to Rp5.49 trillion on December 31, 2020.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Investasi

Investasi terdiri atas deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya, efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan efek yang tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2020, investasi mengalami penurunan sebesar Rp1,11 triliun atau 16,07% dari Rp6,95 triliun pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp5,83 triliun pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan investasi terutama disebabkan karena penurunan deposito berjangka sebesar Rp1,26 triliun dan peningkatan efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp140,28 miliar.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank"), sebesar 46,04% dan investasi tidak langsung melalui entitas anak (Panin Dai-ichi) sebesar 0,08% saham PNB. Sehingga jumlah kepemilikan Perseroan pada saham PNB menjadi 46,12%.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Laksayudha Abadi sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 69 tanggal 22 Mei 2017 dari notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H. M.Kn, Perusahaan telah mengakuisisi 36% saham PT Laksayudha Abadi dengan mengkonversi piutang yang dimilikinya sebesar Rp63,42 miliar.

Investasi Perseroan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Kenaikan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp1,36 triliun atau 7,25% mencerminkan bagian laba bersih dari entitas asosiasi sebesar Rp1,43 triliun dan bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi sebesar Rp852,33 miliar, dikurangi dengan bagian rugi neto entitas asosiasi PT Laksayudha Abadi sebesar Rp770 juta.

Investments

Investments consist of deposits with a maturity of more than 3 (three) months from the date of placement, securities and mutual funds at fair value through profit or loss and available-for-sale securities.

As of December 31, 2020, investments decreased by Rp1.11 trillion or 16.07% from Rp6.95 trillion as at 31 December 2019 to Rp5.83 trillion as of December 31, 2020. The decrease in investments was primarily due to decreased on time deposits amounting to Rp1.26 trillion and the increases in securities and mutual funds at fair value through profit or loss of Rp140.28 billion.

Investment in Associate

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank") of 46.04% and indirect investment through subsidiary (Panin Dai-ichi) of 0.08%. Thus the Company's effective ownership interest in PNB is equal to 46.12%.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Shareholders of PT Laksayudha Abadi as stated in the Notarial Deed No. 69 dated May 22, 2017 of Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn, the Company acquired 36% equity interest in PT Laksayudha Abadi with conversion of its receivable from PT Laksayudha Abadi amounting to Rp 63.42 billion.

The Company's investment in Associates is accounted using the equity method. The increase in investments in associates amounted to Rp1.36 trillion or 7.25% reflecting share in net income from associate company amounting to Rp1.43 trillion, and other comprehensive income from associate company amounted of Rp852.33 billion, reduced by share in net loss of associate of PT Laksayudha Abadi amounting to Rp770 million.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud merupakan biaya fasilitas yang dibayarkan Panin Dai-ichi, entitas anak, kepada Panin Bank sehubungan dengan perjanjian bancassurance sejak April 2014. Pada tahun 2020, amortisasi sebesar Rp17,52 miliar telah dicatat pada beban "akuisisi" pada laba rugi.

Aset tetap, neto

Mulai tanggal 1 Januari 2016, manajemen telah memutuskan untuk mengubah pengukuran selanjutnya tanah dan bangunan yang awalnya dari model biaya menjadi model revaluasi. Tanah dan bangunan diukur pada nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan untuk bangunan. Surplus revaluasi dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain dan dikreditkan ke komponen ekuitas lainnya pada ekuitas. Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar Rp145,20 miliar dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam komponen ekuitas lainnya pada akun "Surplus Revaluasi".

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap, neto mengalami peningkatan sebesar Rp14,72 miliar atau 9,42% dari Rp156,25 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp170,97 miliar pada tanggal 31 Desember 2020.

Intangible Assets

Intangible assets represents facilitation fees paid by Panin Dai-ichi, subsidiary, to Panin Bank in relation to bancassurance arrangement since April 2014. In 2020, the amortization amounting to Rp17.52 billion has been charged to "acquisition" expense in the profit or loss.

Fixed assets, net

Starting on January 1, 2016, the management has decided to change the subsequent measurement of its land and buildings from cost model to revaluation model. Land and buildings are measured at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less subsequent depreciation for buildings. A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and credited to the other components of equity. The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp145.20 billion, was recorded in other comprehensive income and accumulated in other equity component as "Revaluation Surplus".

As of December 31, 2020, fixed assets, net increased by Rp14.72 billion or 9.42% from Rp156.25 billion as at 31 December 2019 to Rp170.97 billion as of December 31, 2020.

Komposisi Liabilitas Liabilities' Composition (Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

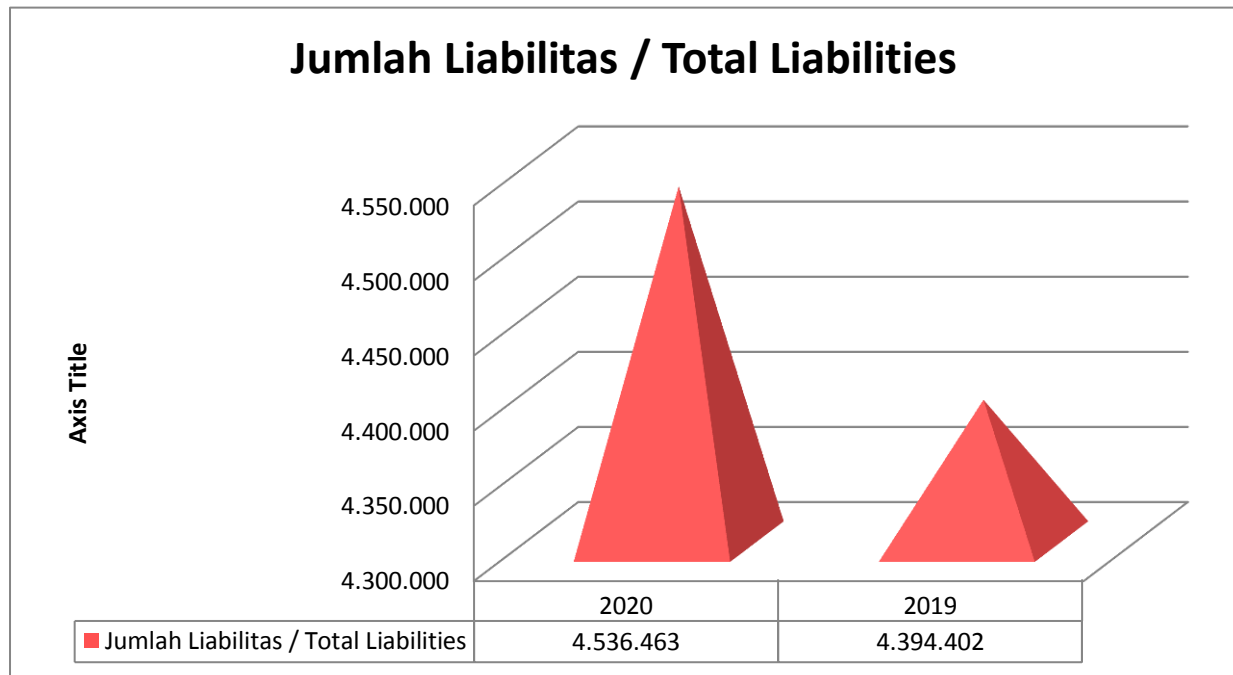
Keterangan Items	Nominal (Rp Juta) Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2020	2019	Nominal (Amount)	%
Hutang Asuransi / Insurance Payables	301.744	206.457	95.287	0,46
Liabilitas Kontrak Asuransi / Insurance Contract Liabilities	3.791.003	3.763.769	27.234	0,01
Liabilitas Imbalan Kerja / Employee Benefits Liability	53.328	50.325	3.003	0,06
Kontrak Jaminan Keuangan / Financial Guarantee Contract	201.102	213.804	(12.702)	(0,06)
Liabilitas Pajak Tangguhan / Deferred Tax Liabilities	20.583	11.225	9.358	0,83
Dana Investasi Peserta / Participant's Investment Fund	40.809	44.535	(3.726)	(0,08)
Akumulasi Dana Tabarru / Accumulated Tabarru's Fund	11.142	11.838	(696)	(0,06)
Lainnya / Others	116.752	92.449	24.303	0,26
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	4.536.463	4.394.402	142.061	0,03

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Grafik Jumlah Liabilities

Total Liabilities Graphs



Liabilitas

Jumlah liabilitas per tanggal 31 Desember 2020 mencapai Rp4,53 triliun, meningkat sebesar Rp142,06 miliar dari Rp4,39 triliun per tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan liabilitas disebabkan karena peningkatan hutang asuransi, liabilitas kontrak asuransi, liabilitas imbalan kerja, liabilitas pajak tangguhan dan utang lainnya, dikurangi dengan penurunan kontrak jaminan keuangan dan dana peserta.

Hutang Asuransi

Hutang asuransi terdiri atas hutang reasuransi, hutang komisi dan hutang klaim.

Hutang asuransi mengalami peningkatan sebesar Rp95,28 miliar atau 46,15% dikarenakan peningkatan hutang reasuransi sebesar Rp72,63 miliar, hutang komisi sebesar Rp1,84 miliar dan hutang klaim sebesar Rp20,81 miliar.

Liabilities

Total liabilities as of December 31, 2020 amounted to Rp4.53 trillion, increased of Rp142.06 billion from Rp4.39 trillion as at December 31, 2019. The increased in liabilities were contributed by the increased of insurance payables, insurance contract liabilities, employee benefits liability, deferred tax liabilities, and other liabilities, reduced by the decrease on by financial guarantee contract and participant's fund.

Insurance Payables

Insurance payables consist of reinsurance payables, commission payables and claim payables.

Insurance payables increased by Rp95.28 billion or 46.15% due to the increase of reinsurance payables by Rp72.63 billion, commission payables by Rp1.84 billion and claim payables by Rp20.81 billion.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi terdiri atas premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi liabilitas klaim, dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Liabilitas kontrak asuransi mengalami peningkatan sebesar Rp27,23 miliar atau 0,72% dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan sebesar Rp19,03 miliar net dengan peningkatan estimasi liabilitas klaim sebesar Rp25,5 miliar, provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas sebesar Rp18,66 miliar, dan premi yang belum merupakan pendapatan sebesar Rp2,1 miliar.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities were consist of unearned premiums, estimated claims liability and liability for future policy benefits.

Insurance contract liabilities increased by Rp27.23 billion or 0.72% compare to prior year due to the decrease of liability for future policy benefits by Rp19.03 billion net with increased in estimated claim liabilities by Rp25.5 billion, provision arising from liability adequacy test by Rp 18.66 billion, and unearned premiums by Rp2.1 billion.

Kontrak Jaminan keuangan

Akun ini seluruhnya merupakan liabilitas kontrak jaminan keuangan terkait perjanjian penjaminan antara Perusahaan dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Panin Financial Tbk ("Penjamin") telah menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan, sehubungan dengan Perjanjian *Master Bancassurance Agreement* (MBA) antara PNB (entitas asosiasi) dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG). Berdasarkan perjanjian penjaminan, Perusahaan harus melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti kerugian yang disebabkan oleh PNB, jika gagal memenuhi pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan.

Financial Guarantee Contract

This account entirely represents for financial guarantee contract liability related to deed of guarantee agreement between the Company with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

On June 27, 2016, PT Panin Financial Tbk ("the Guarantor") has entered into Deed of Guarantee Agreement, in respect of the Master Bancassurance Agreement (MBA) between PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk (AMAG). Based on deed of guaranteed, the Company must perform certain payments to replace losses caused by PNB, if it has failed to meet the payment at maturity in accordance with the deed of guarantee.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

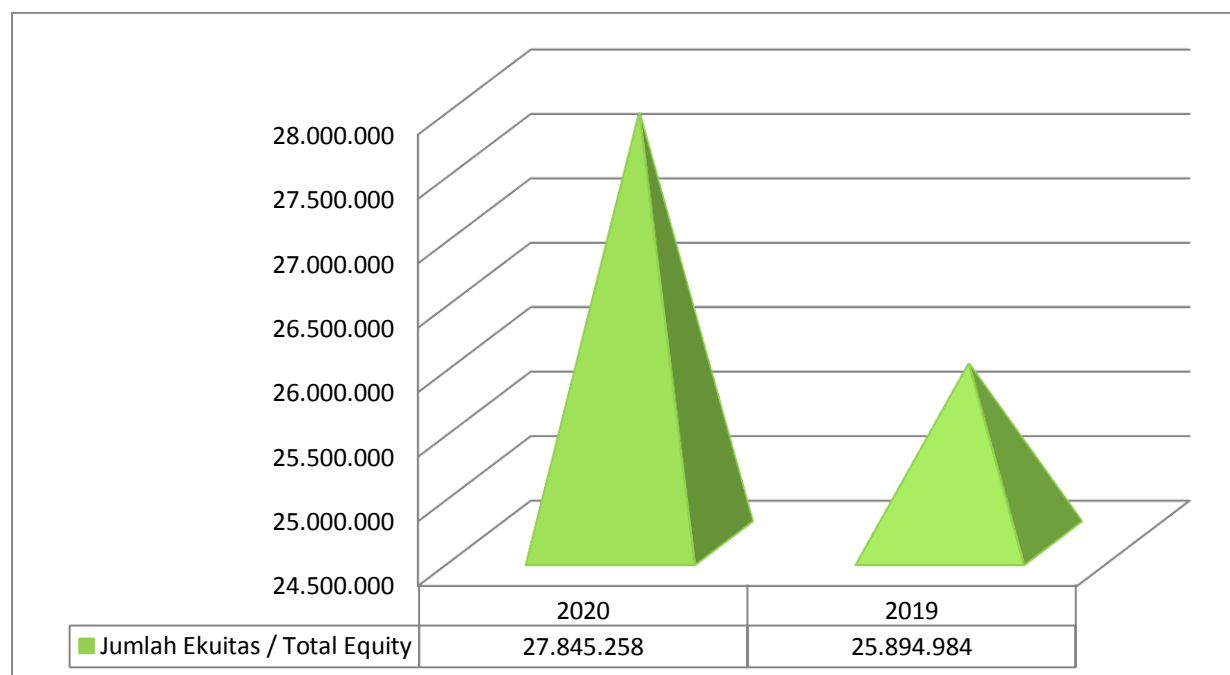
Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Komponen Ekuitas
Equity Component
(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

Keterangan Items	Nominal (Rp Juta) Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2020	2019	Nominal (Amount)	%
Modal ditempatkan dan disetor penuh / <i>Issued and fully paid</i>	4.002.759	4.002.759	-	-
Tambahan modal disetor, neto / <i>Additional paid-in capital, net</i>	(584.387)	(584.387)	-	-
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali / <i>Difference arising from transaction with non-controlling interest</i>	1.664.801	1.664.801	-	-
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya / <i>Retained earnings - appropriated</i>	31.692	31.192	500	1,60
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya / <i>Retained earnings - unappropriated</i>	16.568.738	15.630.823	937.915	6,00
Komponen ekuitas lainnya / <i>Other equity components</i>	4.005.266	3.113.085	892.181	28,66
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk / <i>Total Equity attributed to the owners of parent</i>	25.688.869	23.858.273	1.830.596	7,67
Kepentingan nonpengendali / <i>Non-controlling interest</i>	2.156.389	2.036.711	119.678	5,88
Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	27.845.258	25.894.984	1.950.274	7,53

Grafik Jumlah Ekuitas

Total Equity Graphs



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Ekuitas

Di tahun 2020, jumlah ekuitas meningkat 7,53% ke posisi Rp27,85triliun. Peningkatan tersebut di karenakan peningkatan komponen ekuitas lainnya sebesar Rp892,18miliar, total saldo laba yang meningkat sebesar Rp938,41miliar, dan kepentingan nonpengendali sebesar Rp119,6miliar.

Saldo laba meningkat sebesar Rp938,41miliar atau 5,99% sebagai hasil dari laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan laba komprehensif lain tahun berjalan.

Komponen ekuitas lainnya meningkat sebesar Rp892,18 miliar atau 28,66% dari Rp3,11 triliun pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp4,01 triliun pada tanggal 31 Desember 2020 dikarenakan peningkatan laba belum yang direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual dan bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi.

Pada tahun 2020, kepentingan nonpengendali merupakan hak kepentingan non-pengendali Dai-ichi Life Holdings, Inc., atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup sebesar Rp2,15 triliun.

Equity

In 2020, total equity increased by 7.53% to Rp27.85 trillion. The increased was mainly due to increased on other equity components by Rp892.18 billion, the total retained earnings which increased by Rp938.41 billion, and non-controlling interest by Rp119.6 billion.

Retained earning increased by Rp938.41 billion or 5.99% as a result of net income for the year attributable to the owners of parent and other comprehensive gain for the year.

Other equity components increased by Rp892.18 billion or 28.66%, from Rp3.11 trillion on December 31, 2019 to Rp4.01 billion on December 31, 2020 due to a increase in unrealized gain from the increase in fair value of available-for-sale securities and equity portion in other comprehensive income of an associate.

As of 2020, non-controlling interest represents the equity shares of non-controlling interest, Dai-ichi Life Holdings, Inc., in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group amounting to Rp2,15 trillion.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Komponen Arus Kas
Cash Flow Component
(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

Keterangan Items	Nominal (Rp Juta) Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2020	2019	Nominal (Amount)	%
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi / Net Cash Used in Operating Activities	51.091	(250.168)	301.259	(120,42)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities	1.779.264	491.265	1.287.999	262,18
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Used in Financing Activities	(85.340)	(162.229)	76.889	(47,40)
Kenaikan Neto Kas Dan Setara Kas / Net Increase Cash and Cash Equivalents	1.745.015	78.868	1.666.147	2.112,58
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas / Effect Of Changes in Foreign Exchange Rate Cash and Cash Equivalents	301	(538)	839	(155,95)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year	3.869.897	3.791.567	78.330	2,07
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of The Year	5.615.213	3.869.897	1.745.316	45,10

Arus kas dari aktivitas operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp51,09 miliar, meningkat sebesar Rp301,26 miliar dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar negatif Rp250,17 miliar. Peningkatan arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2020 terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran klaim dan manfaat entitas anak sebesar Rp1,69 triliun.

Penurunan pembayaran klaim dan manfaat entitas anak disebabkan penurunan pembayaran klaim nilai tunai yang terkait dengan produk premi tunggal investment linked.

Cash flows from operating activities

Net cash flow from operating activities of the Company for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp51.09 billion, increased by Rp301.26 billion compared to the year ended December 31, 2019 amounting to negative Rp250.17 billion. The increase in cash flow from operating activities in 2020 primarily due to decrease on the subsidiary's claim and benefits payment by Rp1.69 trillion.

The decrease in claims and benefits payments due to increased in the subsidiary's cash value claims payment related to single premium investment-linked products.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Arus kas dari aktivitas investasi

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1,78 triliun meningkat sebesar Rp1,29 triliun dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang sebesar Rp491,26 miliar. Dana yang dihimpun dari pemegang polis maupun pemegang saham harus segera diinvestasikan ke dalam bentuk investasi yang aman demi menjaga keseimbangan antara dana yang diinvestasikan dengan liabilitas kepada para pemegang polis maupun kepentingan pemegang saham. Komponen arus kas dari aktivitas investasi Perseroan yang terbesar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah pencairan dan penempatan deposito berjangka dan surat berharga dan penerimaan hasil investasi.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar negatif Rp85,34 miliar dan negatif Rp162,23 miliar merupakan pembayaran dividen oleh entitas anak ke pihak nonpengendali.

Cash flows from investing activities

Cash flow from investing activities of the Company for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp1.78 trillion, increase of Rp1.29 trillion to the year ended December 31, 2019 which amounted to Rp491.26 billion. Funds raised from policy holders and shareholders should be invested in order to maintain a balance between the funds invested with the liabilities to policy holders and the shareholders' interest. The largest component of cash flows from investing activities of the Company for the year ended December 31, 2020 is withdrawal and placement of time deposits and marketable securities and receipts of investment income.

Cash flows from financing activities

Cash flows from financing activities of the Company for the year ended December 31, 2020 and 2019, amounted to negative Rp85.34 billion and Rp162.23 billion, respectively, was for payment of dividends by subsidiaries to non-controlling interest.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Keterangan Items	2020	2019
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset / <i>Ratio net income to total assets</i> (ROA)	5,74%	6,52%
Rasio laba bersih terhadap ekuitas / <i>Ratio net income to total equity</i> (ROE)	7,24%	8,28%
Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih / <i>Ratio net income to net premiums</i>	78,92%	52,29%
Rasio lancar / <i>Current ratio</i>	250,08%	274,47%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas / <i>Ratio liabilities to equity</i>	17,66%	18,42%
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset / <i>Ratio liabilities to total assets</i>	14,01%	14,51%

Rasio laba bersih terhadap jumlah aset (ROA)

Rasio laba bersih terhadap jumlah aset (ROA) menunjukkan seberapa efisien manajemen dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Di tahun 2020, ROA menurun menjadi sebesar 5,74% dibandingkan tahun 2019 sebesar 6,52%. Peningkatan ini disebabkan karena penurunan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar 5,85%.

Ratio net income to total assets (ROA)

The ratio of net income to total assets (ROA) indicates how efficiently management uses its assets to generate earnings. In 2020, ROA decrease to 5.74% compared to the year of 2019 at 6.52%. This decrease was due to a decrease in net income attributable to the parent entity by 5.85%.

Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE)

Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE) menunjukkan tingkat pengembalian dari modal yang ditanamkan dalam Perseroan. Di tahun 2020, ROE menurun menjadi sebesar 7,24% dibandingkan tahun 2019 sebesar 8,28%. Penurunan ini disebabkan karena peningkatan ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar 7,7%.

Ratio net income to total equity (ROE)

The ratio of net income to equity (ROE) shows the rate of return on the capital invested in the Company. In 2020, ROE decreased to 7.24% compared to the year 2019 amounted to 8.28%. This decrease was due to an increase equity attributed to the owners of parent by 7.7%.

Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih

Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Di tahun 2020, rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih meningkat menjadi sebesar 78,92% dibandingkan tahun 2019 sebesar 52,29%. Perseroan dan entitas anak terus berupaya meningkatkan kinerja termasuk dalam aspek profitabilitas. Efektivitas pengeluaran senantiasa dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak terutama untuk menunjang seluruh faktor yang mempengaruhi pertumbuhan

Ratio net income to net premiums

The ratio of net income to net premiums demonstrates the ability of the Company to generate a net income. In 2020, the ratio of net income to net premiums increased to 78.92% compared to the year of 2019 of 52.29%. The Company and its subsidiaries continue to improve the performance included in profitability aspect. The effectiveness of spending is always made by the Company and its subsidiaries primarily to support all of the factors affecting the growth of the

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

pendapatan premi entitas anak.

subsidiary's premium income.

Rasio lancar

Rasio lancar menunjukkan kemampuan Perseroan memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Di tahun 2020, rasio lancar menurun menjadi sebesar 250,08% dibandingkan tahun 2019 sebesar 274,47%.

Current ratio

The current ratio shows the Company's ability to meet short-term liabilities using owned current assets. In 2020, current ratio decreased by 250.08% compared to 2019 by 274.47%.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas

Rasio liabilitas terhadap ekuitas menunjukkan kemampuan modal sendiri Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Di tahun 2020, rasio liabilitas terhadap ekuitas menurun menjadi sebesar 17,66% dibandingkan tahun 2019 sebesar 18,42%.

Ratio liabilities to equity

The ratio of liabilities to equity shows the ability of the Company's capital to meet all its obligations. In 2020, ratio liabilities to equity decreased by 17.66% compared to 2019 by 18.42%.

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang. Di tahun 2020, rasio liabilitas terhadap aset menurun menjadi sebesar 14,01% dibandingkan tahun 2019 sebesar 14,51%.

Ratio liabilities to total assets

The ratio of liabilities to total assets shows how part of the overall assets financed by debt. In 2020, ratio liabilities to assets decreased by 14.01% compared to 2019 by 14.51%.

Kemampuan Membayar Hutang

Perseroan mempunyai dana yang mencukupi untuk memenuhi seluruh liabilitas Perseroan yang sebesar Rp4,53 triliun pada tanggal 31 Desember 2020, mengingat jumlah investasi dan kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp31,57 triliun atau sebesar 696,02% dari jumlah liabilitas. Demikian juga pada tahun 2019, jumlah investasi dan kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp29,59 triliun atau sebesar 673,25% dari jumlah liabilitas yang sebesar Rp4,39 triliun.

Debt Payment Capability

The Company has sufficient funds to meet all liabilities of the Company amounting to Rp4.53 trillion as of December 31, 2020, given the amount of the Company's investments and cash and cash equivalents reaching Rp31.57 trillion or 696.02% of total liabilities. Likewise, in 2019, the Company's total investments and cash and cash equivalents reaching Rp29.59 trillion, or 673.25% of total liabilities amounted to Rp4.39 trillion.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,

Receivables Collectibles Level

On December 31, 2020 and 2019, the Company

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Perseroan memiliki jumlah piutang masing-masing sebesar Rp320,33 miliar dan Rp222,68 miliar yang terdiri dari piutang hasil investasi masing-masing sebesar Rp88,19miliar dan Rp90,25 miliar, piutang asuransi masing-masing sebesar Rp196,42 miliar dan Rp113,51 miliar, serta piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp35,72 miliar dan Rp18,93 miliar. Dibandingkan dengan jumlah pendapatan premi neto masing-masing tahun yang sebesar Rp2,56 triliun pada tahun 2020 dan Rp3,77 triliun pada tahun 2019, maka tingkat kolektibilitas piutang Perseroan adalah baik dimana jumlah piutang hanya sebesar sebesar 13,59% untuk tahun 2020 dan 5,89% untuk tahun 2019 dari jumlah pendapatan premi bersih.

had account receivables amounted to Rp320.33 billion and Rp222.68 billion, respectively, consisting of investment income receivables amounted to Rp88.19 billion and Rp90.25 billion, respectively, insurance receivables amounted to Rp196.42 billion and Rp113.51 billion, respectively, and other receivables amounted to Rp35.72 billion and Rp18.93 billion, respectively. Compared to the amount of net premiums each year which amounted to Rp2.56 trillion in 2020 and Rp3.77 trillion in 2019, the Company's collectability level of reveivables is good where as the total receivable is only 13.59% for the year 2020 and 5.89% for the year 2019 of total net premiums.

Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Capital Structure

The primary objective of the Company c apital management is to ensure the Company's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Selama tahun 2020, Perseroan tidak mempunyai ikatan material untuk investasi barang modal.

Material Commitment for Capital Investment

During 2020, the Company had no material commitments for capital investments.

Informasi Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat kejadian penting antara tanggal 31 Desember 2020 dan tanggal penyampaian laporan

Material Information Occurring after the Date of the Accountant Report

There was no significant event to be reported between December 31, 2020 and the issuance

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

keuangan yang telah diaudit pada tanggal 27 Mei 2021 yang perlu dilaporkan.

date of the audited financial statements on May 27, 2021.

Aspek Pemasaran

Sejak Perseroan melakukan pengalihan portofolio kepada salah satu entitas anak Perseroan PT Panin Dai-ichi Life di tahun 2010, maka Perseroan fokus pada pengembangan pemasaran entitas anak tersebut. Sedangkan Perseroan sendiri membatasi kegiatan pemasarannya karena saat ini Perseroan memberikan advisory hanya pada entitas anaknya.

Dalam memasarkan produknya, entitas anak Perseroan (Panin Dai-ichi Life) saat ini menggunakan empat (4) kanal distribusi yaitu: Agency, Bancassurance, Credit Life, dan Direct Marketing & Telemarketing. Masing-masing jaringan distribusi diarahkan untuk melayani kepentingan pelanggan yang berbeda. Agency melakukan penjualan melalui agen yang memerlukan pertemuan langsung dengan pelanggan untuk dapat menjelaskan secara rinci produk yang dijual karena sifatnya yang kompleks, Bancassurance menjual produk melalui staf bank untuk produk yang bersifat tidak kompleks. Apabila nasabah bank tersebut memerlukan produk yang lebih kompleks, entitas anak telah menempatkan financial advisors untuk melakukan penjualan. Credit Life diarahkan untuk menangkap kebutuhan pasar asuransi dari kredit kepemilikan rumah dan kebutuhan asuransi korporasi termasuk pesangon berdasarkan UU kepailitan No. 13/2003. Direct Marketing & Telemarketing mewadahi kebutuhan asuransi pemegang kartu kredit dari berbagai bank.

Berikut adalah rencana pengembangan produk dan pemasaran produk entitas anak:

1. Keagenan

Panin Dai-ichi Life akan mengembangkan produk baru, baik produk tradisional maupun produk yang berbasis investasi. Panin Dai-ichi Life juga akan memperluas jangkauan produk, dengan mengembangkan jenis asuransi tambahan maupun jenis investasi yang baru. Pengembangan produk akan diutamakan kepada produk-produk dengan premi regular, dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah

Marketing Aspect

Since the Company transferred its portfolio to one of the Company's subsidiary PT Panin Dai-ichi Life in 2010, the Company focused on the marketing development of its subsidiary. While the Company limiting its own marketing activities because currently the Company provides advisory only to its subsidiary.

In marketing their products, the Company's subsidiary (Panin Dai-ichi Life) is currently using four (4) distribution channels, which are: Agency, Bancassurance, Credit Life, and Direct Marketing & Telemarketing. Each distribution channel is directed to serve the interests of different customers. Agency conducts selling through agents that requires direct meeting with the customer to personally explain the offered products due to its complexity. Bancassurance sell its products through bank staff for less complex product. If the bank's customers require more complex products, the subsidiary placed financial advisors to sale directly to banks customers. Credit Life is directed to capture the market needs of mortgage insurance and corporate insurance, including severance pay based on Law No. 13/2003. Direct Marketing & Telemarketing accommodates the insurance needs of credit card holders of various banks.

Following is the subsidiary's strategic plan of product development and product marketing:

1. Agency

Panin Dai-ichi Life will develop new products continuously, both traditional products and investment-based products. Panin Dai-ichi Life also will expand the range of products, by developing additional insurance types as well as new types of investment. Product development will be prioritized to the products with regular premium, with the aim to increase the number of customer base

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

basis nasabah dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan. Pangsa pasar terhadap produk *unit-linked* masih tetap sangat besar dan potensial hingga saat ini, sehingga Panin Dai-ichi Life akan terus melakukan upaya penyempurnakan produk *unit-linked* yang ada, selain mengembangkan produk *unit-linked* yang baru. Namun demikian, Panin Dai-ichi Life juga akan melakukan pengembangan produk asuransi tradisional untuk memperluas portofolio produk tradisional dan terus meningkatkan pendapatan premi dari produk-produk tradisional untuk semua kanal distribusi. Pengembangan terhadap produk *unit-linked* akan diutamakan untuk melengkapi produk yang ada dengan asuransi tambahan maupun jenis-jenis investasi yang baru. Proses pengembangan produk disertai dengan riset pasar, sehingga proses pengembangan produk dan pemasarannya dapat menjadi lebih efektif. Proses pengembangannya produk juga akan didukung oleh aset yang aman, untuk meminimalisir risiko bagi nasabah maupun entitas anak dalam menjamin pembayaran kewajiban di masa depan.

2. Bancassurance

Panin Dai-ichi Life akan mengembangkan produk tradisional maupun melakukan penyempurnaan produk *unit-linked* yang ada, dengan menambah jenis asuransi tambahan maupun jenis investasi yang baru. Pengembangan produk untuk kanal distribusi Bancassurance akan lebih bervariasi, yaitu kombinasi antara produk tradisional maupun *unit-linked*, produk dengan premi reguler maupun premi tunggal, sesuai dengan kebutuhan nasabah mitra bank melalui diversifikasi produk sesuai dengan segmentasi nasabah mitra bank, baik nasabah retail, pembiayaan, korporasi maupun nasabah prioritas. Pengembangan produk akan didukung oleh aset yang aman untuk meminimalisir risiko bagi nasabah mitra bank maupun perusahaan dan menjamin kelangsungan pemasaran produk maupun pembayaran kewajiban di masa depan.

3. Direct Marketing & Telemarketing

and encourage sustainable business growth. The market share for unit-linked products is still very large and potentially up to this moment, so Panin Dai-ichi Life will continue to make efforts to enhance existing unit-linked products at this time and develop new products. However, Panin Dai-ichi Life will also develop traditional insurance products to expand the traditional product portfolio and continue to increase its premium income from traditional products. Development of the unit-linked products will be prioritized to complement existing products with additional insurance and the types of new investment. Product development process along with market research, so that the process of product development and marketing may be more effective. Product development process will also be supported by safe-haven asset, to minimize the risk for the customer and the subsidiary to guarantee the payment obligations in the future.

2. Bancassurance

Panin Dai-ichi Life will develop traditional and unit-linked products with additional insurance and type of new investments. Product development for Bancassurance distribution channel will be more varied, the combination of traditional and unit-linked products, products with regular premium and single premium, in accordance with the requirements of customers bank partners through diversification of products according to customer segmentation bank partners, both retail customers, financing, corporate as well as priority customers. Product development will be supported by safe assets to minimize risk to customers of banks and corporate partners and ensure continuity of product marketing and payment obligations in the future.

3. Direct Marketing & Telemarketing

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Panin Dai-ichi Life melakukan pengembangan produk tradisional dengan fitur yang sederhana bagi kanal distribusi Direct Marketing & Telemarketing. Sama halnya dengan proses pengembangan produk bagi kanal distribusi lainnya, pengembangan produk yang dilakukan adalah berbasis kepada kebutuhan nasabah dan dilengkapi dengan riset pasar, agar produk menjadi atraktif dan kompetitif dan pengembangan produk dan pemasarannya menjadi efektif. Dengan fitur yang sederhana, proses pemasaran akan menjadi lebih sederhana dengan tujuan agar produk dapat dengan mudah dipahami oleh calon nasabah.

Dalam proses pengembangan produk, Panin Dai-ichi Life berpedoman kepada 4 elemen penting, yaitu perencanaan yang matang, eksekusi yang tepat, evaluasi dan tinjauan, serta upaya untuk perbaikan. Dengan demikian, diharapkan proses pengembangan produk menjadi lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan potensi dan kualitas produk yang dipasarkan oleh Panin Dai-ichi Life, serta mendukung pertumbuhan pendapatan premi bagi perusahaan secara berkesinambungan.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan adalah membayar dividen kas kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Besarnya pembayaran dividen kas akan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Agustus 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2019 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 500.

Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Panin Dai-ichi Life priority to the development of traditional products with features that are simple to distribution channels Direct Marketing and Telemarketing. Similarly, the process of product development for other distribution channels, product development is based on customer needs and is equipped with market research, in order to be attractive and competitive products, product development and marketing to be more effective. With simple features, the marketing process will become simpler and products can be easily understood by potential customers.

In the process of product development, Panin Dai-ichi Life guided by four essential elements, namely the careful planning, precise execution, evaluation and review, as well as efforts to repair. Thus, the product development process is expected to be more effective, thus increasing the potential and quality of the products marketed by Panin Dai-ichi Life, as well as supporting the growth of premium income for the company on an ongoing basis.

Dividend's Policy

The Company's dividend policy is to pay cash dividends to all shareholders at least one a year. The amount of cash dividend payments will be tied to company's profits and the need for funds required for investment in business development, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders for otherwise in accordance with the Articles of Association.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated August 28, 2020, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2019 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 500.

Share Ownership Program by the Management and/or Employees

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Perseroan maupun Entitas Anak tidak melakukan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan.

The Company or Subsidiaries does not have an Management and/or Employee Share Ownership Program.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan tidak melakukan penawaran umum, baik dalam bentuk penerbitan saham, obligasi atau efek lainnya.

Realization of the Use of Proceed from Limited Public Offering

Up to end of 2020, the Company did not conduct public offering either in the form of the issuance of shares, bonds or other securities.

Informasi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Selama tahun 2020, tidak terdapat transaksi terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi yang dilakukan Perseroan.

Information concerning Investment, Expansion, Divestment, Merger/Amalgamation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

During 2020, no investment, expansion, divestment, merger / amalgamation, acquisition or debt/capital restructuring were undertaken by the Company.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Selama tahun 2020, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

Material Transactions Bearing Conflicts of Interests and/or Transactions with Affiliated Entities

During 2020, no transactions containing conflict of interest were undertaken by the Company.

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak. Transaksi dengan pihak berelasi dirinci pada Catatan atas Laporan Keuangan Auditan Perseroan, Catatan no. 36.

In the normal course of business, the Company and subsidiaries has entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties. These are detailed in the Notes to the Audited Financial Statement, Note no. 36.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Selama tahun 2020, terdapat beberapa perubahan peraturan yang diberlakukan Pemerintah, yang dapat memberikan dampak penting bagi kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak, termasuk sebagai berikut:

1. **Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah**

Changes in the Regulation Having Significant Impacts to the Company.

During 2020, there were several regulatory changes imposed by the Government, which could have an important impact on the business activities of the Company and its subsidiaries, including the following:

1. ***Government Regulation Number 3 of 2020 concerning Amendments to Government***

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Nomor 14 Tahun 2018 tentang Kepemilikan Asing Perusahaan Perasuransian

PP 3/2020 ini terbit sebagai penyempurnaan pengaturan mengenai batasan kepemilikan asing pada perusahaan perasuransian yang sebelumnya diatur dalam PP 14/2018. Berikut poin-poin penting perubahan dalam PP 3/2020:

- a. Kepemilikan saham asing pada perusahaan perasuransian yang bukan merupakan perseroan terbuka, sekarang bisa dimiliki lebih dari 80%.
- b. Kewajiban 20% penambahan saham dari mitra lokal (Badan Hukum Indonesia dan Warga Negara Indonesia) sebagaimana diatur sebelumnya dalam PP 14/2018 dihapuskan. Ketentuan ini sekarang mengatur penambahan saham oleh mitra lokal berubah menjadi alternatif, maksudnya apabila perusahaan perasuransian tidak memperoleh porsi penambahan saham, maka penambahan saham wajib dilakukan melalui penawaran saham di bursa efek.
- c. Adanya penambahan terkait ketentuan kepemilikan saham asing melebihi 80%, juga berlaku untuk perusahaan asuransi yang telah melakukan pemisahan unit syariah menjadi perusahaan asuransi syariah atau reasuransi syariah.
- d. Perusahaan perasuransian yang tidak memenuhi ketentuan terkait kriteria badan hukum asing, tidak melakukan identifikasi dan kewajiban melaporkan kepemilikan asing, dan memperoleh porsi penambahan saham tidak dilakukan melalui bursa efek, akan dikenakan sanksi administratif oleh OJK berupa: peringatan tertulis; pembatasan kegiatan usaha, untuk sebagian atau seluruh kegiatan usaha; pencabutan izin usaha; dan/atau denda administratif.

2. Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja")

Versi terbaru dari UU Cipta Kerja ini memiliki

Regulation Number 14 of 2018 concerning Foreign Ownership of Insurance Companies

PP 3/2020 was issued as a refinement of regulations regarding the limits of foreign ownership in insurance companies which were previously regulated in PP 14/2018. Following are the important points of change in PP 3/2020:

- a. Foreign share ownership in an insurance company that is not a public company can now be owned by more than 80%.*
- b. The obligation to increase 20% of shares from local partners (Indonesian Legal Entities and Indonesian Citizens) as previously stipulated in PP 14/2018 is abolished. This provision now regulates that the addition of shares by a local partner is turned into an alternative, meaning that if an insurance company does not obtain a portion of the additional shares, then additional shares must be made through an offering of shares on the stock exchange.*
- c. Additional provisions related to foreign share ownership provisions exceeding 80% also apply to insurance companies that have separated sharia units into sharia insurance or sharia reinsurance companies.*
- d. Insurance companies that do not meet the provisions related to the criteria for foreign legal entities, do not identify and report foreign ownership, and receive a portion of additional shares not made through the stock exchange, will be subject to administrative sanctions by the OJK in the form of: written warning; limitation of business activities, for part or all of business activities; revocation of business license; and/or administrative fines.*

2. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation ("Job Creation Law")

This latest version of the Job Creation Law

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

total 1.187 halaman dengan 11 klaster, 15 bagian dan 186 pasal yang secara keseluruhan mengubah total 77 undang-undang yang berlaku. Versi final ini agak berbeda dengan rancangan UU Cipta Kerja yang telah diserahkan Dewan Perwakilan Rakyat sebelumnya kepada pemerintah, yang memiliki 812 halaman dan mengubah total 76 undang-undang yang berlaku.

Secara umum, dari sisi ketenagakerjaan, UU Cipta Kerja mengubah beberapa ketentuan mengenai hal-hal berikut ini:

- 1) Lembaga pelatihan kerja;
- 2) Agen penempatan pekerja;
- 3) Mempekerjakan pekerja asing;
- 4) Perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu;
- 5) Outsourcing;
- 6) Jam kerja, istirahat dan cuti;
- 7) Upah;
- 8) Pemutusan hubungan kerja;
- 9) Ketentuan pidana dan sanksi administratif;
- 10) Asuransi pengangguran; dan
- 11) Perusahaan penempatan pekerja migran Indonesia.

Sementara itu, dari sektor korporasi secara umum, berbagai perubahan juga telah diperkenalkan dalam UU Cipta Kerja yang baru, khususnya pada bidang-bidang berikut:

- 1) Penerapan pendekatan berbasis risiko dalam perizinan usaha;
- 2) Penyederhanaan persyaratan investasi; dan Ketentuan peningkatan kemudahan berusaha secara keseluruhan.

3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease-19 bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank

POJK ini merupakan ketentuan lanjutan bagi Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) dalam melakukan kebijakan relaksasi yang sebelumnya telah disampaikan melalui surat Kepala Eksekutif Pengawasan IKNB kepada pelaku

has a total of 1,187 pages with 11 clusters, 15 sections and 186 articles which altogether amend a total of 77 applicable laws. This final version differs somewhat from the draft Job Creation Law that the previous House of Representatives submitted to the government, which had 812 pages and changed a total of 76 applicable laws.

In general, from the manpower side, the Job Creation Law changes several provisions regarding the following:

- 1) Job training institutes;*
- 2) Employee placement agencies;*
- 3) Hiring foreign workers;*
- 4) a work agreement for a specified period of time;*
- 5) Outsourcing;*
- 6) Hours of work, rest and leave;*
- 7) Wages;*
- 8) Termination of employment;*
- 9) Criminal provisions and administrative sanctions;*
- 10) Unemployment insurance; and*
- 11) Companies placing Indonesian migrant workers.*

Meanwhile, from the corporate sector in general, various changes have also been introduced in the new Job Creation Law, particularly in the following areas:

- 1) Application of a risk-based approach in business licensing;*
- 2) Simplification of investment requirements; and Terms of increasing the overall ease of doing business.*

3. Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 14/POJK.05/2020 concerning Countercyclical Policies on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease-19 for Non-Bank Financial Services Institutions

This POJK is a further provision for the Non-Bank Financial Industry (IKNB) in implementing the relaxation policy which was previously conveyed in a letter from the Chief Executive of IKNB Supervision to IKNB

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

usaha IKNB.

POJK Covid-19 IKNB ini antara lain memuat ketentuan mengenai pemberian restrukturisasi pembiayaan bagi debitur yang terkena dampak Covid-19 dan berbagai ketentuan lain seperti:

- a. Batas waktu penyampaian laporan berkala;
- b. Pelaksanaan penilaian kemampuan dan kepatutan;
- c. Penetapan kualitas aset berupa Pembiayaan dan restrukturisasi Pembiayaan;
- d. Perhitungan tingkat solvabilitas perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, perusahaan reasuransi, dan perusahaan reasuransi syariah;
- e. Perhitungan kualitas pendanaan dana pensiun yang menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti;
- f. Pelaksanaan ketentuan pengelolaan aset sesuai usia kelompok peserta (life cycle fund) bagi dana pensiun yang menyelenggarakan program pensiun iuran pasti.

4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank.

Berdasarkan POJK 28/2020, lembaga jasa keuangan non bank (LJKNB), yang meliputi perusahaan asuransi dan reasuransi, dana pensiun, perusahaan pembiayaan (misalnya perusahaan leasing dan multifinance) wajib:

- 1) Menjaga dan/atau meningkatkan tingkat kesehatan.
- 2) Mengevaluasi tingkat kesehatan dengan menggunakan pendekatan risiko individual.
- 3) Mengevaluasi tingkat kesehatan dengan menggunakan pendekatan risiko secara konsolidasi, dalam hal LJKNB mengendalikan anak perusahaan.
- 4) Penilaian sendiri kesehatan LJKNB minimal setahun sekali untuk posisi akhir bulan Desember.
- 5) Memperbaharui self assessment tingkat kesehatan LJKNB jika diperlukan.

business actors.

This POJK Covid-19 IKNB, among others, contains provisions regarding the provision of financing restructuring for debtors affected by Covid-19 and various other provisions such as:

- a. The deadline for submitting periodic reports;*
- b. Carrying out a fit and proper test;*
- c. Determination of asset quality in the form of Financing and Financing restructuring;*
- d. Calculation of the level of solvency of insurance companies, sharia insurance companies, reinsurance companies, and sharia reinsurance companies;*
- e. Calculation of the quality of funding for pension funds that administer defined benefit pension plans;*
- f. Implementation of the provisions for asset management according to the age of the participant group (life cycle fund) for pension funds that organize defined contribution pension programs.*

4. Financial Services Authority Regulations No. 28/POJK.05/2020 regarding Assessment of the soundness of nonbank financial services institutions.

Under POJK 28/2020, non-bank financial services institutions (lembaga jasa keuangan non-bank or LJKNB), which include insurance and reinsurance companies, pension funds, financing companies (e.g., leasing and multi finance companies) are required to:

- 1) Maintain and/or improve the soundness level.*
- 2) Evaluate the soundness level by using an individual risk approach.*
- 3) Evaluate the soundness level using a consolidated risk approach, in the case that LJKNB controls the subsidiary companies.*
- 4) Self-assess the health of the LJKNB at least annually for the position at the end of December.*
- 5) Update the LJKNB health level self assessment if necessary.*

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

- 6) Menyampaikan hasil penilaian kesehatan LKNB kepada OJK paling lambat:
- 15 Februari untuk penilaian tingkat kesehatan LKNB.
 - 30 hari kerja sejak tanggal pemutakhiran penilaian mandiri tingkat kesehatan LKNB.

- 6) *Submit the results of the LKNB health assessment to the OJK at the latest by:*
- 15 February for the assessment of the health level of LKNB.*
 - 30 working days from the date of any LKNB health level self assessment update.*

5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38/POJK.05/2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah

5. ***Financial Services Authority Regulation Number 38/POJK.05/2020 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 69/POJK.05/2016 concerning the Implementation of Business Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies***

POJK No 38 memperbolehkan Data Center (DC) & Disaster Recovery Center (DRC) ditempatkan di luar Indonesia dengan ketentuan tertentu dan tunduk pada persetujuan OJK. Persetujuan OJK untuk menempatkan DC & DRC di luar Indonesia dapat selalu dicabut sewaktu-waktu dalam kondisi tertentu.

POJK No. 38 allows Data Centers (DC) & Disaster Recovery Centers (DRC) to be located outside of Indonesia under certain conditions and subject to OJK approval. OJK approval to place DC & DRC outside Indonesia can always be revoked at any time under certain conditions.

Amendemen membahas hal-hal spesifik berikut:

1. Ketentuan penempatan pusat data dan pusat pemulihan bencana di luar Indonesia;
2. Persyaratan untuk penempatan pusat data dan pusat pemulihan bencana di luar Indonesia; dan
3. Pembukaan kembali pusat data dan pusat pemulihan bencana di Indonesia.

The amendments address the following specifics:

1. *Provisions for the placement of data centers and disaster recovery centers outside Indonesia;*
2. *Requirements for the placement of data centers and disaster recovery centers outside Indonesia; and*
3. *Reopening of data centers and disaster recovery centers in Indonesia.*

6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/POJK.05/2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.05/2015 tentang Retensi Sendiri dan Dukungan Reasuransi dalam Negeri

6. ***Financial Services Authority Regulation Number 39/POJK.05/2020 concerning Second Amendment to Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.05/2015 concerning Self-Retention and Domestic Reinsurance Support***

Pokok-pokok pengaturan dalam POJK ini yaitu:

1. Penambahan ketentuan mengenai tahapan

The main points of regulation in this POJK are:

1. *Addition of provisions regarding the stages*

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

penghapusan kewajiban presentase dukungan reasuransi dari reasuradur dalam negeri untuk pertanggungan yang memiliki risiko sederhana.

2. Penambahan ketentuan mengenai masa tidak berlakunya kewajiban mengikuti besar minimum penempatan dukungan reasuransi otomatis dan reasuransi fakultatif secara prioritas kepada reasuradur dalam negeri untuk pertanggungan yang memiliki risiko nonsederhana.
3. Penambahan ketentuan mengenai syarat perolehan dukungan reasuransi dari reasuradur luar negeri sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan 2.
4. Ketentuan sanksi.

7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40/POJK.05/2020 tentang Perintah Tertulis untuk Penanganan Permasalahan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank.

POJK No 40 memberikan kewenangan kepada OJK untuk memberikan instruksi tertulis kepada LKNB (Lembaga Keuangan Bukan Bank) untuk melakukan dan/atau menerima Penggabungan, Akuisisi dan/atau Integrasi. POJK ini juga menetapkan kriteria LKNB yang akan diperintahkan secara tertulis.

Pokok Pengaturan:

1. Kewenangan memberikan perintah tertulis;
2. Kriteria Lembaga Jasa Keuangan yang dikenakan perintah tertulis;
3. Tindak lanjut perintah tertulis;
4. Tata cara penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan/atau integrasi;
5. Ketentuan lain;
6. Penegakkan kepatuhan; dan
7. Penutup

8. POJK Nomor 44/POJK.05/2020 Tahun 2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

1. POJK ini Menggantikan POJK No 1/POJK.05/2015 (Peraturan yang mewajibkan LKNB

of eliminating the requirement for percentage of reinsurance support from domestic reinsurers for coverage with simple risks.

- 2. Adding provisions regarding the validity period of the obligation to follow the minimum amount of priority placement of automatic reinsurance and facultative reinsurance support to domestic reinsurers for coverage with non-simple risks.*
- 3. Additional provisions regarding the requirements for obtaining reinsurance support from foreign reinsurers as referred to in numbers 1 and 2.*
- 4. Sanctions provision.*

7. Financial Services Authority Regulation Number 40/POJK.05/2020 concerning Written Orders for Handling Problems of Non-Bank Financial Services Institutions.

POJK No. 40 authorizes OJK to provide written instructions to LKNB (Non-Bank Financial Institutions) to conduct and/or accept Merger, Acquisition and/or Integration. This POJK also stipulates the criteria for LKNB to be ordered in writing.

The main regulations:

- 1. Authority to give written orders;*
- 2. Criteria for Financial Services Institutions subject to written orders;*
- 3. Follow-up written orders;*
- 4. Merger, consolidation, acquisition and/or integration procedures;*
- 5. Other provisions;*
- 6. Enforcement of compliance; and*
- 7. Closing*

8. POJK Number 44/POJK.05/2020 Year 2020 concerning Application of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions.

- 1. This POJK Replaces POJK No. 1/POJK.05/2015 (a regulation that requires*

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

menerapkan Manajemen Risiko).

2. Mewajibkan LKNB untuk menerapkan prosedur manajemen risiko yang efektif, yang sekurang-kurangnya mencakup hal-hal berikut (Pasal 3):
 - a. Pengawasan aktif oleh Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah;
 - Menetapkan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas dari Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (Pasal 7, 8, 9).
 - b. Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko yang memadai, serta penetapan limit risiko;
 - Pedoman dalam Pasal 10.
 - c. Proses yang memadai terkait dengan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko, serta penyediaan sistem informasi manajemen risiko; dan
 - Pedoman dalam Pasal 13.
 - d. Sistem pengendalian internal yang komprehensif.
 - Pedoman dalam Pasal 16.

9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 58/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank.

Ketentuan yang diubah adalah ketentuan-ketentuan yang mengatur tentang hal berikut:

1. Cakupan LKNB;
2. Cakupan kebijakan countercyclical;
3. Masa berlaku kebijakan; dan
4. Kewajiban pelaporan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020 Perseroan dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") amendemen yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi

NBFIs to apply Risk Management).

2. *Require NBFIs to implement effective risk management procedures, which at least cover the following (Article 3):*
 - a. *Active supervision by the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board;*
 - *Establish clear authorities and responsibilities for the BOD, BOC and Sharia Supervisory Board (Articles 7, 8, 9).*
 - b. *Adequate Risk Management Policies and Procedures, as well as determination of risk limits;*
 - *Guidelines in Article 10.*
 - c. *Adequate processes related to the identification, measurement, control and monitoring of risks, as well as the provision of a risk management information system; and*
 - *Guidelines in Article 13.*
 - d. *Comprehensive internal control system.*
 - *Guidelines in Article 16.*

9. *Financial Services Authority Regulation Number 58 / POJK.05 / 2020 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.05/2020 concerning the Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions.*

The amended provisions are the provisions that govern the following:

1. *Coverage of NBFIs;*
2. *Coverage of countercyclical policies;*
3. *The period of validity of the policy; and*
4. *Reporting obligations.*

Changes in the Accounting Policy

On January 1, 2020, the Company and subsidiary adopted amendment Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the the

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Perseroan dan entitas anak telah dibuat seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perseroan dan entitas anak dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

- a. PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15. PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- b. PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.
- c. Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Bahan. Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.
- d. Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi

Company and subsidiary's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new or revised standards, and interpretations, which are relevant to the the Company and subsidiary's operations and resulted in an effect on the financial statements, are as follows:

- a. *SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15. This SFAS is a single standard, which is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB). This SFAS principles provides for revenue recognition from contracts with customers, and in which the entity is expected to have analized before recognizing the revenue.*
- b. *SFAS No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application permitted, but not before an entity applies SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers. This SFAS establishes the principles of financial recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.*
- c. *Amendment to SFAS No. 1 and SFAS No. 25: Definition of Material. This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant SFASs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.*
- d. *Amendments to SFAS No. 62: Insurance*

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

tentang Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi. Amandemen PSAK ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

Tidak ada dampak yang signifikan atas PSAK No. 72, amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Contract on Applying SFAS No. 71 Financial Instruments with SFAS No. 62 Insurance Contract. This amendment to SFAS allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of SFAS No. 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

There is no significant impact of SFAS No. 72, the amendments SFAS No. 1 and SFAS No. 25 effective on January 1, 2020 to the Group's consolidated financial statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

KERANGKA TATA KELOLA PANIN FINANCIAL

Perseroan menyadari bahwa penerapan corporate governance yang efektif merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai Visi dan Misi yang ditetapkan melalui lima prinsip utama yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung jawaban, Independensi, Kesenjangan dan Kewajaran.

Tujuan utama penerapan corporate governance di Perseroan adalah memberikan jaminan dipenuhinya hak-hak para pemangku kepentingan (stakeholders) secara berkelanjutan. Perseroan percaya bahwa dengan tata kelola perusahaan yang baik akan dapat mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan kepada setiap pimpinan dan karyawan, meningkatkan manajemen perusahaan yang lebih transparan dan efisien sehingga tercipta suatu usaha berkelanjutan yang pada akhirnya memberi manfaat bagi seluruh para pemangku kepentingan.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pelaksanaan GCG di Perseroan mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku, yaitu :

1. Undang-undang nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

CORPORATE GOVERNANCE FRAMEWORK PANIN FINANCIAL

The company is fully aware that the effective corporate governance implementation is particularly of great importance to the company in order to achieve the Vision and Mission defined through five main keys which is Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

The main purpose of corporate governance implementation in company is to provide a guarantee for the continuous fulfillment of the stakeholder's right. The Company believes that with good corporate governance will be able to optimize the company's values to every director and employee, enhance the company management more transparent and efficient so as to create a sustainable business which will eventually provide benefits to all stakeholders.

BASIS GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Implementation of GCG in the Company refers to the provisions of existing law, namely:

1. *Act of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Company.*
2. *Regulation of the Finance Services Authority number 21/POJK.04/2015 on the Application of Corporate Governance for Public Company.*

3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.

3. *Circular Letter of Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance of Public Company.*
4. *Regulation of Financial Services Authority No.8/POJK.04/2015 on Websites of the Issuer or Public Company.*
5. *Regulation of Financial Services Authority No.29/POJK.04/2016 on Annual Report of the Issuer or Public Company.*
6. *The guideline of Indonesian GCG developed by the National Committee of Governance Policy (Komite Nasional Kebijakan Governance, KNKG).*

IMPLEMENTASI DAN KOMITMEN

Pada prinsipnya pelaksanaan penerapan GCG di perseroan dilaksanakan Perseroan oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan pada setiap kegiatan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan perseroan selalu berusaha menerapkan prinsip GCG secara konsekuen dengan mentaati semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan prinsip GCG dilakukan ke dalam seluruh proses bisnis Perseroan termasuk di dalamnya prosedur pengadaan barang, prosedur seleksi pegawai, prosedur pelaporan, serta prosedur pemasaran. Perseroan juga secara berkala mengadakan kegiatan yang sifatnya memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan melalui:

- Kegiatan hubungan investor (analyst meeting dan conference call)
- Paparan publik tahunan
- Update informasi di website Perseroan secara berkala.

IMPLEMENTATION GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND COMMITMENT

The implementation of GCG in company, basically conducted by Board of Commissioner, Directors and all employees in every activity in order to protect the interests of shareholders and The the Company has always tried to apply the principles of GCG consistently in compliance with applicable rules and regulations.

Application of the principle of GCG conducted into the whole process of the Company's business including procurement procedures, employee selection procedures, reporting procedures and marketing procedure. The Company also regularly hold activities that are providing information to external parties regarding the Company's operational and financial performance through:

- *Activity of investor relations (analyst meeting and conference call)*
- *Annual Public Expose*
- *Information update at the website of the Company regularly*

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UU PT”) dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur tata kelola perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ tersebut, bersama-sama dengan Komite-komite dan Sekretaris Perusahaan, berperan penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

RUPS merupakan wadah pengambilan keputusan penting oleh para pemegang saham, yang dilakukan dengan mengutamakan kepentingan perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS mempunyai kewenangan tertinggi untuk mengambil keputusan-keputusan penting yang terkait dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan seperti persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, penetapan penggunaan laba, perubahan anggaran dasar, pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti keputusan RUPS.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company (“Company Law”), and the Company’s Articles of Association, Corporate Governance structure cover General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD). These three organs, along with Committees and Corporate Secretary, play importance role in implementing good corporate governance.

GMS is the forum for shareholders to take important decision by considering the best interests of the Company, and taking into account the requirements of the Articles of Association and all prevailing laws and regulations. BOC and BOD are collectively responsible for the continuity of the company’s business in the long term. The management of the Company is carried out by BOD, whereas BOC is responsible for conducting oversight on performance of the Company’s management.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS constitutes the highest authority to make important decisions related to the business activity and the Company operations such as approval of Annual Report and Financial Statement, stipulation of profit usage, amandments of the articles of association, appointment of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and granting authorization to the Board of Directors to follow up GMS resolution.

PELAKSANAAN RUPS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 yaitu: RUPS Tahunan (RUPST) yang diadakan satu tahun sekali sebagai forum dimana Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan dan mempertanggung-jawabkan kinerjanya terhadap Pemegang Saham, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu sesuai kebutuhan.

Pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan satu kali RUPST dan RUPSLB. RUPST dan RUPSLB dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2020 yang bertempat di Panin Bank Building Lantai 4, Jl. Jend. Sudirman Kav.1-Senayan, Jakarta 10270. Tahapan penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB adalah sebagai berikut:

1. Pemberitahuan (16 Juli 2020)
Melalui Surat No. 046/VII/PF/2020 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Pengumuman (22 Juli 2020)
Melalui situs web dan harian Investor Daily, dilaporkan ke OJK melalui surat No. 049/VII/PF/2020 dan surat No. 050/VII/PF/2020 kepada BEI.
3. Panggilan (6 Agustus 2020)
Melalui situs web dan harian Investor Daily, dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No. 054/VIII/PF/2020, No. 055/VIII/PF/2020, dan surat No. 056/VIII/PF/2020.
4. Hasil (31 Agustus 2020)
Melalui situs web dan harian Investor Daily, dilaporkan ke OJK melalui surat No. 059/VIII/PF/2020 dan surat No. 060/VIII/PF/2020 kepada BEI.

IMPLEMENTATION OF THE GMS

In accordance with the Article of Association, the GMS is divided into 2, namely: The Annual GMS (AGMS) is held once a year as a forum where the Board of Directors and the Board of Commissioners report and hold its performance accountable with respect to the Shareholders, and Extraordinary GMS (EGMS) which could be held at any time whenever deemed necessary in accordance with the needs.

In 2020, the Company conducted AGMS and EGMS. AGMS and EGMS was conducted on August, 28th 2020 at Panin Bank Building 4th Fl., Jl. Jend. Sudirman Kav.1 - Senayan, Jakarta 10270. Stages of implementation of AGMS and EGMS are as follows:

1. *Notification (July 16, 2020)
Through Letter No. 046/VII/PF/2020 to Otoritas Jasa Keuangan (OJK).*
2. *Announcement (July 22, 2020)
Through website and daily newspaper Investor Daily, reported to OJK through letter No. 049/VII/PF/2020 and letter No. 050/VII/PF/2020 to IDX.*
3. *Invitation (August 6, 2020)
Through website and daily newspaper Investor Daily, reported to OJK and IDX through letter No. 054/VIII/PF/2020, No. 055/VIII/PF/2020 and No. 056/VIII/PF/2020.*
4. *Result (August 31, 2020)
Through website and daily newspaper Investor Daily, reported to OJK through letter No. 059/VIII/PF/2020 and letter No. 060/VIII/PF/2020 to IDX.*

RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/ atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 23.281.509.785 saham atau setara dengan 72,70% dari jumlah seluruh saham dan pada RUPSLB sejumlah 23.673.887.985 saham atau 73,93% dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

The AGMS was attended by shareholders and / or representatives of shareholders representing 23.281.509.785 shares, equivalent to 72,70% of the total shares and The EGMS 23.673.887.985 shares, equivalent to 73,93% of the total shares with valid voting rights issued by the Company. Thus the provisions of the GMS quorum as stipulated in the Articles of Association were fulfilled and the holding of the GMS was legitimate and could take binding decisions.

Mata acara RUPST adalah sebagai berikut :

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan serta pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengelolaan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku 2019.
2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
3. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan.
4. Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan.
5. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan.
6. Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

The agenda items of GMS are as follows:

1. *The Approval of Annual Report of the Company regarding Company's activities and ratification of Consolidated Financial Statement of the Company as well as provision full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision of the Company for the financial year 2019.*
2. *The Approval of the use of net profit of the Company for the financial year ended on 31 December 2019.*
3. *Appointment of members of the Board of Commissioners of the Company in connection with the end of the term of office*
4. *Determination on the honorarium of the Board of Commissioners of the Company.*
5. *Delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salary and allowances of the Board of Directors of the Company.*
6. *The appointment of the Public Accountant Firm who will audit the Consolidated Financial Statement of the Company for the financial year ended on 31 December 2020.*

Keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

Mata acara pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang antara lain memuat Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan sebagaimana ternyata dari Surat Nomor: 00146/2.1035/AU.1/05/1164-2/1/IV/2020 tanggal 22 April 2020, dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian ("Laporan Keuangan"), serta laporan tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan dan/atau dalam Laporan Tahunan.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris.

Mata acara kedua

1. Sejumlah Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sebagai dana cadangan sesuai Anggaran Dasar Perseroan.
2. Tidak melaksanakan pembagian dividen.

Resolution of the Meeting were as follows:

First Agenda

1. *Approved the Annual Report of the Company regarding the condition of the Company and the business activities of the Company, which are contains Financial Statement of the Company for the financial year ended December 31, 2019 which have been audited by Public Accountant of Anwar & Partners as stated in the Letter: 00146/2.1035/AU.1/05/1164-2/1/IV/2020 dated April 22, 2020, with an Unexceptional Opinion (the "Financial Statement"), and Supervisory Report that have been implemented by the Board of Commissioners and ratified the Financial Statement.*
2. *Grant full release and discharge (acquitt et decharge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their respective management and supervision actions taken during financial year ended December 31, 2018, to the extent those actions are reflected in the Financial Statements of the Company and/or Annual Report.*
3. *Authorize the Board of Directors to undertake all necessary actions related to the implementation of the resolutions mentioned above. Including but not limited to declare this decision in a notarial deed.*

Second Agenda

1. *The amount of Rp.500.000.000 (five hundred million Rupiah) will be recorded as general reserve fund in accordance with the Articles of Association of the Company*
2. *Disagreed the distribution of dividend.*

3. Menyetujui sisa laba bersih tahun 2019 sebesar Rp.1.935.061.000.000,- (Satu Triliun Sembilan Ratus Tiga Puluh Lima Miliar Enam Puluh Satu Juta Rupiah) dibukukan sebagai Laba ditahan Perseroan.
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas.

Mata acara ketiga

1. Mengangkat kembali Bapak Mu'min Ali Gunawan sebagai Presiden Komisaris dan Bapak Suwirjo Josowidjojo sebagai Wakil Presiden Komisaris, dan mengangkat Bapak Sugeng Purwanto sebagai Komisaris Independen untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPS ini sampai dengan berakhirnya jangka waktu sebagaimana ditentukan dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Sehingga dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan berubah menjadi sebagai berikut :
Presiden Komisaris : Mu'min Ali Gunawan,
Wakil Presiden Komisaris : Suwirjo Josowidjojo, Komisaris Independen : Sugeng Purwanto.
2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan RUPS ini dalam suatu akta notaris dan memberitahukan perubahan Data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melaporkan serta mendaftarkan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan pada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian.

3. *Agreed the remaining 2019 net income amount of Rp.1.935.061.000.000,- (One Trillion Nine Hundred Thirty Five Billion Sixty One Million Rupiah) to be recorded as retained earning of the Company.*
4. *Give power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to the implementation of the aforementioned decisions.*

Third Agenda

1. *Reappoint Mr. Mu'min Ali Gunawan as President Commissioner and Mr. Suwirjo Josowidjojo as Vice President Commissioner, and appoint Mr. Sugeng Purwanto as Independent Commissioner for the term of office starting from the closing of this GMS until the end of the period as stipulated in the provisions of the Articles of Association of the Company. Thus, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners is changed to be as follows:
President Commissioner: Mu'min Ali Gunawan, Vice President Commissioner: Suwirjo Josowidjojo, Independent Commissioner: Sugeng Purwanto.*
2. *Give power to the Board of Directors of the Company to state the resolution of the GMS in a notary deed and notify changes to the Company Data to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and report and register the appointment of members of the Company's Board of Commissioners to the competent agency in accordance with the provisions of laws and regulations applicable, and take any and all other actions necessary for the purpose stated above without any exceptions.*

3. Kuasa ini diberikan dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain yang berlaku sejak ditutupnya RUPS ini, dan RUPS setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

Mata acara keempat

Menetapkan jumlah honorarium untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 seluruhnya sebesar Rp.360.000.000.- (Tiga Ratus Enam Puluh Juta Rupiah), dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian honorarium tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Mata acara kelima

1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi.
2. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut diatas tanpa ada pengecualian. Wewenang diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Wewenang ini berlaku sejak ditutupnya RUPS ini ; dan
 - b. RUPS setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima wewenang berdasarkan wewenang ini.

Mata acara keenam

1. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020, dan oleh karena sampai dengan saat ini Dewan Komisaris belum dapat menentukan nama Akuntan Publik tersebut, maka menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris

3. *This power of attorney is granted with the right to transfer this power of attorney to another person which has been effective since the closing of this GMS, and the GMS agrees to ratify all actions taken by the attorney based on this power of attorney.*

Fourth Agenda

Determine that the honorarium of the Board of Commissioners for the financial year 2020 is Rp.360,000,000 (Three Hundred Sixty Million Rupiah) and authorize to the Board of Commissioners to determine the distribution of such honorarium amount among the members of the Board of Commissioners of the Company.

Fifth Agenda

1. *Authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and remuneration of the member of Board of Directors.*
2. *Perform any and all others necessary action for such purposes without any exception.*

This authority is given with criterias as follows:

- a. *This authorization is becoming effective since the closing of this Meeting; and*
- b. *The Meeting has agreed to ratify all actions performed by the authorized party of this authorization.*

Sixth Agenda

1. *Agreed the Appointment of Anwar & Rekan Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2020, and as of this date the Board of Commissioners has not been able to determine the name of the Public Accountant, agree to delegate the authority to the Board of Commissioners to appoint a Public*

untuk menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020. Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut harus memiliki izin yang terdaftar di OJK dan memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan, serta memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.

2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik tersebut.
3. Menyetujui dalam hal Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit sesuai kompleksitas usaha Perseroan.

Mata acara RUPSLB adalah sebagai berikut :

1. Persetujuan untuk perubahan anggaran dasar Perseroan.

Keputusan RUPSLB adalah sebagai berikut:

Mata acara pertama

1. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan.
2. Menyetujui sehubungan dengan persetujuan perubahan / penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar yang dimaksud dalam butir 1 di atas, memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu akta Notaris.

Accountant From Anwar & Rekan Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Report for fiscal year 2020. The appointed Public Accountant must have a registered license in FSA and competent in accordance with the complexity of the Company's business, and also comply with the applicable terms and conditions.

2. *Agreed to give authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements, in connection with the appointment of a Public Accountant from such Public Accounting Firm.*
3. *Agreed if in case the Public Accountant and the appointed Public Accountant Office for some reason are not able to perform its duties, authorizes the Board of Commissioners to appoint others Public Accountant and Public Accounting Firm that have an experience in the audit in accordance with the complexity of the Company's business.*

The agenda items of EGMS are as follows:

1. *The Approval for amendments to the Company's articles of association.*

Resolution of the EGMS were as follows:

First Agenda

1. *Approve amendments to the Company's articles of Company.*
2. *Approve the approval of amendments / adjustments to the provisions of the Articles of Association as referred to in point 1 above, authorizing the Board of Directors of the Company to rearrange all provisions of the Articles of Association of the Company in a notary deed.*

3. Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan isi keputusan yang diambil pada agenda RUPSLB ini dalam suatu Akta Notaris memohon persetujuan dan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diwajibkan dan/atau diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian.
Kuasa tersebut diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Kuasa ini diberikan dengan hak untuk memindahkan (substitusi) kuasa ini kepada orang lain;
 2. Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya RUPSLB ini;
 3. RUPSLB setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

3. *Approve to authorize the Board of Directors of the Company to state the contents of the decisions taken on this EGMS agenda in a Notary Deed requesting approval and notification of changes to the Company's Articles of Association to the competent authority in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations and to take any and all other actions. which is required and / or required for the above purposes without any exceptions.*
The power of attorney is granted with the following conditions:
1. *This power is granted with the right to transfer (substitution) this power to another person;*
 2. *This power of attorney is valid since the closing of this EGMS;*
 3. *The EGMS agrees to ratify all actions taken by the power of attorney based on this power of attorney.*

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

REALIZATION OF DECISION OF PREVIOUS YEAR'S GMS

Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan RUPST dan tidak melaksanakan RUPSLB. Seluruh keputusan RUPST tersebut telah dilaksanakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, the Company conducted AGMS and didn't conduct EGMS. All decisions of the AGMS have been executed by the Company:

Agenda Agenda	Keputusan Result	Realisasi Realization
1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan serta pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku 2018. 2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. 3. Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan. 4. Pemberian wewenang kepada Dewan komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan. 5. Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Des 2019.	• RUPS menyetujui seluruh laporan dan usulan dalam agenda 1, agenda 3 sampai dengan agenda 5. • RUPS tidak menyetujui agenda 2 terkait rencana pembagian dividen.	• Seluruh agenda RUPS yang telah mendapatkan persetujuan, telah terealisasi sepenuhnya.
1. <i>The Approval of Annual Report of the Company regarding Company's activities and ratification of Consolidated Financial Statement of the Company as well as provision full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision of the Company for the financial year 2018.</i> 2. <i>The Approval of the use of net profit of the Company for the financial year ended on 31 December 2018.</i> 3. <i>Determination of the honorarium of the Board of Commissioners of the Company.</i> 4. <i>Delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salary and allowances of the Board of Directors of the Company.</i> 5. <i>The appointment of the Public Accountant Firm who will audit the Consolidated Financial Statement of the Company for the financial year ended on 31 Dec 2019.</i>	• <i>AGMS approved report and proposals in agenda 1, agenda 3 until agenda 5.</i> • <i>AGMS disagree with agenda 2 related with the distribution of dividend.</i>	• <i>The entire agenda of the AGM that have been approved, have been fully realized.</i>

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan secara umum dan memberikan arahan kepada Direksi dalam mengelola Perseroan, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Jumlah, Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Dewan Komisaris dimana satu diantaranya adalah Komisaris Independen, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Masa jabatan Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPST pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Dewan Komisaris diangkat sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan ditutupnya RUPST yang kedua yang diadakan setelah tanggal RUPS yang mengangkat mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2020 adalah :

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners (BOC) is responsible for monitoring and giving recommendation to the Board of Directors in managing the Company, and ensuring that the Company already complied with the GCG across the every organization level. In performing its tasks, Board of Commissioners is responsible to the GMS. The responsibility of Board of Commissioners to the GMS is the realization of supervision accountability upon Company's management in implementing GCG principles.

Number, Composition and Tenure of Board of Commissioners

The members of BOC shall consists of 3 (three) persons, where one of them is an Independent Commissioner, so that the composition of the BOC is in accordance with applicable regulations.

Tenure of BOC no later than 5 (five) years or until closing of AGMS at the end of 1 (one) period of such tenure. BOC shall be appointed for a term starting from the date stipulated by GMS that appoints them to the closing date of the second AGMS that appoint them, without prejudice to rights of GMS to discharge them at any time.

The composition of the BOC as of December 31, 2020, are as follows :

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure		
		RUPS GMS	Tgl Efektif Effective Date	Masa Jabatan Tenure
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris President Commissioner	28/08/2020	28/08/2020	2020-2022
Suwirjo Josowidjojo	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	28/08/2020	28/08/2020	2020-2022
Sugeng Purwanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	28/08/2020	28/08/2020	2020-2022

Program Pengenalan Perusahaan

Kepada anggota Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya telah diberikan Program Pengenalan Perseroan yang meliputi:

- a. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, kinerja keuangan dan operasional, rencana jangka pendek, menengah dan jangka panjang, dan berbagai masalah strategis lainnya.
- b. Pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan.
- c. Penjelasan mengenai tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris.

Company Introduction Program

To member of BOC appointed for the first time has been given Company Introduction Program which includes such things:

- a. An overview of the Company related to the objectives, financial and operational performance, short term, mid term and long term business plan, and other strategic issues.*
- b. Implementation of Good Corporate Governance.*
- c. Explanation of duties, responsibilities and authorities of BOC.*

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawab serta wewenang Dewan Komisaris, Perseroan telah mensahkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris pada tanggal 8 Desember 2015. Pedoman tersebut telah diunggah dalam situs web Perseroan: www.paninfinancial.com.

Pedoman Dewan Komisaris terdiri dari:

- a. Landasan hukum.
- b. Tugas, tanggung jawab dan wewenang.
- c. Nilai-nilai.
- d. Waktu kerja.
- e. Kebijakan rapat, kebijakan kehadiran dan risalah rapat.
- f. Pelaporan dan pertanggungjawaban.

Charter of Board of Commissioner

In order to support the implementation of its duties, responsibilities and authorities of the BOC, the Company ratified the Charter of Board of Commissioners on December 8, 2015. Charter of Board of Commissioners already uploaded at the website of the Company: www.paninfinancial.com.

Charter of Board of Commissioners contains of:

- a. Legal Basis.*
- b. Duties, responsibility and authority.*
- c. Values.*
- d. Working Time.*
- e. Meeting policy, attendance and minutes of meeting.*
- f. Reporting and Accountability.*

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

- 1) Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan oleh Direksi, jalannya pengurusan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan.
- 2) Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu pada jam

Duties and Authorities of Board of Commissioners

- 1) Board of Commissioners shall supervise and be responsible for the supervision of policy of Board of Directors in running the Company as well as advise Board of Director and do other things as stipulated in the Company's Article of Associations.*
- 2) Members of the Board of Commissioners either jointly or severally shall at any time during office*

kerja kantor Perseroan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, alat bukti lainnya memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

- 3) Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Perseroan yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan untuk melaksanakan tugas mereka.
- 4) Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi jika anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan, disertai alasannya.
- 5) Jika semua anggota Direksi diberhentikan untuk sementara, maka untuk sementara waktu Dewan Komisaris wajib untuk mengurus jalannya Perseroan. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk sementara waktu memberikan kewenangan kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Perseroan.

hour be entitled to audit all bookkeeping, documents, other evidences, examining and reconciling financial condition and others and entitled to know all acts taken by the Board of Directors.

- 3) *Board of Director and each member of the Board of Directors shall explain anything inquired by member of Board of Commissioners as necessary to perform their tasks.*
- 4) *Meeting of the Board of Commissioners shall at any time be entitled to suspend one or more member of the Board of Directors if such member of the Board of Directors acting in violation against article of associations of the company and/or prevailing laws and regulations. Such suspension shall be notified in writing to the related party and the reasons thereof.*
- 5) *In case all members of the Board of Directors are suspended, Board of Commissioners shall for the time being manage the Company. In this case, Board of Commissioners shall be entitled to temporarily empower one of them or more to act for and on behalf of as well as represent the Company.*

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang 2020, telah dilaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Direksi. Agenda rapat Dewan Komisaris antara lain membahas hasil kinerja Perseroan dan rencana bisnis.

Rincian kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat sebagai berikut :

Meeting of the Board of Commissioners

During 2020, the Company did 6 (six) times BOC meeting and 3 (three) times joint meetings with BOD. Agenda of BOC meeting are discuss the Company's performance result and business plan.

Details of attendance at the meeting of BOC as follows:

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Jumlah Rapat <i>No. of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>No. of Attendance</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>	Jumlah Rapat Gabungan <i>No. of Joint Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>No. of Attendance</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>
Mu'min Ali Gunawan	6	6	100	3	3	100
Suwirjo Josowidjojo*	6	0	0	3	0	0
Sugeng Purwanto	6	6	100	3	3	100

* tidak dapat menghadiri rapat karena sakit/ *unable to attend the meetings due to illness*

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2020 Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan, konferensi, seminar atau workshop.

Training and Competency Development of Board of Commissioners

During 2020, BOC did not attend various training program, conferences, seminars or workshops.

Independensi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah 3 (tiga) orang, 1 (satu) orang diantaranya atau sama dengan 33% anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Hal ini telah sesuai dengan persyaratan minimum 30% dalam Peraturan Bursa Efek Indonesia.

Komisaris Independen tidak memiliki keterkaitan dengan Perseroan selain dari penugasannya sebagai Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Hubungan keluarga dan hubungan keuangan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

Independency Board of Commissioner

The Company Board of Commissioners currently comprises 3 (three) members, 1 (one) member or equivalent to 33% of the members is Independent Commissioner. This is in accordance with the minimum requirement of 30% in the Indonesia Stock Exchange Regulations.

Independen Commissioner has no relation with the Company other than the assignment as Commissioners pursuant to the Company's Articles of Association.

Financial and family relationship for BOC in detail is illustrated in the following table:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relation with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relation with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Mu'min Ali Gunawan		√	√		√			√		√	√	
Suwirjo Josowidjojo		√		√		√		√		√		√
Sugeng Purwanto		√		√		√		√		√		√

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Concurrent Position of Board of Commissioners

Dewan Komisaris telah mengungkapkan rangkap yang dimilikinya pada tabel berikut:

BOC have revealed the concurrent positions they hold in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Lain Another Position	Nama Perusahaan Lain Name Another Company
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris President Commissioner	Presiden Komisaris President Commissioner	PT Paninvest Tbk.
		Presiden Komisaris President Commissioner	PT Panin Sekuritas Tbk.
		Presiden Komisaris President Commissioner	PT Clipan Finance Indonesia Tbk.
		Presiden Komisaris President Commissioner	PT Panin Dai-ichi Life
Suwirjo Josowidjojo**	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Presiden Direktur President Director	
Sugeng Purwanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Paninvest Tbk.

** tidak dapat menghadiri rapat karena sakit/ *unable to attend the meetings due to illness*

DIREKSI

Direksi bertanggungjawab mengelola Perseroan antara lain dengan merumuskan strategi dan kebijakan, memelihara dan mengelola aset serta memastikan perkembangan pencapaian hasil usaha sesuai dengan tujuan Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Direksi

Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Direksi dimana satu diantaranya adalah Direksi Independen, sehingga komposisi Direksi Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Masa jabatan Direksi adalah paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPST pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Direksi diangkat sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan ditutupnya RUPST yang ketiga yang diadakan setelah tanggal RUPS yang mengangkat para anggota Direksi tersebut dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, susunan Direksi adalah sebagai berikut :

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors (BOD) is responsible to manage the Company among other formulating strategy and policy, maintain and manage the assets and ensure the development of business results achieved accordance with the purpose and objective of the Company.

Composition and Tenure of Board of Directors

The members of BOD shall consists of 3 (three) persons, where one of them is an Independent Director, so that the composition of the BOD is in accordance with applicable regulations.

Tenure of BOD no later than than 5 (five) years or until the closing of AGMS at the end of 1 (one) period of such tenure. BOD shall be appointed for a term starting form the date stipulated by GMS that appoints them to the closing date of the third AGMS that appoint them, without prejudice to rights of GMS to discharge them at any time.

As at December 31, 2020, members of BOD are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure		
		RUPS GMS	Tgl Efektif Effective Date	Masa Jabatan Valid Until
Lianna Loren Limanto	Presiden Direktur / Direktur Independen <i>President Director/ Independent Director</i>	28/ 06 / 2018	28/ 06 / 2018	2018 - 2021
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	28/ 06 / 2018	28/ 06 / 2018	2018 - 2021
Marwan Noor	Direktur <i>Director</i>	28/ 06 / 2018	28/ 06 / 2018	2018 - 2021

Pedoman Kerja Direksi

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawab serta wewenang Direksi, Perseroan telah mensahkan Pedoman Kerja Direksi pada tanggal 8 Desember 2015. Pedoman tersebut telah diunggah dalam situs web Perseroan: www.paninfinancial.com.

Pedoman Direksi berisikan terdiri dari :

- a. Landasan hukum.
- b. Tugas, tanggung jawab dan wewenang.
- c. Nilai-nilai.
- d. Waktu kerja.
- e. Kebijakan rapat, kebijakan kehadiran dan risalah rapat.
- f. Pelaporan dan pertanggungjawaban.

Tugas dan Wewenang Direksi

- 1) Direksi memiliki kewenangan untuk Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.
- 2) Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
- 4) Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
- 5) Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan :
 - a. bahwa kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan

Charter of Board of Directors

In order to support the implementation of its duties, responsibilities and authorities of the BOD, the Company ratified the Charter of Board of Directors on December 8, 2015. Charter of Board of Directors already uploaded at the website of the Company: www.paninfinancial.com.

Charter of Board of Directors contains of :

- a. Legal Basis.*
- b. Duties, responsibility and authority.*
- c. Values.*
- d. Working Time.*
- e. Meeting policy, attendance and minutes of meeting.*
- f. Reporting and Accountability.*

Duty and Authority of Board of Directors

- 1) Board of Directors shall be fully responsible for performing its tasks in the Company's interest in attaining its aim and objectives.*
- 2) Board of Directors shall manage the Company in accordance with its authority and responsibility set forth in the Company's Article of Associations and prevailing laws and regulations.*
- 3) For supporting effectiveness of implementation of its duties and authorities, the Board of Directors may form committee and the Board of Directors shall perform evaluation to the committee performance at the end of fiscal year.*
- 4) Each member of the Board of Directors shall be jointly and severally liable for the losses of the Company caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in performing their duties.*
- 5) A member of the Board of Directors is not responsible for the losses of the Company if he/she can prove:*
 - a. that the loss of the Company's is not his/her mistake or negligence.*
 - b. that he/she has conducted managerial duties in good faith, responsible and prudence for concern and in accordance*

- | | |
|--|---|
| <p>sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.</p> <p>c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.</p> <p>d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.</p> <p>6) Pembagian tugas dan wewenang pengurusan diantara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.</p> <p>7) 2 (dua) orang anggota Direksi bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.</p> | <p><i>with purpose and objective of the Company.</i></p> <p><i>c. That he/she has no conflict of interest directly or indirectly to managerial act that caused loss.</i></p> <p><i>d. That he/she has action to prevent continuing losses incurred.</i></p> <p><i>6) Distribution of duties and authorities for each member of the Board of Directors shall be stipulated by GMS. In case GMS not stipulate, it shall be stipulated based on resolutions of Board of Directors.</i></p> <p><i>7) 2 (two) members of the Board of Director collectively entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and representing the Company.</i></p> |
|--|---|
-
- | | |
|---|---|
| <p>Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibagi atas bidang tugas sebagai berikut:</p> <p>a. Presiden Direktur/Direktur Independen
Bertugas mengkoordinasi pengelolaan seluruh kegiatan operasional Perseroan. Membawahi Legal dan Corporate Secretary serta Internal Audit, Compliance dan Risk Management.</p> <p>b. Wakil Presiden Direktur
Bertugas menangani Sumber Daya Manusia. Membawahi Human Capital dan General Support serta Technical Advisor.</p> <p>c. Direktur
Bertugas menangani Keuangan Perseroan. Membawahi Finance dan Accounting.</p> | <p><i>In performing its duties, the Board of Directors is divided into areas of the following tasks:</i></p> <p><i>a. President Director / Independent Director
In charge of coordinating the management of all operational activities of the Company. In charge of Legal and Corporate Secretary and Internal Audit, Compliance and Risk Management.</i></p> <p><i>b. Vice President Director
In charge of Human Resources. In charge of Human Capital and General Support as well as Technical Advisor.</i></p> <p><i>c. Director
In charge of Finance of the Company. In charge of Finance and Accounting.</i></p> |
|---|---|

Rapat Direksi

Direksi secara rutin mengadakan rapat untuk membicarakan perkembangan Perseroan atau memutuskan kebijakan. Rapat rutin dilakukan 1 bulan sekali.

Meeting of Board of Directors

The Board of Directors routinely holds a meeting to discuss the development of the Company or decides a policy. The routine meeting is conducted once a month.

Rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Guna menyampaikan laporan kinerja Perseroan terkait operasional, rencana kerja dan isu-isu lainnya, dibuatlah rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Rincian kehadiran Direksi dalam rapat Direksi dan rapat gabungan adalah sebagai berikut:

Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners

In order to deliver reports on the Company's performance as well as discussions concerning operational, work plans, and other issues, joint meetings BOD and BOC were organized.

Details of attendance at the meeting of BOD and joint meeting as follows :

Direksi <i>Board of Directors</i>	Jumlah Rapat <i>No. of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>No. of Attendance</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>	Jumlah Rapat Gabungan <i>No. of Joint Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>No. of Attendance</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>
Lianna Loren Limanto	12	12	100	3	3	100
Bhindawati Gunawan	12	12	100	3	3	100
Marwan Noor	12	12	100	3	3	100

Pelatihan Direksi

Selama tahun 2020 Anggota Direksi tidak mengikuti program pelatihan, konferensi, seminar atau workshop

Training of Board of Directors

During 2020, BOD did not attend various training program, conferences, seminars or workshops

Rangkap Jabatan Direksi

Direksi telah mengungkapkan jabatan rangkap yang dimilikinya pada tabel berikut:

Concurrent Position of Board of Directors

BOD have revealed the concurrent positions they hold in the following table:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jabatan Lain <i>Another Position</i>	Nama Perusahaan Lain <i>Name Another Company</i>
Lianna Loren Limanto	Presiden Direktur/Independen Direktur <i>President Director/Independent Director</i>	N/A	N/A
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	N/A	N/A
Marwan Noor	Direktur <i>Director</i>	N/A	N/A

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Pada 31 Desember 2020, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham pada Perseroan.

Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

As of December, 31 2020, member of the Board of Commissioners and the Board of Directors does not have any shares at Company.

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam setiap tahunnya Dewan Komisaris dan Direksi memberi laporan pertanggung jawaban terhadap kinerja yang dilakukan sepanjang tahun buku pada RUPS.

RUPS memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan atau menolak laporan pertanggung jawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan dan pengawasan (*acquit et de charge*) yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir.

Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

Every year, the BOC and BOD provide an accountability report on the performance conducted throughout the fiscal year to the GMS.

*The GMS has an authority to grant approval or denial of the accountability report of BOC and BOD. The GMS also provides disclaimer to members of BOC and BOD on the management and supervision (*acquit de charge*) that have been carried out for the last fiscal year.*

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam susunan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi, terdapat keberagaman berdasarkan :

1. Usia, yang mana usia anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini adalah antara 59 - 81 tahun;
2. Latar belakang pendidikan, yang mana anggota Dewan Komisaris dan Direksi berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu bisnis ekonomi, keuangan, akuntansi;
3. Pengalaman kerja, yang mana anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yaitu ada yang berasal dari bidang keuangan, pendidikan, dan manufaktur;
4. Jenis kelamin, yang mana dari total anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdapat 4 (empat) anggota pria dan 2 (dua) orang wanita.

Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In the member composition of BOC and BOD, there is a diversity by:

1. *Age, in which the age of members of BOC and BOD at the moment is between 59-81 years of age;*
2. *Education background, in which members of BOC and BOD came from different fields of education, namely business economics, finance, accounting;*
3. *Work experience, in which members of BOC and BOD has the background experience diverse work that is there from the fields of finance, education, and manufacturing;*
4. *Gender, in which of the total members of the BOC and BOD there are 4 (four) male members and 2 (two) female members.*

Tabel kebijakan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity Table of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Name of BOC and BOD</i>	Jabatan <i>Position</i>	Keahlian <i>Expertise</i>	Usia <i>Age</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>				
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Bisnis <i>Business</i>	81 tahun <i>years old</i>	Pria <i>Male</i>
Suwirjo Josowidjojo	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	Keuangan <i>Finance</i>	60 tahun <i>years old</i>	Pria <i>Male</i>
Sugeng Purwanto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Keuangan <i>Finance</i>	62 tahun <i>years old</i>	Pria <i>Male</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>				
Lianna Loren Limanto	Presiden Direktur / Independen Direktur <i>President Director/ Independent Director</i>	Akuntan <i>Accounting</i>	65 tahun <i>years old</i>	Wanita <i>Female</i>
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	Ekonomi <i>Economics</i>	59 tahun <i>years old</i>	Wanita <i>Female</i>
Marwan Noor	Direktur <i>Director</i>	Keuangan <i>Finance</i>	70 tahun <i>years old</i>	Pria <i>Male</i>

Kebijakan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy and Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan sejumlah remunerasi. Kebijakan pemberian remunerasi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan kajian yang dilakukan Perseroan.

In carrying out its duties and responsibilities, BOC and BOD received remuneration. Remuneration policy refer to the decision of the Shareholders as set out in the General Meeting of Shareholders having regard to the results of a study conducted by the Company.

Komponen remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari Gaji Bruto, Benefit sesuai dengan ketentuan Perseroan seperti Asuransi Kesehatan, Kendaraan Dinas, Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) dan Tunjangan Hari Raya (THR) serta Tantiem atau Gratifikasi yang besarnya diberikan sesuai kinerja Perseroan.

Components of BOD' and BOC' remuneration consists of Gross Salary, Benefits in accordance with Company's provisions such as Health Insurance, Office Vehicles, Social Security (Jamsostek) and Religious Holiday Allowance (THR) as well as Share of Profit or Gratification which amount is given based on Company's performance.

PT Paninvest Tbk, selaku wakil dari pemegang saham Perseroan yang ditunjuk dan mendapat kuasa dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan telah menetapkan imbalan jasa (remunerasi) yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020 secara konsolidasi sebesar Rp 18.581.000.000,-

PT Paninvest Tbk, as the representative from the shareholders who is appointed and acquired the power of attorney from the Annual General Meeting of Shareholders has defined the remuneration which is given to BOC and BOD of the Company for the year of 2020 as consolidated amounting to Rp 18.581.000.000,-

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliate relation for member of Board of Commissioners and Board of Directors

Hubungan Afiliasi pada anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara detail dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Affiliate relation for member of BOC and BOD in details may be observed in the following table:

Nama anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Name of BOC and BOD</i>	Dewan Komisaris <i>BOC</i>		Direksi <i>BOD</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholder</i>	
	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>
Mu'min Ali Gunawan	√		√		√	
Suwirjo Josowidjojo		√		√		√
Sugeng Purwanto		√		√		√
Lianna Loren Limanto		√		√		√
Bhindawati Gunawan	√		√		√	
Marwan Noor		√		√		√

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

SUPPORTING ORGAN OF BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite nominasi dan remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja.
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Direksi dan Dewan Komisaris.
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat untuk disampaikan kepada RUPS.
- e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: struktur remunerasi; kebijakan atas remunerasi; besaran atas remunerasi;
- f. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris, mengingat dalam pelaksanaannya selama ini belum dianggap perlu untuk membuat komite tersendiri.

Pedoman pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi telah dimasukkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris yang telah disetujui dan ditandatangani pada tanggal 8 Desember 2015.

Following are duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee:

- a. *Gives recommendation to BOC regarding: composition of BOD and BOC; policy and criteria required in the nomination process; and performance evaluation policy for BOD and BOC.*
- b. *Assist BOC to carry out performance evaluation.*
- c. *Gives recommendation to BOC on the skill development program of BOD and BOC.*
- d. *Proposes candidate who fulfil the requirement to be conveyed in the GMS.*
- e. *Give recommendation to BOC regarding: remuneration structure; remuneration policy; remuneration amount.*
- f. *Assist BOC to assess performance with appropriateness of remuneration received by each of member of BOD and BOC.*

The function of the Company's Nomination and Remuneration is currently run by the BOC , since in its execution has not been considered necessary to create sepearate committee.

Guideline for the implementation of nomination and remuneration function have been incorporated into Charter of Board of Commissioners that has been approved and signed on December 8, 2015.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perusahaan sesuai dengan *Good Corporate Governance* (GCG).

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Selama tahun 2020, Perseroan memiliki anggota Komite Audit 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota. Masa jabatan Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Susunan Komite Audit hingga 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners to supervise the implementation of the Board of Directors function in the Company management in accordance with Good Corporate Governance (GCG).

Composition and Tenure of Audit Committee

During 2020, the Company has 3 (three) members of Audit Committee, consist of 1 (one) Chariman and 2 (two) members. Tenure of Audit Committee may not exceed tenure of Board of Commissioners as set out in the article of association and may be reappointed only for 1 (one) period.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2020 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tgl Efektif Effective Date	Masa Jabatan Tenure
Sugeng Purwanto	Ketua Chairman	28/08/2020	2020-2022
Adriana Ade Wenas	Anggota Member	28/08/2020	2020-2022
Renda Halim	Anggota Member	28/08/2020	2020-2022

Adriana Ade Wenas

Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, memperoleh gelar Sarjana Fakultas Ekonomi dari Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin pada tahun 1985.

Sebelumnya, beliau pernah bekerja di Panin Insurance (1987-2015) dan di Asuransi Multi Artha Guna (2015-2019).

Adriana Ade Wenas

Audit Committee Member

Indonesian citizen, obtained her Bachelor degree in the Faculty of Economics from the Lambung Mangkurat University, Banjarmasin in 1985.

Previously, she worked at Panin Insurance (1987-2015) and at Multi Artha Guna Insurance (2015-2019).

Renda Halim

Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1978. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya.

Sebelumnya menjabat sebagai Senior Accounting Staff PT Paninvest Tbk (2002-sekarang).

Renda Halim

Audit Committee Member

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1978. She obtained her Bachelor in Economics from the University of Atmajaya.

Previously, she served as Senior Accounting Staff of PT. Paninvest (2002-now).

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali, yang dapat mempengaruhi independensi anggota komite.

Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit dan anggotanya terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan/atau pihak luar yang independen yang memiliki keahlian, pengalaman serta kualitas lain yang diperlukan.

Pedoman Kerja Komite Audit

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Komite Audit memiliki pedoman Kerja yang tertuang dalam Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan pada tanggal 10 Januari 2014. Pedoman ini mengatur keseluruhan persyaratan, keanggotaan dan persyaratan keanggotaan serta masa jabatan; tugas dan wewenang; mekanisme dan prosedural rapat.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

Independency of the Audit Committee Members

All members of the Audit Committee are derived from an independent side and does not have any financial relationship, management, share ownership, and/or family with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Shareholders Controller, who may affect the independency of the committee members.

The Independent Commissioner acts as Audit Committee Chairman and its members consist of members of the Board of Commissioners and/or an independent external party who has skill, experience and other quality required.

Audit Committee Charter

In carrying out its roles and functions, Audit Committee has guidelines set out in Charter of Audit Committee that has been set on January 10, 2014. This charter regulates all requirements, membership and term of membership, tenure of Audit Committee; duties and authorities; mechanisms and procedural meetings.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Audit Committee is responsible to provide insight to BOC in relation with the report and other matters that had been submitted by BOD to BOC, identify any matters that need BOC attention and doing other duties in relation with BOC duties which includes:

1. *Perform review on financial report which will be issued by the Company to public and/or other authority such as financial report, projection report and other report in relation with the Company's financial information.*
2. *Perform review on the compliance to Regulation in relation with the Company's activities;*
3. *Provide independent opinion in term of opinion differences between management and accountant for the service provide;*

- | | |
|---|--|
| <p>4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;</p> <p>5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;</p> <p>6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;</p> <p>7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;</p> <p>8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan dalam Perseroan; dan</p> <p>9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.</p> | <p>4. <i>Provide recommendation to BOC in relation with the appointment of Public Accountant based on independency, scope of appointment and fee;</i></p> <p>5. <i>Perform review for the audit implementation by internal auditor and perform monitoring on the follow up implementation by BOD for audit recommendation;</i></p> <p>6. <i>Perform review to management risk implementation conducted by BOD if the Company doesn't have risk management function under BOC;</i></p> <p>7. <i>Review complaint in relation with accounting process and the Company's financial report;</i></p> <p>8. <i>Review and provide opinion to BOC in relation with potential conflict of interest in the Company; and</i></p> <p>9. <i>To keep the confidentiality of document, data and the Company's information.</i></p> |
|---|--|

Rapat Komite Audit

Audit Komite wajib mengadakan pertemuan minimal 4 (empat) kali dalam setahun. Berikut adalah rincian pertemuan Komite Audit di tahun 2020, yaitu:

Meetings of Audit Committee

Audit Committee required to hold a meeting minimal 4 (four) times in a year. Following is details of Audit Committee meeting in 2020:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	% Kehadiran / % Attendance
<i>Audit Committee Meeting period January - December 2020</i>			
Sugeng Purwanto	4	4	100%
Adriana Ade Wenas	4	4	100%
Renda Halim	4	4	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pelaksanaan kegiatan komite audit selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit melakukan kajian atas Laporan Keuangan, sistem pengendalian internal, proses dan temuan audit internal serta eksternal, kepatuhan Perseroan pada peraturan pasar modal serta undang-undang dan peraturan lainnya yang berlaku bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, kode etik dan penerapan manajemen risiko Perseroan.
2. Sepanjang tahun 2020 Komite Audit memantau Laporan Keuangan Triwulanan, Laporan Semesteran dan Laporan Tahunan Perusahaan.
3. Mengkaji Laporan Keuangan Perusahaan selama tahun buku 2020 dibandingkan dengan target/rencana bisnis perusahaan.
4. Komite Audit telah membuat laporan atas segala penugasan dalam menjalankan fungsi dan wewenangnya.
5. Komite Audit melakukan evaluasi terkait kerjasama joint venture pada PT Panin Dai-ichi Life.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan bertugas sebagai penghubung dengan membangun komunikasi yang baik antara Perseroan dengan OJK dan public, serta antara Direksi dengan pemangku kepentingan perseroan lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Terhitung sejak tanggal 10 Agustus 2018, berdasarkan surat keputusan Direksi No. 001/Kep-Dir-PF/08.18 tertanggal 10 Agustus 2018, jabatan Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Marwan Noor.

Marwan Noor (68 tahun), lulusan Ekonomi dari Universitas Terbuka, Jakarta. Ditunjuk sebagai Direktur PT. Panin Financial Tbk sejak 2015. Beliau menangani pengelolaan Perseroan terutama

Implementation of duties of the Audit Committee

The activity of the Audit Committee implemented during year 2020 is as follows:

1. *The committee conducts the assessment of Financial Statement, internal control system, internal as well as external audit findings and process, Corporate Compliance to the capital market regulations and other prevailing laws and regulations for the Company is performing its business activity, code of ethics and application of the Company risk management.*
2. *All through the year of 2020 the Audit Committee monitored Quarterly Financial Statement, Semi Annual Report, and Annual Report of the Company.*
3. *To review Company Financial Statement through year 2020 compared to the business target and/or plan of the Company.*
4. *The Audit Committee has prepared reports on all assignments in performing its functions and authority.*
5. *Audit Committee do the evaluation on joint venture cooperation in PT Panin Dai-ichi Life.*

SUPPORTING ORGAN OF BOARD OF DIRECTORS

Corporate Secretary

Corporate Secretary is a liaison to establish good communication between company, OJK and public, and also for the Board of Directors with other stakeholders.

Corporate Secretary Profile

Start from August 10, 2018 based on Board of Director Decision Letter No. 001/Kep-Dir-PE/08.18 date August 10, 2018, The Corporate Secretary of the Company is Marwan Noor.

Marwan Noor (aged 68), Graduated from Universitas Terbuka, Jakarta Economics. Appointed as Director since 2015. He is handling the management of the Company especially for

untuk bidang keuangan dan akuntansi. Mengawali karirnya sebagai staf akuntansi di PT. Ponto Nusa (1973-1983). Bergabung dengan PT. Panin Insurance Tbk dengan posisi terakhir sebagai Manager Akuntansi (1984-2010).

finance and accounting. He began his career as accounting staff at PT. Ponto Nusa (1973-1983). Joined PT. Panin Insurance Tbk with latest position as Accounting Manager (1984-2010).

Tugas dan tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

- a. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris berkenaan dengan kepatuhan atas semua peraturan yang berlaku sejalan dengan prinsip GCG
- b. Memberikan keterbukaan informasi yang relevan dengan kondisi Perseroan kepada para pemodal dan pemangku kepentingan
- c. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya;
- d. Mengadministrasi dokumen Perseroan terutama berkaitan dengan RUPS, rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.

- a. Provide advice to BOD and BOC related with the compliance to all applicable regulations, so it will inline with the principal of GCG;*
- b. Provide disclosure of relevant informations regarding the condition of the Company to investors and stakeholders;*
- c. As liaison between the Company and shareholders, OJK and other stakeholders*
- d. Administrative documents of the Company especially related with AGMS, BOD meeting and BOC meeting.*

Tugas Sekretaris Perusahaan yang telah dilaksanakan selama tahun 2020 adalah:

The duties that carried out by corporate secretary in 2020 are as follows:

- 1) Mengikuti perkembangan pasar modal berikut perubahan peraturan perundang-undang dan menginformasikannya kepada manajemen.
- 2) Menyampaikan informasi kepada OJK dan BEI sesuai dengan mekanisme yang diatur pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Mengatur penyelenggaraan RUPST berikut dokumentasinya.
- 4) Mengatur terlaksananya Paparan Publik Perseroan.
- 5) Menangani keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.

- 1) Followed the development of capital markets regarding changes in the capital market legislations and inform any regulatory changes to the management.*
- 2) Presenting the Company information to OJK and IDX according to the mechanism in prevailing laws and regulations.*
- 3) Regulated and documented the AGMS*
- 4) Set up the Company's Public Expose Events*
- 5) Handled the disclosure to the public including the availability of information on the Company website.*

Program Peningkatan kompetensi

Competency Building Program

Untuk meningkatkan kompetensi dalam menjalankan tugasnya. Sekretaris Perusahaan secara rutin mengikuti berbagai program

In order to improve the competency in performing his duties, Corporate Secretary regularly attends various training programs

pelatihan dan seminar. Di bawah ini adalah program pelatihan dan seminar yang diikuti sepanjang tahun 2020:

No	Acara dan Kegiatan
1	Seminar Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) "Pendalaman POJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, SE OJK No.30/SE OJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta sharing session dari PT Bank Permata Tbk sebagai Juara 3 Kategori Private Keuangan Listed - Annual Report Award (ARA) 2018", Jakarta 14 Januari 2020.

and seminars. Below are training programs and seminars that has been attended during 2020:

No	Event and Activities
1	Workshop of Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) and Indonesia Stock Exchange (IDX) "Defining POJK No.29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies, SE OJK No.30/SE OJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as a sharing session from PT Bank Permata Tbk as the 3rd Winner of the Listed Private Finance Category - Annual Report Award (ARA) 2018", Jakarta, January 14, 2020.

UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Piagam Audit Internal berikut adalah uraian struktur, tugas, wewenang dan tanggungjawab satuan Kerja Audit Internal:

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

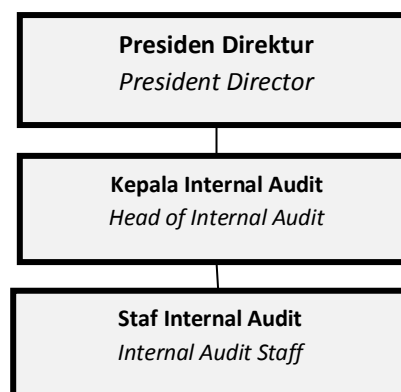
Unit Audit Internal (UAI) adalah pelaku tugas di bidang pengawasan internal perusahaan yang berkedudukan di bawah Presiden Direktur.

INTERNAL AUDIT UNIT

Based on the Internal Audit Charter, the structure, tasks, authorities and responsibilities of Internal Audit Working Unit shall be as follows:

Structure and Position of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit (IAU) is assigned to make an internal super vision of the Company under the President Director.



Struktur dan kedudukan UAI sesuai dengan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

- UAI dipimpin oleh seorang Kepala UAI.
- Kepala UAI diangkat dan diberhentikan oleh

The Structure and position of IAU in accordance with the Internal Audit Charter are as follows:

- IAU is chaired by the Head of IAU.
- The Head of IAU shall be appointed and

Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.

- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala UAI, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala UAI tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor UAI sebagaimana diatur dalam piagam ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
- Kepala UAI bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
- Auditor yang duduk dalam UAI bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala UAI.

Berdasarkan Keputusan Komisaris Perseroan No. 002/Kep.Kom-PF/12.18 tanggal 18 Desember 2018, Unit Audit Internal Perseroan saat ini dijabat oleh Priskila Gabrielia Ciahaya. Beliau lahir pada tahun 1993, memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Kristen Krida Wacana. Bergabung dengan Perseroan sebagai Kepala Unit Audit Internal (2018). Sebelumnya beliau bekerja di PT. Kookminbest Insurance Indonesia sebagai Accounting Staff(2015-2017).

Sumber daya Unit Audit Internal pada tahun 2020 berjumlah 1 (satu) orang saja.

Kualifikasi sumber daya Unit Audit Internal

Auditor Internal harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan kecakapan yang penting bagi pelaksanaan praktik profesi di dalam organisasi
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
- Memiliki pengetahuan yang memadai untuk dapat mengenali, meneliti dan menguji adanya indikasi kecurangan.
- Dapat meningkatkan kemampuan teknisnya melalui pendidikan yang berkelanjutan.

dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners.

- *The President Director can dismissed the Head of IAU, after approval by the Board of Commissioners, if the Head of IAU fails to fulfil the requirement of IAU auditor as stated in this chapter and/or fails or is incapable of performing his/her tasks.*
- *The Head of IAU is responsible to the President Director.*
- *IAU auditors are directly responsible to the Head of IAU*

Based on the Board of Commissioners Decision No. 002/Kep.Kom-PF/12.18 dated 18 Desember 2018, Internal Audit Unit of the Company currently hold by Priskila Gabrielia Ciahaya. She was born in 1993, and graduated her Bachelor of Economic in Accounting from Universitas Kristen Krida Wacana . She joined the Company as Head Internal Audit (2018). Previously, she served as Accounting Staff of PT. Kookminbest Insurance Indonesia (2015-2017).

The resources of the Internal Audit Unit in 2020 is only 1 (one) people.

Qualification of Internal Audit Unit Resources

Internal auditors must meet the following qualifications:

- *Have integrity and professional, independent, honest, and objective behavior in the execution of their duties.*
- *Have the knowledge and skills that are important for the implementation of professional practice within the organization.*
- *Have the ability to interact and communicate both verbally and written effectively.*
- *Have adequate knowledge to be able to identify, examine and test for indications of fraud.*
- *Can improve their technical capabilities through continuing education.*

Standar Profesional

Dalam melakukan tugasnya, UAI harus selalu mengacu pada kebijakan dan prosedur perusahaan yang berlaku serta mengacu kepada *Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors. Standar ini memuat standar atribut (attribute standard), standar kinerja (performance standard) dan standar pelaksanaan (implementation Standard).

Wewenang Audit Internal

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi dan Dewan Komisaris, serta anggota dari Direksi dan Dewan Komisaris
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
5. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem audit.
6. Mengalokasikan sumber daya auditor internal, menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit, penerapan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit, mengklarifikasi dan membicarakan hasil audit, meminta tanggapan lisan/tertulis para auditee, memberikan saran dan rekomendasi.
7. Menyampaikan laporan dan melakukan konsultasi dengan Presiden Direktur, berkoordinasi dengan pimpinan lainnya dan jika diminta oleh pimpinan dapat memberikan peringatan atau teguran bila terjadi penyimpangan.

Ruang Lingkup Tugas

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Tahunan Audit berdasarkan prioritas risiko (*risk based audit*) sesuai dengan tujuan Perseroan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Professional Standard

In performing its tasks, IAU shall always refer to the applicable policies and procedures of the Company and to the Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by The Institute of Internal Auditors. The standards shall contain attribute standard, performance standard and implementation standard.

Authorities of Internal Audit

1. *Access all relevant information of the Company in relation to its tasks and functions.*
2. *Directly communicate with the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
3. *Periodically and incidentally hold meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners.*
4. *Coordinate its activities with external auditor's activities.*
5. *Conduct verification and reliability testing of the required information, in relation to the evaluation of audit system effectiveness.*
6. *Allocate internal auditor resources, determine audit focus, scope and schedule, technical application considered necessary to attain the audit purposes, clarify and discuss audit findings, request for oral/written responses from auditee, provide advice and recommendations.*
7. *Submit reports and consult with the President Director, coordinate with other management and, if requested by the management, issue warning in case of violation.*

Scope of Tasks

1. *Prepare and implement Risk-Based Annual Audit in accordance with the Company's purposes.*
2. *Test and evaluate the internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.*

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. 4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen. 5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris. 6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. 7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan. 8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. | <ol style="list-style-type: none"> 3. <i>Audit and evaluate the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology, etc.</i> 4. <i>Provide advice on improvement and objective information on audited activities on all levels of management.</i> 5. <i>Prepare audit result report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.</i> 6. <i>Monitor, analyze and report follow-up of the advised improvement.</i> 7. <i>Prepare programs to evaluate the internal audit quality.</i> 8. <i>Conduct a special audits if necessary.</i> |
|--|---|

Kode Etik Audit Internal

1. Integritas

Integritas auditor internal menghasilkan kepercayaan dan menyediakan dasar untuk kehandalan penilaian. Untuk itu auditor internal:

- Wajib bersikap jujur, obyektif, cermat, bersungguh-sungguh serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
- Wajib memiliki integritas dan loyalitas tinggi terhadap profesi, UAI dan Perseroan.
- Wajib mematuhi peraturan dan perundang-undangan, tidak terlibat dalam kegiatan atau perbuatan melawan hukum yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan profesi audit internal atau Perseroan.
- Wajib menghormati dan mendukung nama baik perusahaan dari sisi hukum ataupun etika.
- Mematuhi dan berkontribusi terhadap tujuan Perseroan.

2. Objektivitas

Auditor internal menjalankan objektivitas yang profesional sebaik mungkin dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi mengenai aktivitas atau proses yang diaudit. Auditor internal membuat penilaian yang sudah

Code of Ethics of Internal Audit

1. Integrity

Integrity of internal auditors generates trust and provides basis for evaluation reliability. Therefore, the internal auditors shall:

- *Be honest, objective, accurate, serious, and responsible in implementing their tasks.*
- *Have high integrity and loyalty to the profession, IAU and the Company.*
- *Adhere to the laws and legislation, not involved in any harming illegal activity or can allegedly harm the internal audit profession or the Company.*
- *Respect and support the Company's reputation, both from the side of law and ethics.*
- *Adhere and contribute to the Company's purposes.*

2. Objectivity

The internal auditors shall be professionally objective in collecting, evaluating, and communicating the information on the audited activities or processes. The internal auditor shall make an evaluation adjusted to the relevant condition and not be influenced by

diseimbangkan atas semua kondisi yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan sendiri atau oleh pihak lain dalam membuat penilaian. Untuk itu auditor internal:

- Tidak boleh terlibat dalam kegiatan atau hubungan yang dapat mempengaruhi penilaian menjadi tidak wajar dan/atau menimbulkan pertentangan dengan kepentingan Perseroan.
- Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun dan dari siapapun, baik langsung maupun tidak langsung, yang dapat mengganggu penilaian/pertimbangan profesional auditor.
- Melaporkan semua hasil audit dengan mengungkapkan semua fakta yang harus diketahui, yang jika tidak diungkapkan dapat menyebabkan distorsi pelaporan dan dapat merugikan Perseroan.

3. Kerahasiaan

Auditor internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diperoleh dan tidak mengungkapkan informasi tanpa otoritas yang seharusnya kecuali ada kewajiban hukum atau profesional yang mengharuskan dilakukannya hal tersebut. Untuk itu auditor internal:

- Wajib menjaga kerahasiaan dan berhati-hati dalam menggunakan dan mengolah informasi atau data yang diperoleh pada saat menjalankan tugas.
- Tidak boleh memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan maupun bertentangan dengan hukum.

4. Kompetensi

Auditor internal menerapkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam melaksanakan tugas. Untuk itu auditor internal:

- Hanya bertugas di bidang atau jasa dimana mempunyai ilmu, keterampilan dan pengalaman yang sesuai.
- Melakukan jasa audit internal mengacu kepada peraturan auditing yang berlaku.
- Wajib meningkatkan kemampuan, efektivitas dan kualitas profesionalismenya secara berkesinambungan.

own interest or the interest of any other parties upon preparing the evaluation. Therefore, the internal auditors shall:

- Not be involved in any activity or relationship that can improperly affect the evaluation and/or contravene with the Company's interest.*
- Not receive any gift from anyone, both directly or indirectly, that can influence auditor's professional evaluation/consideration.*
- Report all audit findings by revealing all facts that must be declared, which otherwise, distort the reporting and harm the Company.*

3. Confidentiality

The internal auditors shall respect the value and ownership of the received information and not reveal the information without any necessary authorization unless there is a legal or professional obligation to do so. Therefore, the internal auditors shall:

- Maintain the confidentiality and be prudent in using and processing the information or data received while performing their tasks.*
- Not use the received information for own interest or the interest of the other parties that may harm the Company or contravene the law.*

4. Competence

The internal auditors shall apply their knowledge, skill and experience in performing their tasks. Therefore, the internal auditors shall:

- Only be assigned to the field where they have the appropriate knowledge, skill and experience.*
- Conduct internal audit services referring to the applicable auditing regulation.*
- Continuously improve their professional capability, effectiveness, and quality.*

Program Kerja Unit Audit Internal 2020

Setiap awal tahun, Unit Audit Internal menyusun program kerja audit tahunan. Selama tahun 2020, Unit Audit Internal telah melakukan audit di beberapa kantor pemasaran dan unit kerja yang berada di kantor pusat.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal yang dilakukan Perusahaan secara umum telah mengacu kepada definisi internal control menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) yaitu suatu proses yang dijalankan oleh Direksi, Manajemen dan staff, untuk membuat keyakinan yang memadai mengenai:

- Efektifitas dan efisiensi operasional
- Reliabilitas pelaporan keuangan
- Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku

Manajemen bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko di Perusahaan, evaluasi terhadap efektivitas hal tersebut dilakukan oleh Unit Internal Audit, Komite Audit, dan pemegang saham.

MANAJEMEN RISIKO

1. Sistem Informasi Manajemen Risiko

Kerangka kerja manajemen risiko

Sebagai panduan dalam menerapkan proses manajemen risiko, Perusahaan memiliki kerangka kerja manajemen risiko. Kerangka manajemen risiko mencakup ketentuan umum dalam proses manajemen risiko, strategi dan budaya risiko Perusahaan, metode dan pendekatan yang digunakan, serta alat dan infrastruktur dalam pengelolaan risiko.

Pedoman Manajemen Risiko

Sebagai panduan penerapan kerangka kerja manajemen risiko, Perusahaan juga

Internal Audit Plan 2020

Every beginning of the year, Internal Audit Unit set up the annual audit plan. During 2020, Internal Audit Unit has conduct audit for several Sales offices and units at Head Office.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system of the Company has generally been referred to the definition of internal control in accordance with COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission), which is a process that is executed by the Board of Directors, Management and staff, to make reasonable assurance regarding:

- *Effectiveness and efficiency of operations*
- *Reliability of financial reporting*
- *Compliance with applicable laws and regulations.*

Management is responsible for the effectiveness of internal control system and risk management in the Company, evaluation of the effectiveness of it is performed by the Internal Audit Unit, Audit Committee, and shareholders.

RISK MANAGEMENT

1. Risk Management System

Risk management framework

As guidance in implementing the risk management process, the Company has a risk management framework. The risk management framework includes a general provision in the risk management process, strategy and enterprise risk culture, methods and approach used, as well as the tools and infrastructure in the management of risk.

Risk Management Guidelines

As guidance in the implementation of the risk management framework, the Company

memiliki pedoman teknis manajemen risiko. Pedoman teknis ini mencakup risiko operasional dan keuangan, jenis risiko, proses manajemen risiko, prinsip dan tanggung jawab masing-masing lini pertahanan Perusahaan.

Unit manajemen risiko

Untuk mengawasi manajemen risiko, Perusahaan memiliki Unit Manajemen Risiko yang merupakan bagian dari Departemen *Compliance and Risk Management* (CRM). Unit ini akan bekerjasama dengan Koordinator Risiko dari masing-masing departemen di dalam Perusahaan.

Prosedur dan kebijakan yang mendukung manajemen risiko

Perusahaan juga memiliki standar operasional prosedur Perusahaan. Standar operasional prosedur ini mengatur semua aktivitas di dalam Perusahaan.

2. Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan menerapkan proses manajemen risiko atas pertimbangan manajemen risiko Perusahaan (Kebijakan Manajemen Risiko) dimana dalam menjalankan aktivitas masing-masing departemen dikelompokkan menjadi tiga kategori sesuai dengan aktivitas Perusahaan, yaitu pertahanan pertama (*first line of defense*), pertahanan kedua (*second line of defense*), dan pertahanan ketiga (*third line of defense*). Pertahanan pertama terdiri dari departemen yang melakukan aktivitas operasional Perusahaan. Pertahanan kedua terdiri dari departemen yang melakukan fungsi hukum, kepatuhan dan manajemen risiko. Pertahanan ketiga terdiri dari Departemen Internal Audit.

Implementasi dari efektifitas perusahaan dibentuk oleh semua pihak yang berpartisipasi di dalam pelaksanaannya. Dimulai dengan orientasi kepada karyawan baru hingga implementasi tata kelola

also has a manual/technical guide for risk management. This technical guide includes both operational and financial risk, types of risk, risk management processes, principles and responsibilities of each organ Company's line of defense.

Risk management Unit

To oversee risk management, the Company has a Risk Management Unit which is part of Compliance and Risk Management (CRM) Department. This Unit will work with Risk Coordinators from each department within the Company's risk.

Procedures and policies that supports risk management

The Company also has standard operating procedures. These standard operating procedures set up all the activity in each organ of the Company.

2. Evaluation of Risk Management System Effectiveness

The Company applies a risk management process at the discretion of management of the risk of a Company (Risk Management Policy) where in running the business of each department are grouped into three categories according to the Company's activities, namely Line of First Defense (1st line of defense), line of Second Defense (2nd line of defense), and line of Third Defense (3rd line of defense). First line consists of each department's operating activities. The second line consists of departments that perform the function of legal, compliance and risk management. While the third line consists of the Internal Audit Department.

Implementation of effective governance in which all parties participate in its implementation. It begins with an orientation to new employees, implementation of governance

Perusahaan dalam kegiatan sehari-hari.

implementation in daily activities.

3. Risiko yang dihadapi Perusahaan

A. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena hasil aktual dan asumsi yang digunakan berbeda ketika suatu produk asuransi di desain dan diberi harga terkait dengan mortalitas, klaim penyakit, perilaku pemegang polis dan biaya-biaya. Strategi manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan kewajiban yang dapat berakibat pada peningkatan kewajiban polis dan penurunan laba bersih yang dapat diatribusikan pada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama bila terdapat perbedaan material antara asumsi dan kenyataan yang dialami.

B. Risiko Keuangan

Resiko Kredit

Perusahaan dan entitas anak memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan piutang lain-lain dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Perusahaan dan entitas anak menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan *monitoring* portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas pinjaman polis untuk meminimalisir risiko kredit.

3. The Risks are faced by the Company

A. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behaviour and expenses. The Company and its subsidiaries management strategy review the assumptions made in determining our policy liabilities periodically and the review may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributable to shareholders. Such assumptions require significant professional judgement, so actual experience may be materially different than the assumptions we make.

B. Financial Risk

Credit Risk

The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in marketable securities, investment in policy loan exposures given to the policyholders and other receivables. The Company and its subsidiaries manages credit risk exposed from its deposits with banks, investment securities and other receivables by monitoring reputation, credit ratings, and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of policy loan exposures given to the policyholders which predominantly result from conventional insurance, the Company and its subsidiaries applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loan in order to minimize the credit risk exposure.

Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tidak ada karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan dan entitas anak memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

Risiko Pasar

Perusahaan dan entitas anak memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Perusahaan dan entitas anak menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur risiko pasar. Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan pasar ekuitas yang tidak diantisipasi mungkin berdampak pada penurunan signifikan nilai portofolio. Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, Perusahaan dan entitas anak memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui Direksi.

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

The Company and its subsidiaries considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications with the maximum 80% from its cash surrender. Therefore, the maximum exposures for this policy loan is nil due to guaranteed by the related cash surrender owned by the policyholders.

There is no concentration of credit risk as the Company and its subsidiaries have a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

Market Risk

The Company and Its subsidiaries holds and uses many different financial instruments in managing its businesses. As part of our insurance operations, the Company and its subsidiaries collect premiums from our customers and invest them in a wide variety of assets. These investment portfolios ultimately cover the future claims to our customers. As the fair values of our investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, we are exposed to market risks. For example, an unanticipated drop in equity markets may generally result in a devaluation of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Company and its subsidiaries apply a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as the benchmark portfolio approved by the Board of Directors.

i. Foreign Exchange Risk

Foreign Exchange Risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risk faced by the Company and its subsidiaries as

Risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko Suku Bunga adalah risiko efek negatif yang harus ditanggung oleh Perusahaan dan entitas anak yang diakibatkan oleh perubahan tingkat suku bunga.

Hal-hal yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbangnnya tingkat suku bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Perusahaan dan entitas anak.

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portfolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki instrumen keuangan bunga

a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Company and its subsidiaries risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid the risk of loss from changes in foreign currency exchange rates.

ii. Interest Rate Risk

Interest Rate Risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The interest rate risk currently faced by the Company and its subsidiaries is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Company and its subsidiaries.

The Company and its subsidiaries risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

The Company and its subsidiaries have no floating rate instrument exposing it to cash

mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko bunga.

iii. Risiko Harga

Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko harga ekuitas efek karena investasi yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak dan diklasifikasikan pada laporan konsolidasian posisi keuangan baik uang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Perusahaan dan entitas anak tidak terkena risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Perusahaan melakukan diversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak.

flow interest risk.

iii. Price Risk

The Company and its subsidiaries are exposed to equity securities price risk because of the investment held by the Company and its subsidiaries and classified on the consolidated statements of financial position either as at fair value through profit or loss or available-for-sale financial assets. The Company and its subsidiaries are not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Company and its subsidiaries.

C. Risiko Likuiditas

Risiko yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak berkaitan dengan likuiditas adalah risiko apabila pemegang polis melakukan penarikan dana, yaitu nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada periode waktu yang sama.

Secara umum biasanya disebut bahwa Perusahaan dan entitas anak mengalami *rush* (penarikan dana secara besar-besaran). Hal ini dapat terjadi apabila ada faktor negatif yang luar biasa, seperti keadaan politik dan ekonomi makro yang memburuk, sehingga mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penembusan nilai investasi atau nilai tunai.

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak untuk meminimalkan risiko likuiditas dengan menerapkan prosedur aset dan liabilitas secara lengkap, dimana Perusahaan dan entitas anak memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat-manfaat tersebut (*matching concept*), baik dari jumlah dana

C. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiaries will encounter a difficulty in meeting obligations associated with significant policyholders' withdrawing done simultaneously.

In general, it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic environment affecting the policyholder resulting in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment.

The Company and its subsidiaries risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in full, in which the Company and its subsidiaries estimate the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits (matching concept), both from the number of funds and timeframes. The Company and its subsidiaries

maupun jangka waktu. Selain itu Perusahaan dan entitas anak juga memperhatikan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas

also consider the systematic risk that can disrupt the stability of the financial system from the Company and its subsidiaries.

4. Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Dalam perumusan kebijakan dan proses pengambilan keputusan, Direksi berusaha untuk memberikan pengarahan kepada pihak terkait, yang harus melalui proses studi, penilaian/review yang mendalam, dan keputusan yang diambil oleh pihak yang memiliki pengetahuan dan kewenangan. Hal ini memungkinkan seluruh jajaran Direksi untuk memiliki pandangan yang seimbang di dalam rapat Direksi.

Kebijakan, Prosedur, dan Batasan Risiko

Perusahaan memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk semua aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan. Perusahaan juga memberikan penyebaran informasi yang memadai kepada pihak yang berkepentingan sebelum menerapkan undang-undang tersebut.

4. Risk Management Evaluation Active Supervision Board of Directors and Board of Commissioners

In policy formulation and decision-making process, the Board of Directors seeks to influence related parties, which must go through the process of study, assessment/review is deep, and the decision taken by the party who has an understanding and authority. This allows all of the BOD to have a balanced view that is usually done in the meeting of the BOD.

Policies, Procedures, and Limit Risk

The Company has a Standard Operating Procedure (SOP) for all business activities and operations of the Company. The Company also provides sufficient dissemination to interested parties prior to implementing the law.

ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga integritas dalam aktivitas sehari-hari dan menjalankan bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Bisnis Perusahaan didasarkan pada kepercayaan yang dimiliki karyawan, nasabah, mitra bisnis, pemegang saham, dan masyarakat. Kepercayaan seperti itu bergantung pada perilaku dan kemampuan karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan keinginan mereka untuk bersama-sama menciptakan nilai bagi nasabah, pemegang saham, dan masyarakat.

Sebagai panduan umum, Perusahaan memiliki Kode Etik yang berlaku untuk seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas

CODE OF CONDUCT

The Company is committed to maintaining integrity in its daily activities and conducting business that is in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Company's business is about the trust of our employees, customers, business partners, shareholders, and communities have in us. Such trust depends essentially on the personal conduct and capability of our employees, BOD, BOC, and Sharia Supervisory Board and their desire to jointly create value for our customers, business partners, shareholders, and communities.

To provide general guidance, the Company has a Code of Conduct in place that applies to all employees, BOD, BOC, and Sharia Supervisory

Syariah.

Board.

Pedoman Perilaku ini berisi panduan yang diantaranya terdiri dari:

- Larangan terhadap Korupsi dan Penyuapan
- Melindungi Privasi dan Data Pelanggan
- Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
- *Anti-Trust* dan Persaingan yang Sehat
- Menghindari *Insider Trading*
- Nilai-nilai dalam hal menghargai keanekaragaman dan menciptakan tempat kerja yang aman

Karyawan kami memiliki tanggung jawab untuk melaporkan kecurigaan atas tindakan pelanggaran Kode Etik atau kebijakan Perusahaan lainnya. Sistem *whistleblowing* ada untuk memfasilitasi hal ini.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Meskipun Perusahaan memiliki pengendalian dan prosedur untuk mencegah tindakan yang tidak benar, Perusahaan juga menyadari bahwa upaya karyawan sangat berharga untuk memastikan bahwa tindakan yang tidak benar dilaporkan.

Sistem *whistleblowing* kami memiliki prosedur untuk memastikan bahwa setiap karyawan yang beritikad baik untuk melaporkan akan terlindungi dari segala bentuk pembalasan. Kasus yang dilaporkan akan segera ditangani secara rahasia oleh pihak-pihak yang memiliki kompetensi. Manajemen dilibatkan dalam pembuatan keputusan akhir untuk memastikan objektivitas dan akuntabilitas. Pengingat berkala juga dikirim ke semua karyawan untuk melaporkan hal-hal yang tidak tepat.

PERMASALAHAN HUKUM

Sepanjang tahun 2020, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Direksi.

This Code of Conduct contains guidance on the following:

- *The prohibition of Corruption and Bribery*
- *Protecting Customer Privacy and Data*
- *Anti-Money Laundering and Counter Terrorist Financing*
- *Anti-Trust and Fair Competition*
- *Avoiding Insider Trading*
- *Values of respecting diversity and creating a secure workplace*

Our employees have the responsibility to report any suspicions of a breach of the Code of Conduct or any of the Company's policies. A whistleblowing system is in place to facilitate this.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Although the Company has controls and procedures in place to prevent inappropriate practices, the Company also recognizes that the efforts of employees are valuable in ensuring that inappropriate conduct is reported.

Our whistleblowing system has a procedure in place to ensure that any employee who reports in good faith will be protected from any form of retaliation. The reported cases are handled confidentially in a timely manner by a limited number of professionals. Management is involved in making the final decision making to ensure objectivity and accountability. A regular reminder is also sent out to all employees to report any noncompliant matters.

LEGAL DISPUTE

During 2020, there was no legal dispute faced by the Company, members of BOC and members of BOD.

AKSES INFORMASI

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG melalui keterbukaan informasi secara internal dan eksternal. Seluruh informasi mengenai Perseroan dapat dilihat melalui laporan tahunan, situs web Perseroan www.paninfinancial.co.id serta situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan media cetak.

Selain itu, informasi tentang Perseroan dapat diakses secara langsung melalui telepon, faksimili, email atau datang langsung ke kantor pusat dan *sales office* atau *general agency* dari entitas anak Perseroan. Berikut adalah informasinya:

- Telepon: 021 - 255 66 822
- Faksimili: 021 - 255 66 818
- Email: corsec@paninfinancial.co.id

Perseroan juga senantiasa memberikan informasi terupdate mengenai pencapaian yang telah diraih serta strategi kedepan kepada karyawan secara langsung melalui forum komunikasi bernama *Town Hall*.

PERLINDUNGAN KONSUMEN

Dalam rangka memberikan layanan terbaik kepada nasabah, Perseroan melalui Panin Dai-ichi Life memiliki departemen *Customer Care*. Departemen ini berfungsi antara lain sebagai:

1. Pusat Penanganan Keluhan Nasabah
Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan, perusahaan menyediakan layanan *Customer Care* sebagai pusat informasi dan pengaduan nasabah yang dapat dihubungi pada hari Senin-Jumat pukul 08.30-17.30 WIB.

Berikut adalah media yang dapat digunakan nasabah untuk menghubungi *Customer Care* untuk menyampaikan keluhannya :

- Telepon : 021-255 66 788
- Email : customer@panindai-ichilife.co.id
- Surat, atau kunjungan langsung ke:
Customer Care Center
Panin Life Center
Jl. Letjend. S. Parman Ground Floor

ACCESS TO INFORMATION

Company always committed to implement GCG through information disclosure both internal and external. All informations related with the Company can be seen through annual report, Company's website at www.paninfinancial.co.id and Indonesia Stock Exchange's website at www.idx.co.id and media.

In addition, information about the Company could be access directly through telephone, facsimile, email, or directly came to head office and sales office or general agency of the Company's subsidiary. Herewith are the informations:

- Phone: +62 21 - 255 66 822
- Fax: +62 21 - 255 66 818
- Email: corsec@paninfinancial.co.id

Company also give update information related with the performance that already received and also the next strategy to employees directly through the communication forum called Town Hall.

CUSTOMER PROTECTION

In order to give best service to the customers, Company through Panin Dai-ichi Life have Customer Care Department. This department have main role as:

1. *Customer Care Center*
In order to keep and improve service quality, the company provides Customer Care services as an information and complaint center for customer which can be contacted on Monday-Friday, at 08.30-17.30 WIB.

The following are media that can be used by customers to contact Customer Care related with their complaints:

- Telephone : 021-255 66 788
- Email : customer@panindai-ichilife.co.id
- Letter or directly visit:
Customer Care Center
Panin Life Center
Jl. Let Jend. S. Parman Ground Floor

Jakarta 11420

- Website : www.panindai-ichilife.co.id dengan menu "Contact Kami".

2. Mekanisme Penanganan Keluhan

Customer Care akan memberikan respon atas keluhan nasabah dalam waktu 1x24 jam. Semua pengaduan tercatat dengan baik di Customer Relationship Management System dan dimonitor penyelesaiannya.

Adapun mekanisme penanganan keluhan didahului dengan menerima keluhan dari nasabah, kemudian melakukan verifikasi, menganalisa, dan melakukan koordinasi dengan Department/Bank Partner terkait untuk penyelesaian lebih lanjut dan menghubungi nasabah untuk menyampaikan penyelesaian keluhan.

Jakarta 11420

- Website : www.panindai-ichilife.co.id with menu "Contact Kami".

2. *Complaint handling Mechanism*

Customer Care will give response to customer complaints within 1x24 hours. All complaints are recorded well by Customer Relationship Management System and the completion of this complaints will be monitored.

Complaint handling mechanism started with receive complaints from customer, then the verification will be held analysis, and coordinate with other departments / related bank partner to solve the problem, finally contact customer for update about completion.

AUDITOR EKSTERNAL

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Mengacu Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari Akuntan Publik yang sama paling lama untuk periode audit selama 3 tahun buku pelaporan secara berturut-turut, dan dapat memberikan kembali jasa audit setelah 2 tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa tersebut.

Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Perseroan tahun buku 2020 ditetapkan melalui RUPS Tahunan, dimana RUPS tersebut menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dan menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk serta memberikan wewenang dan kuasa untuk menetapkan honorarium sehubungan dengan penunjukan tersebut. Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut harus memiliki ijin yang terdaftar di OJK dan memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan, serta memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Surat Direksi No. 071/X/PF/2020, telah dilakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Anwar & Rekan dan Akuntan Publik Christiadi Tjahnadi, CPA yang akan melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan. Besarnya fee audit tahunan 2020 termasuk dengan PPn 10% sebesar Rp1.284.120.000,-. Selain dari jasa audit laporan keuangan tahunan, Perseroan tidak menggunakan jasa lain.

Audit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2013-2020 dilakukan oleh Akuntan dan Kantor Akuntan Publik sebagai berikut:

EXTERNAL AUDITOR

Independent supervisory function of the Company's financial aspect is performed by making an External Audit by a Public Accountant Firm. Referring to OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 regarding Use of Service of Public Accountant and Public Accountant Firm in Financial Services Activity, Party conducting financial services activities shall restrict the usage of audit services on annual historical financial information from the same AP for a maximum audit period of 3 consecutive accounting years, and can provide audit services again after 2 consecutive book years does not provide such services.

The External Auditor that audit the financial statements of the Company in 2020 was determined in AGMS, in which its agreed to appoint Anwar & Partners Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2020 and agreed to give authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements, in connection with the appointment of a Public Accountant from such Public Accounting Firm. The appointed Public Accountant must have a registered license in FSA and competent in accordance with the complexity of the Company's business, and also comply with the applicable terms and conditions.

Based on Board of Director's Letter No. 071/X/PF/2020, it is appointed that Public Accountant Firm Anwar & Partners and Accountant Christiadi Tjahnadi will in charge in the Audit of the Company's Financial Statement. The amount of Audit Fee in 2020 include PPn 10% was Rp1.284.120.000,-. Aside from the annual financial statement, the Company did not use other services.

The table below shows the Accountant and Public Accountant Firm that audited the Financial Statements of the Company 2013-2020 :

Akuntan Publik <i>Accountant Firm</i>	Tahun <i>Year</i>	Nama Akuntan <i>Accountant Name</i>	Izin Akuntan Publik <i>Public Accountant License</i>
Anwar & Rekan	2020	Christiadi Tjahnadi	AP.1164
Anwar & Rekan	2019	Christiadi Tjahnadi	AP.1164
Anwar & Rekan	2018	Christiadi Tjahnadi	AP.1164
Anwar & Rekan	2017	Helli I.B.Susetyo, CPA	AP.1021
Anwar & Rekan	2016	Helli I.B.Susetyo, CPA	AP.1021
Anwar & Rekan	2015	Helli I.B.Susetyo, CPA	AP.1021
Anwar, Sugiharto & Rekan	2014	Anwar, CPA	AP.0627
Anwar, Sugiharto & Rekan	2013	Agustinus Sugiharto, CPA	AP.0629

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB TERHADAP SOSIAL KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR COMMUNITY

No	Nama Kegiatan	Waktu
1	Berbagi Alat Perlindungan Diri / <i>Protection Equipment Sharing</i>	April 2020
2	Webinar Perencanaan Keuangan / <i>Financial Planning Webinar</i>	October 2020

1. Berbagi Alat Perlindungan Diri

Pemberian Alat Perlindungan Diri (APD) kepada Perhimpunan Dokter Paru Indonesia Cabang Depok sebagai bentuk dukungan bagi para tenaga medis ditengah pandemi virus COVID-19 yang diadakan pada bulan April 2020.

Protection Equipment Sharing

Providing Personal Protection Equipment (PPE) to the Depok Branch of the Indonesian Lung Doctors Association as a form of support for medical personnel amid the COVID-19 virus pandemic which was held in April 2020.



2. Webinar Perencanaan Keuangan

Sosialisasi perencanaan keuangan melalui kegiatan webinar dalam rangka mendukung Literasi Finansial dan Bulan Inklusi Keuangan dengan tema "Tunaikan Ibadah Haji Serta Siapkan Proteksinya!" yang diselenggarakan pada bulan Oktober 2020.

Financial Planning Webinar

Socialization of financial planning through webinars in support of Financial Literacy and Financial Inclusion Month with the theme "Perform the Hajj and Prepare for Protection!" which was held in October 2020.



ASPEK TANGGUNG JAWAB TERHADAP NASABAH

RESPONSIBILITY TO CUSTOMER ASPECT

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan, perusahaan menyediakan layanan Customer Care sebagai pusat informasi dan pengaduan nasabah yang dapat dihubungi pada hari Senin-Jumat pukul 08.30-17.30 WIB.

Nasabah dapat menyampaikan permintaan informasi dan pengaduannya dengan menghubungi layanan Customer Care melalui:

- Nomor telepon : 021-25566788
- Email : customer@panindai-ichilife.co.id
- Tatap muka : Customer Service, Panin Dai-ichi Life Lantai 5, Jln. Letjen S Parman Kav. 91, Jakarta.
- Website : www.panindaiichilife.co.id dengan menu "Hubungi Kami".

Customer Care mencatat semua permintaan informasi dan pengaduan yang diterima dalam suatu sistem Customer Relation Management (CRM) dan memonitor penyelesaiannya sesuai dengan standar layanan yang telah ditetapkan.

Pelayanan Dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah

Perusahaan percaya bahwa budaya perlindungan nasabah perlu terus dikembangkan dengan menjadikan pengaduan nasabah sebagai acuan bagi Perusahaan guna perbaikan dan peningkatan pelayanan kepada nasabah secara berkesinambungan.

Dalam melayani dan menyelesaikan pengaduan nasabah, Perusahaan memiliki standar prosedur baik melalui mekanisme penyelesaian internal Perusahaan maupun mekanisme penyelesaian eksternal, yang pelaksanaannya mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 01/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, Peraturan OJK Nomor 18/POJK.07/2018 Tentang Layanan Pengaduan Konsumen, Surat Edaran OJK Nomor 17/SEOJK.07/2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen Di

The company's commitment is to always give the best service to its customers. In order to keep and improve service quality, the company provides Customer Care services as an information and complaint center for customer which can be contacted on Monday-Friday, at 08.30-17.30 WIB.

Customer Care services can be reached for information inquiries and complaint through these means:

- Telephone : +62 21 25566788*
- Email : customer@panindai-ichilife.co.id*
- Direct consultation: Customer Service, Panin Dai-ichi Life 5th Floor, Jln. Letjen S Parman Kav. 91, Jakarta.*
- Website : www.panindaiichilife.co.id, menu "Contact Us".*

Customer Care registered every inquiries and complaints received into a Customer Relation Management (CRM) system, and monitor its completions in accordance with service standard which has been set.

Customer Complaints Resolution And Services

The company believes that the culture of customer protection needs to be improved by using customer complaints as reference for continuous improvement on customer service quality.

In serving and resolving customer complaints, The Company has standard procedures, both through the Company's internal dispute resolution and through external resolution mechanism, referring to OJK directive No. 01/POJK.07/2013 about Protection on Financial Services Customer, OJK directive No. 18/POJK.07/2018 about Customer Complaint Services, OJK Letter No. 17/SEOJK.07/2018 about Guidelines for Customer Complaints Service Implementation and applicable

Sektor Jasa Keuangan, serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku. *legislations.*

Dalam rangka pemenuhan peraturan OJK, maka Perusahaan telah:

1. Memiliki prosedur pelayanan dan penyelesaian pengaduan.
2. Tidak memungut biaya atas pelayanan dan penyelesaian pengaduan.
3. Mengadministrasikan pelayanan dan penyelesaian pengaduan yang memuat identitas nasabah, materi pengaduan dan tindakan yang telah dilakukan untuk menyelesaikan pengaduan.
4. Menyediakan informasi kepada nasabah mengenai status pengaduan melalui surat, email atau telepon.
5. Mengatur secara spesifik terkait tahapan dan jangka waktu layanan Pengaduan Konsumen
6. Memiliki unit kerja yang melakukan fungsi pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah, yaitu Customer Care.
7. Melakukan pelatihan kepada karyawan yang tugas sehari-harinya:
 - a. Berhadapan langsung dengan nasabah (*frontliner*);
 - b. Melakukan pengawasan pelaksanaan pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah; atau
 - c. Terkait dengan penyusunan pelaporan kepada OJK.
8. Untuk meminimalkan potensi resiko dan memastikan proses pelayanan dan penyelesaian pengaduan dilakukan sesuai dengan prosedur, perusahaan memiliki unit Complaint Management di Customer Care dan unit Internal Audit.
9. Melaporkan secara berkala adanya pengaduan dan tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah kepada OJK sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan OJK.

Complying with OJK Regulations, the company has done the following:

1. *Establishing procedures for complaint resolution and services.*
2. *No additional surcharge on complaint resolution and services.*
3. *Registering complaint resolution and services, which includes customer identities, complaint points, and actions that have been done.*
4. *Providing customer with complaint status information via e-mail, mail, or by phone.*
5. *Specifically regulate the stages and duration of Constomer Complaint service.*
6. *Establishing Customer Care to provide customer with complaint resolution and services.*
7. *Carrying out training on employee whose job description are as follow:*
 - a. *Directly interacting with customer (frontliner);*
 - b. *Supervising complaint resolution and service process; or*
 - c. *Related to record compiling to OJK.*
8. *In order to minimize potential risks and to ensure a procedural complaint resolution and services, the company has established Complaint Management unit in Csutomer Care and Internal Audit.*
9. *Submitting periodical report on complaint and service follow ups and customer complaint resolution to OJK according to the provided deadlines.*

Terdapat total 15 pengaduan nasabah yang dilaporkan Perusahaan ke OJK di tahun 2020.

There were a total of 15 customer complaints reported by the company to OJK in 2020.

No	Jenis Produk dan/atau Layanan <i>Products and/or services</i>	Kategori Permasalahan <i>Complaint Category</i> (a)	Jumlah <i>quantity</i> (b)	Status Penyelesaian <i>Completion Status</i>		
				Selesai <i>Completed</i> (c)	Tidak Selesai <i>unfinished</i> (d)	Dalam Proses <i>in process</i> (e)
1	Unit Link <i>Unit - Linked</i>	Keterlambatan Proses Klaim <i>Delay Claim Process</i>	3	1	0	2
2	Unit Link <i>Unit - Linked</i>	Ketidaksesuaian Penjelasan Agent <i>Not Accordance for Product Explanation by Agent</i>	2	2	0	0
3	Unit Link <i>Unit - Linked</i>	Pelanggaran oleh Agent <i>Misconduct by Agent</i>	3	2	0	1
4	Unit Link <i>Unit - Linked</i>	Pencairan Klaim Ditolak <i>Claim Rejected</i>	6	6	0	0
5	Unit Link <i>Unit - Linked</i>	Tidak Dapat Mengajukan Klaim karena Status Polis Tidak Aktif (<i>Lapse</i>) <i>Unable Claim Submission due to Inactive Policy Status</i>	1	1	0	0
Total			15	12	0	3

Keterangan: laporan ke OJK per tanggal 15 Februari 2021

Note: Report to OJK per Febuary 15th, 2021

Ada 4 kasus publikasi negatif di tahun 2020 pada media massa cetak, elektronik ataupun media social, namun perusahaan selalu berusaha menyelesaikan dengan baik.

There were 4cases of negative publicity in 2020 in either printed mass media, electronic, or social media but the company always tries to solve it well

LAPORAN KEBERLANJUTAN

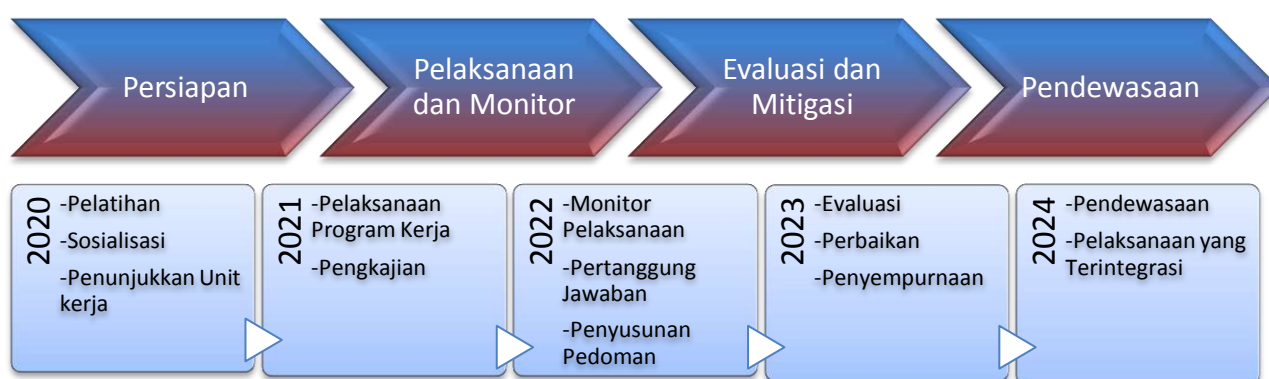
SUSTAINABILITY REPORT

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

Sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perusahaan yang menyediakan jasa keuangan. PT Panin Financial Tbk. ("Perusahaan") sebagai Perusahaan Publik, diwajibkan untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan dalam kegiatan usahanya mulai pada tanggal 1 Januari 2020.

In accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, Companies that provide financial services. PT Panin Financial Tbk. (the "Company") as a Public Company, is required to implement Sustainable Finance in its business activities starting on January 1, 2020.



STRATEGI JANGKA PANJANG

Secara jangka panjang Perusahaan menyusun rencana kerja untuk 5 tahun ke depan dengan berharap bahwa dengan rencana kerja jangka panjang ini di tahun 2024 Perusahaan telah dapat mencapai tahap pendewasaan Keuangan Berkelanjutan. Secara garis besar rencana kerja jangka panjang tersebut dibagi dalam 4 tahap, yaitu:

- Persiapan
- Pelaksanaan dan Monitor
- Evaluasi dan Mitigasi
- Pendewasaan

STRATEGI JANGKA PENDEK

Untuk program kerja jangka pendek, Perusahaan membagi dalam 2 tahapan:

Tahap 1: Persiapan (2020)

Pada tahapan awal Perusahaan melakukan persiapan-persiapan untuk pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan yaitu:

LONG-TERM STRATEGY

In the long term, the Company prepares a work plan for the next 5 years with the hope that with this long-term work plan in 2024 the Company will be able to reach the maturity stage of Sustainable Finance. Broadly speaking, the long-term work plan is divided into 4 steps, namely:

- Preparation
- Implementation and Monitoring
- Evaluation and Mitigation
- Maturation

SHORT-TERM STRATEGY

For the short-term work program, the Company divides it into 2 stages:

Stage 1: Preparation (2020)

In the early stages, the Company made preparations for the implementation of Sustainable Finance, namely:

- Mengikuti sosialisasi-sosialisasi yang terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- Penyusunan program-program kerja (jangka pendek maupun jangka panjang).
- Penjabaran secara detail program-program kerja, termasuk hasil yang diharapkan dan sumber daya yang dibutuhkan.

Tahap 2: Pelaksanaan dan Monitor (2021)

Pada tahap ini Perusahaan bersama entitas anak yaitu Panin Dai-ichi Life melaksanakan aktivitas program Keuangan Berkelanjutan yang ditentukan berdasarkan Tema Program di bawah ini:

- Mempromosikan Kesehatan
- Perlindungan Lingkungan Hidup
- Perlindungan Ekonomi & Keuangan
- CSR
- Memperkuat Tata Kelola

- Participate in socializations related to the implementation of Sustainable Finance.
- Preparation of work programs (short term and long term).
- Detailed description of work programs, including expected results and required resources.

Stage 2: Implementation and Monitoring (2021)

At this stage, the Company and its subsidiary, Panin Dai-ichi Life, carry out the Sustainable Finance program activities which are determined based on the Program Themes below:

- Promoting Health
- Protecting the Global Environment
- Economic & Financial Protection
- Corporate Social Responsibility
- Strengthening Governance

IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN SUSTAINABLE PERFORMANCE OVERVIEW

ASPEK EKONOMI

ECONOMIC ASPECT

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain

In Millions of Rupiah, unless stated otherwise

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2020	2019	2018	Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income
Pendapatan premi, neto	2.356.408	3.777.587	3.807.680	Net premiums, net
Hasil investasi, neto	610.620	699.045	551.336	Investment income, net
Pendapatan lain-lain, neto	14.090	42.914	45.289	Other income, net
Jumlah klaim dan manfaat, neto	1.594.060	3.151.553	3.147.661	Total claims and benefits, net
Beban akuisisi dan usaha	775.225	783.810	718.004	Acquisition cost and operating expenses
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	1.430.419	1.566.348	1.456.484	Equity portion in net income of an associate
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.042.252	2.150.531	1.995.124	Income before income tax expenses
Laba tahun berjalan	2.039.328	2.147.315	1.993.388	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	917.635	139.313	(36.337)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	2.956.963	2.286.628	1.957.051	Total other comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.859.764	1.975.327	1.829.402	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	179.564	171.988	163.986	Non-controlling interest
Laba komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2.751.945	2.065.461	1.842.460	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	205.018	221.167	114.591	Non-controlling interest
Laba persaham dasar (dalam Rupiah penuh)	58,08	61,69	57,13	Basic earnings per share (in full amount of Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2020	2019	2018	Consolidated Statements of Financial Position
Jumlah aset	32.381.721	30.289.386	28.252.725	Total assets
Jumlah liabilitas	4.536.463	4.394.402	4.482.142	Total liabilities
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	25.688.869	23.858.273	21.792.812	Total equity attributed to the owners of parent
Kepentingan Nonpengendali	2.156.389	2.036.711	1.977.771	Non-controlling interest
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIO
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset (ROA)	5,7%	6,5%	6,5%	Ratio net income to total assets (ROA)
Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE)	7,2%	8,3%	8,4%	Ratio net income to total equity (ROE)
Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih	78,9%	52,3%	48,0%	Ratio net income to net premiums
Rasio lancar	250,1%	274,5%	207,4%	Current ratio
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	17,7%	18,4%	20,6%	Ratio liabilities to equity
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	14,0%	14,5%	15,9%	Ratio liabilities to total assets

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

- Go Green
Kegiatan operasional ramah lingkungan dengan cara mengurangi penggunaan kertas dengan menjadi digital
 - Penggunaan *E-commission* dan *E-tax slip* dalam Kebutuhan Operasional Pemasaran
 - Penggunaan aplikasi digital dalam pengajuan asuransi dalam Kebutuhan Aktivitas Pemasaran
 - Pengiriman polis elektronik (*E-policy*)
 - Penggunaan *E-salary* dalam Pembayaran Gaji Karyawan
 - Penggunaan *E-transaction* on statement dalam pengiriman laporan transaksi nasabah bulanan
- Program Penanaman Mangrove

ASPEK SOSIAL

- Berbagi Alat Perlindungan Diri
Pemberian Alat Perlindungan Diri (APD) kepada Perhimpunan Dokter Paru Indonesia Cabang Depok sebagai bentuk dukungan bagi para tenaga medis ditengah pandemi virus COVID-19 yang diadakan pada bulan April 2020.

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

VISI

Menjadi perusahaan terkemuka dan terpercaya dalam memberikan perlindungan financial yang dapat memuaskan nasabah dalam setiap tahap kehidupannya.

MISI

- Memuaskan kebutuhan nasabah dengan menyediakan pengalaman berharga seumur hidup.
- Membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan berdasarkan rasa saling menghargai.
- Menciptakan lingkungan yang mampu membuat karyawan bertumbuh.

ENVIRONMENTAL ASPECT

- Go Green
Environmentally friendly operational activities by reducing paper usage by going digital
 - Use of *E-commission* and *E-tax slip* in Marketing Operational needs
 - Using digital application in Marketing Activities needs
 - Delivery of electronic policies (*E-policy*)
 - Use of *E-salary* in Paying Employee Salaries
 - Use of *E-transaction* on statement in sending monthly customer transaction reports
- Mangrove Planting Program

SOCIAL ASPECT

- *Protection Equipment Sharing*
Providing Personal Protection Equipment (PPE) to the Depok Branch of the Indonesian Lung Doctors Association as a form of support for medical personnel amid the COVID-19 virus pandemic which was held in April 2020.

VISION

To be the leading and trusted company in financial protection that satisfies our customers at every stage of life.

MISSION

- *Satisfy customer needs by providing lifetime valuable experience.*
- *Build long-term beneficial partnership through mutual respect.*
- *Create an environment that enables employees to grow.*

NILAI PERUSAHAAN

- **Berkerja dengan integritas**
bekerja dengan prinsip-prinsip kejujuran dan integritas.
- **Memberdayakan kerjasama**
mengkolaborasikan dan mensinergikan setiap potensi untuk mencapai tujuan bersama.
- **Memimpin dalam Inovasi**
unggul dalam kompetisi dengan menciptakan solusi yang inovatif.
- **Keterlibatan Penuh**
keterlibatan penuh dan komitmen untuk berkontribusi pada Perseroan.
- **Memastikan tercapainya kepuasan pelanggan**
perbaikan terus-menerus untuk memberikan layanan terbaik untuk menjamin kepuasan pelanggan.
- **Kinerja**
mendorong standar kinerja yang lebih tinggi.

IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan

PT Panin Financial Tbk.

Tanggal Pendirian

19 Juli 1974

Dasar Hukum Pendirian

Akta No. 192 oleh Notaris Ridwan Suselo, S.H

Bidang Usaha

Konsultan Bisnis, Manajemen, dan Administrasi

Kantor Pusat:

Gedung Panin Life Center Lt.7
Jln. Letjend. S. Parman Kav.91
Jakarta 11420, Indonesia
Tel. (62-21) 255 66 822
Fax. (62-21) 255 66 818
Website www.paninfinancial.co.id

Kepemilikan

PT Paninvest Tbk 62,48%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) 37,52%

Modal Dasar

Rp 11.981.250.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp 4.002.759.161.625,-

CORPORATE VALUE

- **Work with Integrity**
work with principles of honesty and integrity.
- **Empower Teamwork**
collaborate, and synergize our potentials to reach mutual.
- **Leading in Innovation**
excellent in competition with innovative solution.
- **Engagement**
full involvement and commitment to contribute to the company.
- **Assured Customer Satisfaction**
continuous improvement to deliver excellent services to ensure customer's satisfaction.
- **Performance**
encourage higher performance standards.

COMPANY IDENTITY

Company Name

PT Panin Financial Tbk.

Date of Establishment

July 19, 1974

Legal Basis of Establishment

Deed No.192 by Notary Ridwan Suselo, S.H

Line of Business

Business Consultant, Management, and Administration

Head Office:

Panin Life Center Building, Fl.7
Jln. Letjend. S. Parman Kav.91
Jakarta 11420, Indonesia
Tel. (62-21) 255 66 822
Fax. (62-21) 255 66 818
Website www.paninfinancial.co.id

Ownership

PT Paninvest Tbk 62,48%
Public (each below 5%) 37,52%

Authorized Capital

Rp 11.981.250.000.000,-

Issued and Fully Paid Up Capital

Rp 4.002.759.161.625,-

Pencatatan Saham :

Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 14 Juni 1983

Kode Saham:

PNLF

Listing :

Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) on June 14, 1983

Ticker Code:

PNLF

BIDANG USAHA

Bidang Usaha Perseroan menurut Perubahan Anggaran Dasar terakhir Akta No. 41 Tanggal 28 Agustus 2020, yang mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Surat Keputusan Nomor AHU-0066435.AH.01.02. Tahun 2020 tertanggal 25 September 2020, adalah sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

Menjalankan usaha dalam bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum.

Kegiatan Usaha Penunjang

- a. melakukan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. memberikan jasa penasihat keuangan untuk melakukan kegiatan-kegiatan investasi dan penempatan dana pada perusahaan lain baik di dalam maupun diluar negeri.

LINE OF BUSINESS

Line of Business Panin Financial according to the last Amendment of Article of Association Deed No.41 dated August 28,2020, approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, Decision Letter No.AHU-0066435.AH.01.02.Tahun2020 dated September 25, 2020, as follow:

Main Business Activity

Working in the provision of business consulting services, management and administration to public.

Supporting Business Activity

- a. investing in tangible assets or intangible assets to the extent not contrary to the provisions of laws and regulations that apply.*
- b. providing financial advisory services to conduct investment activities and placement in other company both inside and outside the country.*

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL**Akuntan Publik**

Anwar & Rekan - Member of DFK International
Permata Kuningan Building 5th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta 12980
Tel. (62-21) 8378 0750
Fax. (62-21) 8378 0735

Biro Administrasi Efek

PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza Menara 1 Lt.19
Jl. M.H. Thamrin 51
Jakarta 10350
Tel . (62-21) 392 2332
Fax. (62-21) 392 3003

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS**Public Accountants**

Anwar & Rekan - Member of DFK International
Permata Kuningan Building 5th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta 12980
Tel. (62-21) 8378 0750
Fax. (62-21) 8378 0735

Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza Menara 1 Lt.19
Jl. M.H. Thamrin 51
Jakarta 10350
Tel . (62-21) 392 2332
Fax. (62-21) 392 3003

Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn.
Notaris & PPAT Jakarta Pusat
Jl. Biak No.7D, Jakarta Pusat
Tel . (62-21) 638 65246 / (62-21) 638 65406

Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn.
Notaris & PPAT Jakarta Pusat
Jl. Biak No.7D, Jakarta Pusat
Tel . (62-21) 638 65246 / (62-21) 638 65406

SHAREHOLDER'S STRUCTURE



PENJELASAN DIREKSI

EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Pada kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi atas penerapan keuangan berkelanjutan sepanjang tahun 2020.

Tahun 2020 ini merupakan langkah awal kami dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan melalui pelaksanaan program dan penyusunan Laporan Keberlanjutan PT Panin Financial Tbk Tahun 2020. Laporan ini memuat komitmen kami dalam menjalankan praktik bisnis berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan.

Respon terhadap Tantangan Penerapan Strategi Keberlanjutan

Pandemi Covid-19 merupakan tantangan terbesar bagi perekonomian Indonesia dan industri jasa di tahun 2020. Berbagai kebijakan yang diterapkan pemerintah untuk memitigasi pandemi tersebut seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan protokol kesehatan ketat menyebabkan perekonomian melambat drastis sehingga Indonesia mengalami resesi dengan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar -2,07% sepanjang tahun.

Begitu juga dengan pelaksanaan program kerja berkelanjutan yang telah dicanangkan sebelumnya, beberapa program kerja terkena dampak dari pandemi COVID-19, sehingga beberapa tema dan konsep kerja disesuaikan dengan kondisi tersebut. Isu perubahan iklim, degradasi hutan, kesenjangan ekonomi masyarakat juga merupakan tantangan keberlanjutan yang saat ini dihadapi, tak terkecuali oleh Perusahaan Jasa Keuangan. Hal ini dikarenakan permasalahan tersebut memiliki dampak terhadap kesehatan manusia, lingkungan dan ekonomi. Selain itu masih terbatasnya regulasi dan pedoman untuk Perusahaan Jasa Keuangan selain perbankan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan merupakan tantangan tersendiri yang harus dihadapi perusahaan dalam masa transisi penerapan sistem keuangan berkelanjutan ini.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Perusahaan telah menyusun kebijakan-kebijakan yang selalu disesuaikan dengan kondisi yang terjadi, termasuk senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada setiap aspek bisnisnya

Our respected shareholders and stakeholders,

On this occasion, allow us to submit a report as a form of accountability for the Board of Directors for the implementation of sustainable finance throughout 2020.

The year 2020 is our first step in supporting the implementation of sustainable finance through program implementation and the preparation of the 2020 PT Panin Financial Tbk Sustainability Report. This report contains our commitment in carrying out business practices based on sustainable finance principles.

Response to the Challenges of Implementing a Sustainability Strategy

The Covid-19 pandemic was the greatest challenge the Indonesian economy and the service industry faced in 2020. Numerous policies implemented by the government to mitigate the pandemic such as Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and strict health protocols caused the economy to slow down drastically, thus plunging Indonesia into recession with -2.07% economic growth throughout the year.

Likewise with the implementation of the sustainable work program that had been previously launched, several work programs were affected by the COVID-19 pandemic, so that several work themes and concepts were adapted to these conditions. Issues of climate change, forest degradation, community economic disparities are also sustainability challenges currently being faced, including Financial Services Companies. This is because these problems have an impact on human health, the environment and the economy. In addition, the still limited regulations and guidelines for Financial Services Companies other than banks in implementing sustainable finance is a challenge that must be faced by companies in the transition period for implementing this sustainable financial system.

To answer these challenges, the Company has developed policies that are always adapted to the conditions that occur, including always applying the principles of Good Corporate Governance in every aspect of its business by

dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kesinambungan dan ketahanan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan juga selalu menerapkan manajemen risiko yang efektif, melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Di tahun 2020, Perseroan berhasil meraih laba tahun berjalan sebesar Rp2,10 triliun. Hasil kinerja Perseroan ditunjang oleh dua perusahaan yaitu Panin Dai-ichi Life dan Panin Bank.

Panin Dai-ichi Life

Panin Dai-ichi Life membukukan laba tahun 2020 sebesar Rp 447,11 miliar. Meningkat sebesar 4,58% jika dibandingkan Rp427,51 miliar pada tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2020, Manajemen Perusahaan senantiasa berusaha secara berkelanjutan untuk melakukan peningkatan terhadap pelayanan dan komitmen Perusahaan terhadap para pemegang polis, tertanggung, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari produk asuransi Perusahaan.

Panin Bank

Ditengah kondisi makro yang diwarnai dengan pandemi Covid-19, Berbagai kebijakan strategis yang telah diterapkan Panin Bank Tahun 2020 menunjukkan hasil yang cukup memuaskan.

Panin Bank mengalami penurunan Laba bersih (konsolidasi) sebesar -10,69% yaitu dari Rp. 3,5 triliun pada 31 Desember 2019 menjadi sebesar Rp. 3,1 triliun pada akhir 31 Desember 2020. Total aset konsolidasi mencapai Rp. 218,07 triliun, naik dibandingkan posisi akhir tahun lalu sebesar Rp. 211,29 triliun. Total kredit sebesar Rp. 129,89 triliun, mengalami penurunan sebesar 14,3%. Posisi likuiditas Bank terjaga dengan baik didukung peningkatan Dana Pihak Ketiga sebesar 8,9%, dan telah mencapai Rp. 143,03 triliun. Tabungan dan Giro mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi dari pertumbuhan DPK. Tabungan tumbuh 14,7% dan Giro tumbuh sebesar 18,9%, menunjukkan bahwa PaninBank terus mendorong peningkatan CASA yang kini mencapai 39,4%. Rasio likuiditas Loan-toDeposit Ratio (LDR) berada pada posisi optimum sebesar 83,3%.

Strategi Pencapaian Target 2021

Pada tahun 2021 ini masih akan diwarnai dengan

referring to the applicable laws and regulations for the sustainability and resilience of the Company's business in the long term. . The company also always implements effective risk management, identifying, measuring, monitoring, and controlling risks.

Achievements in the Implementation of Sustainable Finance

In 2020, the Company earned profit for the year amounted to Rp2.10 trillion. The Company's performance are supported by two companies namely Panin Dai-ichi Life and Panin Bank.

Panin Dai-ichi Life

Panin Dai-ichi Life posted a profit in 2020 of Rp447.11 billion. An increase of 4.58% compared to Rp427.51 billion in the previous year. Throughout 2020, the Management of the Company will continuously strive to make improvements to the Company's services and commitment to policy holders, the insured, and or parties entitled to benefit from the Company's insurance products.

Panin Bank

In the middle of macro conditions marked by the Covid-19 pandemic, various strategic policies that have been implemented by Panin Bank in 2020 have shown satisfactory results.

Panin Bank experienced a decrease in net profit (consolidation) of -10.69% from Rp. 3.5 trillion on December 31, 2019 to Rp. 3.1 trillion at the end of December 31, 2020. The total consolidated assets reached Rp. 218.07 trillion, an increase compared to last year's position of Rp. 211.29 trillion. The total credit is Rp. 129.89 trillion, a decline of 14.3%. The Bank's liquidity position was well maintained, supported by an increase in Third Party Funds of 8.9%, reaching Rp. 143.03 trillion. Savings and Current Accounts experienced higher growth than TPF growth. Savings grew by 14.7% and current accounts grew by 18.9%, indicating that PaninBank continues to encourage an increase in CASA which has now reached 39.4%. The loan-to-deposit ratio (LDR) is at an optimum position of 83.3%.

Target Achievement Strategy 2021

In 2021 this will still be marked by various

berbagai tantangan, diantaranya karena masih terdampak dari pandemi COVID-19, namun demikian, optimisme akan meredanya pandemi global muncul seiring dengan telah didistribusikannya vaksin guna menekan tingkat penyebaran virus COVID-19 ini. Oleh karenanya Bank Dunia, Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) serta IMF memproyeksi pertumbuhan ekonomi global akan lebih baik dibanding tahun sebelumnya pada kisaran 4,8% - 5,2%. Pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi 2021 sebesar 5%. Hal ini akan memberi dampak positif pada meningkatnya kinerja Perusahaan Jasa Keuangan.

Melihat prospek usaha di 2021 terutama untuk industri asuransi, Panin Dai-ichi Life berusaha sebaik-baiknya untuk meraih setiap peluang dan potensi yang tercipta. Panin Dai-ichi Life berfokus pada empat fokus utama yaitu meningkatkan pangsa pasar, memaksimalkan *platform* berbasis teknologi, meningkatkan produktivitas, dan memastikan pelaksanaan regulasi tepat waktu.

PaninBank berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang berkualitas dan profesional dengan terus mengembangkan dan mendistribusikan produk-produk inovatif demi mendukung keberhasilan nasabah sekaligus mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan. PaninBank terus memperkuat layanan perbankan elektronik dan digital, dengan memposisikan Mobile Panin dan Internet PaninBank sebagai jalur transaksi utama bagi nasabah pada masa pandemi.

Apresiasi

Mewakili Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra usaha, karyawan, dan terutama nasabah atas dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan. Perseroan akan terus berupaya memberikan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan.

Atas Nama Direksi / *On behalf of the BoD*



Marwan Noor
Direktur / Director

challenges, including because it is still affected by the COVID-19 pandemic, however, optimism will abate the global pandemic appears along with the distribution of vaccines to suppress the spread of the COVID-19 virus. Therefore, the World Bank, Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) and the IMF project that global economic growth will be better than the previous year in the range of 4.8% - 5.2%. The Indonesian government projects economic growth in 2021 at 5%. This will have a positive impact on improving the performance of Financial Services Companies.

Looking at the business prospects in 2021, especially for the insurance industry, Panin Dai-ichi Life is trying its best to seize every opportunity and potential that is created. Panin Dai-ichi Life will focus on four main focuses, namely increasing market share, maximizing technology based platforms, increasing productivity, and ensuring timely implementation of regulations.

PaninBank is committed to providing quality and professional services by continuously developing and distributing innovative products to support customer success while realizing sustainable development goals. PaninBank continues to strengthen electronic and digital banking services, by positioning Panin Bank Mobile and Panin Bank Internet as the main transaction channels for customers during the pandemic.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank the shareholders, the Board of Commissioners, business partners, employees, and especially customers for their support and trust in the Company. The Company will continue to strive to provide the best for all stakeholders.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN **SUSTAINABILITY GOVERNANCE**

TUGAS DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Tugas Direksi dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Direksi memiliki kewenangan untuk bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan penerapan keuangan berkelanjutan.
2. Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Tugas Dewan Komisaris dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan oleh Direksi, jalannya pengelolaan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan.

Komunikasi Kepada Para Pemangku Kepentingan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan ini tentunya juga akan dikomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan yang sangat terlibat dalam aktivitas bisnis Perusahaan yaitu nasabah, public, karyawan, agen tenaga pemasar, dan para pemegang saham dengan dibantu oleh team pemasaran dan sekretaris perusahaan melalui website Perusahaan, surat kabar, majalah, maupun sosial media.

DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Duties of the Board of Directors in the Implementation of Sustainable Finance

1. *Board of Directors has the authority to take full responsibility for the management of the Company for the interests and objectives of implementing sustainable finance.*
2. *Board of Directors shall manage the Company in accordance with its authority and responsibility set forth in the Company's Article of Associations and prevailing laws and regulations.*
3. *For supporting effectiveness of implementation of its duties and authorities, the BoD may form committee and the Board of Directors shall perform evaluation to the committee performance at the end of fiscal year.*

Duties of the Board of Commissioners in the Implementation of Sustainable Finance

1. *Board of Commissioners in charge of supervising and responsible for supervising the implementation of the Company's sustainable finance by the Board of Directors, the general course of management and providing advice to the Board of Directors as well as carrying out other matters as specified in the articles of association of the Company.*

Communication to Stakeholders

The implementation of Sustainable Finance will of course also be communicated to all stakeholders who are very involved in the Company's business activities, namely customers, the public, employees, marketing agents, and shareholders, assisted by the marketing team and corporate secretary through the Company's website, newspapers, magazines, as well as social media.

PENGENDALIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pada prinsipnya pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan di perseroan dilaksanakan oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan pada setiap kegiatan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan pemegang saham. Perseroan berusaha menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan secara konsekuen dengan mentaati semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan keuangan berkelanjutan yang efektif harus didukung dengan kerangka manajemen risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis Perusahaan. Kebijakan dan prosedur manajemen risiko Perusahaan disusun dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, tingkat risiko yang akan diambil, keterkaitan antar risiko, serta peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan/atau praktek industri asuransi secara keseluruhan. Untuk penetapan toleransi risiko dan limit risiko dilakukan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil dan strategi Perusahaan secara berkesinambungan.

Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Perusahaan dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Selanjutnya, Perusahaan melakukan pengukuran risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha. Dalam pemantauan terhadap hasil pengukuran risiko, Perusahaan membentuk unit yang independen dari pihak yang melakukan aktivitas bisnis untuk memantau risiko. Selain itu, efektivitas penerapan manajemen risiko telah didukung oleh pengendalian risiko dengan mempertimbangkan hasil pengukuran dan pemantauan risiko.

RISK CONTROL OF SUSTAINABLE FINANCE APPLICATION

In principle, the implementation of sustainable finance in the company is carried out by all levels of the Board of Commissioners, Directors and all employees in every activity with the aim of protecting the interests of shareholders. The Company strives to consistently apply the principles of sustainable finance by complying with all applicable laws and regulations.

Effective implementation of sustainable finance must be supported by a risk management framework that includes risk management policies and procedures as well as risk limits that are clearly defined in line with the Company's vision, mission and business strategy. The Company's risk management policies and procedures are prepared by taking into account, among other things, the type, complexity of business activities, profile risks, the level of risk to be taken, the interrelationships between risks, as well as the regulations set by the Financial Services Authority and/or the practice of the insurance industry as a whole. The determination of risk tolerance and risk limits is carried out by taking into account the level of risk to be taken and the Company's strategy on an ongoing basis.

Identification, measurement, monitoring and control of risk is a major part of the risk management implementation process. Risk identification is proactive, covers all of the Company's business activities and is carried out in order to analyze the sources and possible risks and their impacts. Furthermore, the Company measures risk according to the characteristics and complexity of business activities. In monitoring the results of risk measurement, the Company establishes a unit that is independent from parties conducting business activities to monitor risk. In addition, the effectiveness of risk management implementation has been supported by risk control taking into account the results of risk measurement and monitoring.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS mempunyai kewenangan tertinggi untuk mengambil keputusan-keputusan penting yang terkait dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan seperti persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, penetapan penggunaan laba, perubahan anggaran dasar, pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti keputusan RUPS.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 yaitu: RUPS Tahunan (RUPST) yang diadakan satu tahun sekali sebagai forum dimana Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan dan mempertanggung-jawabkan kinerjanya terhadap Pemegang Saham, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu sesuai kebutuhan.

Pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan satu kali RUPST dan RUPSLB. RUPST dan RUPSLB dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2020 yang bertempat di Panin Bank Building Lantai 4, Jl. Jend. Sudirman Kav.1-Senayan, Jakarta 10270. Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan RUPST dan tidak melaksanakan RUPSLB.

KINERJA KEBERLANJUTAN **SUSTAINABILITY PERFORMANCE**

RANCANGAN MEMBANGUN BUDAYA **KEBERLANJUTAN**

Sebagai komitmen Perusahaan untuk membangun budaya Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan secara internal, Perusahaan bersama entitas anak yaitu Panin Dai-ichi Life menetapkan tema keberlanjutan dengan program-program kegiatannya.

- Mempromosikan Kesehatan
 - Mempromosikan kesehatan melalui sosial media
 - Seminar kesehatan
 - PDL Sport and Talent dan AAJI Sportainment
 - Klub Aktivitas Karyawan
 - Pembentukan satuan gugus tugas wabah covid-19

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS constitutes the highest authority to make important decisions related to the business activity and the Company operations such as approval of Annual Report and Financial Statement, stipulation of profit usage, amendments of the articles of association, appointment of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and granting authorization to the Board of Directors to follow up GMS resolution.

In accordance with the Article of Association, the GMS is divided into 2, namely: The Annual GMS (AGMS) is held once a year as a forum where the Board of Directors and the Board of Commissioners report and hold its performance accountable with respect to the Shareholders, and Extraordinary GMS (EGMS) which could be held at any time whenever deemed necessary in accordance with the needs.

In 2020, the Company conducted AGMS and EGMS. AGMS and EGMS was conducted on August, 28th 2020 at Panin Bank Building 4th Fl., Jl. Jend. Sudirman Kav.1 - Senayan, Jakarta 10270. In 2019, the Company conducted AGMS and didn't conduct EGMS.

PROGRAM FOR BUILDING A SUSTAINABLE CULTURE

As the Company's commitment to build a Sustainable Finance culture and apply the principles of Sustainable Finance internally, the Company and its subsidiary, Panin Dai-ichi Life, has set a sustainability theme with its activity programs.

- Promoting Health
 - Promote health through social media
 - Health seminar
 - PDL Sport and Talent and AAJI Sportainment
 - Employee Activity Club
 - Establishment of the Covid-19 outbreak task force

- Perlindungan Lingkungan Hidup
 - Penggunaan *E-commission* dan *E-tax slip* dalam Kebutuhan Operasional Pemasaran
 - Penggunaan aplikasi digital dalam pengajuan asuransi dalam Kebutuhan Aktivitas Pemasaran
 - Pengiriman polis elektronik (*E-policy*)
 - Penggunaan *E-salary* dalam Pembayaran Gaji Karyawan
 - Penggunaan *E-transaction* on statement dalam pengiriman laporan transaksi nasabah bulanan
- Perlindungan Ekonomi & Keuangan
 - Alokasi investasi untuk reksadana Premier ETF SRI-Kehati
 - Edukasi literasi dan inklusi keuangan
 - Webinar mengenai ekonomi dan keuangan.
- CSR
 - Donasi Bencana Alam
 - Donasi Perangkat Alat Pelindung Diri
- Memperkuat Tata Kelola
 - Pelatihan berkelanjutan terkait Anti Suap dan Korupsi, Benturan Kepentingan, Hadiah dan Kebijakan Hiburan Bisnis
 - Pelatihan berkelanjutan terkait Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)
 - Pelatihan berkelanjutan terkait Strategi Kepatuhan penjualan dan Anti-Penipuan
 - Pelatihan berkelanjutan terkait budaya sadar risiko
 - Pendidikan dan sertifikasi berkelanjutan terkait manajemen risiko
- *Protecting the Global Environment*
 - Use of *E-commission* and *E-tax slip* in Marketing Operational needs
 - Using digital application in Marketing Activities needs
 - Delivery of electronic policies (*E-policy*)
 - Use of *E-salary* in Paying Employee Salaries
 - Use of *E-transaction* on statement in sending monthly customer transaction reports
- *Economic & Financial Protection*
 - *Investment allocation for the Premier ETF SRI-Kehati mutual fund*
 - *Financial literacy and inclusion education*
 - *Webinars on economics and finance.*
- *Corporate Social Responsibility*
 - *Natural Disaster Donation*
 - *Donate Personal Protective Equipment*
- *Strengthening Governance*
 - *Ongoing training on Anti-Bribery and Corruption, Conflict of Interest, Gifts and Business Entertainment Policy*
 - *Ongoing training related to Anti-Money Laundering & Prevention of the Financing of Terrorism*
 - *Ongoing training on Sales Compliance and Anti-Fraud Strategy*
 - *Ongoing training on risk awareness culture*
 - *Continuing education and certification on risk management*

KINERJA SOSIAL

Perusahaan memiliki komitmen untuk senantiasa melindungi dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Hal tersebut diwujudkan dalam berbagai kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan secara berkesinambungan

SOCIAL PERFORMANCE

The company has a commitment to always protect and make a positive contribution to society. This is manifested in various corporate social responsibility activities on an ongoing basis

2018

Bekal Hidup – Charity Fun Walk

Panin Dai-ichi Life mengadakan BEKAL HIDUP Charity Fun Walk. Diikuti oleh kurang lebih 1.250 peserta yang merupakan karyawan, tenaga pemasar dan mitra bisnis, acara jalan sehat yang bertujuan untuk menggalang dana sosial ini diharapkan dapat menumbuhkan empati kita untuk saling membantu sesama yang membutuhkan.

Panin Dai-ichi Life CSR Roadshow

Panin Dai-ichi Life mengadakan program CSR Roadshow yang di telah dilaksanakan secara berurutan di 5 kota, yaitu antara lain Medan, Palembang, Samarinda, Purwokerto, dan Tanjung Pinang. Dalam aksi sosial ini, Panin Dai-ichi Life memberikan donasi sebesar Rp 40 juta yang merupakan kelanjutan dari hasil program jalan sehat sosial dengan tema “Bekal Hidup Charity Fun Walk”, yang telah digelar sebelumnya di Jakarta pada bulan Oktober 2018.

Donor Darah Nasional

Mengundang partisipasi kurang lebih 1.000 pendonor, Panin Dai-ichi Life mengadakan kampanye donor darah serentak di empat kota besar di Indonesia, termasuk Jakarta, Medan, Yogyakarta dan Solo. Kampanye untuk membantu sektor kesehatan yang secara konsisten dilaksanakan setiap tahunnya ini, diselenggarakan bersamaan dengan momentum hari ulang tahun Panin Dai-ichi Life yang juga Hari Donor Darah Sedunia.

Donasi Untuk Palu & Donggala

Panin Dai-ichi Life bersama Dai-ichi Life menggalang donasi untuk membantu pemulihan kota Palu, Donggala, dan sekitarnya akibat gempa bumi. Total donasi yang berhasil dikumpulkan sebesar Rp 100 juta dari rekan-rekan karyawan, tenaga pemasar, mitra bisnis, dan manajemen Panin Dai-ichi Life serta Rp 700 juta bantuan kemanusiaan dari mitra *Joint-Venture* Panin Dai-ichi Life yakni Daiichi Life, Jepang. Total Donasi sebesar Rp 800 juta diserahkan kepada korban bencana melalui OJK Peduli, yang digunakan untuk pengadaan hunian sementara para korban yang tersebar di beberapa titik di kawasan tersebut.

2018

Bekal Hidup – Charity Fun Walk

Panin Dai-ichi Life held BEKAL HIDUP Charity Fun Walk. Attended by approximately 1,250 participants who are employees, marketers and business partners, this healthy walk which aims to raise social funds is expected to foster our empathy to help each other in need.

Panin Dai-ichi Life CSR Roadshow

Panin Dai-ichi Life held a CSR Roadshow program which was carried out sequentially in 5 cities, namely Medan, Palembang, Samarinda, Purwokerto, and Tanjung Pinang. In this social action, Panin Dai-ichi Life made a donation of Rp. 40 million which is a continuation of the results of the social healthy walk program with the theme "Bekal Hidup Charity Fun Walk", which was previously held in Jakarta in October 2018.

National Blood Donation

Inviting the participation of approximately 1,000 donors, Panin Dai-ichi Life held a simultaneous blood donation campaign in four major cities in Indonesia, including Jakarta, Medan, Yogyakarta and Solo. This campaign to help the health sector, which is consistently carried out every year, is held in conjunction with Panin Dai-ichi Life's birthday which is also World Blood Donor Day.

Donate for Palu & Donggala

Panin Dai-ichi Life together with Dai-ichi Life raised donations to help the recovery of Palu, Donggala, and surrounding areas due to the earthquake. The total donations collected amounted to Rp 100 million from fellow employees, marketers, business partners, and management of Panin Dai-ichi Life and Rp 700 million in humanitarian aid from Joint-Venture partner Panin Dai-ichi Life, namely Daiichi Life, Japan. A total donation of Rp 800 million was handed over to disaster victims through OJK Peduli, which was used to procure temporary shelter for the victims scattered at several points in the area.

Palu Charity Run

Panin Dai-ichi Life juga turut berpartisipasi dalam “Palu Charity Run”, kegiatan lari yang diadakan dalam rangka menggalang dana oleh sejumlah komunitas pecinta olahraga lari di Jakarta dan sekitar nya pada 14 Oktober 2018. “Palu Charity Run” merupakan salah satu bentuk kepedulian masyarakat terhadap saudara-saudara kita yang terkena gempa di Palu, Donggala, dan Sigi dalam upaya pemulihan keadaan paska bencana disana.

Donasi Tas Sekolah di Samarinda & Jayapura

Sebagai wujud kepedulian bersama terhadap masyarakat di Samarinda dan Jayapura, Panin Dai-ichi Life dan Panin Bank mengadakan pembagian tas sekolah gratis kepada lebih dari 200 siswa sekolah dasar di wilayah tersebut. Diharapkan program ini dapat menjadi kontribusi positif yang dapat mendukung kemajuan pendidikan anak-anak sebagai generasi penerus dan calon pemimpin bangsa. Kedua kota ini merupakan wilayah ekspansi kerja sama Bancassurance antara Panin Dai-ichi Life dan Panin Bank.

Literasi Keuangan di Universitas Proklamasi 45 – Yogyakarta

Di tahun 2018 Panin Dai-ichi Life menjalin kolaborasi dengan Universitas Proklamasi 45 di Yogyakarta mengadakan sesi literasi keuangan yang diikuti oleh lebih dari 200 mahasiswa didik. Melalui acara ini, diharapkan dapat membuka mata para mahasiswa mengenai asuransi.

2019

Panin Dai-ichi Life - Berbagi Bekal Hidup

Di tahun 2019 program CSR dilaksanakan dengan tema berbagi BekalHidup Panin Dai-ichi Life memberikan donasi kepada sekolah the learning farm, Cianjur. Kegiatan yang dilakukan antara lain serah terima bantuan pembangunan 10 kolam pembenihan ikan dan sarana budidaya sebagai media pembelajaran serta sesi literasi keuangan mengenai perencanaan keuangan dan asuransi jiwa.

Ambarawa Heritage Run

Pada tanggal 27 Oktober 2019, Panin Dai-ichi Life memberikan edukasi mengenai pentingnya berasuransi kepada peserta “Ambarawa Heritage Run” yang diadakan di Jawa Tengah. Acara ini diikuti oleh lebih dari 1.000 pelari dari berbagai daerah termasuk luar negeri.

Palu Charity Run

Panin Dai-ichi Life also participated in the “Palu Charity Run”, a running activity held to raise funds by a number of running communities in Jakarta and surrounding areas on October 14, 2018. “Palu Charity Run” is a form of public awareness towards our brothers and sisters who were affected by the earthquake in Palu, Donggala, and Sigi in an effort to recover the post-disaster situation there.

School Bag Donation in Samarinda & Jayapura

As a form of mutual concern for the community in Samarinda and Jayapura, Panin Dai-ichi Life and Panin Bank distributed free school bags to more than 200 elementary school students in the area. It is hoped that this program can be a positive contribution that can support the progress of children's education as the next generation and future leaders of the nation. These two cities are areas of expansion of the Bancassurance cooperation between Panin Dai-ichi Life and Panin Bank.

Financial Literacy at Proklamasi 45 University – Yogyakarta

In 2018 Panin Dai-ichi Life collaborated with Proklamasi 45 University in Yogyakarta to hold a financial literacy session which was attended by more than 200 students. Through this event, it is hoped that it will open the eyes of students about insurance.

2019

Panin Dai-ichi Life - Berbagi Bekal Hidup

In 2019 the CSR program was carried out with the theme of sharing BekalHidup Panin Dai-ichi Life giving donations to the learning farm school, Cianjur. Activities carried out included the handover of assistance for the construction of 10 fish hatchery ponds and aquaculture facilities as learning media as well as financial literacy sessions on financial planning and life insurance.

Ambarawa Heritage Run

On October 27, 2019, Panin Dai-ichi Life provided education about the importance of insurance to the participants of the “Ambarawa Heritage Run” which was held in Central Java. This event was attended by more than 1,000 runners from various regions including overseas.

2020

Bantuan APD kepada Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Depok

Panin Dai-ichi Life memberikan Alat Perlindungan Diri (APD) kepada Perhimpunan Dokter Paru Indonesia Cabang Depok yang diselenggarakan pada bulan April 2020. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat membantu meringankan beban tenaga medis dalam menjalankan tugas mulia dengan berjuang di garis garis terdepan penanganan COVID-19.

Webinar Literasi Keuangan

Tepat pada tanggal 24 Oktober 2020, Panin Dai-ichi Life turut andil dalam mensosialisasikan perencanaan keuangan melalui kegiatan *webinar* literasi keuangan dengan tajuk **"Tunaikan Ibadah Haji Serta Terapkan Proteksinya"** yang diselenggarakan bersamaan dengan momentum Bulan Inklusi Keuangan.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

2018

Penanaman Mangrove

Perusahaan berkomitmen untuk turut serta menjaga kelestarian lingkungan hidup melalui berbagai inisiatif kegiatan dan program kerja. Salah satu kegiatan yang dilakukan Perusahaan adalah penanaman *mangrove*. Pada tahun 2018, bertepatan dengan acara *company outing* yang berlangsung di Pulau Pantara, Kepulauan Seribu, Panin Dai-ichi Life mengadakan program penanaman *mangrove* bersama seluruh karyawan, manajemen dan direksi.

2019-2020

Paperless Program

Perusahaan memperkenalkan program *Paperless* yang dimulai sejak tahun 2019 dengan tema *Reduce, Reuse, Disposal*, dimana program ini berkelanjutan hingga tahun 2020 dengan tema **Go! Digital**, yang didukung oleh seluruh fungsi di dalam Perusahaan. Hasil dari pada program *Reduce, Reuse, Disposal*, Perusahaan melakukan penghematan lebih dari 500 rim kertas di tahun 2019 dibandingkan tahun 2018, sedangkan untuk tahun 2020 Perusahaan melakukan penghematan sebanyak 1.400 rim kertas dibandingkan tahun 2019.

2020

PPE assistance to the Indonesian Lung Doctors Association, Depok

Panin Dai-ichi Life provided Personal Protection Equipment (PPE) to the Indonesian Lung Doctors Association Depok Branch which was held in April 2020. Through this activity, it is hoped that it can help ease the burden on medical personnel in carrying out their noble duties by fighting at the forefront of handling COVID-19.

Financial Literacy Webinar

Exactly on October 24, 2020, Panin Dai-ichi Life took part in socializing financial planning through a financial literacy webinar with the title "Perform the Hajj and Apply Protection" which was held in conjunction with the Financial Inclusion Month momentum.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

2018

Mangrove Planting

The company is committed to taking part in preserving the environment through various initiative activities and work programs. One of the activities carried out by the Company is mangrove planting. In 2018, coinciding with the company outing which took place on Pantara Island, Seribu Islands, Panin Dai-ichi Life held a mangrove planting program with all employees, management and directors.

2019-2020

Paperless Program

The company introduced the Paperless program which started in 2019 with the theme Reduce, Reuse, Disposal, where this program continues until 2020 with the theme Go! Digital, which is supported by all functions within the Company. As a result of the Reduce, Reuse, Disposal program, the Company saved more than 500 reams of paper in 2019 compared to 2018, while for 2020 the Company saved 1,400 reams of paper compared to 2019.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT PANIN FINANCIAL Tbk

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE RESPONSIBILITIES TO THE 2020 ANNUAL REPORT OF PT PANIN FINANCIAL Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Panin Financial Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2020 Annual Report of PT Panin Financial Tbk has been disclosed completely, and are fully responsible for the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Juni 2021

Jakarta, June 2021

Anggota Direksi

Board of Directors



Lianna Loren Limanto

Presiden Direktur / Direktur Independen

President Director / Independent Director



Bhindawati Gunawan

Wakil Presiden Direktur

Vice President Director



Marwan Noor

Direktur

Director

Anggota Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Mu'min Ali Gunawan

Presiden Komisaris

President Commissioner

Suwirjo Josowidjojo*

Wakil Presiden Komisaris

Vice President Commissioner



Sugeng Purwanto, PhD, FRM

Komisaris Independen

Independent Commissioner

* Tidak dapat membubuhkan tanda tangan karena sakit / *unable to sign due to health condition.*

**PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Financial Statements
31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut/
December 31, 2020 and for the Year then Ended
Dan Laporan Auditor Independen/
*And Independent Auditors' Report***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman / Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1-3	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4-5	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8-161	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PANIN FINANCIAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PANIN FINANCIAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|---|---|---|
| 1. | Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili
Jabatan | Bhindawati Gunawan
Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91, Jakarta 11420
Jl. Permata Hijau Blok J-1/13, Grogol Utara, Kebayoran Lama
Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director | 1. Name
Office Address

Domicile
Position |
| 2. | Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili
Jabatan | Marwan Noor
Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91, Jakarta 11420
Jl. H. Sarmili 45, RT/RW 02/02, Pondok Aren, Tangerang-Banten
Direktur/ Director | 2. Name
Office Address

Domicile
Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. All information in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. | <i>We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' Internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Mei 2021/
May 27, 2021

Bhindawati Gunawan
Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director

Marwan Noor
Direktur/ Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00237/2.1035/AU.1/05/1164-3/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Panin Financial Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00237/2.1035/AU.1/05/1164-3/1/V/2021

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Panin Financial Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panin Financial Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Panin Financial Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

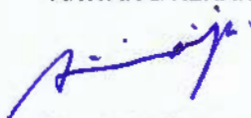
Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panin Financial Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements PT Panin Financial Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Panin Financial Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164
27 Mei 2021 / May 27, 2021



PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan / Notes	2019	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	5.615.213	2,4,41,42	3.869.897	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	88.197	2,5,41,42	90.249	Investment income receivables
Piutang asuransi		2,6,41,42		Insurance receivables
Piutang premi	58.744	6a	41.428	Premium receivables
Piutang reasuransi	137.676	6b	72.078	Reinsurance receivables
Total piutang asuransi	196.420		113.506	Total insurance receivables
Aset reasuransi	68.365	2,9	39.607	Reinsurance assets
Investasi		2,7,41,42		Investments
Deposito berjangka	28.900	7a	1.293.560	Time deposits
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.265.231	7b	3.124.953	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.537.296	7c	-	Securities at fair value through other comprehensive income
Efek yang tersedia untuk dijual	-	7c	2.529.506	Available-for-sale securities
Total investasi	5.831.427		6.948.019	Total investments
Pinjaman polis	2.883	2,41,42	21.926	Policy loans
Piutang lain-lain	35.719	2,37,41,42	18.926	Other receivables
Investasi pada entitas asosiasi	20.128.239	2,8,	18.767.609	Investment in associates
Beban dibayar di muka	6.553	2,37	6.290	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	73	2,16	4	Prepaid taxes
Aset tetap - neto	170.972	2,10	156.247	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	232.172	2,11	249.696	Intangible asset - net
Aset lain-lain	5.488	2,12,41,42	7.410	Other assets
TOTAL ASET	32.381.721		30.289.386	TOTAL ASSETS

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan / Notes	2019	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS				LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang asuransi		2,41,42		Insurance payables
Utang reasuransi	154.654	13	82.023	Reinsurance payables
Utang komisi				Commission payables
Pihak berelasi	2.384	15,37	3.704	Related parties
Pihak ketiga	49.210	15	46.049	Third parties
Utang klaim	95.496	14	74.681	Claims payables
Total utang asuransi	301.744		206.457	Total insurance payables
Liabilitas kontrak asuransi		2,17		Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	32.012	17a	29.912	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	105.707	17b	80.203	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.619.057	17c	3.638.092	Liabilities for future policy benefits
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	34.227	17d	15.562	Provision arising from Liability Adequacy Test
Total liabilitas kontrak asuransi	3.791.003		3.763.769	Total insurance contract liabilities
Utang pajak	3.477	2,16	3.596	Taxes payable
Titipan premi	29.004	2	31.075	Policyholders' deposits
Beban akrual	53.090	2,41,42	52.931	Accrued expenses
Utang lain-lain	11.999	2,41,42	4.847	Other payables
Liabilitas imbalan kerja	53.328	2,18	50.325	Employee benefits liability
Kontrak jaminan keuangan	201.102	2,20	213.804	Financial guarantee contract
Liabilitas sewa	19.182	2,19,41,42	-	Lease liability
Liabilitas pajak tangguhan	20.583	2,16	11.225	Deferred tax liabilities
TOTAL LIABILITAS	4.484.512		4.338.029	TOTAL LIABILITIES
DANA PESERTA				PARTICIPANTS' FUND
Dana investasi peserta	40.809	2,40	44.535	Participants' investment fund
Dana tabarru	11.142	2,39	11.838	Tabarru's fund
TOTAL DANA PESERTA	51.951		56.373	TOTAL PARTICIPANTS' FUND

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan / Notes	2019	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributed to the Owners of Parent
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (dalam nilai Rupiah penuh) per saham				Share capital - Rp 125 (in full amount of Rupiah) par value
Modal dasar - 95.850.000.000 saham				Authorized - 95,850,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 32.022.073.293 saham	4.002.759	21	4.002.759	Issued and fully paid - 32,022,073,293 shares
Tambahan modal disetor - neto	(584.387)	23	(584.387)	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	1.664.801	24	1.664.801	Difference arising from transaction with non-controlling interest
Komponen ekuitas lainnya	4.005.266	25	3.113.085	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	31.692		31.192	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	16.568.738		15.630.823	Unappropriated
Total	25.688.869		23.858.273	Total
Kepentingan nonpengendali	2.156.389	26	2.036.711	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	27.845.258		25.894.984	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	32.381.721		30.289.386	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan / Notes	2019	
PENDAPATAN NETO				NET REVENUES
Pendapatan premi		2,28		Premium revenues
Premi bruto	2.511.634	37	3.920.930	Gross premiums
Premi reasuransi	(169.535)		(139.007)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(1.941)	17a,28,37,42	(4.978)	Increase in unearned premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	16.250	28,42	642	Increase in unearned premiums ceded to reinsurers
Pendapatan premi - neto	2.356.408		3.777.587	Premiums revenue - net
Hasil investasi - neto	661.024	2,29	652.980	Investment income - net
Keuntungan (kerugian) penjualan efek - neto	(84.868)	2,30	68.451	Gain (loss) on sale of marketable securities - net
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	34.464	2,31	(22.386)	Unrealized gain (loss) on securities and mutual funds at fair value through profit or loss - net
Lain-lain - neto	14.090	2,37	42.914	Others - net
Pendapatan - neto	2.981.118		4.519.546	Revenues - net
BEBAN				EXPENSES
Klaim dan manfaat bruto	1.733.109	2,32	3.424.168	Gross claims and benefits
Klaim reasuransi	(150.501)	2,32	(121.964)	Reinsurance claims
(Penurunan) kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	2.816	2,32	(153.273)	(Decrease) increase in liabilities for future policy benefits and estimated claims liabilities
(Penurunan) kenaikan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	18.666	2,32	14.355	(Decrease) increase in provision arising from Liability Adequacy Test
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(10.030)	2,32	(11.733)	Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers
Klaim dan manfaat - neto	1.594.060		3.151.553	Claims and benefits - net
Umum dan administrasi	218.110	2,33	234.684	General and administrative
Akuisisi	390.063	2,34	361.118	Acquisition
Pemasaran	77.114	2,35	97.318	Marketing
Beban pajak final	89.938		90.690	Final tax expenses
Total beban lain-lain	775.225		783.810	Total other expenses
Total klaim dan manfaat serta beban lain-lain	2.369.285		3.935.363	Total claims and benefits and other expenses
Laba sebelum bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	611.833		584.183	Income before equity portion in net income of an associate
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	1.430.419	2,8	1.566.348	Equity portion in net income of associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.042.252		2.150.531	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	(2.924)	2,16	(3.216)	Income tax expenses
LABA NETO TAHUN BERJALAN	2.039.328		2.147.315	NET INCOME FOR THE YEAR

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan / Notes	2019	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(60.561)		37.918	Remeasurement of employee benefit liability
Kerugian revaluasi aset tetap - neto	10.328		(7.102)	Loss on revaluation of fixed assets - net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan, neto setelah pajak: Yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	967.868		-	Unrealized gain on financial asset, net of tax: At fair value through other comprehensive income
Tersedia untuk dijual	-		108.497	Available for sale
Total penghasilan komprehensif lain	917.635		139.313	Total other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.956.963		2.286.628	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Neto Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Net Income for the Year Attributable to:
Pemilik entitas induk	1.859.764		1.975.327	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	179.564		171.988	Non-controlling interest
	2.039.328		2.147.315	
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik entitas induk	2.751.945		2.065.461	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	205.018		221.167	Non-controlling interest
	2.956.963		2.286.628	
LABA PER SAHAM DASAR / DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	58,08	2,36	61,69	BASIC / DILUTED EARNINGS PER SHARE (in full amount of Rupiah)

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributed to the Owners of Parent									
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor - neto / Additional Paid-in Capital - net	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali / Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest	Saldo Laba / Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Components	Total / Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling interest	Total Ekuitas / Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2019	4.002.759	(584.387)	1.664.801	30.692	13.617.783	3.061.164	21.792.812	1.977.771	23.770.583	Balance as of January 1, 2019
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	(162.227)	(162.227)	Payment of dividends
Cadangan umum (Catatan 27)	-	-	-	500	(500)	-	-	-	-	General reserves (Note 27)
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	1.975.327	-	1.975.327	171.988	2.147.315	Net income for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	38.213	51.921	90.134	49.179	139.313	Other comprehensive Loss for the year
Saldo 31 Desember 2019	4.002.759	(584.387)	1.664.801	31.192	15.630.823	3.113.085	23.858.273	2.036.711	25.894.984	Balance as of December 31, 2019
Dampak penerapan standar akuntansi baru entitas asosiasi	-	-	-	-	(921.349)	-	(921.349)	-	(921.349)	Effect of the adoption of the new accounting standards of associate
Saldo 1 Januari 2020	4.002.759	(584.387)	1.664.801	31.192	14.709.474	3.113.085	22.936.924	2.036.711	24.973.635	Balance as of January 1, 2020
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	(85.340)	(85.340)	Payment of dividends
Cadangan umum (Catatan 27)	-	-	-	500	(500)	-	-	-	-	General reserves (Note 27)
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	1.859.764	-	1.859.764	179.564	2.039.328	Net income for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	892.181	892.181	25.454	917.635	Other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2020	4.002.759	(584.387)	1.664.801	31.692	16.568.738	4.005.266	25.688.869	2.156.389	27.845.258	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan / Notes	2019	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan premi	2.492.594		3.897.385	Receipts from premium income
Penerimaan klaim reasuransi	87.054		94.411	Receipts from reinsurance claims
Penerimaan lain-lain	8.404		33.640	Receipts from other income
Pembayaran klaim dan manfaat	(1.715.444)		(3.408.531)	Payment of claims and benefits
Pembayaran premi reasuransi	(98.026)		(116.528)	Payment of reinsurance premiums
Pembayaran biaya akuisisi	(370.699)		(334.378)	Payment of acquisition cost
Pembayaran beban usaha lainnya	(352.792)		(416.167)	Payment of other operating expenses
Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Provided by (Used in)
(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	51.091		(250.168)	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	28.610.931		29.674.938	Withdrawal of time deposits
Penerimaan dari				Proceeds from sale of
penjualan surat berharga	743.030		3.190.820	marketable securities
Penerimaan hasil investasi	652.424		663.527	Receipts of investment income
Penerimaan pinjaman polis	86.667		218.466	Proceeds from policy loans
Hasil penjualan aset tetap	32	10	638	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(27.362.017)		(30.367.003)	Placement in time deposits
Penempatan				Placement of
surat berharga	(882.942)		(2.682.263)	marketable securities
Pemberian pinjaman polis	(66.450)		(205.869)	Issuance of policy loans
Perolehan aset tetap	(2.411)	10	(1.989)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Investasi	1.779.264		491.265	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen oleh entitas anak				Payment of dividends by subsidiaries
ke kepentingan nonpengendali	(85.340)		(162.229)	to non-controlling interest
KENAIKAN NETO				NET INCREASE
KAS DAN SETARA KAS	1.745.015		78.868	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS				EFFECT OF
MATA UANG ASING TERHADAP				CHANGES IN FOREIGN
KAS DAN SETARA KAS	301		(538)	EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	3.869.897	4	3.791.567	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	5.615.213	4	3.869.897	AT THE END OF YEAR

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Panin Financial Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra berdasarkan Akta No. 192, tanggal 19 Juli 1974, yang kemudian diubah dengan Akta No. 226 tanggal 27 Februari 1975, keduanya diaktakan oleh Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta. Kedua akta tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/83/6 tanggal 4 April 1975, didaftarkan pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1190 dan 1197 tanggal 14 April 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 15 April 1975, Tambahan No. 203.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang asuransi jiwa pada tahun 1976 dan sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor Perusahaan beralamat di Panin Life Center Lantai 7, Jalan Let. Jend. S. Parman Kavling 91, Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 41 tanggal 28 Agustus 2020 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., mengenai perubahan susunan dewan komisaris. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang telah diterima melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.11-0161694 tanggal 25 September 2020.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Paninvest Tbk. Perusahaan tergabung dalam Grup Pan Indonesia (Panin).

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Panin Financial Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name PT Asuransi Jiwa Panin Putra on July 19, 1974 based on Notarial Deed No. 192, which was changed by Notarial Deed No. 226 dated February 27, 1975, both notarized by Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta. Both deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/83/6 dated April 4, 1975, registered at the secretariat of Jakarta District Court under No. 1190 and 1197 dated April 14, 1975 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 15, 1975, Supplement No. 203.

The Company started its commercial operations in life insurance in 1976 and since January 1, 2010, the Company started its commercial operations in providing business consulting services, management and administration to the general public. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Panin Life Center, 7th Floor, Jln. Let. Jend. S. Parman Lot 91, Jakarta.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed relating to Yearly General Meeting of Shareholders No. 41 dated August 28, 2020 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., regarding the changes in boards of commissioners and directors. This amendment has been notified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia which has been accepted in Decision Letter No. AHU-AH.01.11-0161694 dated September 25, 2020.

The Company's immediate and ultimate holding is PT Paninvest Tbk. The Company is one of the companies under Pan Indonesia (Panin) Group.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 April 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) ("OJK") dengan surat No. SI-016/PM/E/1983 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 1.020.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta No. 14 tanggal 26 Juni 2002 dari notaris Veronica Lily Dharma, S.H., para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 125 per saham. Perubahan ini telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan laporan No. C-24143HT.01.04.TH.2003 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2003 Tambahan No. 916.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun / Year	Keterangan / Description	Jumlah Saham / Number of Shares	Harga Penawaran per Saham (dalam Rupiah Penuh) / Offering Price per Share (in full amount of Rupiah)
1983	Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering	1.020.000	2.950
1989	Penawaran Umum Terbatas I / Preemptive Right Issue I	793.664	6.300
1998	Penawaran Umum Terbatas II / Preemptive Right Issue II	147.998.456	500
1999	Penawaran Umum Terbatas III / Preemptive Right Issue III	236.797.530	500
1999	Penawaran Umum Terbatas IV / Preemptive Right Issue IV	887.990.736	500
1999	Penawaran Umum Terbatas V / Preemptive Right Issue V	1.545.370.857	500
2006	Penawaran Umum Terbatas VI / Preemptive Right Issue VI	11.982.506.676	125
2011	Penawaran Umum Terbatas VII / Preemptive Right Issue VII	3.994.010.198	125

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh saham Perusahaan sejumlah 32.022.073.293 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On April 30, 1983, the Company obtained the approval of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (presently Financial Services Authority) ("OJK") based on state letter No. SI-016/PM/E/1983 for the initial public offering of 1,020,000 shares.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 14 dated June 26, 2002 of Veronica Lily Dharma, S.H., the shareholders approved to change the par value per share from Rp 500 to Rp 125 per share. This change was registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. C-24143HT.01.04.TH.2003 dated October 10, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 2003, Supplement No. 916.

The Initial and Limited Public Offerings conducted by the Company were as follows:

As of December 31, 2020, all of the Company's issued shares totaling 32,022,073,293 shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili / Domicile	Kegiatan Usaha / Principal Activity	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination		Subsidiaries
				2020	2019	
<u>Kepemilikan langsung</u>						
PT Panin Internasional (PT PI)	Jakarta	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / Management Consulting in The Field of Archives	63,16%	3.909.315	3.907.228	PT Panin Internasional (PT PI)
<u>Kepemilikan tidak langsung</u>						
PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)*	Jakarta	Asuransi Jiwa / Life Insurance	60%*	9.701.336	9.249.691	PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)*
Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund**	Jakarta	Reksa Dana / Mutual Fund	100%**	164.410	-	Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund**
Reksa Dana Batavia Obligasi Utama**	Jakarta	Reksa Dana / Mutual Fund	100%**	530.116	552.195	Reksa Dana Batavia Obligasi Utama**

* Dimiliki 95% oleh PT PI

** Dimiliki oleh PT PDL

* 95% Owned by PT PI

** Owned by PT PDL

Entitas Terstruktur

PT PI memiliki entitas anak secara tidak langsung melalui kepemilikan PT PDL di beberapa entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana *close ended*.

PT PDL memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund yang laporan keuangannya mulai dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dimulai pada bulan Juni 2020. Perusahaan juga memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Batavia Obligasi Utama yang laporan keuangannya mulai dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada November 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, ringkasan informasi keuangan konsolidasian untuk PI dan entitas anaknya yang dianggap signifikan terhadap Grup, adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<u>Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian</u>		
Total Aset	9.726.876	9.272.537
Total Liabilitas	(4.281.918)	(4.122.515)
Aset neto	5.444.958	5.150.022

Structured Entities

PT PI owned subsidiaries indirectly through the ownership of PT PDL in several structured entities in form of *close ended mutual funds*.

PT PDL has unit of participation in Mutual Fund Bahana Premier Fixed Income in which its financial statement is consolidated to the Company's consolidated financial statements starting June 2020. The Company also has unit of participation in Mutual Fund Batavia Obligasi Utama in which its financial statement is consolidated to the Company's consolidated financial statements starting November 2017.

As at December 31, 2020 and 2019, the summary of consolidated financial information of PI and its subsidiary that considered significant to the Group, were as follow:

<u>Summary of consolidated statement of financial position</u>
Total Assets
Total Liabilities
Net assets

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Terstruktur (lanjutan)

	2020	2019
<u>Ringkasan laporan</u>		
<u>laba rugi dan penghasilan</u>		
<u>komprehensif lain konsolidasian</u>		
Laba sebelum beban		
pajak penghasilan	449.188	430.819
Beban pajak penghasilan	(125)	(634)
Laba netto tahun berjalan	449.063	430.185
Penghasilan komprehensif lain	63.634	98.566
Total penghasilan		
komprehensif lain tahun berjalan	512.697	528.751
<u>Ringkasan laporan</u>		
<u>arus kas konsolidasian</u>		
Kas netto diperoleh (digunakan		
untuk) aktivitas operasi	53.782	(243.188)
Kas netto diperoleh dari		
aktivitas investasi	1.173.239	602.221
Kas netto digunakan untuk		
aktivitas pendanaan	(213.339)	(405.570)
Kenaikan (penurunan) netto		
kas dan setara kas	1.013.682	(46.537)
Dampak perubahan		
selisih kurs terhadap		
kas dan setara kas	300	(538)
Kas dan setara kas		
awal tahun	2.371.878	2.418.953
Kas dan setara kas		
akhir tahun	3.385.860	2.371.878

Summary of consolidated
statement of profit or loss and
other comprehensive income
Income before income
tax expense
Income tax expense
Net income for the year
Other comprehensive income
Total other comprehensive
income for the year

Summary of consolidated
statement of cash flows
Net cash provided by (used in)
operating activities
Net cash provided by
investing activities
Net cash used in
financing activities
Net increase (decrease) in
cash and cash equivalents
Effect of changes in foreign
exchange rate
on cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents
at the beginning of the year
Cash and cash equivalents
at the end of the year

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioner and Director as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	2020	2019	
Dewan Komisaris			Board of Commissioner
Presiden komisaris	Mu'min Ali Gunawan	Mu'min Ali Gunawan	President commissioner
Wakil presiden komisaris	Suwirjo Josowidjojo	Suwirjo Josowidjojo	Vice-president commissioner
Komisaris independen	Sugeng Purwanto	Veronika Lindawati	Independent commissioner

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

Direktur

Presiden direktur	:	Lianna Loren Limanto	:
Wakil presiden direktur	:	Bhindawati Gunawan	:
Direktur	:	Marwan Noor	:

Directors

President director
Vice-president director
Director

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (but not including the Independent Commissioner).

Direksi bertanggung jawab terhadap bidang keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, tata kelola, investasi dan strategi bisnis Perusahaan.

The Directors are responsible for finance, accounting, human resources, good corporate governance, investment and business strategy of the Company.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The members of Audit Committee As of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	2020
Ketua	Sugeng Purwanto
Anggota	Adriana Ade Wenas Renda Halim

	2019	
Veronika Lindawati		Chairman
Jacobus Laisila		Members
A. Agus Susanto		

Susunan sekretaris Perusahaan dan internal audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's secretary and internal auditor as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	2020
Ketua	Marwan Noor
Anggota	Priskila Gabriella Ciahaya

	2019	
Marwan Noor		Chairman
Priskila Gabriella Ciahaya		Members
Suryani		

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebanyak 308 dan 317 orang, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

Total permanents employees of the Company and its subsidiaries were 308 and 317 people as of December 31, 2020 and 2019, respectively (unaudited).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 Mei 2021.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on May 27, 2021.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Jakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of new and revised PSAK effective January 1, 2020 as disclosed in this Note.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55 dan Amendemen PSAK No. 60 Tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73: Sewa

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of
Consolidated Financial Statements
(continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

c. Adoption of New and Revised PSAK

The Group adopted the following new and revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2020:

- PSAK No. 1 (2019 Annual Improvement): Presentation of Financial Instruments
- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements concerning the Title of the Financial Statements
- Amendments to PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures
- Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contract Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract
- PSAK No. 71: Financial Instruments
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Prepayment Features with Negative Compensation
- Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55 and Amendments to PSAK No. 60 Regarding Interest Rate Benchmark Reform
- PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customers
- PSAK No. 73: Lease

c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi (lanjutan)

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK No. 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan yang diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Penerapan PSAK No. 71 mengharuskan Grup untuk mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset kontrak.

Grup memiliki reklasifikasi yang disyaratkan atau dipilih sebagai berikut:

1 Januari/ *January 1*, 2020

PSAK No. 55 Kategori Pengukuran/ PSAK No. 55 Measurement Category	Jumlah/ Amount
Piutang yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	3.869.897
Piutang hasil investasi/ <i>Investment income receivables</i>	90.249
Piutang premi/ <i>Premium receivables</i>	41.428
Piutang reasuransi/ <i>Reinsurance receivables</i>	72.078
Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>	1.293.560
Pinjaman polis / <i>Policy loans</i>	21.926
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	18.926
Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	7.410
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Securities and mutual funds at fair value through profit or loss</i>	3.124.953
Efek yang tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale securities</i>	2.529.506
Total/ Total	11.069.933

c. Adoption of New and Revised PSAK
(continued)

PSAK No. 71: Financial Instruments

In accordance with the transition requirements in PSAK No. 71, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized at January 1, 2020 and not restate comparative information. The adoption of PSAK No. 71 requires the Group to recognise an allowance for ECLs for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and contract assets.

The Group had the following required or elected reclassifications:

PSAK No. 71 Kategori Pengukuran/ PSAK No. 71 Measurement Category		
Nilai wajar melalui laba rugi / Fair value through profit or loss	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortized cost	Nilai wajar melalui OCI/ Fair value through OCI
-	3.869.897	-
-	90.249	-
-	41.428	-
-	72.078	-
-	1.293.560	-
-	21.926	-
-	18.926	-
-	7.410	-
3.124.953	-	-
-	-	2.529.506
3.124.953	5.415.474	2.529.506

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi
(lanjutan)**

PSAK No. 72: Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan

PSAK No. 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan. PSAK No. 72 ini akan menggantikan PSAK No. 23: Pendapatan, PSAK No. 34: Kontrak Konstruksi, PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate, ISAK No. 10: Program Loyalitas Pelanggan, ISAK No. 21: Perjanjian Konstruksi Real Estat dan ISAK No. 27: Pengalihan Aset Dari Pelanggan. Tidak ada dampak yang signifikan atas PSAK No. 72, amendemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK No. 73: Sewa

PSAK No. 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa penyewa dan pesewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan transaksi tersebut dengan tepat. PSAK No. 73 ini akan menggantikan PSAK No. 30: Sewa.

Grup menerapkan PSAK No. 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 dan menerapkan kebijaksanaan praktis berikut ini:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK No. 30: Sewa pada tanggal penerapan awal;
- Mengecualikan pengakuan untuk kontrak jangka pendek dan sewa guna usaha untuk aset bernilai rendah;
- Bergantung pada penilaiannya apakah sewa menjadi memberatkan sebelum tanggal penerapan awal;
- Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal; dan

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Adoption of New and Revised PSAK
(continued)**

PSAK No. 72: Revenue From Contract With Customers

PSAK No. 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer. This PSAK No. 72 will replace PSAK No. 23: Revenue, PSAK No. 34: Construction Contracts, PSAK No. 44: Accounting for Real Estate Development Activities, ISAK No. 10: Customer Loyalty Program, ISAK No. 21: Real Estate Construction Agreements and ISAK No. 27: Transfer of Assets From Customers. There is no significant impact of PSAK No. 72, the amendments PSAK No. 1 and PSAK No. 25 effective on January 1, 2020 to the Group's financial statements.

PSAK No. 73: Leases

PSAK No. 73 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the objective of ensuring that lessees and lessors provide relevant information that faithfully represents those transactions. The PSAK No. 73 will supersede PSAK No. 30: Lease.

The Group adopted PSAK No. 73 using the modified retrospective method of adoption, with the date of initial application of January 1, 2020 and applied the following practical expedient wherein it:

- Use single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- Applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK No. 30: Leases at the date of initial application;
- Use the recognition exemptions for short-term and lease contracts for low-value assets;
- Relied on its assessment whether leases are onerous immediately before the date of initial application;
- Excluded the initial direct cost from measurement of right-to-use asset at the date of initial application; and

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi
(lanjutan)

PSAK No. 73: Sewa (lanjutan)

- Meninjau ke belakang (hindsight) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Tabel berikut ini menunjukkan akun-akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdampak oleh transisi PSAK No. 71 dan 73 pada tanggal 1 Januari 2020:

	Dilaporkan Sebelumnya/ As <i>Previously Reported</i>	Peningkatan (Penurunan)/ <i>Increase (Decrease)</i>	Disajikan Kembali/ <i>As Restated</i>	
Aset				Assets
Investasi pada entitas asosiasi	18.767.609	(921.349)	17.846.260	Investment in associates
Aset tetap				Fixed assets
Aset hak-guna	-	24.635	24.635	Right-of-use assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas sewa	-	24.635	24.635	Lease liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo laba	15.630.823	(921.349)	14.709.474	Retained earnings

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Adoption of New and Revised PSAK
(continued)

PSAK No. 73: Leases (continued)

- Use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.

On the adoption of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at January 1, 2020. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2019.

The following table reflects accounts in consolidated statements of financial position which were affected by the transition of PSAK No. 71 and 73 as of January 1, 2020:

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Dasar Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Grup memiliki beberapa investasi pada entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana khusus. Persentase kepemilikan Grup pada entitas-entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Grup di dalamnya. Dimana Grup mengendalikan entitas tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga ditampilkan sebagai nilai aset neto yang menjadi pemegang unit penyertaan dan masing-masing keuntungan diatribusikan pada satuan pemegang pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada a walnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Basis of Consolidation (continued)

The Group has invested in a number of structured entities such as close-ended mutual fund. The Group's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Group's participation in them. Where the Group controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties shown as net asset value attributable to unit-holders and profit attributable to unit-holders in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

e. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Business Combination (continued)

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

f. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency. The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements. For consolidation purposes, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi/

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
	(Angka Penuh /
	Full Amount)
1 Dolar AS/Rp	14.105

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi, penerimaan dividen dari investee dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Transactions and Balances in Foreign
Currencies (continued)

(i) Functional and Presentation Currency
(continued)

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2019	
	(Angka Penuh /	
	Full Amount)	
1 US Dollar/Rp	13.901	1 US Dollar/Rp

g. Investment in Associate

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting rights. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Setiap perubahan di penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya dari Grup. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa terdapat penurunan investasi pada entitas asosiasi. Dalam hal terdapat bukti objektif penurunan investasi pada entitas asosiasi, Grup menentukan jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui jumlah dalam laba rugi.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Investment in Associate (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any changes in the other comprehensive income of the associate is presented as part of the Group's other comprehensive income. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impaired, the Group determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

h. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 37 to the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, seluruh piutang, deposito berjangka, pinjaman polis, aset lain-lain, investasi pada efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan efek yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments

Financial Assets

Accounting policies applied from January 1, 2020

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Group's financial assets include cash and cash equivalents, all receivables, time deposits, policy loans, other assets, investments in securities and mutual fund at fair through profit or loss and Securities at fair value through other comprehensive income. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup memiliki investasi efek utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

- (i) Financial assets at amortized cost (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

- (ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has investment in debt securities which are classified as financial asset at fair value through OCI.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK No. 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memiliki investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

(ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has investment in equity securities which are classified as financial assets at fair value through OCI.

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup memiliki unit penyertaan reksa dana, efek utang (obligasi), efek ekuitas dan sukuk yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has investments in mutual funds, debt securities (bonds), equity securities and sukuk which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum
1 Januari 2020

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Adapun aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasi dalam nilai wajar melalui laba rugi jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini adalah unit penyertaan reksa dana, efek utang (obligasi), efek ekuitas, dan sukuk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied before January 1,
2020

Financial assets are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date. At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss. The financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets are recognized when the Group has a contractual rights to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets are classified as at fair value through profit or loss when the financial assets are either held for trading or it is designated as at fair value through profit or loss at initial recognition. Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, including interest and dividend is recognized in profit or loss.

The Group's investments in mutual funds, debt securities (bonds), equity securities, and sukuk are classified in this category.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka, seluruh piutang, pinjaman polis, dan aset lain-lain uang jaminan.

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Aset keuangan dalam kategori ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied before January 1,
2020 (continued)

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, time deposits, all receivables, policy loans, and other assets security deposits.

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Group has the positive intention and ability to hold to maturity. Financial assets in this category are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of this financial asset are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

- (iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Investasi pada efek utang dan efek ekuitas diklasifikasikan dalam kategori aset ini.

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang asuransi beban akrual, utang lain-lain dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied before January 1, 2020 (continued)

- (iv) Available-for-sale financial assets (continued)

Investments in debt and equity securities are classified under this asset category.

Financial assets are derecognized if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include insurance payable, accrued expense, other payables and lease liability. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

(ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

j. Impairment of Financial Assets

Accounting policies applied from January 1, 2020

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui OCI berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum
1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Impairment of Financial Assets (continued)

Accounting policies applied from January 1,
2020 (continued)

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at fair value through OCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Accounting policies applied prior to January 1,
2020

At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets, other than those at fair value through profit or loss, is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

(i) Financial assets at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan (investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat pada biaya perolehan), kerugian penurunan nilai tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

- (iii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi komprehensif konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Impairment of Financial Assets (continued)

Accounting policies applied prior to January 1,
2020 (continued)

- (ii) Financial assets carried at cost

For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured), the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

- (iii) Available-for-sale financial assets

For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sukuk

Pengakuan dan pengukuran

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

- Diukur biaya perolehan diamortisasi

Investasi sukuk diukur pada biaya perolehan apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Sukuk

Recognition and measurement

The Group determines the classification of investments in sukuk by:

- Measured at amortized cost

Investment in sukuk is measured at acquisition cost if the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the investment sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

- Measured at fair value through other comprehensive income

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell sukuk and contractual requirements determine the specific date of payment of principal and/or the results. The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction cost. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the sukuk's period. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income.

At the time of derecognition of balance, the changes of fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

- Measured at fair value through profit or loss

The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah excludes the transaction cost. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

l. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

m. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

n. Pinjaman Polis

Pinjaman polis dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut.

o. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diamortisasi selama umur ekonomisnya dan amortisasinya dicatat dalam laba rugi.

Aset takberwujud terutama terdiri dari atas hubungan kontraktual seperti akses jaringan distribusi. Umur ekonomis aset tersebut ditentukan oleh beberapa faktor yang relevan seperti penggunaan aset, stabilitas industri dan periode pengendalian atas aset. Aset takberwujud ini diamortisasi selama umur ekonomisnya selama 15 tahun dan dicatat dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

m. Premium Receivables

Premium receivables are premium invoiced to policyholders which are already due and still in grace period. Premium receivables are stated at net realizable value, after providing a provision for impairment losses, if any.

n. Policy Loans

Policy loans are stated at cost.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loans applications with the maximum loanable amount of 80% from its cash surrender.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

p. Intangible Asset

Intangible asset is amortized over their useful economic life and in which amortization is recognized in the profit or loss.

Intangible assets consists primarily of contractual relationships such as access to distribution networks. The economic life of the asset is determined by consideration of relevant factor such as usage of the asset, the stability of the industry, and period of control over the asset. The intangible asset is amortized over its useful economic life of 15 years and the amortization is recognized in profit or loss.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk

Grup melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen, penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Grup (asurador) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila terdapat kejadian tertentu yang merugikan di masa depan (kejadian yang diasuransikan) yang memengaruhi pemegang polis.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin terjadi dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya di mana variabel tersebut tidak secara khusus untuk satu pihak dalam kontrak.

Kontrak asuransi dan investasi diklasifikasikan lebih lanjut baik dengan atau tanpa fitur partisipasi tidak mengikat *Discretionary Participation Features* (DPF). DPF adalah hak kontraktual untuk menerima, sebagai suatu tambahan atas manfaat yang dijamin, di mana manfaat tambahan tersebut antara lain:

- Kemungkinan untuk menjadi porsi yang signifikan dari manfaat kontrak secara keseluruhan.
- Jumlah dan waktu secara kontraktual didasarkan pada kebijakan penerbit.
- Kontrak didasarkan pada:
 - a. Kinerja dari kontrak atau jenis tertentu dari kontrak;
 - b. Imbal hasil investasi yang telah ataupun yang belum direalisasi pada aset tertentu yang dimiliki oleh penerbit;
 - c. Keuntungan atau kerugian dari entitas, dana atau badan lain yang mengeluarkan kontrak

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Insurance and Investment Contracts - Product Classification

The Group assessed the significance of insurance risk at inception date for all contracts issued. The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level.

Insurance contracts are those contracts when the Group (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if a specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

Investment contracts are those contracts that transfer significant financial risk. Financial risk is the risk of a possible future change in one or more of a specified variables: interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of price or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract.

Insurance and investment contracts are further classified as being either with or without *Discretionary Participation Features* (DPF). DPF is a contractual right to receive, as a supplement to guaranteed benefits, additional benefits that are:

- Likely to be a significant portion of the total contractual benefits.
- The amount or timing of which is contractually at the discretion of the issuer.
- That are contractually based on:
 - a. The performance of a specified pool of contracts or a specified type of contract;
 - b. Realized and or unrealized investment returns on a specified pool of assets held by the issuer;
 - c. The profit or loss of entity, fund or other entity that issues the contract

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi
Produk (lanjutan)**

PT PDL tidak memiliki kontrak asuransi ataupun kontrak investasi dengan DPF pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Reasuransi

Dalam usahanya, PT PDL mensesikan risiko pada bisnis normal pada asuransi atas setiap lini bisnisnya. Manfaat PT PDL atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi.

Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana diisyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasurador dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

PT PDL mereasuransikan sebagian risiko pertanggungan yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada saat tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa PT PDL kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima PT PDL dari reasurador. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Pengaturan reasuransi tidak membebaskan PT PDL dari kewajibannya kepada pemegang polis.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Insurance and Investment Contracts -
Product Classification (continued)**

PT PDL did not have any insurance contracts issued with DPF nor investment contract at the consolidated statements of financial position date.

r. Reinsurance

PT PDL cedes insurance risk in the normal course of business for all of its businesses. The benefits to which PT PDL is entitled under its reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets.

These assets consist of receivables that are dependent on the expected claims and benefits arising under the related reinsurance contracts. As required by PSAK No. 62, reinsurance assets are not offset against the related insurance contract liabilities.

Reinsurance receivables are estimated in a manner consistent with settled claims associated with the reinsurer's policies and are in accordance with the related reinsurance contract.

PT PDL reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer on the reinsurer's portion of the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that PT PDL may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that PT PDL will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in profit or loss.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve PT PDL from its obligations to policyholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Reasuransi (lanjutan)

PT PDL juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diasuransikan sebagai pendapatan atau beban yang diakui dengan cara yang sama pada saat reasuransi dianggap sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan untuk saling hapus.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk yang disesikan dan diasumsikan reasuransi.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

s. Biaya Akuisisi

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan kontrak asuransi baru dan perpanjangannya seperti komisi dan beban keagenan. Beban akuisisi ini dibebankan secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Biaya langsung dan tidak langsung yang terjadi selama masa keuangan yang timbul dari penerbitan atau pembaharuan kontrak asuransi jangka pendek ditangguhkan (*Deferred Acquisition Cost-DAC*). Semua biaya lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

DAC diamortisasi selama periode di mana premi yang bersangkutan diperoleh dan disajikan sebagai pengurang premi yang belum merupakan pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Reinsurance (continued)

PT PDL also assumes reinsurance risk in the normal course of business for life insurance contracts (*inward reinsurance*). Premiums and claims on assumed reinsurance are recognized as revenue or expenses in the same manner as they would be if the reinsurance were considered direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

Reinsurance liabilities represent balance due to reinsurance companies. Amounts payable are estimated in a manner consistent with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

Premiums and claims are presented on a gross basis for both ceded and assumed reinsurance.

Reinsurance assets or liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

s. Acquisition Cost

Acquisition costs represent costs related to new insurance contracts and renewals such as commissions and agency expense. These acquisition costs are charged directly to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

Direct and indirect costs incurred during the financial period arising from the writing or renewing of short-term insurance contracts are deferred (*Deferred Acquisition Cost-DAC*). All other costs are recognized as an expense when incurred.

DAC are amortized over the period in which the related premium is earned and presented as deduction on unearned premiums.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK No. 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

Tahun / Years		
Bangunan (metode revaluasi)	20	Buildings (revaluation model)
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Mesin kantor	4 - 8	Office machines
Perabot kantor	4	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	Office equipment

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK No. 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these landrights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Lease". If landrights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the asset as follows:

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai jumlah tercatat aset dan hasil penjualan neto) dimasukkan pada laba rugi tahun berjalan.

u. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkannya adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

v. Utang Klaim

Utang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh PT PDL tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Fixed Assets (continued)

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

The entire cost of maintenance and repairs that does not meet the recognition criteria is recognized in the profit or loss when incurred.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss the current year.

u. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

v. Claims Payables

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by PT PDL but not yet paid as of consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

PT PDL menghitung liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan metode Perhitungan Premi Bruto/*Gross Premium Valuation*. Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Liabilitas tersebut harus mencerminkan nilai sekarang dari manfaat masa depan yang diharapkan termasuk opsi pemegang polis, nilai sekarang yang diperkirakan atas semua biaya yang akan terjadi dan juga mempertimbangkan nilai diskon dari premi yang diharapkan akan diterima.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

x. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang dicadangkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi.

Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

y. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah diterima namun belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungan melampaui akhir periode pelaporan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Liability for Future Policy Benefits

PT PDL calculated the liability for future policy benefits by using *Gross Premium Valuation* method. The liability for future policy benefits is recognized in the consolidated statement of financial position based on actuarial calculations. The said liability reflected the present value of the expected future benefits including policyholder options, estimated present value of all costs to be incurred and also considered the discounted value of the expected premium to be received.

Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

x. Estimated Claims Liability

Estimated claims liabilities represent amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period.

The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or is cancelled.

y. Unearned Premiums

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current period.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium revenue. The liability is derecognized when the contract expired, discharged or cancelled.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Transaksi Asuransi Syariah

PSAK No. 101 (Revisi 2016) mengatur perubahan nama beberapa komponen laporan keuangan syariah menjadi yaitu laporan surplus defisit dana tabarru, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta laporan sumber dan penyaluran dana zakat. PSAK revisi ini juga meniadakan salah satu komponen laporan keuangan syariah yang diatur dalam PSAK sebelumnya yaitu laporan perubahan dana tabarru.

PSAK No. 108 (Revisi 2016) mengatur beberapa hal yang tidak diatur dalam PSAK sebelumnya, yaitu:

- i. Pengakuan kontribusi berdasarkan akad asuransi jangka pendek dan jangka panjang.
- ii. Manfaat polis masa depan, yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.
- iii. Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet*.
- iv. Pendapatan ujah dan beban akuisisi diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah.
- v. Tes kecukupan dilakukan terhadap penyisihan teknis yang dibentuk dengan menggunakan estimasi nilai atas arus kas masa depan berdasarkan akad asuransi syariah. Ketika terjadi kekurangan maka kekurangan, tersebut diakui sebagai beban pada dana tabarru.

Dana peserta merupakan seluruh dana milik peserta berupa dana tabarru dan dana investasi.

Dana tabarru merupakan cadangan yang dibentuk dari donasi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana tabarru yang didistribusikan kembali ke dana tabarru. Seluruh hasil investasi dari dana tabarru didistribusikan kembali sebagai penambah dana tabarru, atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana tabarru, dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau Perusahaan sesuai dengan akad yang disepakati.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Sharia Insurance Transaction

PSAK No. 101 (Revised 2016) regulates the changes of several name in the sharia financial statements' component become statement of surplus deficit of tabarru' fund, profit or loss and other comprehensive income, and sources and distribution of zakat fund. This revised PSAK also deleted one of the sharia financial statements' component, which required in the previous PSAK, which is statement of changes in tabarru' fund.

PSAK No. 108 (Revised 2016) regulates several items that are not regulated in the previous PSAK, as follows:

- i. Recognition of contribution based on short-term and long-term insurance contract.
- ii. Future policy benefits, is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.
- iii. Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.
- iv. Ujah income and acquisition cost are recognized using straight line method over insurance sharia contract period.
- v. Liability adequacy test are performed for technical reserves using estimated present value of future cash flows based on sharia insurance contract. When deficiency occurred, such deficiency is recognized as expenses in tabarru funds.

Participants' fund represent all funds that consist of investment fund and tabarru fund.

Tabarru fund represents reserves held from donation, investment income and accumulated underwriting surplus tabarru fund that were redistributed to tabarru fund. All investment income from tabarru fund are redistributed as additions to tabarru fund or part of investment income are redistributed to tabarru fund and the remaining are distributed to participants and/or to the Company based the agreement ("akad").

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

Porsi investasi dari kontribusi peserta diakui sebagai dana investasi mudharabah apabila menggunakan akad mudharabah, dana investasi mudharabah musyarakah apabila menggunakan akad mudharabah musyarakah dan dana investasi wakalah apabila menggunakan akad wakalah.

Dana investasi peserta dan dana tabarru disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas yang berasal dari transaksi syariah termasuk di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, dimana pendapatan *underwriting* syariah dan beban asuransi dikeluarkan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan akumulasi surplus *underwriting* dari operasional syariah tercermin di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup sebagai "Dana Peserta - Dana Tabarru".

Ujrah adalah imbalan atau kompensasi yang diterima oleh Grup dari pengelolaan asuransi syariah dan dicatat sebagai pendapatan dari asuransi syariah (ujrah).

Porsi investasi atas kontribusi diakui sebagai bagian dari dana peserta, apabila menggunakan akad wakalah. Dalam wakalah, ketika Grup mengalokasikan porsi investasi ke aset investasi, maka akan mengurangi liabilitas. Dana investasi peserta atas kontrak dengan akad wakalah diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

aa. Tes Kecukupan Liabilitas ("LAT")

PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" mengharuskan setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Sharia Insurance Transaction (continued)

The investment portion of the participant's contribution is recognized as a mudharabah investment funds if use akad mudharabah, a mudharabah musyarakah investment funds if use akad mudharabah musyarakah and akad wakalah investment funds if use akad wakalah.

Participant's investment fund and tabarru fund are presented as participants' fund and separated from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

Assets and liabilities culminating from sharia transactions are included in the Group's consolidated statement of financial position, whereas sharia underwriting income and insurance expenses are excluded from the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the accumulated underwriting surplus of sharia operations is reflected in the Group's consolidated statement of financial position as "Participants' Fund - Tabarru Fund".

Ujrah is the Group's rewards or compensation for managing the sharia insurance and recorded as fee income from sharia insurance (ujrah).

The investment portion of the contribution is recognized as part of participants' fund, if the akad use wakalah. In wakalah, when the Group allocates the investment portion to invested asset then it will reduce the liabilities. Participants' investments funds on the contract under akad wakalah are disclosed in the Note 39 to the consolidated financial statements.

aa. Liability Adequacy Test ("LAT")

PSAK No. 62, "Insurance Contracts" requires that at each end of reporting period, the Company evaluates whether the liabilities for future policy benefits, unearned premium and estimated claims as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash flow in accordance with the insurance contracts.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

aa. Tes Kecukupan Liabilitas ("LAT") (lanjutan)

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan beban akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Premi Bruto

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat terutang atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan merupakan selisih dari saldo premi yang belum merupakan pendapatan antara tahun berjalan dan sebelumnya.

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas utang lainnya serta surat berharga lainnya diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan metode suku bunga efektif. Laba (rugi) selisih kurs yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laba rugi. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Lain

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Liability Adequacy Test ("LAT")
(continued)

If the comparison indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash flows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

bb. Revenue and Expense Recognition

Gross Premiums

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due. Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as policyholders' deposit.

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date on which the policy is effective.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and prior year.

Investment Income

Investment income on deposits, bonds and the other debt securities and policy loans are recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment activities is presented as part of investment income in profit or loss. Dividend income is recognized when right to receive payment is established.

Other Income

Other income is recognized when earned (accrual basis).

Claims and Benefits

Claims and benefits consist of approved claims, outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in the same period the claim expenses are recognized.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan aktuarial.

Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi liabilitas klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Biaya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

cc. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

bb. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial calculation.

Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in profit or loss in the year the changes occurred.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

cc. Employee Benefits Liability

The Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

cc. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

dd. Kontrak Jaminan Keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah yang mensyaratkan penerbit untuk melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti pemegang atas timbulnya kerugian karena debitur tertentu gagal melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan.

Kontrak jaminan keuangan diakui awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan menggunakan metode garis lurus.

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

cc. Employee Benefits Liability (continued)

The Group recognizes gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

dd. Financial Guarantee Contract

Financial guarantee contract that requires the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss it incurs because a specified debtor fails to meet payment when due in accordance with the guarantee agreement.

Financial guarantees contract is a initially recognised at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. Subsequent to initial recognition, the liabilities under such guarantees are measured at the higher of the initial amount, less amortisation of fees recognised, and the best estimate of the amount required to settle the guarantee. These estimates are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement of management. The fee income earned is amortised over the period of guarantee based on straight line method.

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ee. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ee. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ee. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ee. Income Tax (continued)

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ee. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(iii) Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

ff. Sewa

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah (lanjutan):

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ee. Income Tax (continued)

(iii) Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Such final tax is not governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income as a separate line item.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.

ff. Lease

Accounting policies applied from January 1, 2020

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether (continued):

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ff. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
- i). Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- ii). Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ff. Lease (continued)

Accounting policies applied from January 1,
2020 (continued)

Group as a lessee (continued)

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
- i). The Group has the right to operate the asset;
- ii). The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ff. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ff. Lease (continued)

Accounting policies applied prior to January 1,
2020 (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ff. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1
Januari 2020

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ff. Lease (continued)

Accounting policies applied prior to January 1,
2020 (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Accounting policies applied prior to January 1,
2020

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ff. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

- (i) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Grup mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Beban bunga dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewa yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam keadaan ini aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ff. Lease (continued)

Accounting policies applied prior to January 1,
2020 (continued)

- (i) Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Group assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ff. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

- (i) Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laba rugi selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

- (ii) Sewa Operasi sebagai lessee

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa.

gg. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal dapat dibuat atas jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka jumlah tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ff. Lease (continued)

Accounting policies applied prior to January 1,
2020 (continued)

- (i) The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

- (ii) Operating lease expense as the lessee

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight line basis over the period of the lease.

gg. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

hh. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan melalui konversi dari seluruh potensi dilutif saham biasa.

ii. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak menyiapkan informasi segmen karena segmen usaha Grup seluruhnya berasal dari usaha asuransi jiwa PT PDL, entitas anak.

jj. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

kk. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, jika ada, diungkapkan jika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

hh. Earnings Per Share

Basic earnings per share amounts is calculated by dividing the net profit for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding at the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on the conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

ii. Segment Information

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments". This PSAK regulates disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity in which the entity is involved and the economic environment in which it operates.

As of and for the years ended December 31, 2020 and 2019, the Group did not prepare segment information since the Group's sole business segment relates to the insurance business of PT PDL, a subsidiary.

jj. Shares Issuance Cost

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

kk. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at end of the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events are not adjusting events, if any, are disclosed if material to consolidated financial statements.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020, Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah terpenuhi. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, mulai 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Prior to January 1, 2020, the Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. As disclosed in Note 2, beginning January 1, 2020, the Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

Penyisihan pajak penghasilan badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 16 laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Produk

Berdasarkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", PT PDL harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen PT PDL telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh PT PDL adalah kontrak asuransi.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Significant judgments (continued)

Provision for income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.

Product Classification

Based on PSAK No. 62, "Insurance Contract", PT PDL should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management of PT PDL had assessed and concluded that all the contracts issued by PT PDL are classified as insurance contracts.

Evaluating lease agreements

Assessing Lease Arrangement and Lease-term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

Mengevaluasi perjanjian sewa (lanjutan)

Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Konsolidasian reksa dana

Grup mengkonsolidasikan investasi dalam reksa dananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian atas reksa dana tersebut atau tidak.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian kembali aset tetap

Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup diukur berdasarkan nilai wajar. Grup menggunakan penilai independen yang terdaftar di OJK untuk memperkirakan nilai tanah dan bangunan berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan metode penilaian untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan dijelaskan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Significant judgments (continued)

Evaluating lease agreements (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Consolidated mutual funds

Investments in structured entities such as closed-ended mutual funds in which the Group has a controlling interest are consolidated. Significant judgment is involved in determining whether or not the Group has control over the mutual funds.

Sources of estimation uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Revaluation of fixed assets

Land and buildings owned by the Group are measured based on its fair value. The Group uses independent appraiser registered in OJK to estimate the value of land and buildings based on the income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine fair value of land and buildings are described in Note 10 to the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil actual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mengestimasi masa manfaat Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Adapun aset takberwujud diamortisasi dengan taksiran masa manfaat selama 15 tahun.

Jumlah tercatat neto atas aset tetap dan aset tak berwujud Grup diungkapkan masing-masing dalam Catatan 10 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Sources of estimation uncertainty (continued)

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset

Intangible asset are depreciated and amortized using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. In addition, intangible asset is amortized based on estimated useful life of 15 years.

The carrying amounts of fixed assets and intangible asset of the Group are disclosed in Notes 10 and 11 to the consolidated financial statements, respectively.

Fair Value of Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Group uses different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen Grup diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui. Jumlah tercatat estimasi liabilitas klaim diungkapkan dalam Catatan 17b atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Kewajiban untuk kontrak asuransi jiwa didasarkan pada asumsi saat ini atau asumsi-asumsi yang ditetapkan di dalam kontrak, mencerminkan estimasi terbaik pada saat terjadi kenaikan dengan margin untuk risiko dan risiko pemburukan.

Semua kontrak dilakukan tes kecukupan liabilitas, yang mencerminkan estimasi manajemen saat ini terhadap arus kas masa depan.

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada periode berjalan. Nilai tercatat liabilitas manfaat polis masa depan diungkapkan dalam Catatan 17c atas laporan keuangan konsolidasian.

Tes Kecukupan Liabilitas

Grup melakukan test kecukupan liabilitas kontrak asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi di masa depan, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Sources of estimation uncertainty (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The carrying amount of financial assets and liabilities are disclosed in Note 41 to the consolidated financial statements.

Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represents amount set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The Group's management judgement is required to determine the amount of estimated claims liabilities. The carrying amounts of estimated claims liabilities are disclosed in Note 17b to the consolidated financial statements.

Liabilities for Future Policy Benefits

The liability for life insurance contracts is based on current assumptions or on assumptions established at inception of the contract, reflecting the best estimate at the time it occurred with a margin for risk and adverse deviation.

All contracts are subject to a liability adequacy test, which reflect management's current estimate of future cash flows.

Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current period. The carrying amounts of liability for future policy benefits are disclosed in Note 17c to the consolidated financial statements.

Liability Adequacy Test

The Group assesses the adequacy of its insurance contract liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi forward looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD).

4. KAS DAN SETARA KAS

	2020
Kas dan bank	120.337
Deposito berjangka - jangka pendek	5.494.876
Total kas dan setara kas	5.615.213

Kas dan bank terdiri dari:

	2020
Kas - Rupiah	98
Bank	
Pihak berelasi (Catatan 37)	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	50.247
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	3.317
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	17.395
Sub-total - pihak berelasi	70.959

Pihak ketiga

<u>Rupiah</u>	
PT Bank DBS Indonesia	22.614
Deutsche Bank AG; Cabang Jakarta	15.343
PT Bank Commonwealth	3.624
PT Bank Central Asia Tbk	2.357
PT Bank KEB Hana Indonesia	429

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Sources of estimation uncertainty (continued)

Impairment Losses on Financial Assets

PSAK No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forwardlooking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019	
Cash on hand and in banks	102.101	
Short-term time deposits	3.767.796	
Total cash and cash equivalents	3.869.897	

Cash on hand and in banks consist of:

	2019	
Cash on hand - Rupiah	95	
Cash in banks		
Related parties (Note 37)		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	47.242	
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	1.219	
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.409	
Sub-total - related parties	58.870	

Third parties

<u>Rupiah</u>	
PT Bank DBS Indonesia	12.862
Deutsche Bank AG; Jakarta Branch	3.097
PT Bank Commonwealth	1.958
PT Bank Central Asia Tbk	17.949
PT Bank KEB Hana Indonesia	-

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2020	2019	
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	385	471	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	155	153	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	109	76	PT Bank Shinhan Indonesia
Citibank N.A;			Citibank N.A;
Cabang Indonesia	93	539	Indonesia Branch
PT Bank Victoria International Tbk	32	222	PT Bank Victoria
	15	909	International Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	11	115	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)			PT Bank Rakyat Indonesia
Tbk	11	115	(Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing			Others (each
di bawah Rp 100)	139	165	below Rp 100)
Total pihak ketiga - Rupiah	45.306	38.516	Total third parties - Rupiah
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank DBS Indonesia	2.294	2.924	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri	544	538	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Maybank			PT Bank Maybank
Indonesia Tbk	461	496	Indonesia Tbk
PT Bank Commonwealth	416	615	PT Bank Commonwealth
Deutsche Bank AG; Cabang			Deutsche Bank AG;
Jakarta	258	47	Jakarta Branch
PT Bank Central Asia Tbk	1	-	PT Bank Central Asia Tbk
Total pihak ketiga -			Total third parties -
Dolar Amerika Serikat	3.974	4.620	United States Dollar
Sub-total - pihak ketiga	49.280	43.136	Sub-total - third parties
Sub-total - bank	120.239	102.006	Sub-total - cash in banks
Total kas dan bank	120.337	102.101	Total cash on hand and in banks
Deposito berjangka - jangka pendek terdiri dari:			Short-term time deposits consist of:
	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 37)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Panin Dubai			PT Bank Panin Dubai
Syariah Tbk	21.750	242.760	Syariah Tbk
Sub-total - pihak berelasi	21.750	242.760	Sub-total - related parties
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Bukopin Tbk	1.461.370	583.993	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	1.040.119	1.020.274	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Victoria			PT Bank Victoria
International Tbk	962.841	720.718	International Tbk

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2020	2019	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	825.002	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	630.367	677.503	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Victoria Syariah	266.038	19.350	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	51.300	26.300	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP	30.000	31.700	PT Bank OCBC NISP
PT Bank Permata	30.000		PT Bank Permata
PT Bank Syariah Bukopin	24.606	22.297	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Jabar Banten Syariah	21.230	8.490	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Capital Indonesia Tbk	5.000	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	280.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	15.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Resona Perdania	-	2.000	PT Bank Resona Perdania
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	78.992	77.274	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	46.261	40.137	PT Bank MNC Internasional Tbk
Sub-total - pihak ketiga	5.473.126	3.525.036	Sub-total - third parties
Total deposito berjangka - jangka pendek	5.494.876	3.767.796	Total short-term time deposits
Total kas dan setara kas	5.615.213	3.869.897	Total cash and cash equivalents

Deposito berjangka - jangka pendek merupakan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

Short-term time deposits are time deposits that will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka jangka pendek adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum of short-term time deposits are as follows:

	2020	2019	
Rupiah	5,50% - 10,00%	3,00% - 9,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,40% - 2,80%	2,35% - 3,25%	United States Dollar

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG HASIL INVESTASI

Akun ini merupakan piutang hasil investasi yang berasal dari:

	2020
<u>Rupiah</u>	
Pihak ketiga	
Obligasi	39.322
Deposito berjangka	46.138
Pihak berelasi (Catatan 37)	
Obligasi	318
Deposito berjangka	40
Sub-total	85.818
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
Pihak ketiga	
Obligasi	2.087
Deposito berjangka	292
Sub-total	2.379
Total	88.197

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

5. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

This account represents investment income receivables from:

	2019	
		<u>Rupiah</u>
		Third parties
		Bonds
		Time deposits
		Related parties (Note 37)
		Bonds
		Time deposits
		Sub-total
		<u>United States Dollar</u>
		Third parties
		Bonds
		Time deposits
		Sub-total
		Total

As of December 31, 2020 and 2019, management believed that all receivables are collectible therefore no provisions for impairment was provided.

6. PIUTANG ASURANSI

a. Piutang Premi

Rincian piutang premi berdasarkan jenis pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	2020
Pihak ketiga	
Unit-linked	56.583
Kematian	2.142
Dwiguna kombinasi	14
Dwiguna	5
Total	58.744

Piutang premi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020
Asuransi perorangan	
Rupiah	58.701
Dolar Amerika Serikat	43
Total	58.744

6. INSURANCE RECEIVABLES

a. Premium Receivables

Details of premium receivables based on the type of coverage as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
		Third parties
		Unit-linked
		Term
		Endowment combine
		Endowment
		Total

Premium receivables are denominated in the following currencies:

	2019	
		Individual insurance
		Rupiah
		United States Dollar
		Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG ASURANSI (lanjutan)

a. Piutang Premi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada penyisihan penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen PT PDL berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan PT PDL memiliki kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa tenggang pembayaran premi (*lapse*).

b. Piutang Reasuransi

	2020	2019
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	100.843	44.312
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	32.952	26.892
PT Reasuransi Syariah Indonesia	2.351	200
Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft	720	574
Metlife Insurance Ltd	648	-
Swiss Reinsurance Company	162	100
Total	137.676	72.078

Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rupiah	137.531	71.819
Dolar Amerika Serikat	145	259
Total	137.676	72.078

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen PT PDL berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

6. INSURANCE RECEIVABLES (continued)

a. Premium Receivables (continued)

As December 31, 2020 and 2019, there were no provision for impairment losses on premium receivables, as management of PT PDL believes that there is no objective evidence on impairment and PT PDL has a policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment grace period (*lapse*).

b. Reinsurance Receivables

<u>Third parties</u>	
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	
PT Reasuransi Syariah Indonesia	
Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft	
Metlife Insurance Ltd	
Swiss Reinsurance Company	
Total	

Reinsurance receivables are denominated in the following currencies:

Rupiah	
United States Dollar	
Total	

As December 31, 2020 and 2019, there were no provision for impairment losses on reinsurance receivables, as management of PT PDL believes that there is no objective evidence of impairment.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI

a. Deposito Berjangka

	2020
Deposito tidak wajib:	
Pihak ketiga	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank	
Bukopin Tbk	22.500
PT Bank Victoria	
Syariah	6.400
PT Bank Rakyat	
Indonesia	
(Persero) Tbk	-
PT Bank MNC	
Internasional Tbk	-
PT Bank Mayapada	
Internasional Tbk	-
PT Bank QNB	
Indonesia Tbk	-
PT Bank Woori	
Saudara	
Indonesia 1906 Tbk	-
Total deposito berjangka	28.900

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2020
Deposito tidak wajib	
<u>Rupiah</u>	7,00% - 9,75%

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Rincian efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	2020
Unit penyertaan reksa dana	2.587.091
Efek utang (obligasi)	533.247
Sukuk	138.996
Efek ekuitas (saham)	5.897
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	3.265.231

7. INVESTMENTS

a. Time Deposits

	2019
Deposito tidak wajib:	
Third parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank	
Bukopin Tbk	34.000
PT Bank Victoria	
Syariah	230.400
PT Bank Rakyat	
Indonesia	
(Persero) Tbk	340.000
PT Bank MNC	
Internasional Tbk	238.213
PT Bank Mayapada	
Internasional Tbk	179.400
PT Bank QNB	
Indonesia Tbk	141.547
PT Bank Woori	
Saudara	
Indonesia 1906 Tbk	130.000
Total time deposits	1.293.560

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

	2019
Deposito tidak wajib	
<u>Rupiah</u>	7,00% - 9,25%

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss

The details of securities and mutual funds at fair value through profit or loss are as follows:

	2019	
Unit penyertaan reksa dana	2.396.523	Mutual funds
Efek utang (obligasi)	406.477	Debt securities (bonds)
Sukuk	316.374	Sukuk
Efek ekuitas (saham)	5.579	Equity securities (shares)
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	3.124.953	Fair value based on quoted market price

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Unit Penyertaan Reksa Dana

1. Mutual Funds

	2020		2019		
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	
Rupiah					Rupiah
<u>Pihak berelasi</u>					<u>Related parties</u>
<u>(Catatan 37)</u>					<u>(Note 37)</u>
PT Panin Asset Management					PT Panin Asset Management
Panin IDX 30	740.447.796	629.588	578.800.167	536.067	Panin IDX 30
Panin Dana Utama Plus II	14.191.194	39.745	8.244.466	20.992	Panin Dana Utama Plus II
Panin Dana Likuid	9.888.909	15.338	-	-	Panin Dana Likuid
PT Panin Asset Management (lanjutan)					PT Panin Asset Management (continued)
Panin Gebyar Indonesia II	1.625.016	4.146	1.106.756	2.388	Panin Gebyar Indonesia II
Panin Dana Unggulan	35.697	268	7.374.812	55.772	Panin Dana Unggulan
Panin Dana Teladan	-	-	70.147.644	101.939	Panin Dana Teladan
Panin Dana Bersama Plus	-	-	812.845	1.081	Panin Dana Bersama Plus
Sub-total		689.085		718.239	Sub-total
 <u>Pihak ketiga</u>					 <u>Third parties</u>
PT Schroder Investment Management Indonesia					PT Schroder Investment Management Indonesia
Scroder Dana Terpadu II	54.581.799	229.474	56.025.268	222.720	Scroder Dana Terpadu II
Schroder Dana Prestasi	1.310.749	48.900	1.310.749	50.790	Schroder Dana Prestasi
Schroder Syariah Balance Fund	1.639.706	4.096	1.639.706	4.122	Schroder Syariah Balance Fund
Schroder Dana Istimewa	203.957	1.379	4.023.839	27.479	Schroder Dana Istimewa
Schroder Dana Mantap Plus II	180.833	542	324.439	874	Schroder Dana Mantap Plus II

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan)

1. Mutual Funds (continued)

	2020		2019		
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	
Rupiah (lanjutan)					Rupiah (continued)
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
<u>(lanjutan)</u>					<u>(continued)</u>
PT BNP Paribas Investment BNP Paribas Pesona	4.557.902	114.543	4.557.902	122.600	PT BNP Paribas Investment BNP Paribas Pesona
BNP Paribas Prima II	12.721.066	34.813	5.655.077	13.978	BNP Paribas Prima II
BNP Paribas Pesona Syariah	7.461.854	18.271	5.086.916	12.794	BNP Paribas Pesona Syariah
BNP Paribas Ekuitas	198.264	3.484	208.164	3.868	BNP Paribas Ekuitas
PT Samuel Asset Management Samuel Indonesian Equity Fund	-	-	56.434.012	129.841	PT Samuel Asset Management Samuel Indonesian Equity Fund
SAM Sharia Equity Fund	-	-	4.164.803	4.340	SAM Sharia Equity Fund
Trimegah Asset Management TRIM Syariah Saham	6.587.648	12.535	7.017.697	12.915	Trimegah Asset Management TRIM Syariah Saham
Trimegah Syariah Berimbang	479.022	1.424	479.022	1.322	Syariah Berimbang
Berimbang Trimegah Asset	-	-	738.895	1.312	Berimbang Trimegah Asset
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen Reksa Dana Index Batavia IDX30	499.400.000	258.300	149.100.000	83.787	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen Reksa Dana Index Batavia IDX30
Batavia Dana Saham	2.427.668	141.451	2.427.668	150.777	Batavia Dana Saham
Batavia Dana Kas Maxima	22.308.862	34.982	7.446.602	11.149	Batavia Dana Kas Maxima
Batavia Dana Saham Optimal	6.769.243	19.087	16.923.108	50.806	Batavia Dana Saham Optimal
Batavia Dana Obligasi Utama	-	-	929.524	2.507	Batavia Dana Obligasi Utama

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan)

1. Mutual Funds (continued)

	2020		2019		
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	
Rupiah (lanjutan)					Rupiah (continued)
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
<u>(lanjutan)</u>					<u>(continued)</u>
PT Mandiri					PT Mandiri
Manajemen					Manajemen
Investasi					Investasi
Reksa Dana					Reksa Dana
Pernyataan					Pernyataan
Terbatas					Terbatas Mandiri
Mandiri					Infrastruktur
Infrastruktur					Ekuitas
Ekuitas					Transjawa
Transjawa	38.026.193	45.112	43.586.158	46.076	
DINFRA Toll Road					DINFRA Toll
Mandiri - 001	22.500.000	22.500	25.000.000	25.000	Road Mandiri -
					001
DINFRA Toll Road					DINFRA Toll
Mandiri - 002	22.500.000	22.500	25.000.000	25.000	Road Mandiri -
					002
DINFRA Toll Road					DINFRA Toll
Mandiri - 004	22.500.000	22.500	25.000.000	25.000	Road Mandiri -
					004
PT Indo Premier					PT Indo Premier
Investment					Investment
Management					Management
Reksa Dana					Reksa Dana
Premier ETF					Premier ETF LQ45
LQ45 (R-LQ45)	513.400.000	500.382	-	-	(R-LQ45)
Indo Premier ETF					Indo Premier
Sri Kehati	626.500.000	237.627	626.500.000	254.992	ETF Sri Kehati
PT Indo Premier					PT Indo Premier
Sekuritas					Sekuritas
Pinnacle FTSE					Pinnacle FTSE
Indonesia ETF	-	-	324.000.000	180.416	Indonesia ETF
Pinnacle Money					Pinnacle Money
Market Fund	-	-	32.902.315	40.094	Market Fund
PT Sucorinvest Asset					PT Sucorinvest
Management					Asset Management
Sucor Equity Fund	27.281.878	63.060	70.028.586	150.880	Sucor Equity Fund
Sucorinvest Money					Sucorinvest Money
Market Fund	15.491.557	23.766	3.405.384	3.728	Market Fund
Sucorinvest Sharia					Sucorinvest
Money Market					Sharia Money
Fund	3.026.498	3.540	-	-	Market Fund
Sucorinvest Sharia					Sucorinvest
Equity	-	-	1.967.729	3.102	Sharia Equity

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

1. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan)

	2020	
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value
Rupiah (lanjutan)		
<u>Pihak ketiga</u> <u>(lanjutan)</u>		
PT Aberdeen Standard Investment Indonesia Aberdeen Standard Investment Indonesia Equity Fund	8.338.228	16.254
Sub-total		1.880.522
Dolar Amerika Serikat		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT BNP Paribas Investment BNP Cakra Syariah USD	594.709	12.906
PT Schroder Investment Schroder USD Bond Fund	222.072	4.578
Sub-total		17.484
Total		2.587.091

*Dalam nilai penuh / in full amount

Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam "keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 31).

7. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Mutual Funds (continued)

	2019	
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value
Rupiah (continued)		
<u>Third parties</u> <u>(continued)</u>		
PT Aberdeen Investment Standard Indonesia Aberdeen Standard Investment Indonesia Equity Fund	-	-
Sub-total		1.662.269
United States Dollar		
<u>Third parties</u>		
PT BNP Paribas Investment BNP Cakra Syariah USD	468.112	8.607
PT Schroder Investment Schroder USD Bond Fund	416.998	7.408
Sub-total		16.015
Total		2.396.523

Changes in fair values of financial assets at fair value through profit or loss are recorded in "unrealized gain (loss) on securities and mutual fund at fair value through profit or loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

2. Efek Utang (obligasi)

	2020	2019
	Nilai wajar / Fair value	Nilai wajar / Fair value
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
Pemerintah Republik Indonesia	294.653	222.324
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	31.352	30.373
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	26.761	15.704
Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2020 Seri B	20.858	-
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	20.617	20.238
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B	20.575	-
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri B	20.146	20.131
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B	20.004	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	14.389	-
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C	10.601	10.560
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C	10.136	10.270
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	10.036	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B	9.698	9.727
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020 Seri B	8.288	-
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	7.215	-
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	-	31.147
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri B	-	8.106
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2016 Seri C	-	8.081
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	-	5.107
Sub-total	525.329	391.768

7. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

2. Debt Securities (bonds)

	2020	2019	
	Nilai wajar / Fair value	Nilai wajar / Fair value	Third parties Rupiah
			Pemerintah Republik Indonesia
			Obligasi Berkelanjutan I
			Utama Karya Tahap III Tahun
			2017 Seri B
			Obligasi Berkelanjutan
			Indonesia Eximbank IV
			Tahap IV Tahun 2019 Seri C
			Obligasi Berkelanjutan III
			Toyota Astra Financial Services
			Tahap I Tahun 2020 Seri B
			Obligasi Berkelanjutan II PLN
			Tahap I Tahun 2017 Seri A
			Obligasi Berkelanjutan IV
			Pegadaian Tahap II Tahun 2020
			Seri B
			Obligasi Berkelanjutan II
			Indosat Tahap III Tahun 2018
			Seri B
			Obligasi Berkelanjutan IV
			Pegadaian Tahap III Tahun
			2020 Seri B
			Obligasi Berkelanjutan II Bank
			Mandiri Tahap I Tahun 2020
			Seri A
			Obligasi Berkelanjutan IV
			Adira Finance V Tahun 2019
			Seri C
			Obligasi Berkelanjutan I Bank
			BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C
			Obligasi Berkelanjutan III PLN
			Tahap VI Tahun 2020 Seri A
			Obligasi Berkelanjutan II Bank
			BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B
			Obligasi Berkelanjutan V Adira
			Finance Tahap I Tahun 2020
			Seri B
			Obligasi Berkelanjutan IV
			Pegadaian Tahap I Tahun 2020
			Seri B
			Obligasi Subordinasi II Bank
			CIMB Niaga Tahun 2010
			Obligasi Berkelanjutan II
			Pegadaian Tahap III Tahun
			2015 Seri B
			Obligasi I Bank UOB
			Indonesia Tahun 2016 Seri C
			Obligasi Berkelanjutan III Adira
			Finance Tahap I Tahun 2015
			Seri B
Sub-total	525.329	391.768	Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

2. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

	2020	2019	
	Nilai wajar / Fair value	Nilai wajar / Fair value	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Pemerintah Republik Indonesia	7.918	7.470	Pemerintah Republik Indonesia
PT Pertamina (Persero) Tbk	-	7.239	PT Pertamina (Persero) Tbk
Sub-total	7.918	14.709	Sub-total
Total	533.247	406.477	Total

3. Sukuk

3. Sukuk

	2020		2019		
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak ketiga					Third parties
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
SBSN Seri PBS014	50.978	51.718	100.576	101.807	SBSN Seri PBS014
SBSN Seri PBS002	29.129	30.458	29.129	29.567	SBSN Seri PBS002
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	10.000	10.968	10.000	10.701	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C	10.316	10.375	10.316	10.348	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	6.714	6.391	6.714	6.404	Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B
SBSN Seri PBS006	-	-	65.147	64.114	SBSN Seri PBS006
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I	-	-	21.512	20.777	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I
SBSN Seri PBS016	-	-	23.102	20.061	SBSN Seri PBS016
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B	-	-	10.110	10.088	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B
Sukuk Negara Ritel Seri SR-009	-	-	5.021	5.018	Sukuk Negara Ritel Seri SR-009
Sub-total		109.910		278.885	Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

3. Sukuk (lanjutan)

	2020		2019		
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak ketiga (lanjutan)					Third parties (continued)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
Sukuk Indonesia INDOIS 21	4.868	4.977	14.392	14.826	Sukuk Indonesia INDOIS 21
Sukuk Indonesia INDOIS 26	7.053	8.182	6.951	7.627	Sukuk Indonesia INDOIS 26
Sukuk Indonesia INDOIS 25	7.053	8.009	6.951	7.524	Sukuk Indonesia INDOIS 25
SBSN Indonesia INDOIS 24	7.097	7.918	6.994	7.512	SBSN Indonesia INDOIS 24
Sub-total		29.086		37.489	Sub-total
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		138.996		316.374	Fair value based on quoted market price

4. Efek Ekuitas

4. Equity Securities

	2020				
	Total Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (Loss)	
Pihak ketiga - Rupiah					Third parties - Rupiah
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	800.000	2.128	2.247	119	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
PT United Tractors Tbk	70.000	1.507	1.862	355	PT United Tractors Tbk
PT Adaro Energy Tbk	1.250.000	1.944	1.788	(156)	PT Adaro Energy Tbk
PT Ciputra Surya Tbk	400	-	-	-	PT Ciputra Surya Tbk
Total	2.120.400	5.579	5.897	318	Total
	2019				
	Total Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (Loss)	
Pihak ketiga - Rupiah					Third parties - Rupiah
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	800.000	3.440	2.128	(1.312)	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
PT United Tractors Tbk	70.000	1.519	1.944	425	PT United Tractors Tbk
PT Adaro Energy Tbk	1.250.000	1.915	1.507	(408)	PT Adaro Energy Tbk
PT Ciputra Surya Tbk	400	-	-	-	PT Ciputra Surya Tbk
Total	2.120.400	6.874	5.579	(1.295)	Total

*Dalam nilai penuh/in full amount

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Rincian efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2020
Efek utang (obligasi)	2.256.590
Sukuk	254.518
Efek ekuitas (saham)	26.188
Total	2.537.296

Efek yang tersedia untuk dijual direklasifikasi ke efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 1 Januari 2020 atas penerapan PSAK No. 71.

1. Efek Utang (obligasi)

	2020	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value
Dana jaminan		
<u>Rupiah</u>		
Pemerintah Republik Indonesia	145.827	147.621
Sub-total		147.621
Pihak berelasi (Catatan 37)		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	50.000	50.825
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	50.000	50.580
Sub-total		101.405
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
Pemerintah Republik Indonesia	802.210	850.092
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	51.000	51.857
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A	40.000	40.792
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	35.000	36.872
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E	30.000	32.094
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	30.000	31.137

7. INVESTMENTS (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income

The details securities at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2019	
Efek utang (obligasi)	2.316.013	Debt securities (bonds)
Sukuk	183.606	Sukuk
Efek ekuitas (saham)	29.887	Equity securities (shares)
Total	2.529.506	Total

Available-for-sale securities was reclassified to securities at fair value through other comprehensive income on January 1, 2020 upon adoption of PSAK No. 71.

1. Debt Securities (bonds)

	2019		
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	
Dana jaminan			Compulsory funds
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pemerintah Republik Indonesia	145.827	141.775	Pemerintah Republik Indonesia
Sub-total		141.775	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 37)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	50.000	51.360	Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	50.000	49.660	Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018
Sub-total		101.020	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pemerintah Republik Indonesia	801.980	823.063	Pemerintah Republik Indonesia
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	51.000	51.638	Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A	40.000	39.920	Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	35.000	35.760	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E	30.000	31.641	Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	30.000	30.741	Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

	2020		2019	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value
Pihak ketiga (lanjutan)				
Rupiah (lanjutan)				
Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017 seri B	30.000	30.900	30.000	30.489
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	30.000	30.603	-	-
Obligasi II Oto Multiartha Tahun 2018 Seri B	30.000	30.225	30.000	30.060
MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri B	30.000	30.210	30.000	30.159
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	30.000	29.307	30.000	29.661
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B	25.000	25.755	25.000	25.065
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	25.000	25.583	25.000	24.990
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi	20.000	22.622	20.000	22.424
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	20.000	22.370	20.000	21.810
Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	20.000	20.966	-	-
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	20.000	20.684	20.000	20.444
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	20.000	20.606	20.000	20.236
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	20.000	20.594	20.000	20.398
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C	20.000	20.584	20.000	20.064
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri B	20.000	20.566	20.000	20.014
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A	20.500	20.486	20.500	20.272
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	20.000	20.196	20.000	19.638
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A	20.000	20.190	40.000	40.648

7. INVESTMENTS (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

1. Debt Securities (bonds) (continued)

Third parties (continued)
Rupiah (continued)
Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017 seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B
Obligasi II Oto Multiartha Tahun 2018 Seri B
MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D
Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

	2020		2019	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value
Pihak ketiga (lanjutan)				
Rupiah (lanjutan)				
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A	20.000	20.122	20.000	19.522
Obligasi Subordinasi III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri A	20.000	19.988	20.000	20.006
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	13.000	16.661	13.000	15.939
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A	15.000	15.534	15.000	15.128
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A	15.000	15.335	15.000	15.066
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B	15.000	15.056	15.000	15.063
Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	15.000	15.054	-	-
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A	10.000	14.123	10.000	14.036
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV	10.000	11.890	10.000	11.119
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	10.000	11.226	10.000	11.095
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B	10.000	10.941	10.000	10.439
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C	10.000	10.806	10.000	10.672
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	10.000	10.608	10.000	9.871
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019	10.000	10.491	10.000	10.345
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	10.000	10.474	10.000	10.640
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D	10.000	10.470	10.000	10.424
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.000	10.447	10.000	10.195
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C	10.000	10.387	10.000	10.370
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	10.000	10.387	10.000	10.169
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	10.000	10.365	10.000	10.194
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.000	10.359	10.000	10.309

7. INVESTMENTS (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

1. Debt Securities (bonds) (continued)

Third parties (continued)
Rupiah (continued)
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A
Obligasi Subordinasi III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B
Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

	2020		2019	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value
Pihak ketiga (lanjutan)				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri	10.000	10.314	10.000	10.036
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	10.000	10.308	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B	10.000	10.303	10.000	10.309
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	10.000	10.278	-	-
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	10.000	10.262	10.000	10.047
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.000	10.228	10.000	10.095
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B	10.000	10.002	-	-
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	6.000	6.379	6.000	6.485
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2017	6.042	6.088	6.042	6.011
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	5.000	5.897	5.000	5.695
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C	5.000	5.211	5.000	5.080
Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014	4.500	4.594	4.500	4.606
Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2014	-	-	10.020	10.305
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	-	-	20.000	20.208
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B	-	-	20.000	20.204
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	-	-	10.000	10.214
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	-	-	10.040	10.053
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri B	-	-	30.000	30.189

7. INVESTMENTS (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

1. Debt Securities (bonds) (continued)

Third parties (continued)	
<u>Rupiah (continued)</u>	
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri	
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B	
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2017	
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C	
Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014	
Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2014	
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri B	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

	2020		2019	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value
Pihak ketiga (lanjutan)				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A	-	-	20.000	20.192
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B	-	-	20.000	20.178
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C	-	-	29.915	30.240
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	-	-	10.050	10.043
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	-	-	4.000	4.040
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri B Tahun 2017	-	-	20.000	20.200
Sub-total		1.845.879		1.934.167
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Pemerintah Republik Indonesia	126.897	146.029	110.458	124.367
PT Perusahaan Listrik Negara	13.854	15.656	13.654	14.684
Sub-total		161.685		139.051
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		2.256.590		2.316.013

2. Efek Ekuitas (saham)

	2020			
	Jumlah Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan Yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain
Pihak ketiga - Rupiah				
PT Greenwood Sejahtera Tbk	194.000.000	23.862	26.188	2.326

*Dalam nilai penuh / in full amount

7. INVESTMENTS (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

1. Debt Securities (bonds) (continued)

Third parties (continued)
<u>Rupiah (continued)</u>
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri B
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri B
Sub-total
<u>United States Dollar</u>
Pemerintah Republik Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara
Sub-total
Fair value based on quoted market price

Third party - Rupiah
PT Greenwood
Sejahtera Tbk

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

2. Efek Ekuitas (saham) (lanjutan)

2. Equity Securities (shares) (continued)

	2019			
	Jumlah Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan Yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain
Pihak ketiga - Rupiah PT Greenwood Sejahtera Tbk	194.000.000	23.862	29.887	6.025

Third party - Rupiah
PT Greenwood
Sejahtera Tbk

*Dalam nilai penuh / in full amount

3. Sukuk

3. Sukuk

	2020		2019	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount
Dana Jaminan				
<u>Rupiah</u>				
SBSN Seri PBS002	5.903	5.077	5.903	4.928
Pihak ketiga				
<u>Rupiah</u>				
SBSN Seri PBS005	42.216	50.292	-	-
SBSN Seri PBS028	35.017	37.664	-	-
SBSN Seri PBS019	22.919	24.482	22.710	23.613
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B	20.000	20.402	20.000	20.810
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B	15.000	15.239	-	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	15.000	15.155	-	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	10.000	10.471	10.000	10.223
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A	10.000	10.311	10.000	10.287

Compulsory Fund
Rupiah

Pihak ketiga
Rupiah
SBSN Seri PBS005
SBSN Seri PBS028
SBSN Seri PBS019
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

3. Sukuk (lanjutan)

	2020	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount
Pihak ketiga (lanjutan)		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B	10.000	10.273
SBSN Seri PBS026 Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B	9.540	10.268
SBSN Seri PBS014 Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B	10.000	10.253
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	9.703	10.111
SBSN Seri PBS002	5.000	5.165
SBSN Seri PBS016	4.000	4.123
	984	1.015
	-	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Sukuk Indonesia INDOIS 21	13.908	14.217
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		254.518

d. Peringkat Efek

Efek Utang (Obligasi)

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia tidak diperingkat, peringkat obligasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

7. INVESTMENTS (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

3. Sukuk (continued)

	2019	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount
Third parties (continued)		
<u>Rupiah (continued)</u>		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B	10.000	10.076
SBSN Seri PBS026 Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B	-	-
SBSN Seri PBS014 Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B	10.000	10.370
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	9.703	10.065
SBSN Seri PBS002	5.000	5.136
SBSN Seri PBS016	4.000	4.123
	984	1.015
	-	-
<u>United States Dollar</u>		
Sukuk Indonesia INDOIS 21	13.706	14.120
Fair value based on quoted market price		183.606

d. Rating of Securities

Debt Securities (Bonds)

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), except for the bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia are unrated, the Group's bonds are rated as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan)

		2020		2019	
	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah					
Pihak berelasi (Catatan 37)					
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	28/06/2021	50.825	AA	51.360	AA
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	27/02/2023	50.580	AA	49.660	AA
Pihak ketiga					
Pemerintah Republik Indonesia	-	1.292.366	-	1.187.162	-
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	13/01/2022	51.857	BBB-	51.638	BBB-
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A	03/11/2022	40.792	AAA	39.920	AAA
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	30/06/2022	36.872	A-	35.760	A-
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E	16/08/2023	32.094	AAA	31.641	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	26/09/2027	31.352	AAA	30.373	AAA
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	26/05/2022	31.137	AA+	30.741	AA+
Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017 seri B	15/08/2022	30.900	AAA	30.489	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	27/03/2023	30.603	AAA	-	-
Obligasi II Oto Multiartha Tahun 2018 Seri B	18/04/2021	30.225	AA+	30.060	AA+
MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri B	18/05/2021	30.210	AAA	30.159	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B	22/09/2023	30.006	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	06/10/2022	29.307	A -	29.661	A -
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	23/04/2024	26.761	AAA	15.704	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B	19/12/2022	25.755	AAA	25.065	AAA

7. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt Securities (Bonds) (continued)

Rupiah					
<u>Related parties (Note 37)</u>					
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016					
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018					
<u>Third parties</u>					
Pemerintah Republik Indonesia					
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014					
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A					
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015					
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E					
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B					
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017					
Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017 seri B					
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B					
Obligasi II Oto Multiartha Tahun 2018 Seri B					
MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B					
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C					
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B					

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2020		2019	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah (lanjutan)					
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				1.669.393	
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	19/12/2024	25.583	AAA	24.990	AAA
Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	18-02-2025	25.090	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	12/05/2025	24.667	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi	12/12/2024	22.622	AAA	22.424	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	08/07/2025	22.370	AA+	21.810	AA+
Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	05/09/2023	20.966	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2020 Seri B	27/03/2023	20.858	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	23/08/2022	20.684	AAA	20.444	AAA
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	11/07/2022	20.617	AAA	20.238	AAA
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	21/11/2022	20.606	AAA	20.236	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	15/06/2022	20.594	AAA	20.398	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C	23/10/2024	20.584	AAA	20.064	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B	08/07/2023	20.575	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri B	23/10/2022	20.566	AAA	20.014	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A	26/09/2022	20.486	AAA	20.272	AAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	14/02/2023	20.196	AAA	19.638	AAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A	06/06/2021	20.190	AAA	40.648	AAA

7. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt Securities (Bonds) (continued)

Rupiah (continued)	
<u>Third parties (continued)</u>	
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	
Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	
Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2020 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2020		2019	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah (lanjutan)					
Pihak ketiga (lanjutan)				1.940.569	
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri B	03/05/2021	20.146	AAA	20.131	AAA
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A	22/02/2023	20.122	AAA	19.522	AAA
Obligasi Subordinasi III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri A	23/02/2021	19.988	A -	20.006	A -
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	13-05-2023	17.523	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	23/06/2045	16.661	AAA	15.939	AAA
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A	01/10/2024	15.534	AAA	15.128	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A	26/11/2022	15.335	AAA	15.066	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B	26/11/2022	15.056	AAA	15.063	AAA
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A	13/12/2024	14.123	AA+	14.036	AA+
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV	19/02/2039	11.890	AAA	11.119	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	23/06/2025	11.226	AAA	11.095	AAA
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B	19/02/2024	10.941	AAA	10.439	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C	23/01/2024	10.806	AAA	10.672	AAA
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	03/11/2032	10.608	AAA	9.871	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C	16/04/2024	10.601	AAA	10.560	AAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019	09/07/2022	10.491	AAA	10.345	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	12/12/2021	10.474	AAA	10.640	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D	16/08/2022	10.470	AAA	10.424	AAA
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	11/07/2027	10.447	AAA	10.195	AAA
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C	30/05/2022	10.387	AA+	10.370	AA+

7. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt Securities (Bonds) (continued)

Rupiah (continued)	
Third parties (continued)	
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A	
Obligasi Subordinasi III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B	
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A	
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV	
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C	
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019	
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D	
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2020		2019	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah (lanjutan)					
Pihak ketiga (lanjutan)					
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	11/07/2022	10.387	AAA	10.169	AAA
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	13/07/2022	10.365	AA+	10.194	AA+
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	31/05/2022	10.359	AAA	10.309	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri	07/11/2022	10.314	AAA	10.036	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B	24/05/2022	10.303	AAA	10.309	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	07/11/2024	10.262	AAA	10.047	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C	03/10/2022	10.228	AAA	10.095	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C	25/05/2021	10.136	AAA	10.270	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B	30/08/2021	9.698	AA+	9.727	AA+
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020 Seri B	07/07/2023	8.288	AAA	-	-
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	18/12/2022	6.379	A	6.485	A
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	06/06/2027	6.088	AAA	6.011	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	23/06/2030	5.897	AAA	5.695	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C	23/06/2030	5.211	AAA	5.080	AAA
Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014	17/12/2021	4.594	BBB+	4.606	BBB+
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23/12/2020	-	-	31.147	AA
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	30/06/2020	-	-	15.321	AAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C	13/03/2020	-	-	30.240	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri B	02/11/2020	-	-	30.189	AAA

7. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt Securities (Bonds) (continued)

Rupiah (continued)

Third parties (continued)

Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri
Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020 Seri B
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C
Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri B

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

d. Rating of Securities (continued)

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan)

Debt Securities (Bonds) (continued)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2020		2019		
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	
Rupiah (lanjutan)						Rupiah (continued)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>						<u>Third parties (continued)</u>
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A	13/07/2022	-	-	20.192	AA+	Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	23/08/2022	-	-	20.208	AAA	Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B	02/11/2020	-	-	20.204	AAA	Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri B Tahun 2017	30/05/2020	-	-	20.200	AA+	Obligasi PT Oto Multi Artha Seri B Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B	26/04/2020	-	-	20.178	AAA	Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	01/04/2020	-	-	12.121	AAA	Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2014	14/01/2020	-	-	10.305	BBB+	Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	03/03/2020	-	-	10.053	AAA	Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	23/02/2020	-	-	10.043	AAA	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri B	07/05/2020	-	-	8.106	AAA	Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri B
Sub-total Rupiah		2.620.234		2.568.730		Sub-total Rupiah
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
<u>Pihak Ketiga</u>						<u>Third parties</u>
Pemerintah Republik Indonesia	-	146.029	-	124.367	-	Pemerintah Republik Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara	15/05/2027	23.574	BBB	22.154	BBB	PT Perusahaan Listrik Negara
PT Pertamina Persero	23/05/2021	-	-	7.239	BBB	PT Pertamina Persero
Sub-total Dolar Amerika Serikat		169.603		153.760		Sub-total United States Dollar
Total		2.789.837		2.722.490		Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Sukuk

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2020		2019		
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	
Rupiah						Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>						<u>Third parties</u>
SBSN Seri PBS014	15/05/2021	61.829	-	111.872	-	SBSN Seri PBS014
SBSN Seri PBS005	15/04/2043	50.292	-	-	-	SBSN Seri PBS005
SBSN Seri PBS028	15/10/2046	37.664	-	-	-	SBSN Seri PBS028
SBSN Seri PBS002	15/01/2022	36.550	-	89.132	-	SBSN Seri PBS002
SBSN Seri PBS019	15/09/2023	24.482	-	23.613	-	SBSN Seri PBS019
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B	15/11/2021	20.402	AAA	20.810	AAA	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B
Sukuk Indonesia INDOIS 21	29/03/2021	19.194	-	28.946	-	Sukuk Indonesia INDOIS 21
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B	27/03/2023	15.239	-	-	-	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	27/03/2025	15.155	-	-	-	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	28/04/2027	10.968	AAA	10.701	AAA	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	21/08/2022	10.471	AAA	10.223	AAA	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C	28/04/2022	10.375	AAA	10.348	AAA	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A	19/02/2022	10.311	AAA	10.287	AAA	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B	15/02/2021	10.273	AAA	10.076	AAA	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B
SBSN Seri PBS026	-	10.268	-	-	-	SBSN Seri PBS026
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B	16/10/2021	10.253	AAA	10.370	AAA	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B
Sukuk Indonesia INDOIS 26	29/03/2026	8.182	-	7.627	-	Sukuk Indonesia INDOIS 26
Sukuk Indonesia INDOIS 25	28/05/2025	8.009	-	7.524	-	Sukuk Indonesia INDOIS 25
SBSN Indonesia INDOIS 24	10/09/2024	7.918	-	7.512	-	SBSN Indonesia INDOIS 24
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	08/07/2022	6.391	AAA	6.404	AAA	Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B	23/04/2022	5.165	AAA	5.136	AAA	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B

7. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Sukuk

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Sukuk (lanjutan)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Nilai Wajar / Fair Value
Rupiah (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	13/05/2023	4.123
SBSN Seri PBS016	15/03/2020	-
SBSN Seri PBS006	15/09/2020	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B	28/04/2020	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I	02/12/2020	-
Sukuk Negara Ritel Seri SR-009	10/03/2020	-
Total		393.514

Dana Jaminan

Grup memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk tersebut mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat persetujuan OJK No. S-032/NB.211/2016. dengan perubahan terakhir berdasarkan surat No.S718/NB.223/2019 dan No. S-773/NB.21/2019 masing-masing tertanggal 24 Juli 2019 dan 30 Juli 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka.

Pembentukan deposito dan obligasi wajib tersebut dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 71/POJK.5/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit konvensional dan POJK No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit usaha syariah tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi.

7. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Sukuk (continued)

2019		
Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	
		Rupiah (continued)
		<u>Third parties (continued)</u>
		Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B
-	-	
29.402	-	SBSN Seri PBS016
64.114	-	SBSN Seri PBS006
		Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B
10.088	AAA	
		Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I
20.777	AAA	
5.018	-	Sukuk Negara Ritel Seri SR-009
499.980		Total

Statutory Fund

The Group has compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) and sukuk. This compulsory deposit started placed in debt securities (bonds) as at November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016. with its latest ammendment based on letter No. S-718/NB.223/2019 dan No. S-773/NB.21/ 2019 dated July 24, 2019 and July 30, 2019, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has no compulsory funds in form of time deposits.

The establishment of these compulsory deposits and obligations are in order to comply with the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 71 / POJK.5 / 2016 dated December 28, 2016 for conventional unit and POJK No. 72/POJK.05/ 2016 dated December 28, 2016 for sharia business unit regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Dana Jaminan (lanjutan)

Menurut peraturan-peraturan tersebut, jumlah dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah dengan 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Bidang Usaha / Type of Business	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	
		2020	2019
PT Bank Pan Indonesia Tbk 11.108.991.785 saham	Perbankan / Banking	46,12%	46,12%
PT Laksayudha Abadi 108.000.000 saham	Properti / Property	36,00%	36,00%
Total			

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	2020	2019
<u>PT Bank Pan Indonesia Tbk</u>		
Saldo awal	18.704.880	17.099.222
Dampak penerapan standar akuntansi baru	(921.349)	-
Saldo awal disesuaikan	17.783.531	17.099.222
Bagian laba netto entitas asosiasi	1.430.419	1.566.348
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	852.330	39.310
Saldo akhir tahun	20.066.280	18.704.880

7. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Statutory Fund (continued)

In accordance with those regulations, the total statutory fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required paid-up share capital and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for Insurance Product not Related With Investment and unearned premium reserve.

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The details of investment in associates are as follows:

	Bidang Usaha / Type of Business	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	
		2020	2019
PT Bank Pan Indonesia Tbk 11,108.991,785 shares	Perbankan / Banking	20.066.280	18.704.880
PT Laksayudha Abadi 108,000,000 shares	Properti / Property	61.959	62.729
Total		20.128.239	18.767.609

The changes in the investment in shares in associates is accounted for using equity method, for the years ended December 31, 2020 and 2019, as follows:

	2020	2019
<u>PT Bank Pan Indonesia Tbk</u>		
Saldo awal	18.704.880	17.099.222
Dampak penerapan standar akuntansi baru	(921.349)	-
Saldo awal disesuaikan	17.783.531	17.099.222
Bagian laba netto entitas asosiasi	1.430.419	1.566.348
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	852.330	39.310
Saldo akhir tahun	20.066.280	18.704.880

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

	2020	2019	
<u>PT Laksayudha Abadi</u>			<u>PT Laksayudha Abadi</u>
Saldo awal	62.729	63.098	Beginning balance
Bagian rugi netto entitas asosiasi	(770)	(369)	Share in net loss of associate
Saldo akhir tahun	61.959	62.729	Ending Balance
Total	20.128.239	18.767.609	Total

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of associates's financial information is as follows:

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

	2020	2019	
Total aset	218.067.091	211.287.370	Total assets
Total liabilitas	(170.606.759)	(166.845.656)	Total liabilities
Aset netto	47.460.332	44.441.714	Net assets
Pendapatan	16.185.399	17.724.694	Revenue
Laba netto	3.124.205	3.498.299	Net income
Penghasilan komprehensif lain	1.820.954	346.069	Other comprehensive income
Total laba komprehensif	4.945.159	3.844.368	Total comprehensive income

PT Laksayudha Abadi

PT Laksayudha Abadi

	2020	2019	
Total Aset	487.433	491.423	Total Assets
Total Liabilitas	(182.605)	(182.598)	Total Liabilities
Aset netto	304.828	308.825	Net assets
Pendapatan	1.239	-	Revenue
Rugi netto	(3.997)	(1.781)	Net loss
Rugi komprehensif lain	-	-	Other comprehensive loss
Total laba komprehensif	(3.997)	(1.781)	Total comprehensive income

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN), sebesar 46,04% dan investasi tidak langsung melalui entitas anak (PT PDL) sebesar 0,08% saham PNBN. Sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan pada saham PNBN menjadi 46,12%.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) of 46.04% and indirect investment through subsidiary (PT PDL) of 0.08%. Thus, the Company's effective ownership interest in PNBN is equal to 46.12%.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, PNBN menerapkan revaluasi atas tanah dan bangunan yang mengakibatkan surplus revaluasi sejumlah Rp 6.061.065. Grup menerapkan model revaluasi sejak tanggal 1 Januari 2016, sehingga Grup mencatat bagiannya atas perubahan penghasilan komprehensif lainnya dari PNBN sejumlah Rp 2.795.363.

Harga penutupan saham PNBN pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 1.335 dan Rp 1.140 per lembar saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Laksayudha Abadi sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 69 tanggal 22 Mei 2017 dari notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H. M.Kn, Perusahaan telah mengakuisisi 36% saham PT Laksayudha Abadi dengan mengkonversi piutang yang dimilikinya sebesar Rp 63.422.

Pada tanggal pelaporan, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

On December 31, 2015, PNBN applying revaluation method for land and building, resulting recognition of revaluation surplus of Rp 6.061.065. Since the Group applied the revaluation model January 1, 2016, hence the Group recognized it's portion of from the change in PNBN other comprehensive income of Rp 2,795,363.

The closing price of PNBN's share at the Indonesian Stock Exchange as at December 31, 2020 and 2019 is Rp 1,335 and Rp 1,140, respectively, per share.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Shareholders of PT Laksayudha Abadi as stated in the Notarial Deed No. 69 dated May 22, 2017 of Vincent Sugeng Fajar, S.H. M.Kn, the Company acquired 36% equity interest in PT Laksayudha Abadi with conversion of its receivable from PT Laksayudha Abadi amounting to Rp 63,422.

As of the reporting date, management has not provided provision for impairment losses of investment in associate, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

9. ASET REASURANSI

	2020
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	29.668
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	23.668
PT Reasuransi Syariah Indonesia	7.007
Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft	6.561
Metlife Insurance Ltd.	1.053
Swiss Reinsurance Company Ltd.	350
PT Tugu Reasuransi Indonesia	58
Total	68.365

Berdasarkan jenisnya, aset reasuransi adalah porsi reasuradur atas:

	2020
Estimasi liabilitas klaim	45.097
Premi yang belum merupakan pendapatan	22.900
Liabilitas manfaat polis masa depan	368
Total	68.365

9. REINSURANCE ASSETS

	2019	
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	12.546	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	16.138	
PT Reasuransi Syariah Indonesia	4.529	
Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft	4.542	
Metlife Insurance Ltd.	1.276	
Swiss Reinsurance Company Ltd.	511	
PT Tugu Reasuransi Indonesia	65	
Total	39.607	Total

Based on its type, the reinsurance asset are portion of reinsurer on:

	2019	
Estimated claim liability	32.488	
Unearned premium	6.609	
Liability for future policy benefits	510	
Total	39.607	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET REASURANSI (lanjutan)

Aset reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2020
Rupiah	68.336
Dolar Amerika Serikat	29
Total	68.365

Perubahan aset reasuransi adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal tahun	39.607
Kenaikan aset reasuransi	28.758
Saldo akhir tahun	68.365

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen PT PDL tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen PT PDL berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

9. REINSURANCE ASSETS (continued)

Reinsurance assets based on currency are as follows:

	2019	
Rupiah	39.578	Rupiah
United States Dollar	29	United States Dollar
Total	39.607	Total

Movement in reinsurance assets is as follows:

	2019	
Beginning balance of the year	23.105	Beginning balance of the year
Increase in reinsurance assets	16.502	Increase in reinsurance assets
Ending Balance of the year	39.607	Ending Balance of the year

As of December 31, 2020 and 2019, PT PDL's management has not provided provision for impairment losses on reinsurance assets, as PT PDL's management believes that there is no objective evidence of impairment.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2020

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Model revaluasi:					At revaluation model:
Tanah	135.239	-	-	135.239	Land
Bangunan	46.415	-	-	46.415	Buildings
Model biaya:					At cost model:
Kendaraan	6.447	-	-	6.447	Vehicles
Mesin kantor	30.566	2.344	1.344	31.566	Office machines
Perabot kantor	3.249	14	330	2.933	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	430	53	8	475	Office equipment
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Bangunan	24.635	-	-	24.635	Buildings
Sub-total	246.981	2.411	1.682	247.710	Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2020 (lanjutan) / (continued)					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Model revaluasi:					At revaluation model:
Akumulasi penyusutan Bangunan	35.328	2.077	-	37.405	Accumulated depreciation Buildings
Model biaya:					At cost model:
Akumulasi penyusutan Kendaraan	2.633	759	-	3.392	Accumulated depreciation Vehicles
Mesin kantor	25.190	3.646	1.322	27.514	Office machines
Perabot kantor	2.614	381	330	2.665	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	334	38	7	365	Office equipment
Aset hak-guna Bangunan	-	5.397	-	5.397	Right-of-use assets Buildings
Sub-total	66.099	12.298	1.659	76.738	Sub-total
Nilai Buku Neto	180.882			170.972	Net Book Value
2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Model revaluasi:					At revaluation model:
Tanah	135.239	-	-	135.239	Land
Bangunan	46.415	-	-	46.415	Buildings
Model biaya:					At cost model:
Kendaraan	7.194	867	1.614	6.447	Vehicles
Mesin kantor	30.380	1.109	923	30.566	Office machines
Perabot kantor	9.560	-	6.311	3.249	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	728	13	311	430	Office equipment
Sub-total	229.516	1.989	9.159	222.346	Sub-total
Model revaluasi:					At revaluation model:
Akumulasi penyusutan Bangunan	33.252	2.076	-	35.328	Accumulated depreciation Buildings
Model biaya:					At cost model:
Akumulasi penyusutan Kendaraan	2.979	853	1.199	2.633	Accumulated depreciation Vehicles
Mesin kantor	21.722	4.386	918	25.190	Office machines
Perabot kantor	8.327	598	6.311	2.614	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	603	32	301	334	Office equipment
Sub-total	66.883	7.945	8.729	66.099	Sub-total
Nilai Buku Neto	162.633			156.247	Net Book Value

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Dampak dari penerapan PSAK No. 73 terhadap rincian kelas aset adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

The impact of adoption PSAK No. 73 to the details of asset class are as follows:

	Biaya perolehan/ Cost	
Saldo per 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	Penyesuaian PSAK No. 73/ PSAK No. 73 adjustment	Saldo per 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020
<u>Aset hak-guna/Right-of-use assets</u>		
Bangunan / Building	-	24.635

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 12.298 dan Rp 7.945.

As of December 31, 2020 and 2019, depreciation expenses charged to general and administrative expense amounted to Rp 12,298 and Rp 7,945, respectively.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan dengan laporan tertanggal 29 Januari 2016. Penilaian tanah dan bangunan menggunakan informasi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI-2013) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

The revaluation of land and buildings was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan as stated in the report dated January 29, 2016. The revaluation of land and buildings used the financial information as of December 31, 2015. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI-2013) which is determined based on recent transactions in the provision of reasonable and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Nilai wajar tanah dan bangunan yang ditetapkan berdasarkan penerapan pendekatan valuasi sesuai dengan aset terkait. Metode penilaian yang digunakan meliputi (1) pendekatan pasar yang menggunakan harga dan informasi terkait lainnya yang dihasilkan oleh transaksi pasar yang melibatkan aset yang sama atau sebanding, (2) pendekatan pendapatan yang mengkonversi jumlah masa depan, seperti pendapatan dan beban yang akan dihasilkan melalui penggunaan terkait aset selama masa manfaat masing-masing, untuk jumlah tunggal saat ini menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, dan (3) pendekatan biaya yang menyediakan biaya saat penggantian aset dengan aset yang modern setara kurang pemotongan untuk semua kerusakan fisik dan semua bentuk yang relevan dari keusangan. Teknik penilaian yang digunakan dianggap Level 2 dan Level 3.

Fair values of land and buildings are determined based on applying the appropriate valuation approach to the related assets. Valuation methods used include (1) market approach that uses prices and other relevant information generated by market transactions involving identical or comparable assets, (2) income approach which convert future amounts, such as income and expenses that will be generated through usage of the related assets over their respective useful lives, to a single current amount using the appropriate discount rate, and (3) cost approach that provides the current cost of replacing an asset with its modern equivalent asset less deductions for all physical deterioration and all relevant forms of obsolescence. The valuation techniques used are considered Level 2 and Level 3.

Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar Rp 145.198 dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam komponen ekuitas lainnya pada akun "Surplus Revaluasi" (Catatan 25).

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 145,198, was recorded in other comprehensive income and accumulated in other equity component as "Revaluation Surplus" (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap Grup telah diasuransikan ke PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 38.861 dan Rp 40.013.

As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets of the Group were insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk with total sum insured amounting to Rp 38,861 and Rp 40,013, respectively.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Keuntungan penjualan aset tetap terdiri dari:

	2020
Harga perolehan	1.682
Akumulasi penyusutan	(1.659)
Jumlah tercatat	23
Harga jual	32
Keuntungan penjualan aset tetap	9

10. FIXED ASSETS (continued)

Based on the review of the recoverable amount of the fixed assets, the Group's management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

Gain on sale of fixed assets consists of:

2019	
9.159	Acquisition cost
(8.729)	Accumulated depreciation
430	Carrying amount
638	Proceed from sales
208	Gain on sale of fixed assets

11. ASET TAK BERWUJUD

	2020
Biaya fasilitas	389.000
Akumulasi amortisasi	(156.828)
Neto	232.172

Aset takberwujud merupakan biaya fasilitas yang dibayarkan PT PDL ke PT Bank Pan Indonesia Tbk (pihak berelasi) sehubungan dengan perjanjian eksklusif bancassurance dengan umur manfaat selama 15 tahun sejak 30 April 2014 (Catatan 45). Pada tanggal 1 Oktober 2018, perjanjian diperpanjang menjadi 20 tahun.

Amortisasi yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp 17.523 dan Rp 17.523, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada penyisihan penurunan nilai atas aset takberwujud karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

11. INTANGIBLE ASSETS

2019	
389.000	Facilitation fees
(139.304)	Accumulated amortization
249.696	Net

Intangible assets represents facilitation fees paid by PT PDL to PT Bank Pan Indonesia Tbk (a related party) in relation with bancassurance exclusive arrangement which have useful life of 15 years since April 30, 2014 (Note 45). As of October 1, 2018, the agreements was extended become 20 years.

Amortization expense charged to the consolidated profit or loss is amounted to Rp 17,523 and Rp 17,523, respectively, for the year ended December 31, 2020 and 2019.

As of reporting date, there were no impairment losses on intangible asset, as the Group's management believes that there is no objective evidence of impairment.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN

	2020
<u>Pihak ketiga</u>	
Biaya pengembangan system	1.603
Jaminan sewa	251
Lain-lain	481
Sub-total	2.335
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>	
Jaminan sewa	3.153
Total	5.488

12. OTHER ASSETS

	2019	
		<u>Third parties</u>
		System development
	3.700	Cost
	185	Rent deposits
	373	Others
Sub-total	4.258	Sub-total
		<u>Related parties (Note 37)</u>
	3.152	Rent deposits
Total	7.410	Total

13. UTANG REASURANSI

	2020
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	134.029
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	15.983
PT Reasuransi Syariah Indonesia	3.031
Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft	999
Metlife Insurance Ltd.	533
Swiss Reinsurance Company	79
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-
Total	154.654

13. REINSURANCE PAYABLES

	2019	
		<u>Third parties</u>
		PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
		PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
		PT Reasuransi Syariah Indonesia
		Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft
		Metlife Insurance Ltd.
		Swiss Reinsurance Company
		PT Tugu Reasuransi Indonesia
53.377		
25.437		
1.535		
1.168		
283		
194		
29		
Total	82.023	Total

Utang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance payable based on currency are as follows:

	2020
Rupiah	153.750
Dolar Amerika Serikat	904
Total	154.654

	2019	
		<u>Rupiah</u>
	81.356	United States Dollar
	667	
Total	82.023	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG KLAIM

Akun ini merupakan utang kepada pemegang polis (*participants*) sehubungan dengan klaim manfaat, klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim habis kontrak yang telah disetujui, namun masih dalam proses pembayaran, termasuk juga pembatalan polis dan penebusan nilai tunai.

Utang klaim, yang seluruhnya kepada pihak ketiga, menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2020
<i>Unit-linked</i>	26.846
<i>Universal life</i>	25.827
Dwiguna kombinasi	18.844
Dwiguna	16.246
Seumur hidup	7.542
Anuitas	184
Kesehatan	7
Kematian	-
Total	95.496

Utang klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2020
Rupiah	74.971
Dolar Amerika Serikat	20.525
Total	95.496

14. CLAIMS PAYABLES

This account represents liability to policyholders (*participants*) related to benefit claims, death claims, periodical claims and maturity claims which were already approved for payment, including cancellation of policy and redemption of cash surrender value.

Claims payables, which entirely to third parties, by type of insurance are as follows:

	2019	
	23.970	<i>Unit-linked</i>
	17.616	<i>Universal life</i>
	18.758	Endowment combined
	8.532	Endowment
	3.273	Whole life
	209	Annuity
	182	Health
	2.141	Term
Total	74.681	Total

The details of claims payable based on currency are as follows:

	2019	
	60.320	<i>Rupiah</i>
	14.361	<i>United States Dollar</i>
Total	74.681	Total

15. UTANG KOMISI

	2020
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>	
Komisi	2.384
<u>Pihak ketiga</u>	
Insentif	35.744
Komisi	13.466
Total	51.594

15. COMMISSION PAYABLES

	2019	
	3.704	<u>Related parties (Note 37)</u>
		Commission
		<u>Third parties</u>
	32.441	Incentive
	13.608	Commission
Total	49.753	Total

16. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 73 dan Rp 4.

16. TAXATION

Prepaid Taxes

As of December 31, 2020 and 2019 this account entirely represents Value Added Tax each amounting to Rp 73 and Rp 4, respectively.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

Utang Pajak

Taxes Payable

	2020	2019	
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 4 (2)	197	188	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	3.013	2.841	<i>Article 21</i>
Pasal 23	67	55	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	258	<i>Article 25</i>
Pasal 26	13	5	<i>Article 26</i>
Pasal 29	33	43	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	154	206	<i>Value Added Tax</i>
Total	3.477	3.596	Total

Beban Pajak Penghasilan

Income Tax Expenses

	2020	2019	
Beban pajak tangguhan	127	71	<i>Deferred tax expenses</i>
Beban pajak penghasilan kini	2.797	3.145	<i>Current income tax expense</i>
Total	2.924	3.216	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income to estimated taxable income for the current year are as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.042.252	2.150.531	<i>Income before income tax expenses based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasikan	(449.188)	(430.819)	<i>Income before income tax of the consolidated subsidiaries</i>
Eliminasi	266.930	218.427	<i>Eliminations</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	1.859.994	1.938.139	<i>Income before Company's income tax expense</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan sewa	(1.552)	(1.552)	<i>Rent income</i>
Pendapatan bunga	(151.500)	(142.953)	<i>Interest income</i>
Pendapatan lain-lain	(1.697.352)	(1.784.779)	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	3.124	3.724	<i>Other expense</i>
Total	(1.847.280)	(1.925.560)	Total
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	12.714	12.579	Estimated taxable income current year

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Income Tax Expenses (continued)

	2020	2019	
Beban pajak penghasilan kini	2.797	3.145	Current income tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income taxes:
Pajak penghasilan Pasal 23	1	1	Income tax Article 23
Pajak penghasilan Pasal 25	2.763	3.101	Income tax Article 25
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	33	43	Estimated income tax payable Article 29

Liabilitas Pajak Tangguhan

Deferred Tax Liabilities

Jumlah pengaruh pajak yang signifikan atas perbedaan *temporer* antara pelaporan komersial dan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between the commercial report and tax reporting of the Group as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

2020				
	Saldo awal / Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi / Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to the other comprehensive income	Saldo akhir / Ending Balance
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual PT PDL, entitas anak Perusahaan	10.865 360	116 140	9.102 -	20.083 500
Total	11.225	256	9.102	20.583
2019				
	Saldo awal / Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi / Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to the other comprehensive income	Saldo akhir / Ending Balance
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual PT PDL, entitas anak Perusahaan	2.494 772	652 (412)	7.719 -	10.865 360
Total	3.266	240	7.719	11.225

Unrealized gain on available-for-sale financial assets PT PDL, a subsidiary The Company

Total

Unrealized gain on available-for-sale financial assets PT PDL, a subsidiary The Company

Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Premiums

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas polis asuransi kontrak jangka pendek. Perhitungannya dilakukan setiap akhir tahun atas setiap polis secara proporsional. Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Unearned premiums represent unearned portion of premiums already paid under short-term insurance contract. The calculation is made yearly for each policy on a proportional basis. Unearned premiums by type of insurance are as follows:

	2020	2019	
Perorangan:			Individual:
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Unit-linked	31.318	28.949	Unit-linked
Kematian	173	214	Term
Seumur hidup	29	53	Whole life
Dwiguna	10	12	Endowment
Dwiguna kombinasi	8	14	Endowment combined
Universal life	4	2	Universal life
Kecelakaan diri	2	119	Personal accident
Kesehatan	1	1	Health
Sub-total	31.545	29.364	Sub-total
Kumpulan:			Group:
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Kematian	287	373	Term
Kesehatan	2	2	Health
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Kematian	171	165	Term
Kecelakaan diri	7	8	Personal accident
Sub-total	467	548	Sub-total
Total	32.012	29.912	Total

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

Movement in unearned premiums are as follows:

	2020			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	29.912	6.609	23.303	Beginning balance
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	537.780	141.154	396.626	Gross written premium during the year
Premi yang diakui tahun berjalan	(535.680)	(124.863)	(410.817)	Premium earned during the year
Saldo akhir	32.012	22.900	9.112	Ending balance

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan (lanjutan)

a. Unearned Premiums (continued)

	2019			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	24.842	5.944	18.898	Beginning balance
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	454.182	189.521	264.661	Gross written premium during the year
Premi yang diakui tahun berjalan	(449.112)	(188.856)	(260.256)	Premium earned during the year
Saldo akhir	29.912	6.609	23.303	Ending balance

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan berdasarkan pada perhitungan aktuaris internal PT PDL.

Calculation of unearned premiums is based on the calculation of the in-house actuary of PT PDL.

b. Estimasi Liabilitas Klaim

b. Estimated Claims Liabilities

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*inforce policies*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas ini meliputi baik klaim yang dilaporkan dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

Estimated claim liabilities represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from inforce insurance policies as of consolidated statement of financial position date. The liability includes both reported and incurred but not yet reported claims (IBNR).

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

The detail of estimated claims liabilities by type of insurance are as follows:

	2020	2019	
Unit-linked	96.888	71.774	Unit-linked
Kematian	7.340	6.710	Term
Dwiguna kombinasi	1.267	1.416	Endowment combined
Kesehatan	199	263	Health
Kecelakaan	13	40	Accident
Total	105.707	80.203	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

b. Estimasi Liabilitas Klaim (lanjutan)

b. Estimated Claims Liabilities (continued)

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

The movement in estimated claims liabilities are as follows:

	2020			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	80.203	32.488	47.715	Beginning balance
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	297.589	446.403	(148.814)	Estimated claim incurred during the year
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(272.363)	(434.019)	161.656	Settlement of estimated claim
Penyesuaian atas IBNR	278	225	53	Adjustment to IBNR
Saldo akhir	105.707	45.097	60.610	Ending balance

	2019			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	52.718	16.286	36.432	Beginning balance
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	164.590	258.655	(94.065)	Estimated claim incurred during the year
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(149.544)	(250.714)	101.170	Settlement of estimated claim
Penyesuaian atas IBNR	12.439	8.261	4.178	Adjustment to IBNR
Saldo akhir	80.203	32.488	47.715	Ending balance

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

c. Liabilities for Future Policy Benefits

Liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Liabilities for future policy benefits by type of insurance are as follows:

	2020	2019	
Perorangan:			Individual:
Unit-linked	2.436.563	2.299.670	Unit-linked
Universal life	709.344	832.551	Universal life
Seumur hidup	181.445	169.992	Whole life
Dwiguna kombinasi	99.250	100.351	Endowment combine
Dwiguna	94.237	90.697	Endowment
Kematian	1.195	1.410	Term
Anuitas	4	3	Annuity
Sub-total	3.522.038	3.494.674	Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES
(continued)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

c. Liabilities for Future Policy Benefits
(continued)

	2020	2019	
Kumpulan:			Group:
Kematian	90.977	103.535	Term
Unit-linked	6.042	27.217	Unit-linked
Universal life	-	12.666	Universal life
Sub-total	97.019	143.418	Sub-total
Total	3.619.057	3.638.092	Total

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

The movement of liabilities for future policy benefits by type of insurance are as follows:

	2020			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	3.638.092	510	3.637.582	Beginning balance
Bisnis baru tahun berjalan	285.336	162	285.174	New business during the year
Pelunasan liabilitas tahun berjalan	(561.161)	(151)	(561.010)	Liabilities paid during the year
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	251.895	-	251.895	Adjustments due to changes in unit prices
Penyesuaian lainnya	4.895	(153)	5.048	Other adjustments
Saldo akhir	3.619.057	368	3.618.689	Ending balance

	2019			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	3.814.179	875	3.813.304	Beginning balance
Bisnis baru tahun berjalan	447.912	190	447.722	New business during the year
Pelunasan liabilitas tahun berjalan	(965.038)	(179)	(964.859)	Liabilities paid during the year
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	331.707	5	331.702	Adjustments due to changes in unit prices
Penyesuaian lainnya	9.332	(381)	9.713	Other adjustments
Saldo akhir	3.638.092	510	3.637.582	Ending balance

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

d. Provisi yang Timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup melakukan tes kecukupan liabilitas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar masa kini sebesar 5,25% (2019: 6,17%) untuk Rupiah dan 1,91% (2019: 2,64%) untuk Dolar Amerika Serikat.

Dari hasil tes kecukupan liabilitas tersebut, liabilitas manfaat polis masa depan dari Grup kurang catat masing-masing sebesar Rp 34.227 dan Rp 15.561 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Perubahan provisi yang timbul dari tes kecukupan liabilitas adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal tahun	15.562
(Penurunan) kenaikan provisi dari tes kecukupan liabilitas	18.665
Saldo akhir tahun	34.227

Grup juga telah melakukan penilaian kecukupan liabilitas kontrak asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan menyimpulkan bahwa nilai tercatat liabilitas kontrak asuransi telah memadai.

e. Asumsi dan metodologi

Tabel berikut merupakan daftar asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

	2020
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2011, Morbidity of reinsurance
Tingkat pembatalan	various depend on product
Tingkat diskonto rata-rata (per tahun)	6,58% p.a (Rp) 2,87% p.a (USD)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PT PDL, entitas anak, menggunakan metode arus kas untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk-produk sebagai berikut: kematian berjangka, dwiguna, dwiguna kombinasi, seumur hidup, seumur hidup kombinasi, dan kematian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PT PDL, entitas anak, menggunakan metode arus kas ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *universal life*.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES
(continued)

d. Provision Arising from Liability Adequacy Test

On December 31, 2020 and 2019, the Group has conducted liability adequacy test using current interest market rate of 5.25% (2019: 6.17%) for Rupiah and 1.91% (2019: 2.64%) for United States Dollar.

As result of the liability test, the Group's liability for future policy benefit is deficient by Rp 34,227 and Rp 15,561, as of December 31, 2020 and 2019, respectively. The movement in provision arising from liability adequacy test follows:

	2019	
	1.206	Beginning of year
	14.356	(Decrease) increase in provision arising from liability adequacy test
	15.562	Total ending of year

The Group also assessed the adequacy of the Company's insurance liability as of December 31, 2020 and 2019, and concluded that the carrying amount of its insurance liability is adequate.

e. Assumptions and methodology

The following table represent list of assumptions used to calculate insurance contract liabilities as of December 31, 2020 and 2019.

	2019	
	CSO1980, TMI-2, Morbidity of reinsurance	Mortality and morbidity rates
	various depend on product	Lapse and surrenders rates
	6,97% p.a (Rp) 3,56% p.a (USD)	Average discount rates (per annum)

As of December 31, 2020 and 2019, PT PDL, the subsidiary, use cash flows methodology to calculate insurance contract liabilities on products as follows: term, endowment, endowment combined, whole life, whole life combined, and death.

As of December 31, 2020 and 2019, PT PDL, the subsidiary, use cash flows methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on universal life product.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

e. Asumsi dan metodologi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PT PDL, entitas anak, menggunakan metode UPR ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *unit-linked*.

Liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2019 telah mendapat pengesahan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No.S-152/NB.211/2020 tanggal 23 Juli 2020. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2020 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

e. Assumptions and methodology (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, PT PDL, the subsidiary, use UPR methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on unit-linked product.

Liability for future policy benefits and unearned premium as of December 31, 2019 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. No.S-152/NB.211/2020 dated on July 23, 2020. Up to the date completion of this consolidated financial statements, the computation of liability for future policy benefits and unearned premium as of December 31, 2020 is still in process of OJK approval.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyisihkan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 53.328 dan Rp 50.325.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tanggal 31 Desember 2020 dilakukan oleh aktuaris independen, KAA Enny Diah Awal melalui laporannya No. 20073/PDL/EP/02/2021 tanggal 1 Februari 2021 dan untuk tanggal 31 Desember 2019 dilakukan oleh PT Bestama Aktuari melalui laporannya No.19079/PDL/EP/02/2020 tanggal 5 Februari 2020.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provided long-term employee benefits liability in accordance with Labour Regulation No. 13, dated March 25, 2003.

The balance of long-term employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019, is amounting to Rp 53,328 and Rp 50,325, respectively.

The long-term employee benefits liability was calculated using "*Projected Unit Credit*" method. The calculation of long-term employee benefits liability as of December 31, 2020 is performed by an independent actuary, KAA Enny Diah Awal through its report No. 20073/PDL/EP/02/2021 dated February 1, 2021 and as of December 31, 2019 is performed by PT Bestama Aktuari through its report No.19079/PDL/EP/02/2020 dated February 5, 2020.

	2020	2019	
Umur pensiun normal (tahun)	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age (year)
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	7,3%	8,1%	Discount rate (per annum)
Kenaikan gaji (per tahun)	11,0%	11,0%	Salary increase rate (per annum)

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	53.328
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	53.328

Beban imbalan pascakerja karyawan, yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020
Biaya jasa kini	7.546
Biaya bunga	4.332
Biaya yang diakui di laba rugi konsolidasian (Catatan 33)	11.878
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(7.648)
Total	4.230

Mutasi liabilitas neto di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo pada awal tahun	50.325
Beban jasa kini	7.546
Biaya bunga	4.332
Pembayaran imbalan kerja	(1.227)
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(7.648)
Saldo pada akhir tahun	53.328

Penyesuaian pengalaman untuk Grup adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2020
Kewajiban imbalan pasti	53.328
Penyesuaian pengalaman atas liabilitas program	(11.699)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Details of long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

2019
50.325
50.325

Present value defined benefit obligation
Liabilities recognized in consolidated statement financial position

Post-employment benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

2019
6.249
3.538
9.787
737
10.524

Current service cost
Interest cost
Expense recognized in consolidated profit or loss (Note 33)
Remeasurement on Employee benefits liability
Total

The movement of the net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

2019
40.236
6.249
3.538
(435)
737
50.325

Balance at beginning of year
Current service cost
Interest cost
Actual benefit payment
Remeasurements recognized in other comprehensive income
Balance at end of year

The experience adjustment of the Group are as follows (unaudited):

2019
50.325
253

Defined benefit obligation
Experience adjustment on plan liability

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jatuh tempo manfaat program manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	15.292	14.174	Within the next 12 month (the next annual reporting period)
Antara 1 dan 2 tahun	6.488	2.997	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	4.916	10.055	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	26.632	23.099	Beyond 5 Years

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The benefit maturity of defined benefit plan as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

The sensitivity of the overall provision of employee benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows (unaudited):

	2020		2019		
	Perubahan asumsi / Change in assumptions	Dampak pada liabilitas / Impact on overall liability	Perubahan asumsi / Change in assumptions	Dampak pada liabilitas / Impact on overall liability	
Tingkat bunga diskonto	-1%	5.861	-1%	5.148	Discount rate
	+1%	(4.975)	+1%	(4.388)	
Tingkat kenaikan gaji	-1%	(4.863)	-1%	(4.318)	Salary growth rate
	+1%	5.594	+1%	4.952	

19. LIABILITAS SEWA

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

19. LEASE LIABILITIES

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	2020	
Saldo awal tahun	-	Balance at beginning of year
Penyesuaian PSAK No. 73	24.635	Adjustment to PSAK No. 73
Saldo awal tahun setelah penyesuaian	24.635	Balance at beginning of year after adjustment
Penambahan	-	Additions
Pertambahan bunga	1.755	Accretion of interest
Pembayaran	(7.208)	Payments
Saldo akhir tahun	19.182	Balance at end of year
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.190)	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	14.992	Non-current Portion

20. KONTRAK JAMINAN KEUANGAN

Akun ini seluruhnya merupakan liabilitas kontrak jaminan keuangan terkait perjanjian penjaminan antara Perusahaan dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Catatan 45).

20. FINANCIAL GUARANTEE CONTRACT

This account entirely represents for financial guarantee contract liability related to deed of guarantee agreement between the Company with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Note 45).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Total modal saham / Total share capital	Shareholders
PT Paninvest Tbk	20.006.483.760	62,48%	2.441.678	PT Paninvest Tbk
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	12.015.589.533	37,52%	1.561.081	Public (each below 5% ownership)
Total	32.022.073.293	100,00%	4.002.759	Total

21. SHARE CAPITAL

The detail of the shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2020 and 2019, respectively, based on the report prepared by PT Sinartama Gunita Shares Registrar, are as follows:

22. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang neto meliputi seluruh utang asuransi, titipan premi, beban akrual dan utang lain-lain ditambah dengan liabilitas kontrak asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure the Group's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as all insurance payables, policyholders' deposits, accrued expenses and other payable and insurance contract liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2020
Liabilitas kontrak asuransi	3.791.003
Utang asuransi	301.744
Titipan premi	29.004
Beban akrual	53.090
Utang lain-lain	11.999
Total	4.186.840
Dikurangi kas dan setara kas	(5.615.213)
Utang neto	(1.428.373)
Total ekuitas	27.845.258
Rasio pengungkit	(0,05)

22. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The computation of gearing ratio are as follows:

	2019	
Liabilitas kontrak asuransi	3.763.769	Insurance contract liabilities
Utang asuransi	206.457	Insurance payables
Titipan premi	31.075	Policyholder's deposits
Beban akrual	52.931	Accrued expenses
Utang lain-lain	4.847	Other payables
Total	4.059.079	Total
Dikurangi kas dan setara kas	(3.869.897)	Less cash and cash equivalents
Utang neto	189.182	Net liabilities
Total ekuitas	25.842.882	Total equity
Rasio pengungkit	0,01	Gearing ratio

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Total Saham / Number of Shares	Agio per Saham (dalam jumlah penuh) / Premium per Shares (full amount)	2020	2019	
<u>Agio saham</u>					<u>Share premium</u>
Penjualan saham:					Sale of shares
1983	1.020.000	1.950	1.989	1.989	1983
1989	793.664	5.300	4.206	4.206	1989
Saham bonus tahun 1990	186.143	2.750	512	512	Bonus shares in 1990
Swap share pada tahun 1991	15.520.000	10.000	155.200	155.200	Swap share Transaction in 1991
Kapitalisasi agio saham tahun 1992	55.499.421	-	(55.499)	(55.499)	Capitalization of Additional paid-in capital in 1992
Saham yang diperoleh kembali	(78.035.500)	-	(3.685)	(3.685)	Treasury stocks
Agio saham yang diperoleh kembali			7.145	7.145	Selling of treasury stocks
Hasil pelaksanaan Waran Seri V			19.930	19.930	Exercise Warrant Series V
Sub-total			129.798	129.798	Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

	Total Saham / Number of Shares	Agio per Saham (dalam jumlah penuh) / Premium per Shares (full amount)	2020	2019	
<u>Biaya emisi efek ekuitas</u>					<u>Share issuance cost</u>
Biaya Penawaran Umum Terbatas (PUT) dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham					Limited Public Offering through preemptive right issue to shareholders
- PUT II tahun 1998	-	-	(435)	(435)	- Limited Public Offering II, 1998
- PUT III tahun 1999	-	-	(332)	(332)	- Limited Public Offering III, 1999
- PUT IV tahun 1999	-	-	(551)	(551)	- Limited Public Offering IV, 1999
- PUT V tahun 1999	-	-	(444)	(444)	- Limited Public Offering V, 1999
- PUT VI tahun 2006	-	-	(570)	(570)	- Limited Public Offering VI, 2006
- PUT VII tahun 2011	-	-	(8.234)	(8.234)	- Limited Public Offering VII, 2011
Sub-total			(10.566)	(10.566)	Sub-total
<u>Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali</u>	-	-	(1.214.310)	(1.214.310)	<u>Difference arising from business combination transaction of entities under common control</u>
Biaya perolehan Nilai buku investasi pada PT Bank Pan Indonesia Tbk, yang sebelumnya dicatat oleh PT Panin Insurance Tbk	-	-	510.691	510.691	Acquisition cost Book value of investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk, previously recorded in PT Panin Insurance Tbk
Sub-total			(703.619)	(703.619)	Sub-total
Total			(584.387)	(584.387)	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Pada tahun 2013, PT PI telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PI dari semula 99,99% menjadi 63,16%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

24. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

In 2013, PT PI has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company and Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) in difference proportion. This resulted with dilution in the Company's ownership of PT PI from 99.99% to become 63.16%, without loss of control. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini merupakan surplus atas revaluasi aset tetap, bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas asosiasi, yang terutama berhubungan dengan surplus revaluasi aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, dengan rincian sebagai berikut:

25. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account represents revaluation surplus of fixed assets, the Company's share in the changes in equity of associate, which relates to revaluation surplus of fixed assets and unrealized gains or losses on available-for-sale financial assets, as follows:

	2020	2019	
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 10)	145.198	145.198	Revaluation surplus of fixed assets (Note 10)
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	2.794.263	2.844.496	Equity portion in other comprehensive income of an associate
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	1.065.805	123.391	Unrealized gain from adjustment in fair value of available-for-sale securities
Total	4.005.266	3.113.085	Total

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini merupakan hak kepentingan nonpengendali Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup masing-masing sebesar Rp 2.156.389 dan Rp 2.036.711.

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of December 31, 2020 and 2019, this account represents the equity shares of non-controlling interest, Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group amounted to Rp 2,156,389 and Rp 2,036,711, respectively.

27. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Agustus 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2019 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 500.

27. GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated August 28, 2020, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2019 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 500.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN PREMI

Pendapatan premi merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung atau pemegang polis baik untuk kontrak jangka pendek maupun kontrak jangka panjang.

Pendapatan premi terdiri dari:

	2020	2019	
Premi tunggal	1.205.370	2.676.641	Single premium
Premi berkala			Regular premium
Premi tahun pertama	389.438	366.744	First year premium
Premi tahun berjalan	916.826	877.545	Renewal premium
Total	2.511.634	3.920.930	Total

Pendapatan premi berdasarkan jenis asuransi adalah:

28. PREMIUMS REVENUES

Premium income represents premium received from insured or policyholders either on short-term or long-term contracts.

Premium revenues consists of:

Premium revenues by type of insurance are as follows:

	2020					
	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Kenaikan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Increase In Unearned Premiums	Kenaikan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan yang Disesikan kepada Reasuradur / Increase in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers	Pendapatan Premi Neto / Net Premium Income	
Universal life	933.372	(457)	-	(2)	932.913	Universal life
Unit-linked	1.511.911	(152.300)	(2.210)	799	1.358.200	Unit-linked
Kematian	6.677	(175)	6	291	6.799	Death
Dwiguna	31.670	(12.433)	236	(352)	19.121	Endowment
Seumur hidup	18.316	(1.311)	2	-	17.007	Whole life
Dwiguna kombinasi	9.614	(3.066)	24	-	6.572	Endowment combined
Kecelakaan diri	59	168	1	15.514	15.742	Personal accident
Kesehatan	15	39	-	-	54	Health
Total	2.511.634	(169.535)	(1.941)	16.250	2.356.408	Net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN PREMI (lanjutan)

28. PREMIUMS REVENUES (continued)

2019						
	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Kenaikan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Increase In Unearned Premiums	Kenaikan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan yang Disesikan kepada Reasuradur / Increase in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers	Pendapatan Premi Neto / Net Premium Income	
<i>Universal</i>						<i>Universal</i>
<i>life</i>	2.386.655	(567)	-	-	2.386.088	<i>life</i>
<i>Unit-linked</i>	1.425.403	(121.445)	(5.458)	376	1.298.876	<i>Unit-linked</i>
<i>Kematian</i>	5.406	(150)	12	(18)	5.250	<i>Death</i>
<i>Dwiguna</i>	52.150	(13.228)	429	321	39.672	<i>Endowment</i>
<i>Seumur</i>						<i>Whole</i>
<i>hidup</i>	27.763	(2.441)	2	-	25.324	<i>life</i>
<i>Dwiguna</i>						<i>Endowment</i>
<i>kombinasi</i>	23.004	(2.150)	36	-	20.890	<i>combined</i>
<i>Kecelakaan</i>						<i>Personal</i>
<i>diri</i>	63	1.047	1	(37)	1.074	<i>accident</i>
<i>Kesehatan</i>	486	(73)	-	-	413	<i>Health</i>
Total	3.920.930	(139.007)	(4.978)	642	3.777.587	Net

29. HASIL INVESTASI

29. INVESTMENT INCOME

	2020	2019	
Pendapatan bunga			Interest income
Deposito berjangka dan			Time deposits and
kas dan setara kas	396.323	345.943	cash and cash equivalents
Obligasi dan efek ekuitas			Bonds and other debt
Lainnya	254.904	307.896	securities
Pendapatan dividen	7.339	376	Dividend income
Laba (rugi) selisih			Gain (loss) on
kurs investasi			foreign exchange
mata uang asing - neto	3.330	(13.362)	from investment - net
Lain-lain - neto	(872)	12.127	Others - net
Neto	661.024	652.980	Net

30. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PENJUALAN EFEK

30. GAIN (LOSS) ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES

	2020	2019	
Efek utang (obligasi)	(3.928)	75.927	Debt securities (bonds)
Unit penyertaan			
reksa dana	(80.940)	(7.476)	Mutual funds
Neto	(84.868)	68.451	Net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) YANG BELUM
DIREALISASI DARI EFEK DAN REKSA DANA
DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA
RUGI

	2020
Unit penyertaan reksa dana	10.935
Efek utang (obligasi)	23.211
Efek ekuitas (saham)	318
Neto	34.464

31. UNREALIZED GAIN (LOSS) ON SECURITIES
AND MUTUAL FUNDS AT FAIR VALUE
THROUGH PROFIT OR LOSS

	2019	
	(37.624)	Mutual funds
	16.533	Debt securities (bonds)
	(1.295)	Equity securities (shares)
Net	(22.386)	Net

32. KLAIM DAN MANFAAT

Klaim dan manfaat berdasarkan jenis klaim:

	2020
Klaim nilai tunai	1.348.143
Klaim rawat inap	171.731
Klaim kematian	143.581
Klaim tahapan	33.287
Klaim jatuh tempo	14.725
Klaim kecelakaan	1.142
Lain-lain	20.500
Total	1.733.109

32. CLAIMS AND BENEFITS

Claims and benefits based on type of claims consist of:

	2019	
	3.050.452	Surrender claims
	157.019	Hospital claims
	92.274	Death claims
	65.533	Periodical claims
	34.892	Maturity claims
	600	Accident claims
	23.398	Others
Total	3.424.168	Total

Klaim dan manfaat berdasarkan produk asuransi:

Net claims and benefits based on type of insurance product consist of:

	2020						
	Klaim dan Manfaat Bruto / Gross Claims and Benefits	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / Increase in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability	Penurunan Provisi Yang Timbul Dari Test Kecukupan Liabilitas / Decrease in Provision Arising from Liability Adequacy Test	Penurunan Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / Decrease in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers	Total Klaim dan Manfaat - Neto / Total Claims and Benefits - Net	
Universal life	1.075.275	(289)	(148.910)	81	-	926.157	Universal life
Unit-linked	591.192	(138.896)	130.504	850	1	583.651	Unit-linked
Dwiguna kombinasi	10.629	(99)	620	3.371	-	14.521	Endowment combined
Dwiguna	12.408	(240)	(129)	3.214	-	15.253	Endowment
Kematian Seumur hidup	27.895	(10.004)	20.412	-	(11.361)	26.942	Death Whole life
Kesehatan	15.709	(973)	11.222	11.150	-	37.108	Health
Kecelakaan diri	1	-	(10.906)	-	1.321	(9.584)	Personal accident
	-	-	3	-	9	12	
Neto	1.733.109	(150.501)	2.816	18.666	(10.030)	1.594.060	Net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. KLAIM DAN MANFAAT (lanjutan)

32. CLAIMS AND BENEFITS (continued)

2019

	Klaim dan Manfaat Bruto / Gross Claims and Benefits	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / Increase in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability	Penurunan Provisi Yang Timbul Dari Test Kecukupan Liabilitas / Decrease in Provision Arising from Liability Adequacy Test	Penurunan Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / Decrease in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers	Total Klaim dan Manfaat - Neto / Total Claims and Benefits - Net	
<i>Universal life</i>	2.808.339	(1.485)	(374.857)	126	-	2.432.123	<i>Universal life</i>
<i>Unit-linked</i>	527.426	(102.920)	225.098	1.544	1	651.149	<i>Unit-linked</i>
Kematian	24.132	(15.830)	17.825	-	(10.657)	15.470	Death
Seumur hidup	19.025	(694)	(9.319)	7.313	-	16.325	Whole life
Dwiguna	33.164	(1.031)	(15.137)	1.716	-	18.712	Endowment
Dwiguna kombinasi	11.645	(4)	3.143	3.656	-	18.440	Endowment combined
Anuitas	112	-	-	-	-	112	Annuity
Kesehatan	325	-	35	-	(1.076)	(716)	Health
Kecelakaan diri	-	-	(61)	-	(1)	(62)	Personal accident
Neto	3.424.168	(121.964)	(153.273)	14.355	(11.733)	3.151.553	Net

33. UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	2020	2019	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	129.324	133.630	Salaries and employees wages
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	11.878	9.787	Employee benefits (Note 18)
Sub-total	141.202	143.417	Sub-total
Jasa tenaga ahli	18.506	13.174	Professional fees
Penyusutan dan amortisasi	15.114	10.342	Depreciation and amortization
Sewa	11.399	18.316	Rent
Jamuan dan representasi	6.358	10.624	Entertainment and representation
Komunikasi	3.681	3.482	Communication
Pemeliharaan dan perbaikan	3.517	4.399	Repairs and maintenance
Administrasi kantor	2.261	1.128	Office administration
Administrasi bank	2.227	3.201	Bank charges
Pendidikan dan pelatihan	1.736	4.608	Education and training
Listrik, air dan gas	1.644	4.825	Electricity, water and gas
Perjalanan dinas	983	4.517	Travelling
Lain-lain	9.482	12.651	Others
Total	218.110	234.684	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. AKUISISI

	2020
Komisi	315.086
Insentif	57.454
Biaya fasilitas (Catatan 11)	17.523
Total	390.063

34. ACQUISITION

	2019	
	295.992	Commission
	47.603	Incentives
	17.523	Facilitation fees (Note 11)
Total	361.118	Total

35. PEMASARAN

	2020
Promosi dan hadiah	57.307
Gaji dan kesejahteraan karyawan	17.595
Pemeriksaan kesehatan nasabah	1.323
Pendidikan dan pelatihan	40
Lain-lain	849
Total	77.114

35. MARKETING

	2019	
	60.862	Promotion and gifts
	19.719	Salaries and employees wages
	1.698	Policyholders medical Checkup
	198	Education and training
	14.841	Others
Total	97.318	Total

36. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar / dilusian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

36. EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic / diluted earnings per share as of December 31, 2020 and 2019 are as follow:

	2020
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.859.764
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar dan dasar selama tahun berjalan	32.022.073.293
Laba per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	58,08

	2019	
	1.975.327	Income for the year attributable to the owners of the parent
	32.022.073.293	Weighted average number of shares for basic and diluted earnings per share
	61,69	Basic and diluted earnings per share (in full amount of Rupiah)

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain:

37. RELATED PARTIES INFORMATION

Nature of Relationship and Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties, these transactions include, the following:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Jenis Transaksi / Nature of Transactions
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi / Associate	Penempatan kas, deposito berjangka, investasi dan efek utang tersedia untuk dijual, dan menerima premi asuransi jiwa atas karyawan PT Bank Pan Indonesia Tbk / Placement of cash, time deposits, investment and debt securities available for sale and received premium on life insurance for employees of PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (sebelumnya / formerly PT Bank Panin Syariah Tbk)	Grup Panin / Panin Group	Penempatan kas dan deposito berjangka / Placement of cash and time deposits.
PT Bank ANZ Indonesia	Grup Panin / Panin Group	Penempatan kas / Placement of cash.
PT Panin Asset Management	Grup Panin / Panin Group	Penempatan efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / Placement of securities and mutual fund at fair value through profit or loss.
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (sampai dengan September 2016 / until September, 2016)	Grup Panin / Panin Group	Penempatan efek utang tersedia untuk dijual asuransi aset tetap, penerimaan premi asuransi jiwa atas karyawan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. / Placement of debt securities available for sale insured several fixed assets, received premium on life insurance for employees of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
PT Famlee Invesco	Grup Panin / Panin Group	Sewa dan jasa servis gedung / Building rental and service charge.
Karyawan Kunci / Key Employees	Pengaruh signifikan / Significant influence	Pemberian pinjaman / Employee loans.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Nature of Relationship and Transaction with Related Parties (continued)

Ringkasan atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The summary of the transactions with related parties is as follows:

	2020	2019	
Premi bruto Grup Panin	23.147	35.513	Gross premiums Panin Group
Persentase terhadap total premi bruto	0,92%	0,91%	Percentage from total gross premiums
Bagian laba netto dari entitas asosiasi	1.430.419	1.566.348	Share in net income from associate
Hasil investasi Grup Panin	22.941	18.652	Income from investments Panin Group
Pendapatan lain-lain Grup Panin	6.123	8.225	Other income Panin Group
Sub-total	1.459.483	1.593.225	Sub-total
Persentase terhadap total pendapatan neto dan bagian laba neto dari entitas asosiasi	48,96%	35,25%	Percentage from total revenues – net and share in net income from associate
Biaya akuisisi Grup Panin	32.345	47.339	Acquisition cost Panin Group
Persentase terhadap total biaya akuisisi	8,29%	13,11%	Percentage from total acquisition cost
Beban umum dan administrasi Grup Panin	14.508	14.574	General and administrative Panin Group
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	6,65%	6,21%	Percentage from general and administrative expenses

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Ringkasan saldo yang timbul dari transaksi di atas adalah sebagai berikut:

The summary of the outstanding balance arise from those transaction is as follows:

	2020	2019	
Kas dan setara kas Grup Panin (Catatan 4)	92.709	301.630	Cash and cash equivalents Panin Group (Note 4)
Persentase terhadap total aset	0,28%	0,99%	Percentage from total assets
Piutang hasil investasi (Catatan 5) Grup Panin	358	776	Investment income receivables (Note 5) Panin Group
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	Percentage from total assets
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 7b) Grup Panin	689.085	718.239	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss (Note 7b) Panin Group
Persentase terhadap total aset	2,13%	2,37%	Percentage from total assets
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 7c) Grup Panin	101.405	101.020	Securities at fair value through other comprehensive income (Note 7c) Panin Group
Persentase terhadap total aset	0,31%	0,33%	Percentage from total assets
Beban dibayar di muka Grup Panin	1.406	232	Prepaid expenses Panin Group
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	Percentage from total assets
Aset takberwujud (Catatan 11) Grup Panin	232.172	249.696	Intangible assets (Note 11) Panin Group
Persentase terhadap total aset	0,72%	0,82%	Percentage from total assets
Aset lain-lain (Catatan 12) Grup Panin	3.153	3.152	Other assets (Note 12) Panin Group
Persentase terhadap total aset	0,01%	0,01%	Percentage from total assets
Utang komisi (Catatan 15) Grup Panin	2.384	3.704	Commission payables (Note 15) Panin Group
Persentase terhadap total liabilitas	0,05%	0,09%	Percentage from total liabilities

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Kompensasi untuk manajemen kunci yang seluruhnya meliputi anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020
Imbalan kerja jangka pendek	18.581
Imbalan pascakerja	881
Total	19.462
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	8,92%

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Key Management Personnel

The Company's key management personnel includes all Commissioners and Directors. The key management employee benefits are as follows:

	2019	
	20.898	Short term employee benefits
	666	Post-employment benefits
Total	21.564	Total
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	9,18%	Percentage from general and administrative expenses

38. KONTRAK REASURANSI

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), PT PDL mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun Internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia dan PT Tugu Reasuransi Indonesia dan dengan perusahaan reasuransi internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company Ltd dan Metlife Life Insurance Ltd.

38. REINSURANCE CONTRACTS

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the PT PDL has entered into life reinsurance contracts with local reinsurance companies, namely PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia, and PT Tugu Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company Ltd and Metlife Life Insurance Ltd.

39. DANA TABARRU

Pada tanggal 3 Agustus 2009, entitas anak (PT PDL) telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia KEP-247/KM.10/2009 tanggal 3 Agustus 2009 untuk membuka kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT PDL menggunakan akad wakalah bil ujroh di mana kontribusi peserta dikelola oleh cabang asuransi Syariah yang bertindak sebagai operator.

39. TABARRU FUND

On August 3, 2009, a subsidiary (PT PDL) obtained the license from Minister of Finance of the Republic of Indonesia KEP-247/KM.10/2009 dated August 3, 2009 to open Sharia Principle Branch Office. PT PDL Sharia branch office, use akad wakalah bil ujroh, which the participant's contributions are managed by Sharia Insurance branch as operator.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. DANA TABARRU (lanjutan)

Laporan perubahan dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
(Defisit) surplus <i>underwriting</i> dana tabarru	(696)
Distribusi ke peserta	-
Distribusi ke pengelola	-
(Defisit) surplus yang tersedia untuk dana tabarru	(696)
Saldo awal	11.838
Saldo akhir	11.142

Rincian (defisit) surplus *underwriting* dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
PENDAPATAN ASURANSI	
Kontribusi bruto sebelum ujah	8.860
Ujah pengelola	(1.002)
Kontribusi reasuransi	(2.273)
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak	(159)
Kenaikan (penurunan) kontribusi yang belum menjadi hak yang disesikan kepada reasuradur	41
Total pendapatan asuransi	5.467
BEBAN ASURANSI	
Pembayaran klaim	4.853
Klaim reasuransi	(2.459)
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	3.654
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan (Kenaikan) penurunan liabilitas kontrak asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(2.438)
Total beban asuransi	3.609
Surplus (defisit) neto asuransi	1.858

39. TABARRU FUND (continued)

The statement of changes in tabarru fund for the year ended December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	2019	
Cash and cash equivalents tabarru fund	(2.354)	
Distribution to participants	(1.023)	
Distribution to operator	(249)	
Tabarru fund (deficit) surplus	(3.626)	
Beginning balance	15.464	
Ending balance	11.838	

Details of underwriting (deficit) surplus of tabarru fund for the years ended December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	2019	
INSURANCE INCOME		
Gross contribution before ujah	6.946	
Ujah for operator	(853)	
Reinsurance share	(1.485)	
Increase in unearned contribution	(93)	
Increase (decrease) in unearned contribution ceded to reinsurer	23	
Total insurance revenue	4.538	
INSURANCE EXPENSES		
Claim paid	7.409	
Reinsurance claims	(200)	
Increase (decrease) in estimated claims liability	4.672	
Decrease in liability for future policy benefits	(1)	
(Increase) decrease in insurance contract liabilities ceded to reinsurers	(4.103)	
Total insurance expenses	7.777	
Net surplus (deficit) insurance	(3.239)	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. DANA TABARRU (lanjutan)

	2020
PENDAPATAN INVESTASI	
Pendapatan investasi	1.365
Beban pengelolaan investasi	(201)
Penghasilan (beban) lain-lain, Neto	(3.718)
Total Hasil Investasi - Neto	(2.554)
Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru	(696)

Berdasarkan Peraturan OJK No. 72/POJK.05/2016 untuk tahun 2017 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 untuk tahun 2016, tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah. Pada tahun 2017, berdasarkan POJK No. 72 tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru paling sedikit 60% (paling lambat tanggal 31 Desember 2017), 80% (paling lambat tanggal 31 Desember 2018) dan 100% (paling lambat tanggal 31 Desember 2019) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Sedangkan pada tahun 2016, berdasarkan PMK No. 11 tanggal 12 Januari 2011, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru paling sedikit 5% (paling lambat tanggal 31 Maret 2011), 15% (paling lambat tanggal 31 Desember 2012), dan 30% (paling lambat tanggal 31 Desember 2014) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan aset, ketidakseimbangan antara proyeksi arus aset dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai aset dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio pencapaian solvabilitas dana Tabarru PT PDL, entitas anak yang dihitung sesuai dengan Peraturan OJK No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 masing-masing adalah sebesar 4,446% dan 6,885% (tidak diaudit).

39. TABARRU FUND (continued)

	2019	
		INVESTMENT INCOME
	1.335	Investment income
	(202)	Investment administration expenses
	(248)	Other income (expense), net
	885	Total Investment Income - Net
	(2.354)	Underwriting (Deficit) Surplus From Tabarru Fund

Based on the Regulation of Financial Authority Services No. 72/POJK.05/2016 for 2017 and Regulation of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.010/2011 for 2016, regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Business with Sharia Principle. In 2017, based on POJK No. 72 dated December 28, 2016, the Company is required to have minimum solvency ratio for tabarru fund of 60% (at the latest December 31, 2017), 80% (at the latest December 31, 2018) and 100% (at the latest December 31, 2019) of the risk of loss which may arise from deviation in management of assets and liabilities. While for 2016, based on PMK No. 11 dated January 12, 2011, the Company is required to have minimum solvency ratio for tabarru fund of 5% (at the latest March 31, 2011), 15% (at the latest December 31, 2012) and 30% (at the latest December 31, 2014) of the risk of loss which may arise from deviation in management of assets and liabilities.

Minimum solvency margin is calculated taking into consideration failure to manage the assets mismatch, between projected flows of assets and liabilities, mismatch between assets and liabilities value in each currency, the difference between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of difference between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

As of December 31, 2020 and 2019, PT PDL, the subsidiary Tabarru's fund solvency ratio which is computed based on the OJK Regulation No. 72/POJK.05/2016 and Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 is 4.446% and 6.885%, respectively (unaudited).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. DANA INVESTASI PESERTA

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dana investasi peserta produk syariah di bawah akad wakalah yang telah diinvestasikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

40. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND

As of December 31, 2020 and 2019, the details of participant's investments funds of sharia products under akad wakalah that have been invested by Company are as follows:

Kas dan setara kas

Cash and cash equivalents

	2020	2019	
Kas di bank			Cash in banks
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Dubai			PT Bank Panin Dubai
Syariah Tbk	36	6	Syariah Tbk
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	437	454	PT Bank DBS Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Syariah Mandiri	120	118	PT Bank Syariah Mandiri
Total kas di bank	593	578	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Dubai			PT Bank Panin Dubai
Syariah Tbk	-	180	Syariah Tbk
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Bukopin	210	100	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Jabar Banten			PT Bank Jabar Banten
Syariah	140	40	Syariah
Total deposito berjangka	350	320	Total time deposits
Total kas dan setara kas	943	898	Total cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi			Investment income receivable
	2020	2019	
Pihak ketiga	-	2	Third parties
Total piutang lain-lain	-	2	Total other receivables

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. DANA INVESTASI PESERTA

Penyertaan unit reksa dana

	2020
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
BNP Paribas	
Pesona Syariah	18.271
Trim Syariah Saham	12.535
Schroder Syariah	
Balance Fund	4.096
Sucorinvest Sharia Money	
Market Fund	3.540
Trimegah Syariah	
Berimbang	1.424
Sam Sharia Equity Fund	-
Sucorinvest Sharia Equity	-
SAM Syariah Berimbang	-
Total unit penyertaan reksa dana	39.866
Total Dana Investasi Peserta	40.809

40. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND

Mutual Fund

	2019	
		<u>Third parties</u>
		Rupiah
		BNP Paribas
		Pesona Syariah
		Trim Syariah Saham
		Schroder Syariah
		Balance Fund
		Sucorinvest Sharia Money
		Market Fund
		Trimegah Syariah
		Berimbang
		Sam Sharia Equity Fund
		Sucorinvest Sharia Equity
		SAM Syariah Berimbang
Total mutual fund	43.635	Total mutual fund
Total Participants' Investment Fund	44.535	Total Participants' Investment Fund

41. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

41. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments that are stated in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2020 and 2019:

	2020		2019		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	5.615.213	5.615.213	3.869.897	3.869.897	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	88.197	88.197	90.249	90.249	Investment income receivables
Piutang premi	58.744	58.744	41.428	41.428	Premium receivables
Piutang reasuransi	137.676	137.676	72.078	72.078	Reinsurance receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.265.231	3.265.231	3.124.953	3.124.953	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.537.296	2.537.296	-	-	Securities at fair value through other comprehensive income
Efek yang tersedia untuk dijual	-	-	2.529.506	2.529.506	Available-for-sale securities
Deposito berjangka	28.900	28.900	602.149	602.149	Time deposits

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2020		2019		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset keuangan (lanjutan)					Financial assets (continued)
Pinjaman polis	2.883	2.883	21.926	21.926	Policy loans
Piutang lain-lain	35.719	35.719	18.926	18.926	Other receivables
Aset lain-lain - jaminan sewa	3.153	3.153	3.152	3.152	Other assets - rent deposits
Total Aset Keuangan	11.773.012	11.773.012	10.374.264	10.374.264	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang reasuransi	154.654	154.654	82.023	82.023	Reinsurance payables
Utang komisi	51.594	51.594	49.753	49.753	Commission payables
Utang klaim	95.496	95.496	74.681	74.681	Claims payables
Beban akrual	53.090	53.090	52.931	52.931	Accrued expenses
Utang lain-lain	11.999	11.999	4.847	4.847	Other payables
Liabilitas sewa	19.182	19.182	-	-	Lease liability
Total Liabilitas Keuangan	386.015	386.015	264.235	264.235	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

- Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang hasil investasi, deposito berjangka, piutang premi, piutang reasuransi, pinjaman polis, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang reasuransi, utang komisi, utang klaim, beban akrual dan utang lain-lain, mendekati nilai wajarnya karena merupakan jangka pendek dari akun tersebut.
- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan harga pasar yang diterbitkan pada tanggal pelaporan.
- Nilai wajar dari liabilitas sewa ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The assumptions and methods below were used by the Group to estimate the fair value of each category of financial instruments:

- The carrying amounts of cash and cash equivalents, investment income receivables, time deposits, premium receivable, reinsurance receivable, policy loans, other receivable, other assets, reinsurance payable, commission payable, claim payable, accrued expenses, and other payables, approximate their fair values due to the short-term nature of the transactions.
- The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and other comprehensive income quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date.
- The fair values of lease liabilities are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengelompokkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 ke dalam tingkat 1 sampai tingkat 3 berdasarkan tingkat dimana nilai wajar dinilai.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy

The following table provides financial assets that are measured at fair value as of December 31, 2020 and 2019, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

2020					
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Total / Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial assets measured at fair value
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Reksa dana	-	2.587.091	-	2.587.091	Mutual funds
Efek ekuitas (saham)	5.897	-	-	5.897	Equity securities (shares)
Efek utang	533.247	-	-	533.247	Debt securities
Sukuk	138.996	-	-	138.996	Sukuk
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Securities at fair value through other comprehensive income
Efek utang	-	2.256.590	-	2.256.590	Debt securities
Sukuk	-	254.518	-	254.518	Sukuk
Efek ekuitas (saham)	26.188	-	-	26.188	Equity securities (shares)
Total	704.328	5.098.199	-	5.802.527	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2019				
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Total / Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial assets measured at fair value
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Reksa dana	-	2.396.524	-	2.396.524	Mutual funds
Efek ekuitas (saham)	5.579	-	-	5.579	Equity securities (shares)
Efek utang	406.477	-	-	406.477	Debt securities
Sukuk	316.374	-	-	316.374	Sukuk
Efek yang tersedia untuk dijual					Available-for-sale securities
Efek utang	-	2.316.013	-	2.316.013	Debt securities
Sukuk	-	183.606	-	183.606	Sukuk
Efek ekuitas (saham)	29.887	-	-	29.887	Equity securities (shares)
Total	758.317	4.896.143	-	5.654.460	Total

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi siap dan secara teratur tersedia untuk pertukaran, agen, broker, kelompok industri, harga layanan, atau badan pengawas, dan harga tersebut tersedia secara aktual dan teratur transaksi pasar yang terjadi secara wajar. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Tingkat 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek utang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi di mana tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi yang spesifik terkait dengan entitas. Jika semua masukan yang signifikan diperlukan untuk menilai suatu instrumen dapat diobservasi, instrumen tersebut juga termasuk dalam tingkat ini.

- Level 1 - derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service, or regulatory agency, and those prices present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.
- Level 2 - derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly or indirectly. The fair values are determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to value an instrument are observable, the instrument is included in this level.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi). Jika satu atau lebih masukan yang signifikan tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat ini.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada perpindahan nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2.

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN

A. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dan asumsi yang digunakan pada suatu produk asuransi didesain dan ditetapkan preminya yang terkait dengan klaim mortalitas dan morbiditas serta perilaku pemegang polis dan biaya-biaya.

Strategi manajemen risiko adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba neto yang diatribusikan kepada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama jika terdapat perbedaan yang material antara asumsi dan hasil aktual yang terjadi.

Risiko asuransi pokok yang dihadapi oleh Grup adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan pengembangan selanjutnya dari klaim dalam jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan dari Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan manfaat cukup tersedia untuk memenuhi kewajibannya.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- Level 3 - derived from inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). If one or more significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in this level.

During the years ended December 31, 2020 and 2019, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

A. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behavior and expenses.

The management strategy is to periodically examine the assumptions used in the determination of liability which may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributed to shareholders. These assumptions require significant professional judgment, especially if there is a material difference between assumptions and actual results that occur.

The principle risk the Group faces under insurance contracts is the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserve is available to cover these liabilities.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Eksposur risiko dimitigasi dengan melakukan diversifikasi atas portofolio kontrak asuransi yang besar. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan strategi *underwriting* yang cermat dan melaksanakan pedomannya, serta melakukan kerjasama reasuransi.

Grup melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi disesikan secara proporsional dan non-proporsional. Reasuransi proporsional adalah pembagian kuota reasuransi untuk mengurangi jumlah eksposur Grup atas suatu bisnis tertentu. Reasuransi non-proporsional terutama adalah reasuransi *excess-of-loss* yang dirancang guna mengurangi eksposur Grup terhadap kerugian. Batas retensi untuk reasuransi *excess-of-loss* berbeda-beda berdasarkan lini produk dan strategi *underwriting* yang digunakan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasurador diestimasikan dengan cara yang konsisten dengan penentuan provisi atas klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransinya. Meskipun PT PDL memiliki perjanjian reasuransi, bukan berarti dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polis sehingga dengan demikian eksposur kredit tetap ada berkenaan dengan asuransi yang disesikan, sejauh diasumsikan bahwa setiap reasurador tidak dapat memenuhi kewajibannya di bawah perjanjian reasuransi tersebut. PT PDL melakukan penempatan reasuransi adalah untuk diversifikasi sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasurador tunggal ataupun operasional PT PDL secara substansial tergantung pada kontrak reasuransi tunggal.

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Grup meliputi: asuransi kematian, *whole life*, anuitas, *dwiguna*, *dwiguna kombinasi*, *universal life*, *unit-linked*, kecelakaan diri dan kesehatan.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio insurance contracts. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as the use of the reinsurance arrangements.

The Group purchases reinsurance as part of its risks mitigation program. Reinsurance ceded is based on both proportional and non-proportional basis. The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken to reduce the overall exposure of the Group to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is primarily excess-of-loss reinsurance designed to mitigate the Group's net exposure to losses. Retention limits for the excess-of-loss reinsurance vary by product line and underwriting strategies are used.

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts. Although the PT PDL has reinsurance agreement, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus, a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations assumed under such reinsurance agreements. The PT PDL's placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor are the operations of the PT PDL substantially dependent upon any single reinsurance contract.

Life insurance contracts offered by the Group include: death, whole life, annuity, endowment, endowment combine, universal life, unit-linked, personal accident and health.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asuransi Seumur Hidup (*Whole Life*) dan Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Insurance*) adalah produk konvensional dengan pembayaran premi regular di mana manfaat dibayarkan secara *lump sum* atas suatu kematian atau cacat permanen. Beberapa kontrak asuransi memiliki nilai penebusan polis.

Risiko utama yang berdampak pada Grup adalah sebagai berikut:

- Risiko kematian - risiko kerugian sebagai akibat klaim meninggal dunia yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko morbiditas - risiko kerugian sebagai akibat klaim pengobatan karena penyakit yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko *longevity* - risiko kerugian sebagai akibat tertanggung hidup lebih lama dari yang diperkirakan
- Risiko pengembalian investasi - risiko kerugian akibat hasil investasi yang didapatkan kurang dari nilai yang diperkirakan
- Risiko beban - risiko kerugian akibat jumlah biaya-biaya yang digunakan melebihi jumlah yang diperkirakan
- Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian akibat jumlah polis yang putus kontrak (*lapse* atau *surrender*) melebihi nilai yang diperkirakan

Risiko-risiko di atas tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang ditanggung oleh Grup, jenis risiko yang diasuransikan atau berdasarkan industri.

Strategi *underwriting* Grup dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografis, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan premi asuransi yang memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan sejarah kesehatan keluarga, secara periodik dilakukan peninjauan atas klaim aktual dan premi yang dikenakan atas produk, serta prosedur penanganan klaim. *Underwriting limit* digunakan untuk menegakkan seleksi kriteria risiko yang tepat. Kontrak asuransi memberikan hak kepada Grup untuk meminta pihak ketiga melakukan pembayaran atas beberapa atau seluruh beban. Grup selanjutnya menerapkan kebijakan yang secara aktif mengelola dan memproses klaim tepat pada waktunya dengan tujuan untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tidak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap Grup.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Whole Life and Term Insurance are conventional product with regular premium payment, in which will be paid lump sum benefits are payable on death or permanent disability. Some contracts have a surrender value.

The main risks that the Group is exposed to are as follows:

- *Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected*
- *Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected*
- *Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected*
- *Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected*
- *Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected*
- *Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (lapses and surrenders) being different than expected*

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by the Group, type of risk insured or by industry.

The Group's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria. Insurance contracts also entitle the Group to pursue third parties for payment of some or all costs. The Group further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the Group.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan yang signifikan dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih tinggi dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah perbaikan dalam ilmu medis dan kondisi sosial secara berkelanjutan yang berdampak meningkatkan harapan usia hidup. Grup mereasuransikan kontrak anuitasnya dengan dasar pembagian kuota untuk memitigasi risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, atau untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

Asumsi-asumsi penting

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolak ukur yang mencerminkan harga pasar saat diobservasi dan informasi yang dipublikasikan lainnya. Asumsi dan estimasi yang cermat ditentukan pada tanggal penilaian dan tidak ada pengaruh untuk kemungkinan mengambil keuntungan dari kemungkinan penarikan sukarela. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Asumsi utama yang berdampak pada estimasi liabilitas adalah sebagai berikut:

Tarif mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Asumsi-asumsi tersebut merefleksikan data historis terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk menggambarkan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Group reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums or to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

Key assumptions

Material judgment is required in determining the liabilities and in the choice of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market indices and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

Mortality and morbidity rates

Assumptions are based on standard industry, national tables, and/or international tables, according to the Group's past experience. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect the Group's own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Tarif mortalitas dan morbiditas (lanjutan)

Peningkatan tarif akan mengakibatkan jumlah klaim yang lebih besar (dan klaim bisa terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi), yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Longevity

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tarif *longevity* akan menyebabkan peningkatan jumlah pembayaran anuitas di mana akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Imbal hasil investasi

Tingkat rata-rata tertimbang imbal hasil investasi diturunkan berdasarkan model portofolio yang ditujukan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada imbal hasil pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

Peningkatan imbal hasil investasi akan mengakibatkan penurunan pengeluaran dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Beban

Asumsi beban usaha mencerminkan proyeksi dari biaya untuk pemeliharaan *in-force* polis dan biaya *overhead* yang terkait. Biaya yang telah terjadi digunakan sebagai dasar asumsi yang tepat, disesuaikan dengan inflasi yang diharapkan, manakala lebih tepat.

Peningkatan tingkat biaya akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran sehingga mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Mortality and morbidity rates (continued)

An increase in rates will lead to a larger number of claims (and claims could occur sooner than anticipated), which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Longevity

Assumptions are based on standard industry, national tables and/or international tables, adjusted when appropriate to reflect the Group's own risk experience. An appropriate but not excessive prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in longevity rates will lead to an increase in the number of annuity payments made, which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments.

An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Expenses

Operating expenses assumptions reflect the projected costs of maintaining and servicing *in-force* policies and associated overhead expenses. The current level of expenses is taken as an appropriate expense base, adjusted for expected expense inflation if appropriate.

An increase in the level of expenses would result in an increase in expenditure thereby reducing profits for the shareholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Tingkat lapse dan surrender

Lapse berkaitan dengan penghentian polis karena tidak terbayarnya premi. Surrender berhubungan dengan penghentian sukarela polis oleh pemegang polis. Asumsi pemberhentian polis ditentukan dengan menggunakan pengukuran statistik berdasarkan pengalaman Grup, dan berbeda-beda untuk jenis produk dan durasi umur polis.

Kenaikan tingkat lapse pada saat tahun-tahun awal polis akan cenderung mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Tingkat diskonto

Tingkat diskonto ditentukan berdasarkan pada Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. PER.09/BL/2012.

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai liabilitas kontrak asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Asumsi yang memiliki pengaruh besar terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian Grup terdapat pada daftar di bawah ini:

	2020
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, Morbidity of reinsurance
Tingkat pembatalan	various depend on product
Tingkat diskonto	IDR 6,58% USD 2,87%

Analisa sensitivitas

Analisis berikut (tidak diaudit) dilakukan atas perubahan yang paling mungkin terjadi dalam asumsi utama dengan semua asumsi lainnya dianggap konstan, untuk menunjukkan dampak terhadap liabilitas bruto dan neto, laba sebelum pajak dan ekuitas. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, harus diubah secara individual. Perubahan dalam asumsi tidak terjadi secara linear. Informasi sensitivitas juga akan bervariasi sesuai dengan asumsi ekonomi saat ini, terutama terkait dengan dampak perubahan biaya intrinsik dan nilai waktu dari opsi dan jaminan. Opsi dan jaminan (jika ada) adalah penyebab utama timbulnya asimetris dalam sensitivitas.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Lapse and surrender rates

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. Surrenders relate to the voluntary termination of policies by policyholders'. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on the Group's experience and vary by product type, policy duration.

An increase in lapse rates early in the life of the policy would tend to reduce profits for shareholders.

Discount rate

Discount rates are determined based on Regulation of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. PER.09/BL/2012.

A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance contract liability and therefore reduce profits for the shareholders.

The assumptions that have the greatest effect on the Group's consolidated statement of financial position and profit or loss are listed below:

	2019	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, Morbidity of reinsurance	Mortality and morbidity rates
Tingkat pembatalan	various depend on product	Lapse and surrender rates
Tingkat diskonto	IDR 6,97% USD 3,56 %	Discount rates

Sensitivity analysis

The analysis (unaudited) which that follow is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax and equity. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liabilities, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movements in these assumptions are non-linear. Sensitivity information will also vary according to the current economic assumptions, mainly due to the impact of changes to both the intrinsic cost and time value of options and guarantees. When options and guarantees exist, they are the main reason for the asymmetry of sensitivities.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

		2020					
	Perubahan asumsi / Impact change in on assumption	Dampak pada liabilitas bruto / Impact on gross liabilities	Dampak pada liabilitas neto / Impact on net liabilities	Dampak pada laba sebelum pajak / Impact on profit before tax	Dampak pada ekuitas / Impact on equity		
Mortalitas dan Morbiditas	+25%	24.745	24,745	(24,745)	(24,745)	Mortality and Morbidity	
Longevity	-25%	(21.248)	(21.248)	21.248	21.248	Longevity	
Tingkat diskonto	-1%	46.624	46.624	(46.624)	(46.624)	Discount rate	
		2019					
	Perubahan asumsi / Impact change in on assumption	Dampak pada liabilitas bruto / Impact on gross liabilities	Dampak pada liabilitas neto / Impact on net liabilities	Dampak pada laba sebelum pajak / Impact on profit before tax	Dampak pada ekuitas / Impact on equity		
Mortalitas dan Morbiditas	+25%	20.902	20.902	(20.902)	(20.902)	Mortality and Morbidity	
Longevity	-25%	(18.721)	(18.721)	18.721	18.721	Longevity	
Tingkat diskonto	-1%	41.634	41.634	(41.634)	(41.634)	Discount rate	

B. Risiko Keuangan

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko harga lainnya serta risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam reksa dana dan efek, investasi dalam pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang dari pemegang polis dan reasuradur. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam efek dan piutang dengan jalan memantau reputasi peringkat dan membatasi risiko agregat pada masing-masing pihak individu.

B. Financial Risk

The Group is exposed to credit risk, foreign currency risk and other market risks, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in mutual fund and securities, investment in policy loans given to policyholders and receivables from policyholders and reinsurers. The Group manages credit risk from its deposits with banks, investment securities and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis di mana sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Grup menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit dan senantiasa mengupayakan kebijakan penagihan dengan tujuan untuk meminimalisir risiko kredit.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis atas asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimum pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tersebut nihil karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2020
Kas dan setara kas	5.615.213
Piutang hasil investasi	88.197
Piutang premi	58.744
Piutang reasuransi	137.676
Deposito berjangka	28.900
Pinjaman polis	2.883
Piutang lain-lain	35.719
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.265.231
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.537.296
Efek yang tersedia untuk dijual	-
Aset lain-lain	3.153
Total	11.773.012

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

In respect of policy loans given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, the Group applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loans applications. Policy loans given are up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for policy loans is nil as these are guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

The Group maximum exposure to credit risk is as follows:

	2019	
Cash and cash equivalents	3.869.897	
Investment income receivables	90.249	
Premium receivable	41.428	
Reinsurance receivables	72.078	
Time deposits	1.293.560	
Policy loans	21.926	
Other receivables	18.926	
Securities and mutual funds at fair value through profit or loss	3.124.953	
Securities at fair value through other comprehensive income	-	
Available-for-sale Securities	2.529.506	
Other assets	3.152	
Total	11.065.675	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik yang telah jatuh tempo ataupun tidak terjadi penurunan nilai berdasarkan pada peringkat yang disusun oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Group's rating is as follows:

2020							
	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired			Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total
	Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Sub-standar / Sub-standard Grade				
Kas dan setara kas	5.615.213	-	-	-	-	-	5.615.213
Piutang hasil investasi	88.197	-	-	-	-	-	88.197
Piutang asuransi	-	-	-	196.420	-	-	196.420
Deposito berjangka	-	28.900	-	-	-	-	28.900
Pinjaman polis	-	2.883	-	-	-	-	2.883
Piutang lain-lain	-	35.719	-	-	-	-	35.719
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.265.231	-	-	-	-	-	3.265.231
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.537.296	-	-	-	-	-	2.537.296
Aset lain-lain, jaminan sewa	3.153	-	-	-	-	-	3.153
Total	11.509.090	67.502	-	196.420	-	-	11.773.012

Cash and cash equivalents
Investment income receivables
Insurance receivables
Time deposits
Policy loans
Other receivables
Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Securities at fair value through other comprehensive income
Other assets - rent deposits

Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

2019							
	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired			Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total
	Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Sub-standar / Sub-standard Grade				
Kas dan setara kas	3.869.897	-	-	-	-	-	3.869.897
Piutang hasil investasi	90.249	-	-	-	-	-	90.249
Piutang asuransi	-	-	-	113.506	-	-	113.506
Deposito berjangka	-	1.293.560	-	-	-	-	1.293.560
Pinjaman polis	-	21.926	-	-	-	-	21.926
Piutang lain-lain	-	18.926	-	-	-	-	18.926
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.124.953	-	-	-	-	-	3.124.953
Efek yang tersedia untuk dijual	2.556.089	-	-	-	-	-	2.556.089
Aset lain-lain - jaminan sewa	3.152	-	-	-	-	-	3.152
Total	9.644.340	1.334.412	-	113.506	-	-	11.092.258

Aset keuangan dikategorikan berdasarkan pengalaman Grup atas penagihan aset keuangan tersebut baik dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

The financial assets are categorized based on the Group's collection experience with related and third parties as follows:

- Aset tingkat tinggi termasuk penempatan deposito pada pihak atau bank dengan peringkat yang baik. Untuk piutang, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian meliputi, pemegang polis, reasuradur dan pihak lain yang membayar tepat waktu, dengan saldo kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar selama periode. Penyelesaian kredit diperoleh dari pihak tertagih sesuai kontrak tanpa upaya penagihan yang signifikan.

- High grade assets include deposits to counterparties with good rating or bank standing. For receivables, this covers, as of reporting date, accounts of good paying policyholders, reinsurance and other parties, with good credit standing and with no history of account treatment for a defined period. Settlements are obtained from counterparties following the terms of the contracts without much collection effort.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- Piutang tingkat standar termasuk akun-akun pemegang polis umum, reasuradur dan pihak-pihak lain yang membayar sesuai dengan jangka waktu kredit, serta pemegang polis baru, reasuradur baru dan pihak-pihak baru lainnya di mana riwayat kreditnya belum mencukupi. Beberapa peringatan dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak tertagih.
- Piutang tingkat sub-standar meliputi akun-akun pemegang polis, reasuradur dan pihak-pihak lain yang terlambat bayar serta pihak-pihak yang melakukan pembayaran setelah ditagih. Ada upaya khusus dari pihak Grup untuk menagih saldo piutang. Namun demikian, Grup tetap yakin bahwa piutang akan tertagih.
- Piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai timbul pada saat pihak yang berutang gagal untuk melakukan pembayaran saat jatuh tempo.
- Piutang yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi akun-akun yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, sehingga dengan demikian Grup memiliki cadangan yang cukup memadai.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis umur aset keuangan yang dimiliki oleh Grup yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

- Standard grade receivables include accounts of standard paying policyholders, reinsurance and other parties, those whose payments are within the credit term, and new policyholders, reinsurance and other parties for which sufficient credit history has not been established. Some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from counterparties.
- Sub-standard grade receivables include accounts of slow paying policyholders, reinsurance and other parties and those whose payments are received upon demand at report date. There is a persistent effort from the Group to collect the balances. However, the Group believes that these are still collectible.
- Past due but not impaired receivables arise when the counterparties failed to make payment when contractually due.
- Impaired receivables and available-for-sale financial assets include items with objective evidence of impairment in value, therefore appropriate allowances have been provided by the Group.

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2020 and 2019:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

2020

	Belum jatuh Tempo dan tidak Mengalami Penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired				Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total	
		< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan/ > 3 Months and < 6 Months	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / > 6 Months and < 1 year	> 1 Tahun / > 1 year				
Kas dan setara kas	5.615.213	-	-	-	-	-	-	5.615.213	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	88.197	-	-	-	-	-	-	88.197	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	76.485	24.071	39.756	56.108	-	-	196.420	Insurance receivables
Deposito berjangka	28.900	-	-	-	-	-	-	28.900	Time deposits
Pinjaman Polis	2.883	-	-	-	-	-	-	2.883	Policy loans
Piutang lain-lain	35.719	-	-	-	-	-	-	35.719	Other receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.265.231	-	-	-	-	-	-	3.265.231	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.537.296	-	-	-	-	-	-	2.537.296	Securities at fair value through other comprehensive income
Aset lain-lain, jaminan sewa	3.153	-	-	-	-	-	-	3.153	Other assets, rent deposits
Total	11.576.592	76.485	24.071	39.756	56.108	-	-	11.773.012	Total

2019

	Belum jatuh Tempo dan tidak Mengalami Penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired				Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total	
		< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan/ > 3 Months and < 6 Months	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / > 6 Months and < 1 year	> 1 Tahun / > 1 year				
Kas dan setara kas	3.869.897	-	-	-	-	-	-	3.869.897	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	90.249	-	-	-	-	-	-	90.249	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	53.486	17.930	1.456	40.634	-	-	113.506	Insurance receivables
Deposito berjangka	1.293.560	-	-	-	-	-	-	1.293.560	Time deposits
Pinjaman Polis	21.926	-	-	-	-	-	-	21.926	Policy loans
Piutang lain-lain	18.926	-	-	-	-	-	-	18.926	Other receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.124.953	-	-	-	-	-	-	3.124.953	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.556.089	-	-	-	-	-	-	2.556.089	Available-for-sale securities
Aset lain-lain - jaminan sewa	3.152	-	-	-	-	-	-	3.152	Other assets – security deposit
Total	10.978.752	53.486	17.930	1.456	40.634	-	-	10.092.258	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

b. Risiko pasar

b. Market risk

Grup memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Grup menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Grup memiliki eksposur risiko pasar.

The Group holds and uses many different financial instruments in managing its business. As part of the insurance operations, the Group collects premiums from the policyholders and invests them in a wide variety of investment portfolios. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, the Group is exposed to market risks.

Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan indeks saham yang tidak diantisipasi di mana secara umum mungkin mengakibatkan penurunan signifikan nilai portofolio. Guna meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan Grup, menerapkan sistem pemantauan berdasarkan berbagai pengukuran risiko, termasuk sensitivitas, durasi aset dan tolak ukur portofolio, sebagaimana disetujui oleh Direksi.

For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Group applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Directors.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

(i) Foreign currency risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset terhadap liabilitas dalam mata uang asing.

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Group as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

The Group's risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid loss due to changes in foreign currency exchange rates.

Tabel berikut ini menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing dan ekuivalennya dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2020 and 2019.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

	2020		2019		
	\$AS (dalam jumlah penuh) / US\$ (full amount)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp	\$AS (dalam jumlah penuh) / US\$ (full amount)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	9.162.000	129.227	9.527.403	132.440	Cash and cash Equivalents
Piutang hasil investasi	168.673	2.379	170.915	2.376	Investment income receivables
Piutang premi	3.078	43	2.451	34	Premium receivables
Piutang reasuransi	10.280	145	18.612	259	Reinsurance receivables
Pinjaman polis	37.035	522	36.629	509	Policy loans
Piutang lain-lain			6	-	Other receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.863.100	54.488	4.907.078	68.214	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	12.471.113	175.902	-	-	Securities at fair value through other comprehensive income
Efek yang tersedia untuk dijual	-	-	11.018.679	153.171	Available-for-sale Securities
Aset reasuransi	2.029	29	2.054	29	Reinsurance assets
Total Aset	25.717.308	362.735	25.683.827	357.032	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang reasuransi	64.095	904	48.007	667	Reinsurance payables
Utang klaim	1.455.136	20.525	1.033.120	14.361	Claims payables
Beban akrual	20.897	295	65.634	912	Accrued expenses
Estimasi liabilitas klaim	40.950	578	39.892	555	Estimated claims liabilities
Utang lain-lain			-	-	Other payables
Liabilitas manfaat polis masa depan	13.274.125	187.232	13.817.613	192.079	Liabilities for future policy benefits
Provisi yang timbul dari Test Kecukupan Liabilitas	769.326	10.851	610.964	8.493	Provision arising from Liability Adequacy Test
Total Liabilitas	15.624.529	220.385	15.615.230	217.067	Total Liabilities
Neto	10.092.779	142.350	10.068.597	139.965	Net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini menggambarkan penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang paling rasional. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga mengindikasikan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Grup di mana mata uang asing di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan. Apabila mata uang asing di atas juga melemah terhadap Rupiah dengan persentase pelemahan yang sama, maka akan memberikan dampak yang sama terhadap laba dan ekuitas namun dalam jumlah yang berbanding terbalik.

		2020		United States Dollars
Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate		Dampak pada/ Effect on		
		Laba rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	5%	5.866	5.866	
		2019		United States Dollars
Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate		Dampak pada/ Effect on		
		Laba rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	1%	931	931	

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas terhadap risiko nilai tukar pada akhir tahun di atas tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Risiko suku bunga yang dihadapi oleh pemegang polis berasal dari ketidakseimbangan antara tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kepada pemegang polis dengan tingkat suku bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk-produk investasi yang nilainya dijamin oleh Grup.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The following table below details the Group's analysis to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity analysis below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

Management is on the opinion that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cashflows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by the policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Group.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan risiko suku bunga yang terjadi adalah dengan menyelaraskan tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas dengan mempertimbangkan strategi investasi guna mencapai tingkat suku bunga yang diharapkan sesuai dengan profil produk investasi dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko suku bunga.

(iii) Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena investasi yang dimiliki oleh Grup di mana diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Grup tidak memiliki risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Grup melakukan diversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolionya ini dilakukan sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh Grup.

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas atas indeks perubahan harga yang memungkinkan, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terhadap laba dan ekuitas Grup setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

		2020		
		Efeknya pada / Effect on		
		Laba Rugi /	Ekuitas /	
		Profit or loss	Equity	
Efek ekuitas (saham)	9,2%	544	2.500	Equity securities (shares)
Unit penyertaan reksa				
dana	1,3%	32.490	32.490	Mutual fund
Efek utang (obligasi)	1,9%	15.592	57.198	Debt securities (bonds)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

The Group's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

The Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

(iii) Price risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the investments held by the Group and classified on the consolidated statement of financial position either as at fair value through profit or loss or available-for-sale financial assets. The Group is not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, The Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in price, with all other variables held constant, of the profit and equity after tax for the years ended December 31, 2020 and 2019:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(iii) Risiko harga (lanjutan)

(iii) Price risk (continued)

		2019		
		Efeknya pada / Effect on		
		Laba Rugi /	Ekuitas /	
		Profit or loss	Equity	
Tingkat Sensitivitas /	Sensitivity Rate			
Efek ekuitas (saham)	2,4%	132	761	Equity securities (shares)
Unit penyertaan reksa				
dana	2,7%	63.189	63.189	Mutual fund
Efek utang (obligasi)	1,2%	7.178	40.419	Debt securities (bonds)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko yang dihadapi Grup berkaitan dengan likuiditas adalah risiko saat pemegang polis melakukan penarikan dana, misalnya ketika nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada saat yang sama.

The risks faced by the Group is relating with liquidity risk which is the risk when the policyholders withdraw funds, i.e. investment value or the policy cash value in large amount at the same time.

Secara umum hal ini terjadi ketika terdapat penarikan dana secara besar-besaran. Situasi ini terjadi apabila ada faktor-faktor negatif seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk yang memengaruhi pemegang polis untuk melakukan penembusan nilai investasi atau nilai tunai atau menghentikan investasi. Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimalkan risiko likuiditas melalui prosedur penyeimbangan (*matching concept*) antara aset dan liabilitas, di mana Grup memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat tersebut, baik dari jumlah dana maupun jangka waktu.

In general it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affecting the policyholders that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment. The Group's risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in matching concept, in which Group estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits, both from the number of funds and time frames.

Selain itu Grup juga mempertimbangkan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Grup terkait dengan aktivitas penarikan dana secara besar-besaran dalam periode waktu yang sama, dengan cara melakukan analisis sensitivitas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas Grup baik dalam kondisi normal ataupun tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang akurat bagi pengambilan keputusan Grup dan menyusun proyeksi pendanaan dan kewajiban.

The Group also considers the systematic risk that can disrupt the stability of the Group's financial system due to large withdrawal activity of funds in a given period of time, such as perform the sensitivity analysis of the factors that affect the liquidity risk either in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for decision-making, prepare future projections of funding and obligations.

Tabel berikut ini menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2019:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

2020								
	Kurang dari 1 bulan / Less than 1 month	1 s/d 3 bulan / 1 to 3 months	3 s/d 12 bulan / 3 to 12 months	1 s/d 5 tahun / 1 to 5 Years	Di atas 5 Tahun / Above 5 Years	Total / Total	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Utang reasuransi	55.361	39.830	59.463	-	-	154.654	154.654	Reinsurance payables
Utang komisi	50.166	-	115	1.313	-	51.594	51.594	Commission payables
Utang klaim	63.926	582	2.706	11.419	16.863	95.496	95.496	Claims payables
Titipan premi	11.796	385	2.871	4.749	9.203	29.004	29.004	Policyholder's deposit
Beban akrual	48.618	144	-	4.328	-	53.090	53.090	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.144	1.038	2.008	14.992	-	19.182	19.182	Lease liability
Utang lain-lain	10.688	327	559	425	-	11.999	11.999	Others payables
Total	241.699	42.306	67.722	37.226	26.066	415.019	415.019	Total
2019								
	Kurang dari 1 bulan / Less than 1 month	1 s/d 3 bulan / 1 to 3 months	3 s/d 12 bulan / 3 to 12 months	1 s/d 5 tahun / 1 to 5 Years	Di atas 5 Tahun / Above 5 Years	Total / Total	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Utang reasuransi	22.646	24.236	35.112	29	-	82.023	82.023	Reinsurance payables
Utang komisi	45.919	-	2.825	1.009	-	49.753	49.753	Commission payables
Utang klaim	47.020	1.706	1.782	316	23.857	74.681	74.681	Claims payables
Titipan premi	13.266	-	357	126	17.326	31.075	31.075	Policyholder's deposit
Beban akrual	51.573	994	-	364	-	52.931	52.931	Accrued expenses
Utang lain-lain	3.831	341	6	669	-	4.847	4.847	Others payables
Total	184.255	27.277	40.082	2.513	41.183	295.310	295.310	Total

43. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

43. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

Aktivitas-aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2020	2019	
(Penurunan) kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	2.816	(153.273)	(Decrease) increase in liability for future policy benefits and estimated claims liability
Bagian laba netto dari entitas asosiasi	-	1.526.778	Equity portion in net income of an associate
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	34.464	(21.774)	Unrealized gain on securities and mutual fund at fair value through profit or loss

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

43. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS
(lanjutan)

43. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION
(continued)

	2020	2019	
Kenaikan (penurunan) liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(10.030)	(11.733)	Increase (decrease) in insurance liabilities ceded to reinsurers
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	16.250	642	Increase in unearned premiums ceded to reinsurers
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(1.941)	(4.978)	Increase in unearned premiums
Kenaikan provisi yang timbul dari yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	18.666	14.355	Increase in provision arising from Liability Adequacy Test

44. INFORMASI LAINNYA

44. OTHER INFORMATION

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari utilisasi yang diharapkan atau umur atas aset dan liabilitas.

The table below summarizes the expected utilization or settlement of assets and liabilities.

	2020			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non-Current	Total / Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	5.615.213	-	5.615.213	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	88.197	-	88.197	Investment income receivables
Piutang asuransi				Insurance receivables
Piutang premi	2.636	56.108	58.744	Premium receivables
Piutang reasuransi	137.676	-	137.676	Reinsurance receivables
Total piutang asuransi	140.312	56.108	196.420	Total insurance receivables
Aset reasuransi	68.033	332	68.365	Reinsurance assets
Investasi				Investments
Deposito berjangka	28.900	-	28.900	Time deposits
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.592.988	672.243	3.265.231	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	125.890	2.411.406	2.537.296	Securities at fair value through other comprehensive income
Total investasi	2.747.778	3.083.649	5.831.427	Total investments
Pinjaman polis	1.291	1.592	2.883	Policy loans
Piutang lain-lain	35.719	-	35.719	Other receivables
Beban dibayar di muka	6.553	-	6.553	Prepaid expenses
Investasi pada entitas Asosiasi	-	20.128.239	20.128.239	Investment in associates
Pajak dibayar di muka	-	73	73	Prepaid taxes
Aset tetap - neto	-	170.972	170.972	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	-	232.172	232.172	Intangible asset - net
Aset lain-lain	-	5.488	5.488	Other assets
Total Aset	8.703.096	23.678.625	32.381.721	Total Assets

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

44. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

44. OTHER INFORMATION (continued)

2020 (lanjutan/continued)			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non-Current	Total / Total
Liabilitas			Liabilities
Utang asuransi			Insurance payables
Utang reasuransi	154.654	-	154.654
Utang komisi			Reinsurance payables
Pihak berelasi	2.384	-	2.384
Pihak ketiga	47.897	1.313	49.210
Utang klaim	67.214	28.282	95.496
Total utang asuransi	272.149	29.595	301.744
Utang usaha dan lain-lain			Trade and other payables
Utang pajak	3.477	-	3.477
Titipan premi	15.051	13.953	29.004
Beban akrual	48.762	4.328	53.090
Liabilitas sewa	4.190	14.992	19.182
Utang lain-lain	11.574	425	11.999
Liabilitas kontrak asuransi			Insurance contract liabilities
Premi yang belum			Unearned premiums
merupakan pendapatan	32.012	-	32.012
Estimasi liabilitas klaim	105.707	-	105.707
Liabilitas manfaat			Estimated claims liability
polis masa depan	2.987.001	632.056	3.619.057
Provisi yang timbul dari			Liabilities for
Tes Kecukupan			future policy benefits
Liabilitas	191	34.036	34.227
Provision arising from			Liability Adequacy
Test			Test
Total liabilitas kontrak	3.124.911	666.092	3.791.003
asuransi			Total insurance contract
Liabilitas imbalan			liabilities
kerja	-	53.328	53.328
Kontrak jaminan			Employee
Keuangan	-	201.102	201.102
Liabilitas pajak			benefits liability
Tangguhan	-	20.583	20.583
Financial guarantee			contract
Deferred tax			liabilities
Total Liabilitas	3.480.114	1.004.398	4.484.512
Total Liabilities			
2019			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non-current	Total / Total
Aset			Assets
Kas dan setara kas	3.869.897	-	3.869.897
Piutang hasil investasi	90.249	-	90.249
Piutang asuransi			Cash and cash equivalents
Piutang premi	41.428	-	41.428
Piutang reasuransi	72.078	-	72.078
Investment income			receivables
Insurance receivables			Insurance receivables
Premium receivables			Premium receivables
Reinsurance receivables			Reinsurance receivables
Total piutang asuransi	113.506	-	113.506
Total insurance receivables			Total insurance receivables

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

44. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

44. OTHER INFORMATION (continued)

	2019 (lanjutan) / (continued)			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non-current	Total / Total	
Aset reasuransi	39.097	510	39.607	Reinsurance assets
Investasi				Investments
Deposito berjangka	1.293.560	-	1.293.560	Time deposits
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.124.953	-	3.124.953	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.529.506	-	2.529.506	Available-for-sale securities
Total investasi	6.948.019		6.948.019	Total investments
Pinjaman polis	21.926	-	21.926	Policy loans
Piutang lain-lain	18.926	-	18.926	Other receivables
Investasi pada entitas asosiasi	-	18.767.609	18.767.609	Investment in associates
Beban dibayar di muka	6.290	-	6.290	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	4	-	4	Prepaid taxes
Aset tetap - neto	-	156.247	156.247	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	-	249.696	249.696	Intangible asset - net
Aset lain-lain	-	7.410	7.410	Other assets
Total Aset	11.107.914	19.181.472	30.289.386	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang asuransi				Insurance payables
Utang reasuransi	82.023	-	82.023	Reinsurance payables
Utang komisi				Commission payables
Pihak berelasi	3.704	-	3.704	Related parties
Pihak ketiga	46.049	-	46.049	Third parties
Utang klaim	74.681	-	74.681	Claims payables
Total utang asuransi	206.457	-	206.457	Total insurance payables
Utang usaha dan lain-lain				Trade and other payables
Utang pajak	3.596	-	3.596	Taxes payables
Titipan premi	31.075	-	31.075	Policyholders' deposits
Beban akrual	52.931	-	52.931	Accrued expenses
Utang lain-lain	4.847	-	4.847	Other payables
Liabilitas kontrak asuransi				Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	29.912	-	29.912	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	80.203	-	80.203	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.638.092	-	3.638.092	Liabilities for future policy benefits
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	-	15.562	15.562	Provision arising from liability Adequacy Test
Total liabilitas kontrak asuransi	3.748.207	15.562	3.763.769	Total insurance contract liabilities

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

44. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

44. OTHER INFORMATION (continued)

	2019 (lanjutan) / (continued)			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non-current	Total / Total	
Liabilitas imbalan kerja	-	50.325	50.325	Employee benefits liability
Kontrak jaminan keuangan	-	213.804	213.804	Financial guarantee contract
Liabilitas pajak tangguhan	-	11.225	11.225	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas	4.047.113	290.916	4.338.029	Total Liabilities

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) sebagai berikut:

The Company has significant agreements with Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), as follows:

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement")

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement")

Shares Subscription Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara Perusahaan, Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) dan PT Panin Internasional (PT PI).

Shares Subscription Agreement is signed on June 3, 2013 by the Company, Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) and PT Panin Internasional (PT PI).

Shares Subscription Agreement memuat kesepakatan para pihak mengenai rencana pengambilan bagian saham oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dalam PT PI dan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh PT PI bersama-sama dengan Dai-ichi Life Holdings, Inc.

The *Shares Subscription Agreement* contains the agreement of the parties regarding plan acquisition of shares by Dai-ichi Life Holdings, Inc., in PT PI and subscribing in PT PDL's shares by PT PI together with Dai-ichi Life Holdings, Inc.

Pelaksanaan kewajiban-kewajiban Para Pihak dalam *Shares Subscription Agreement* untuk pemenuhan seluruh persyaratan-persyaratan sebagai prasyarat penyetoran saham oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dalam masing-masing PT PI maupun PT PDL adalah tunduk dan bergantung pada hal-hal yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* antara lain, sebagai berikut:

The implementation of obligations of the parties in the *Shares Subscription Agreement* for the fulfillment of all requirements as a pre requisite deposit of shares by Dai-ichi Life Holdings, Inc., in both PT PI and PT PDL is subject to and dependent on the conditions stipulated in the *Share Subscription Agreement*, among others, as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (lanjutan)

- a. Telah ditandatangani *Shareholders Agreement* dan *Shareholders Agreement* tersebut masih berlaku dan belum diakhiri;
- b. Telah ditandatangani *Bancassurance Agreement* antara PT PDL dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank);
- c. Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PI yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PI untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., (ii) pelaksanaan pengeluaran saham baru oleh PT PI, (iii) pengubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, (iv) pengubahan anggaran dasar PT PI sehubungan dengan pengeluaran saham baru serta pengubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, dan (v) perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- d. Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PDL yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PDL untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan PT PI, (ii) pengeluaran saham baru oleh PT PDL, (iii) perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan (iv) perubahan Anggaran Dasar PT PDL;

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (continued)

- a. Has signed *Shareholders Agreement* and such *Shareholders Agreement* is still valid and has not been terminated;
- b. Has signed *Bancassurance Agreement* between PT PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank);
- c. Has obtained approval from shareholders of PT PI relating to the approval for the following such as: (i) waiver of exclusion of domestic rights of each shareholder of PT PI to subscribe on new shares that will be issued and subscribe by Dai-ichi Life Holdings, Inc., (ii) the issuance of new shares by PT PI, (iii) the change in status of PT PI to become a foreign investment company (PMA), and (iv) amendments of PT PI's Articles of Association in connection with issuance of new share capital and changing PT PI's status to be foreign investment company, and (v) change in members of the Board of Commissioners and Directors;
- d. Has obtained approval from the shareholders of PT PDL relating to among other things: (i) a waiver of rights of each shareholder of PT PDL to subscribe on the new shares to be issued and subscribe by Dai-ichi Life Holdings, Inc., and PT PI, (ii) issuance of new shares by PT PDL, (iii) change in members of the Board of Commissioners and Directors; and (iv) amendment of the Articles of Association of PT PDL;

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (lanjutan)

- e. Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PDL yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PDL untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan PT PI, (ii) pengeluaran saham baru oleh PT PDL, (iii) perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan (iv) perubahan Anggaran Dasar PT PDL;
- f. Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh PT PI dan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- g. Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan penjualan, distribusi dan pemasaran produk bancassurance sesuai ketentuan dalam Bancassurance Agreement dan dokumen pelaksanaannya dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- h. Diperolehnya persetujuan lainnya yang disyaratkan oleh lembaga pemerintah yang berwenang sehubungan dengan pelaksanaan Shareholders Agreement dan Bancassurance Agreement;
- i. Telah diperolehnya persetujuan pemegang saham Perusahaan sehubungan dengan perubahan rencana penggunaan dana oleh Perusahaan yang diperoleh atas penerbitan waran oleh Perusahaan; dan
- j. Telah selesai dilaksanakannya restrukturisasi internal dalam PT PDL.
- k. Telah selesai dilaksanakannya restrukturisasi internal dalam PT Panin Daiichi Life.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (continued)

- e. Has obtained approval from the shareholders of PT PDL relating to among other things: (i) a waiver of rights of each shareholder of PT PDL to subscribe on the new shares to be issued and subscribe by Dai-ichi Life Holdings, Inc., and PT PI, (ii) issuance of new shares by PT PDL, (iii) change in members of the Board of Commissioners and Directors; and (iv) amendment of the Articles of Association of PT PDL;
- f. Has obtained approval from BKPM in connection with (i) the conversion of the status of PT PI to become foreign investment company (PMA), (ii) change in the capital structure in PT PI in relation to issuance of PT PI new shares, and the agreement is still valid and not withdrawn;
- g. Has obtained approval from OJK in the acquisition of PT PDL's shares, by PT PI and subscribing in PT PDL's shares by Dai-ichi Life Holdings, Inc., and the agreement is still valid and not withdrawn;
- h. Has obtained approval from OJK in connection with selling activities, distribution and marketing of bancassurance product in accordance with the Bancassurance Agreement and the implementation document and the agreement is still valid and not withdrawn;
- i. Has obtained other approvals required by the government authorities in connection with the implementation of the Shareholders Agreement and Bancassurance Agreement;
- j. Has obtained the approval from shareholders of the Company with respect to the change in the usage of funds obtained from issuance of warrants by the Company; and
- k. Has completed the implementation of internal restructuring within PT PDL.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (lanjutan)

Setelah terpenuhinya seluruh syarat-syarat pendahuluan yang sebagaimana disebutkan di atas, maka akan dilaksanakan penutupan transaksi yaitu pelaksanaan pengambilan bagian saham dalam PT PI dan PT PDL sebagaimana diatur dalam Shares Subscription Agreement yang akan dilakukan 2 (dua) hari kerja setelah disampaikan pemberitahuan bahwa seluruh syarat-syarat pendahuluan telah terpenuhi.

Shares Subscription Agreement akan berakhir dengan sendirinya apabila seluruh kewajiban-kewajiban yang diatur dalam *Shares Subscription Agreement* telah dipenuhi seluruhnya.

Shares Subscription Agreement dapat diakhiri dalam hal terjadinya peristiwa: (a) pelanggaran material baik oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT PI maupun Perusahaan atas pernyataan dan jaminan yang diberikan dalam *Shares Subscription Agreement* dan pelanggaran tersebut tidak dapat diperbaiki oleh masing-masing pihak dalam jangka waktu yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* dan (b) berdasarkan persetujuan para pihak.

Shares Subscription Agreement tunduk dan diatur berdasarkan hukum negara Singapura. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre*.

(B) Shareholders Agreement ("Shareholders Agreement")

Shareholders Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara Perusahaan (PT PF), Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan PT PI. *Shareholders Agreement* memuat kesepakatan mengenai hak-hak dan kewajiban-kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan kepemilikan saham oleh masing-masing pihak dalam PT PI dan pemilikan saham oleh PT PI dan Dai-ichi Life Holdings, Inc., dalam PT PDL.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (continued)

After fulfilling all the preliminary requirements mentioned above, settlement of transaction will be done, that is acquisition of shares in PT PI and in PT PDL as set forth in the Shares Subscription Agreement to be performed within 2 (two) working days after receipt of notification wherein it states that all of the preliminary requirements have been met.

The Shares Subscription Agreement will expire when all the obligations stated in the Shares Subscription Agreement have been fulfilled.

The Shares Subscription Agreement can be terminated in the occurrence of an event such as: (a) material breach by Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT PI and the Company on the representation and guarantee provided in the Shares Subscription Agreement and such breach cannot be fixed by each party within the period stipulated in the Shares Subscription Agreement and (b) with the approval of the parties.

The Shares Subscription Agreement is subject to and governed by the laws of Singapore. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this agreement shall be resolved in Singapore International Arbitration Centre.

(B) Shareholders Agreement ("Shareholders Agreement")

Shareholders Agreement is signed on June 3, 2013 by and between the Company (PT PF), Dai-ichi Life Holdings, Inc., and PT PI. *Shareholders Agreement* contains an agreement regarding the rights and obligations of each party in respect of shareholdings by each party in PT PI and ownership of shares by PT PI and Dai-ichi Life Holdings, Inc., in PT PDL.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(B) Shareholders Agreement (“Shareholders Agreement”) (lanjutan)

Sehubungan dengan hal ini, para pihak setuju bahwa kegiatan usaha PT PI adalah menjalankan kegiatan usaha jasa konsultasi di bidang bisnis dan manajemen yang dilaksanakan dalam kerangka penanaman modal asing. Serta selanjutnya setuju untuk mengakibatkan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT PDL dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya sesuai dengan prinsip-prinsip usaha yang baik dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatan dan manfaat ekonomis dan meminimalkan biaya dan tunggakan lainnya sesuai dengan (i) ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, (ii) prinsip bisnis yang baik dan hati-hati yang berlaku pada umumnya untuk bidang usaha yang sejenis, dan (iii) serta rencana bisnis yang berlaku yang telah disetujui oleh Para Pihak.

Shareholders Agreement tunduk dan diatur berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre*.

(C) Bancassurance Agreement (“Bancassurance Agreement”)

Bancassurance Agreement yang dibuat antara PT PDL dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) tanggal 3 Juni 2013 sebagai suatu syarat penyelesaian dalam *Shares Subscription Agreement*. Perjanjian ini dibuat dalam rangka mengembangkan bisnis asuransi jiwa dengan cara memasarkan dan mempromosikan setiap produk asuransi yang dijamin, dibuat dan dijual oleh PT PDL berdasarkan *Bancassurance Agreement* oleh Bank Panin kepada para nasabah Bank Panin dan penjualan produk oleh PT PDL melalui saluran distribusi referensi yang digunakan oleh Bank Panin sesuai dengan *Bancassurance Agreement* untuk memasarkan, mempromosikan atau menjual setiap produk sesuai dengan *Bancassurance Agreement*.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(B) Shareholders Agreement (“Shareholders Agreement”) (continued)

In connection with this, the parties agreed that the business activities of PT PI is operating consulting business in the field of business and management which will be conducted within the parties framework of foreign investment. The parties further agreed that the business activities in PT PDL will be conducted in accordance with the principle of good business practice with the goal of maximizing revenues and economic benefits and minimizing costs and other expenses in accordance with (i) the provisions of the applicable laws and regulations in Indonesia, (ii) the principles of good business practice and prudence that generally applies to similar businesses and (iii) the applicable business plan which has been approved by the parties.

Shareholders Agreement is subject to and governed by the laws of the Republic of Indonesia. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this Agreement shall be resolved in Singapore International Arbitration Centre.

(C) Bancassurance Agreement (“Bancassurance Agreement”)

Bancassurance Agreement entered into between PT PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) on June 3, 2013 as a condition in fulfilling the Shares Subscription Agreement. This agreement is made in order to develop life insurance business on how to market and promote every insurance product that is guaranteed, made and sold by PT PDL, based on Bancassurance Agreement with Bank Panin, to Bank Panin clients and selling of PT PDL's products through distribution channels used by Bank Panin in accordance with Bancassurance Agreement to market, promote or sell any product in accordance with the Bancassurance Agreement.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(C) Bancassurance Agreement ("Bancassurance Agreement") (lanjutan)

Bancassurance Agreement yang ditandatangani di atas dimaksudkan untuk menjadi perjanjian induk yang akan berlaku terhadap semua jenis saluran distribusi dan semua jenis produk yang dipasarkan melalui kegiatan *bancassurance* dengan Bank Panin. Selanjutnya dalam pelaksanaan *Bancassurance Agreement* akan ditandatangani *Bancassurance Product Agreement* yang merupakan implementasi dari *Bancassurance Agreement* di mana memuat produk-produk yang dipasarkan secara spesifik. Sehubungan dengan hal tersebut akan dibentuk Komite Pengarah *Bancassurance* (*steering committee*) yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010, Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 dan setiap perubahannya.

(D) Perjanjian Penting Lainnya

Entitas anak (PT PDL) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- a. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dahulu PT Bank Panin Syariah Tbk), PT Panin Aset Management, PT Clipan Finance Indonesia, Tbk, dan PT Bank ANZ Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran PT PDL dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco dan Perusahaan.
- c. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Panin Asset Management. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksa dana yang dimiliki oleh PT PDL.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (CONTINUED)

(C) Bancassurance Agreement ("Bancassurance Agreement") (continued)

Bancassurance Agreement signed above is meant to be a master agreement which will be applicable to all types of distribution channels and all kinds of products that are marketed through *bancassurance* with Bank Panin. Moreover, in the execution of *Bancassurance Agreement*, *Bancassurance Product Agreement* will be signed which is an implementation of the *Bancassurance Agreement* which contains the specific product to be marketed. With respect to such matters, *Bancassurance Steering Committee* (the steering committee) will be formed, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations including Bank Indonesia Circular Letter No. 12/35/DPNP dated December 23, 2010, the Minister of Finance Decree No. 426/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 and any changes there in.

(D) Other Significant Agreement

A Subsidiary (PT PDL) has significant agreements with related parties as follows:

- a. PT PDL entered into joint agreements relating to *Bancassurance* and *Group Insurance* products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (formerly PT bank Panin Syariah Tbk), PT Panin Aset Management, PT Clipan Finance Indonesia, Tbk, and PT Bank ANZ Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.
- b. PT PDL entered into rent agreements with related parties such as PT Famlee Invesco and the Company for PT PDL's operational and marketing offices and for the installation of neon sign of Panin Life Centre.
- c. PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Panin Asset Management. Based on these agreements, PT PDL appointed the above party as investment manager for its investments in form of mutual funds.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(D) Perjanjian Penting Lainnya (lanjutan)

Di samping itu, PT PDL memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- a. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan beberapa bank pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Royal, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan. Dalam perjanjian tersebut, PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.
- c. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian dengan PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Trimegah Asset Management, PT Samuel Aset Manajemen, PT Ciptadana Asset Management, PT Danareksa Investment Management dan PT First State Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL dapat melakukan investasi atas dana pemegang polis yang dikelola oleh PT PDL kedalam reksa dana yang diterbitkan oleh manajer investasi tersebut.
- d. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan untuk kantor-kantor pemasaran dalam dengan beberapa pihak perseorangan.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(D) Other Significant Agreement (continued)

In addition, PT PDL has significant agreements with third parties are as follows:

- a. *PT PDL entered into joint agreements relating to Bancassurance and Group Insurance products with several banks such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Royal, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, and PT Bank Nusantara Parahyangan. Based on these agreements, PT PDL appointed those parties as marketing agents entitled to commissions.*
- b. *PT PDL entered into custodian agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as investment custodians.*
- c. *PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Trimegah Asset Management, PT Samuel Aset Manajemen, PT Ciptadana Asset Management, PT Danareksa Investment Management and PT First State Indonesia. Based on these agreements PT PDL may invest on policy holder's fund that managed by PT PDL into mutual fund that issued by investment manager.*
- d. *PT PDL entered into rent agreements with several individual parties the rental of marketing offices.*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(E) Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Dalam rangka menjalankan strategi bisnisnya, maka Perusahaan dan Grup Panin secara bersama-sama telah melakukan penjualan atas 4.001.242.013 saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("AMAG") yang mewakili 80% dari total modal ditempatkan dan disetor dalam AMAG dengan rincian sebagai berikut:

1. PT Paninvest Tbk telah melakukan penjualan atas 2.593.335.870 saham yang merupakan 51,9% dari total modal disetor AMAG;
2. Perusahaan telah melakukan penjualan atas 806.103.041 saham yang merupakan 16,1% saham AMAG;
3. Dana Pensiun Karyawan PT Pan Indonesia Tbk telah melakukan penjualan atas 536.872.732 saham yang merupakan 10,7% saham AMAG; dan
4. PT Panin Geninholdco telah melakukan penjualan atas 64.930.370 saham yang merupakan 1,3% saham AMAG.

Sebelumnya, Perusahaan dan Grup Panin telah menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk*. (Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham sehubungan dengan saham-saham dalam PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.) ("PPJBS") pada tanggal 27 Juni 2016. Dengan telah dipenuhinya syarat-syarat pendahuluan sebagaimana diatur dalam PPJBS, Perusahaan, Grup Panin, dan Fairfax Asia Limited telah menandatangani suatu akta pengalihan hak atas saham dan menyelesaikan Transaksi Penjualan Saham pada tanggal 10 Oktober 2016.

Berdasarkan ketentuan PPJBS, PT Paninvest Tbk akan membayarkan ganti kerugian kepada Fairfax Asia Limited apabila terdapat kerugian yang muncul dari pernyataan atau jaminan tertentu dalam PPJBS yang tidak benar atau tidak akurat. Sehingga, Grup Panin menandatangani Akta Intragroup tertanggal 27 Juni 2016 yang mengatur mengenai kewajiban Para Penjual Bersama (termasuk Perusahaan) untuk membayar kembali ganti rugi yang telah dibayarkan oleh PT Paninvest Tbk kepada Fairfax Asia Limited sesuai dengan proporsi jumlah saham yang dijual oleh masing-masing Penjual Bersama, perjanjian mana akan efektif pada saat penyelesaian Transaksi Penjualan Saham.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(E) Conditional Sale and Purchase Agreement in
respect of shares in PT Asuransi Multi Artha
Guna Tbk

In order to execute its business strategy, the Company and the Panin Group together have sold over 4,001,242,013 shares of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("AMAG") representing 80% of the total issued and paid-in AMAG with the following details :

1. *PT Paninvest Tbk has sold over 2,593,335,870 shares constituting 51.9% of the total paid up capital of AMAG;*
2. *The company has sold over 806,103,041 shares constituting 16.1% stake in AMAG;*
3. *Employees Pension Fund PT Pan Indonesia Tbk has sold over 536,872,732 shares constituting a 10.7% stake in AMAG; and*
4. *PT Panin Geninholdco has sold over 64,930,370 shares or 1.3% stake in AMAG.*

Previously, the Company and the Panin Group has signed a Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. ("CSPA") on June 27, 2016. With the fulfillment of the conditions as stipulated in the preliminary CSPA, Company, Panin Group, and Fairfax Asia Limited has signed a deed of transfer of rights over shares and complete the transaction Sale of Shares on October 10, 2016.

Under the provisions of CSPA, PT Paninvest Tbk will pay compensation to Fairfax Asia Limited if there are any damages arising from any representations or warranties specified in CSPA incorrect or inaccurate. Hence, the Panin Group signed the Deed Intragroup dated June 27, 2016 governing the obligations of the Co-Seller (including the Company) to repay the compensation that has been paid by PT Paninvest Tbk to Fairfax Asia Limited in proportion the number of shares sold by each Co-Seller, where the agreement will be effective upon completion of the Transaction Sale of shares.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(F) Perjanjian Penjaminan

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Panin Financial Tbk ("Penjamin") telah menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan, sehubungan dengan Perjanjian *Master Bancassurance Agreement* (MBA) antara PNB (entitas asosiasi) dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG). Berdasarkan perjanjian penjaminan, Perusahaan harus melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti kerugian yang disebabkan oleh PNB, jika gagal memenuhi pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan.

46. KOMITMEN

Sehubungan dengan *Bancassurance Agreement* yang dijelaskan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian, PT PDL diharuskan untuk membayar biaya fasilitas awal ke PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) senilai Rp 389.000 dalam waktu 2 hari kerja setelah tanggal penerimaan seluruh persetujuan yang diperlukan dari OJK dan BI atas produk-produk yang relevan. Pada tahun 2014, PT PDL telah membayar biaya ini ke Bank Panin (Catatan 11).

PT PDL diharuskan untuk membayar biaya fasilitas tangguhan pertama dan kedua masing-masing sebesar Rp 97.000, pada akhir tahun ketiga dan kelima setelah tanggal operasi komersial, apabila pendapatan terkait perjanjian ini telah mencapai atau melebihi target tertentu.

PT PDL mengakui biaya fasilitas awal dan biaya fasilitas tangguhan sebagai aset takberwujud ketika syarat dan kondisinya telah tercapai dan diamortisasi hingga masa berakhirnya *Bancassurance Agreement*.

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 2 Februari 2021, Menteri Keuangan kembali memberikan insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 pada berdasarkan PMK No. 9/PMK.03/2021 yang menggantikan PMK 110 tahun 2020 yang berakhir di Desember 2020. Jangka waktu efektif insentif ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2021.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(F) Deed of Guaranteed

On June 27, 2016, PT Panin Financial Tbk ("the Guarantor") has entered into Deed of Guarantee Agreement, in respect of the Master Bancassurance Agreement (MBA) between PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk (AMAG). Based on deed of guaranteed, the Company must perform certain payments to replace losses caused by PNB, if it has failed to meet the payment at maturity in accordance with the deed of guarantee.

46. COMMITMENT

In relation with *Bancassurance Agreement* which have been disclosed in Note 45 of the consolidated financial statement, PT PDL is required to pay initial facilitation fees to PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) amounting to Rp389,000 within 2 business days after the date of receipt of all required approvals from OJK and BI relating to the relevant product. On 2014, PT PDL has paid this fees to Bank Panin (Note 11).

PT PDL should pay first and second deferred facilitation fees amounting to Rp 97,000 each, at the end of the third and fifth financial year after the commercial operation date, in the event the revenue related to this agreement meets or exceeds certain target.

PT PDL recognized initial and deferral facilitation fees as intangible assets when the term and condition has been fulfilled and amortized through the end of term of *Bancassurance Agreement*.

47. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Income Tax Incentives

On February 2, 2021, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia again provided tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 based on PMK No. 9/PMK.03/2021 which replaces PMK 110 of 2020 that ended in December 2020. The effective period of this incentive is valid until 30 June 2021 or for the tax period January to June 2021.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" diterbitkan sebagai peraturan pelaksana, antara lain, untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. PP No. 35 tahun 2021 mengatur lebih lanjut dasar penghitungan imbalan kerja dan akan berdampak perubahan terhadap kewajiban imbalan kerja Grup.

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah (PP) No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

47. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Implementing Regulation for Job Creation Law

On February 16, 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 of 2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" was issued as implementing regulation, among others, for Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The PP No. 35 of 2021 further regulates the basis for calculating the employee benefits and will have a change impact on the Group's employee benefits obligation.

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and
- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

48. PENERBITAN BARU DAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang berdampak kepada Grup, yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

(a) 1 Juni 2020

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa Terkait Covid-19

(b) 1 Januari 2021

- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2
- PSAK No. 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.

(c) 1 April 2021

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

(d) 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

47. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Implementing Regulation for Job Creation Law (continued)

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") No. 18/PMK.03 / 2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

48. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) June 1, 2020

- Amendments to PSAK No. 73: Lease Concessions Related to Covid-19

(b) January 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts and PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform Phase 2
- PSAK No. 22 (2019 Amendment): Business Combinations: Definition of Business.

(c) April 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 73: Lease Concessions Related to Covid-19 beyond June 30, 2021

(d) January 1, 2022

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Improvements)

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

48. PENERBITAN BARU DAN AMENDEMENT DAN
PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU
(lanjutan)

(e) 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diitensikan

(f) 1 Januari 2025

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

48. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK
(continued)

(e) January 1, 2023

- Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets Proceeds before Intended Use

(f) January 1, 2025

- PSAK No. 74: Insurance Contract

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR I:
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE I:
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY
December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	2019	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	2.226.256	1.482.813	Third parties
Pihak berelasi	3.097	15.205	Related parties
Piutang lain-lain	18.000	-	Other receivable
Piutang hasil investasi			Investment income receivables
Pihak ketiga	30.243	30.582	Third parties
Investasi			Investments
Deposito berjangka	-	462.213	Time deposit
Efek yang tersedia			Available-for-sale
untuk dijual			securities
Pihak ketiga	125.892	138.669	Third parties
Beban dibayar di muka	14	-	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	73	4	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	2.403.575	2.129.486	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang			Long-term investments
pihak berelasi	23.282.056	21.745.835	related parties
Aset tetap - neto	144.248	146.325	Fixed assets - net
Total Aset Tidak Lancar	23.426.304	21.892.160	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	25.829.879	24.021.646	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA			CURRENT LIABILITIES
 PENDEK			 Taxes payables
Utang pajak	33	301	Accrued expenses
Beban akrual	428	434	Other current
Liabilitas jangka pendek			liabilities
lain-lain	530	589	
Total Liabilitas Jangka			Total Current Liabilities
 Pendek	991	1.324	
LIABILITAS JANGKA			NON-CURRENT
 PANJANG			LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	500	360	Deferred tax liability
Kontrak jaminan keuangan	201.102	213.804	Financial guarantee contract
Total Liabilitas jangka			Total Non-Current
 Panjang	201.602	214.164	Liabilities
TOTAL LIABILITAS	202.593	215.488	TOTAL LIABILITIES

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR I:
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE I:
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF THE -
PARENT ENTITY (continued)
December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	2019	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham			Share capital - Rp 125 (in full amount) par value
Modal dasar - 95.850.000.000 saham			Authorized - 95,850,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 32.022.073.293 saham	4.002.759	4.002.759	Issued and fully paid - 32,022,073,293 shares
Tambahan modal disetor - neto	(701.783)	(701.783)	Additional paid-in capital - net
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	31.692	31.192	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	16.377.460	15.442.112	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	5.917.158	5.031.878	Other equity components
TOTAL EKUITAS	25.627.286	23.806.158	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	25.829.879	24.021.646	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR II:
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -
ENTITAS INDUK
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE II:
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME -
PARENT ENTITY
 For the year ended
 December 31, 2020
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2020	2019	
PENDAPATAN NETO	1.618	1.552	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	1.618	1.552	GROSS INCOME
Penghasilan lain-lain - neto	1.897.507	1.973.267	Other income - net
Beban umum dan administrasi	(3.024)	(2.933)	General and administrative expenses
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.896.101	1.971.886	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES
Beban pajak final	(36.107)	(33.747)	Final tax expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.859.994	1.938.139	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(2.797)	(2.578)	Income tax expense
LABA NETO TAHUN BERJALAN	1.857.197	1.935.561	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto setelah pajak	885.280	64.793	Adjustment in fair value of available-for-sale investment securities - net of tax
TOAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.742.477	2.000.354	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR III :
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS -
ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE III :
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY -
PARENT ENTITY
For the year ended December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor neto / <i>Additional Paid-in Capital - net</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Penyesuaian Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual / <i>Adjustment in fair value of Available for Sale Investment Securities</i>	Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
			Telah Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>			
Saldo							Balance as of
1 Januari 2019	4.002.759	(701.783)	30.692	13.507.051	4.967.085	21.805.804	January 1, 2019
Cadangan umum	-	-	500	(500)	-	-	General reserves
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	1.935.561	-	1.935.561	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	64.793	64.793	Other comprehensive income for the year
Saldo							Balance as of
31 Desember 2019	4.002.759	(701.783)	31.192	15.442.112	5.031.878	23.806.158	December 31, 2019
Dampak penerapan standar akuntansi baru entitas asosiasi	-	-	-	(921.349)	-	(921.349)	Effect of the adoption of the new accounting standards of association
Saldo							Balance as of
31 Desember 2019	4.002.759	(701.783)	31.192	14.520.763	5.031.878	22.884.809	December 31, 2019
Cadangan umum	-	-	500	(500)	-	-	General reserves
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	1.857.197	-	1.857.197	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	885.280	885.280	Other comprehensive income for the year
Saldo							Balance as of
31 Desember 2020	4.002.759	(701.783)	31.692	16.377.460	5.917.158	25.627.286	December 31, 2020

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR IV :
LAPORAN ARUS KAS -
ENTITAS INDUK
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE IV :
STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY
 For the year ended
 December 31, 2020
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2020	2019
ARUS KAS DARI		
 AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan lain-lain	(20.084)	2.262
Pembayaran beban usaha	(4.619)	(4.982)
Kas Neto Digunakan untuk		
 Aktivitas Operasi	(24.703)	(2.720)
ARUS KAS DARI		
 AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan hasil investasi	161.814	824.984
Penempatan deposito	466.225	(940.203)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan		
 untuk) Aktivitas Investasi	628.039	(115.219)
ARUS KAS DARI		
 AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dividen	127.999	243.343
KENAIKAN		
 NETO KAS DAN SETARA KAS	731.335	125.404
KAS DAN SETARA		
 KAS AWAL TAHUN	1.498.018	1.372.614
KAS DAN		
 SETARA KAS		
 AKHIR TAHUN	2.229.353	1.498.018

CASH FLOWS FROM
OPERATING ACTIVITIES
Receipts from other income
Payments of operating expenses
Net Cash Used in
Operating Activities
CASH FLOWS FROM
INVESTING ACTIVITY
Receipts from investment income
Placement of time deposit
Net Cash Provided by
(Used in) Investing Activities
CASH FLOWS FROM
FINANCING ACTIVITY
Dividend received
NET INCREASE
IN CASH AND CASH
EQUIVALENTS
CASH AND CASH
EQUIVALENTS AT BEGINNING
OF YEAR
CASH AND CASH
EQUIVALENTS AT END OF
YEAR